



DOKUMEN KURIKULUM



S1 Perencanaan Wilayah dan Kota

IDENTITAS KURIKULUM PROGRAM STUDI S1 Perencanaan Wilayah dan Kota

Nama Program Studi	: S1 Perencanaan Wilayah dan Kota
Nama Fakultas	: Fakultas Teknik
Jenjang Program Studi	: S1
Gelar Lulusan	:
Akreditasi Program Studi (<i>Nasional</i>)	: Terakreditasi Sementara
Akreditasi Program Studi (<i>International</i>)	:

Evaluasi Kurikulum dan Tracer Study

Evaluasi kurikulum

adalah proses peninjauan dan penilaian terhadap kesesuaian isi dan struktur kurikulum dengan tujuan pendidikan serta kebutuhan masyarakat, industri, dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Evaluasi kurikulum pada program studi PWK bertujuan untuk memastikan bahwa kurikulum yang ada mampu menghasilkan lulusan yang siap menghadapi tantangan dalam perencanaan wilayah dan kota. Adapun tujuan evaluasi kurikulum adalah untuk:

- Menilai relevansi: apakah kurikulum yang diterapkan relevan dengan perkembangan terbaru dalam bidang perencanaan wilayah dan kota, termasuk teknologi, kebijakan pembangunan, serta isu-isu sosial dan lingkungan.
- Kesesuaian dengan standar kompetensi: apakah kurikulum yang diterapkan mencakup keterampilan dan pengetahuan yang sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja, seperti analisis perencanaan, pengelolaan ruang kota, dan penerapan kebijakan pembangunan yang berkelanjutan.
- Keterkaitan dengan praktik dunia nyata: menilai apakah kurikulum mencakup pengalaman praktis dan keterlibatan langsung dengan proyek-proyek perencanaan nyata, baik melalui magang, kerja lapangan, atau kolaborasi dengan instansi terkait.
- Peningkatan kualitas pengajaran: apakah metode pengajaran yang digunakan mampu mengakomodasi kebutuhan pembelajaran mahasiswa dengan pendekatan yang inovatif dan sesuai dengan kemajuan teknologi serta pembelajaran berbasis proyek.

Tracer study

adalah penelitian yang dilakukan untuk melacak jejak karir lulusan dan mengumpulkan data tentang sejauh mana pendidikan yang mereka terima mempengaruhi karir mereka di dunia kerja. Tracer study memberikan gambaran mengenai hubungan antara kurikulum yang diterapkan di perguruan tinggi dan kualitas serta relevansi lulusan di dunia kerja. Adapun tujuan tracer study adalah untuk:

- Menilai kesiapan kerja lulusan: tracer study dapat memberikan wawasan tentang bagaimana lulusan prodi PWK mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja, baik dalam hal keterampilan teknis maupun keterampilan non-teknis.
- Kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan industri: tracer study dapat menunjukkan apakah kompetensi yang diajarkan di prodi PWK sesuai dengan tuntutan dunia kerja, serta apakah ada gap antara apa yang diajarkan di kampus dengan kebutuhan di lapangan.
- Meningkatkan kualitas program studi: data dari tracer study dapat digunakan untuk merekomendasikan perbaikan atau perubahan dalam kurikulum agar lebih relevan dan efektif dalam mempersiapkan lulusan untuk dunia kerja.
- Memahami jalur karir lulusan: tracer study memberikan gambaran tentang jenis pekerjaan yang ditekuni oleh lulusan, sektor yang paling banyak mempekerjakan mereka, serta tingkat kepuasan lulusan terhadap pekerjaan yang mereka jalani.

Landasan Perancangan dan Pengembangan Kurikulum

1. Pancasila dan UUD 1945;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
5. Peraturan pemerintah Republik Indonesia No. 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 37 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Surabaya;
8. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
10. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 6 tahun 2022 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar, dan Kesetaraan Ijazah Perguruan Tinggi Negara Lain;
11. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No. 123 Tahun 2019 tentang Magang dan Pengakuan Satuan Kredit Semester Magang Industri untuk Program Sarjana dan Sarjana Terapan;
12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta;
13. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia No. 13 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
14. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti;
15. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
16. Peraturan Rektor Universitas Negeri Surabaya No. 15 Tahun 2023 tentang Kurikulum Universitas Negeri Surabaya;
17. Rencana Strategis Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi 2020-2024;
18. Rencana Strategis (Renstra) Universitas Negeri Surabaya PTNBH 2020-2025;
19. Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) Universitas Negeri Surabaya 2022-2045;
20. Renstra Program Pascasarjana dan Renstra Fakultas selingkung UNESA.

Rumusan Visi, Misi, Tujuan, dan Nilai Dasar

Visi Program Studi

- Mengembangkan keilmuan perencanaan wilayah dan kota yang berorientasi global dan berbasis lokal untuk mewujudkan kota sehat, inklusif, dan regeneratif.

Misi Program Studi

- Menyelenggarakan pendidikan berbasis IPTEK di bidang Perencanaan Wilayah dan Kota yang berkarakter tangguh, adaptif, dan inovatif terhadap standar global dan kearifan lokal.
- Mengembangkan penelitian inovatif dan lintas disiplin yang berfokus pada perwujudan kota sehat, inklusif, dan regeneratif.
- Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat melalui penerapan teknologi dan konsep perencanaan yang partisipatif untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan kelestarian lingkungan.
- Mengembangkan kolaborasi nasional dan internasional untuk memperkuat ekosistem akademik yang berwawasan lokal dan global.

Tujuan Program Studi

- Mampu menghasilkan lulusan yang menguasai teori dan konsep yang menjadi dasar dalam perencanaan wilayah dan kota
- Mampu menghasilkan lulusan yang menguasai pendekatan, metodologi, dan teknik analisis yang digunakan dalam perencanaan wilayah dan kota
- Mampu menghasilkan lulusan yang menguasai penggunaan aplikasi perangkat lunak sebagai alat bantu analisis dalam perencanaan wilayah dan kota

Nilai Dasar

- Cerdas: menyampaikan dengan cara yang jelas, logis, dan mudah dipahami, namun tetap memperlihatkan kedalaman pemahaman tentang topik perencanaan wilayah dan kota yang dibahas.
- Religius: tidak hanya berbicara tentang keyakinan, tetapi juga tentang bagaimana berinteraksi dengan sesama manusia, serta bagaimana menjaga moralitas dan etika saat bekerja dalam bidang perencanaan wilayah dan kota.
- Berakhlak mulia: menjaga perilaku, sikap, dan karakter yang mencerminkan nilai-nilai moral yang baik dan dihormati dalam masyarakat, serta sejalan dengan ajaran agama.
- Mandiri: mencakup rasa tanggung jawab, kemampuan mengambil keputusan, serta kemampuan untuk mengatasi masalah dan tantangan dengan usaha dan kemampuan diri sendiri.
- Profesional: merujuk pada sikap, perilaku, dan keterampilan yang dimiliki oleh mahasiswa dalam menjalankan pekerjaan atau tugas yang mereka lakukan, yang menunjukkan keahlian, tanggung jawab, dan etika kerja yang tinggi.
- Unggul: merujuk pada kualitas mahasiswa dalam hal keterampilan, pencapaian, atau karakter.

Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

No	Kategori	Kode	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
1		CPL 1.A	Mampu menunjukkan nilai-nilai agama, kebangsaan dan budaya nasional, serta etika akademik dalam melaksanakan tugasnya
		CPL 1.B	Menunjukkan karakter tangguh, kolaboratif, adaptif, inovatif, inklusif, belajar sepanjang hayat, dan berjiwa kewirausahaan

CPL 1.C	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan
CPL 1.D	Mengembangkan diri secara berkelanjutan dan berkolaborasi.
CPL 1.E	Mampu menguasai prinsip dasar dan teori dalam bidang perencanaan wilayah dan kota.
CPL 1.F	Mampu melaksanakan survei baik perorangan maupun kelompok secara efektif dan efisien.
CPL 1.G	Mampu mengoperasikan aplikasi perangkat lunak yang mendukung riset dalam bidang perencanaan wilayah dan kota.
CPL 1.H	Mampu menganalisis dan mengevaluasi permasalahan bidang perencanaan wilayah dan kota dengan pendekatan yang komprehensif dan inovatif.
CPL 1.I	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data.
CPL 1.J	Mampu mengembangkan konsep dan menyusun perencanaan spasial serta menerapkan pemikiran logis dengan mempertimbangkan aspek sosial budaya, ekonomi, kelembagaan, dan lingkungan.
CPL 1.K	Mampu menyusun karya ilmiah berupa dokumen perencanaan, serta hasil riset dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir.

Syarat kompetensi dan/atau kualifikasi calon mahasiswa

Berikut adalah syarat kompetensi atau kualifikasi yang umumnya diharapkan dari calon mahasiswa PWK:

1. Kompetensi Akademik
2. Kemampuan Berpikir Kritis dan Analitis
3. Kemampuan Komunikasi
4. Kompetensi Sosial dan Keterampilan Antarpribadi
5. Kualifikasi Pendidikan
6. Keterampilan Teknologi
7. Minat dan Motivasi
8. Kemampuan Manajerial dan Kepemimpinan

Penetapan Bahan Kajian

Berikut adalah beberapa **bahan kajian utama** dalam perencanaan wilayah dan kota:

1. Teori dan Konsep Perencanaan Wilayah dan Kota

Bahan kajian ini mencakup dasar-dasar teori dan konsep yang menjadi landasan dalam melakukan perencanaan wilayah dan kota. Beberapa teori yang sering dipelajari antara lain:

- **Teori Perencanaan:** Berfokus pada prinsip dasar dalam perencanaan, seperti teori perencanaan rasional, perencanaan partisipatif, dan perencanaan berbasis masyarakat.
- **Teori Urbanisasi:** Menelaah proses urbanisasi, dampaknya terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan lingkungan, serta bagaimana perencanaan kota harus merespons proses tersebut.
- **Teori Pembangunan Berkelanjutan:** Fokus pada konsep pembangunan yang seimbang antara kebutuhan ekonomi, sosial, dan lingkungan.

2. Perencanaan Tata Ruang Wilayah dan Kota

Tata ruang adalah salah satu aspek penting dalam perencanaan wilayah dan kota. Kajian ini melibatkan:

- **Perencanaan Tata Ruang Kota:** Merancang penggunaan ruang di dalam kota, seperti pemukiman, kawasan komersial, fasilitas umum, serta ruang terbuka hijau. Fokusnya adalah pada pengelolaan ruang kota agar terorganisir dan berfungsi dengan baik.
- **Perencanaan Tata Ruang Wilayah:** Kajian tentang pengaturan ruang pada skala yang lebih besar, seperti kabupaten atau provinsi, yang mencakup alokasi lahan untuk pertanian, industri, kawasan konservasi, dan lain-lain.
- **Zonasi Ruang:** Pembagian area dalam suatu wilayah atau kota berdasarkan fungsinya, seperti zona perumahan, perdagangan, industri, dan kawasan hijau.

3. Pembangunan Berkelanjutan

Kajian ini meliputi perencanaan dan pengelolaan sumber daya secara bijaksana agar pembangunan yang dilakukan dapat memenuhi kebutuhan generasi sekarang tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhan mereka. Beberapa aspek yang dipelajari antara lain:

- **Manajemen Sumber Daya Alam:** Perencanaan yang melibatkan pengelolaan sumber daya alam seperti air, energi, dan tanah untuk menjaga kelestarian lingkungan dan meminimalkan dampak negatif terhadap ekosistem.
- **Desain Kota Berkelanjutan:** Merencanakan pengembangan kota dengan memperhatikan aspek lingkungan, pengurangan emisi karbon, efisiensi energi, dan penciptaan ruang terbuka hijau.
- **Perencanaan Penanggulangan Bencana:** Mengembangkan strategi untuk mitigasi bencana alam (banjir, gempa bumi, kebakaran) dalam perencanaan kota dan wilayah.

4. Sosiologi Perkotaan dan Perencanaan Sosial

Kajian ini mengkaji dinamika sosial dalam konteks perkotaan dan dampak pembangunan terhadap masyarakat:

- **Struktur Sosial dan Budaya:** Mengkaji cara struktur sosial, budaya, dan hubungan antar masyarakat berinteraksi dengan perencanaan wilayah dan kota. Hal ini termasuk penanganan masalah kemiskinan, kesenjangan sosial, dan perumahan.
- **Perencanaan Sosial:** Perencanaan yang bertujuan untuk menciptakan kesejahteraan sosial, seperti peningkatan kualitas hidup, pelayanan publik, dan penyediaan fasilitas sosial di kawasan perencanaan.

5. Ekonomi Perkotaan

Kajian ekonomi dalam perencanaan wilayah dan kota berfokus pada analisis ekonomi yang mempengaruhi perencanaan ruang dan pembangunan kawasan:

- **Ekonomi Wilayah dan Kota:** Mempelajari aspek ekonomi terkait dengan pertumbuhan ekonomi kota dan wilayah, seperti distribusi kegiatan ekonomi, industri, dan dampaknya terhadap pengembangan kota.
- **Perencanaan Ekonomi:** Menilai dampak ekonomi dari kebijakan perencanaan, termasuk analisis biaya-manafaat, pengelolaan investasi publik, dan strategi peningkatan daya saing kota.

6. Pengelolaan Infrastruktur dan Transportasi

Kajian ini membahas perencanaan dan pengelolaan sistem infrastruktur dan transportasi yang mendukung perkembangan wilayah dan kota:

- **Perencanaan Transportasi:** Mempelajari sistem transportasi kota, termasuk perencanaan transportasi massal, jalan, dan sistem angkutan umum untuk meningkatkan mobilitas dan mengurangi kemacetan.
- **Infrastruktur Kota:** Fokus pada perencanaan infrastruktur dasar seperti air bersih, sanitasi, energi, dan pengelolaan sampah untuk mendukung kehidupan perkotaan yang berkelanjutan.

7. Perencanaan Lingkungan Hidup

Kajian tentang bagaimana perencanaan kota dan wilayah harus mengelola dampak lingkungan yang ditimbulkan oleh aktivitas manusia:

- **Perencanaan Pengelolaan Lingkungan:** Memastikan bahwa pembangunan kota dan wilayah tidak merusak lingkungan melalui pemantauan kualitas udara, air, dan pengelolaan sampah.
- **Perencanaan Konservasi:** Mencakup perlindungan dan pengelolaan kawasan konservasi alam serta pengaturan pemanfaatan lahan untuk mencegah kerusakan lingkungan.

8. Kebijakan dan Hukum Perencanaan

Kajian ini meliputi pemahaman tentang berbagai kebijakan dan hukum yang mengatur perencanaan wilayah dan kota:

- **Kebijakan Perencanaan Wilayah dan Kota:** Mempelajari kebijakan pemerintah terkait perencanaan kota, seperti kebijakan zonasi, kebijakan pembangunan ekonomi dan sosial, serta regulasi yang mengatur penggunaan lahan.
- **Hukum Perencanaan:** Mengkaji regulasi hukum terkait dengan perencanaan, seperti Undang-Undang Tata Ruang, pengelolaan sumber daya alam, dan perlindungan hak masyarakat dalam konteks perencanaan.

9. Teknologi dalam Perencanaan

Kajian ini melibatkan penggunaan teknologi untuk mendukung proses perencanaan wilayah dan kota:

- **Sistem Informasi Geografis (SIG/GIS):** Teknologi yang digunakan untuk memetakan dan menganalisis data spasial guna mendukung pengambilan keputusan dalam perencanaan.
- **Perencanaan Berbasis Data:** Penggunaan data besar dan teknologi analitik untuk merencanakan dan mengelola kota, termasuk prediksi pertumbuhan populasi dan perencanaan transportasi.

10. Perencanaan Partisipatif

Kajian ini menekankan pentingnya keterlibatan masyarakat dalam proses perencanaan wilayah dan kota. Ini termasuk:

- **Partisipasi Masyarakat:** Melibatkan masyarakat dalam pengambilan keputusan perencanaan melalui forum, diskusi, dan konsultasi publik untuk menciptakan perencanaan yang lebih inklusif dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

Pembentukan Mata Kuliah (MK) dan Penentuan Bobot sks

Pembentukan Mata Kuliah

Mata kuliah dalam program studi PWK umumnya disusun dalam beberapa kategori utama yang mencakup aspek teori dasar, keterampilan praktis, serta bidang khusus yang relevan dengan perencanaan wilayah dan kota. Pembentukan mata kuliah ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menjadi seorang perencana wilayah dan kota yang kompeten.

Kategori Mata Kuliah dalam PWK:

1. **Mata Kuliah Dasar Keilmuan** Mata kuliah dasar keilmuan memberikan landasan yang kuat tentang disiplin ilmu terkait yang mendukung perencanaan wilayah dan kota. Ini termasuk mata kuliah yang membangun dasar pengetahuan tentang geografi, matematika, sosial, ekonomi, dan lingkungan.
2. **Mata Kuliah Dasar Perencanaan** Mata kuliah ini memberikan pemahaman tentang teori dan konsep dasar dalam perencanaan wilayah dan kota. Mata kuliah ini juga mengajarkan prinsip-prinsip perencanaan yang digunakan untuk merancang dan mengelola ruang wilayah dan kota.
3. **Mata Kuliah Keterampilan Teknik Perencanaan** Mata kuliah ini fokus pada pengembangan keterampilan teknis yang dibutuhkan dalam praktik perencanaan wilayah dan kota, termasuk penggunaan teknologi dan metode analisis.
4. **Mata Kuliah Pembangunan Sosial dan Ekonomi** Mata kuliah ini membahas aspek sosial dan ekonomi yang terkait dengan pengembangan kota dan wilayah, serta bagaimana faktor-faktor ini memengaruhi perencanaan.
5. **Mata Kuliah Praktikum dan Pengalaman Lapangan** Untuk memastikan mahasiswa memiliki pengalaman praktis yang memadai, mata kuliah ini memberikan kesempatan untuk terlibat langsung dalam proyek perencanaan nyata.
6. **Mata Kuliah Pilihan atau Elective** Mata kuliah pilihan memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mendalami topik-topik spesifik dalam perencanaan wilayah dan kota sesuai dengan minat mereka. Ini memungkinkan mahasiswa untuk menyesuaikan studi mereka dengan perkembangan terbaru dalam bidang PWK.

Penentuan Bobot Mata Kuliah

Bobot mata kuliah pada program studi PWK ditentukan berdasarkan pentingnya setiap mata kuliah dalam mencapai tujuan pendidikan program studi tersebut. Bobot ini dihitung dalam satuan **SKS (Satuan Kredit Semester)**, yang mengukur beban studi mahasiswa untuk setiap mata kuliah. Secara umum, bobot mata kuliah dapat disusun berdasarkan kategori berikut:

1. **Mata Kuliah Wajib (Core Courses)** Mata kuliah wajib adalah mata kuliah yang harus diambil oleh seluruh mahasiswa untuk memperoleh dasar pengetahuan yang sama tentang perencanaan wilayah dan kota. Bobot mata kuliah wajib biasanya lebih besar dibandingkan dengan mata kuliah pilihan, karena sifatnya yang mendasar dan harus dikuasai oleh setiap mahasiswa.
2. **Mata Kuliah Pilihan (Elective Courses)** Mata kuliah pilihan memberikan mahasiswa fleksibilitas untuk memilih topik yang lebih spesifik sesuai dengan minat dan kebutuhan karier mereka. Bobot mata kuliah pilihan biasanya lebih kecil dibandingkan dengan mata kuliah wajib, karena bersifat opsional dan lebih fokus pada topik tertentu.
3. **Mata Kuliah Praktikum dan Lapangan** Praktikum dan pengalaman lapangan merupakan bagian penting dalam kurikulum untuk mengembangkan keterampilan praktis mahasiswa. Mata kuliah ini biasanya memiliki bobot yang lebih tinggi karena melibatkan kegiatan langsung di lapangan atau di industri.
4. **Mata Kuliah Tugas Akhir / Skripsi** Sebagai bagian dari proses pembelajaran yang lebih mendalam, mata kuliah skripsi atau tugas akhir merupakan mata kuliah yang mengharuskan mahasiswa untuk melakukan penelitian atau pengembangan proyek perencanaan yang komprehensif. Mata kuliah ini memiliki bobot yang lebih tinggi karena melibatkan penelitian atau proyek lapangan yang mendalam.

Metode Pembelajaran

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota (PWK) membutuhkan pendekatan yang beragam dalam proses pembelajarannya, mengingat disiplin ini melibatkan teori, teknik, serta keterampilan praktis yang berkaitan dengan pengelolaan ruang dan pembangunan wilayah secara berkelanjutan. Oleh karena itu, metode pembelajaran di PWK harus bersifat interaktif, aplikatif, dan terintegrasi dengan pengalaman dunia nyata. Berikut adalah beberapa metode pembelajaran yang digunakan dalam program studi Perencanaan Wilayah dan Kota:

1. **Pembelajaran Berbasis Ceramah dan Kuliah (Lectures):** Meskipun pembelajaran dalam PWK cenderung mengutamakan pendekatan praktis, metode ceramah tetap digunakan untuk menyampaikan teori dasar dan konsep-konsep penting dalam perencanaan wilayah dan kota. Dalam kuliah ini, mahasiswa diberikan pemahaman tentang berbagai teori dan prinsip perencanaan yang harus dikuasai sebelum melangkah ke tahap yang lebih aplikatif.
2. **Pembelajaran Berbasis Diskusi (Discussion-Based Learning):** Diskusi adalah metode yang efektif untuk menggali pemahaman mahasiswa tentang konsep-konsep yang telah diajarkan serta mengasah keterampilan berpikir kritis. Dalam pembelajaran ini, mahasiswa diajak untuk berdiskusi tentang topik-topik terkini yang berkaitan dengan perencanaan wilayah dan kota, kebijakan pemerintah, serta studi kasus terkait.
3. **Pembelajaran Berbasis Studi Kasus (Case-Based Learning):** Studi kasus adalah metode pembelajaran yang sangat efektif dalam program studi PWK karena memungkinkan mahasiswa untuk menghadapi situasi perencanaan nyata. Dalam metode ini, mahasiswa menganalisis dan memecahkan masalah berdasarkan studi kasus yang ada di dunia nyata, baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional.
4. **Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-Based Learning):** Dalam pembelajaran berbasis proyek, mahasiswa diberi tugas untuk merencanakan atau menyelesaikan proyek perencanaan nyata, baik di tingkat wilayah maupun kota. Proyek ini dapat berupa simulasi perencanaan kota, pembuatan master plan, atau analisis data spasial menggunakan perangkat teknologi seperti Sistem Informasi Geografis (SIG).
5. **Pembelajaran Berbasis Pengalaman Lapangan (Field-Based Learning):** Pembelajaran lapangan memberikan mahasiswa kesempatan untuk belajar langsung di luar kelas dengan terlibat dalam kegiatan praktis seperti pengamatan lapangan, wawancara dengan pemangku kepentingan, dan pengumpulan data untuk analisis perencanaan. Hal ini penting untuk memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang kondisi nyata di lapangan yang seringkali berbeda dengan teori yang dipelajari.
6. **Pembelajaran Kolaboratif (Collaborative Learning):** Perencanaan wilayah dan kota sering melibatkan kolaborasi antara berbagai pihak, baik pemerintah, sektor swasta, maupun masyarakat. Oleh karena itu, pembelajaran kolaboratif, di mana mahasiswa bekerja dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas atau proyek perencanaan, sangat penting. Ini mengajarkan mahasiswa untuk bekerja dalam tim multidisiplin dan mengelola dinamika kelompok.
7. **Pembelajaran Berbasis Pengabdian kepada Masyarakat (Community-Based Learning):** Metode ini melibatkan mahasiswa dalam proyek pengabdian kepada masyarakat, di mana mereka mengembangkan perencanaan berbasis kebutuhan masyarakat. Ini membantu mahasiswa untuk melihat langsung masalah yang dihadapi oleh masyarakat dan memberikan solusi perencanaan yang relevan.
8. **Pembelajaran Mandiri (Self-Directed Learning):** Pembelajaran mandiri memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan belajar secara mandiri, baik melalui penelitian, pembacaan literatur tambahan, atau eksperimen pribadi. Mahasiswa diberikan ruang untuk mengeksplorasi topik-topik tertentu yang menarik minat mereka dalam konteks perencanaan wilayah dan kota.

Modalitas Pembelajaran

Modalitas pembelajaran merujuk pada berbagai cara atau metode yang digunakan dalam penyampaian materi ajar dan proses belajar-mengajar dalam suatu program studi. Untuk Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota (PWK), modalitas pembelajaran mencakup aspek teori, keterampilan praktis, serta penguasaan teknologi yang mendukung pekerjaan seorang perencana wilayah dan kota. Oleh karena itu, pembelajaran di PWK dapat dilakukan dalam berbagai format dan mode yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik disiplin ilmu ini.

Berikut adalah modalitas pembelajaran yang digunakan dalam Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota:

1. **Pembelajaran Tatap Muka (Face-to-Face Learning):** Ini adalah modalitas pembelajaran tradisional yang mengutamakan interaksi langsung antara dosen dan mahasiswa di dalam kelas. Pembelajaran tatap muka digunakan untuk menyampaikan materi yang lebih teoretis atau yang memerlukan penjelasan dan diskusi secara langsung. Pendekatan ini juga memungkinkan mahasiswa untuk berinteraksi, bertanya, dan berdiskusi tentang topik yang sedang dibahas. **Karakteristik:** a) Pengajaran yang dilakukan di ruang kelas dengan interaksi langsung; b) Diskusi kelompok dan sesi tanya jawab dengan dosen; dan c) Praktikum dan simulasi yang memerlukan fasilitas di kampus.
2. **Pembelajaran Daring (Online Learning):** Dengan perkembangan teknologi informasi, pembelajaran daring menjadi modalitas yang sangat efektif, terutama untuk menyampaikan materi pembelajaran yang lebih fleksibel. Mahasiswa dapat mengakses materi kuliah, video, dan sumber belajar lainnya secara online, memungkinkan mereka untuk belajar kapan saja dan di mana saja. Pembelajaran daring juga memungkinkan untuk pengembangan kompetensi berbasis teknologi, seperti pemanfaatan perangkat lunak perencanaan dan analisis data spasial. **Karakteristik:** a) Pembelajaran melalui platform e-learning atau sistem manajemen pembelajaran (LMS); b) Penggunaan video kuliah, forum diskusi, kuis daring, dan tugas yang dikirimkan secara online; dan c) Mahasiswa dapat belajar secara mandiri sesuai dengan waktu yang lebih fleksibel.
3. **Pembelajaran Hibrid (Hybrid Learning):** Modalitas hibrid adalah gabungan antara pembelajaran tatap muka dan pembelajaran daring. Dalam model ini, beberapa materi atau sesi pembelajaran dilakukan secara daring, sementara sesi lainnya tetap dilakukan secara tatap muka. Hal ini memungkinkan fleksibilitas dalam proses pembelajaran dan juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman praktis serta belajar secara mandiri. **Karakteristik:** a) Pembelajaran kombinasi antara tatap muka dan daring; b) Pembelajaran daring untuk materi yang dapat diakses secara fleksibel; dan c) Pembelajaran tatap muka digunakan untuk topik yang membutuhkan diskusi langsung dan praktikum.

Penilaian hasil belajar

Penilaian hasil belajar mahasiswa di Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota (PWK) bertujuan untuk mengukur pencapaian kompetensi yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Penilaian ini dilakukan secara menyeluruh, tidak hanya berdasarkan aspek kognitif (pengetahuan), tetapi juga keterampilan praktis, sikap, dan kemampuan berpikir kritis mahasiswa dalam merancang dan mengelola perencanaan wilayah dan kota.

1. **Penilaian Tes Tertulis (Written Exams):** Tes tertulis adalah salah satu cara yang paling umum untuk mengukur pemahaman mahasiswa terhadap teori dan konsep dasar perencanaan wilayah dan kota. Tes ini dapat berupa ujian tengah semester (UTS) atau ujian akhir semester (UAS), yang menguji pemahaman mahasiswa tentang materi kuliah secara mendalam. **Karakteristik:** a) Mengukur pemahaman teori dan konsep dasar; b) Menggunakan soal pilihan ganda, isian, atau esai; dan c) Menguji daya pikir kritis, kemampuan analisis, dan penerapan teori dalam perencanaan wilayah dan kota.
2. **Penilaian Tugas dan Ujian Kecil (Assignments and Quizzes):** Tugas individu atau kelompok serta ujian kecil yang dilaksanakan secara periodik untuk mengukur pemahaman mahasiswa terhadap topik tertentu. Tugas dapat berupa penelitian, analisis kasus, atau laporan mengenai isu terkini yang relevan dengan perencanaan wilayah dan kota. Ujian kecil bisa berupa kuis daring atau ujian singkat yang menguji pemahaman cepat terhadap materi tertentu. **Karakteristik:** a) Tugas yang lebih aplikatif untuk memecahkan masalah konkret dalam perencanaan; b) Ujian kecil untuk mengukur pemahaman terhadap subtopik tertentu; dan c) Mendorong mahasiswa untuk mengkaji literatur dan sumber belajar lainnya.
3. **Penilaian Proyek (Project-Based Assessment):** Penilaian berbasis proyek sangat penting dalam program studi PWK karena mahasiswa perlu menunjukkan kemampuan mereka dalam merencanakan dan mengimplementasikan solusi perencanaan. Proyek dapat melibatkan pembuatan rencana tata ruang, analisis kebijakan perencanaan, atau pengembangan model perencanaan wilayah dan kota. Mahasiswa biasanya bekerja dalam kelompok untuk menghasilkan solusi perencanaan nyata. **Karakteristik:** a) Mahasiswa menyelesaikan proyek berdasarkan kasus nyata atau simulasi yang meniru situasi di dunia nyata; b) Penilaian berbasis tim yang menguji kemampuan kerjasama, komunikasi, dan pemecahan masalah; dan c) Penilaian mencakup presentasi dan dokumentasi hasil proyek.
4. **Penilaian Presentasi (Oral Presentations):** Mahasiswa diminta untuk mempresentasikan hasil penelitian, proyek, atau rencana perencanaan yang telah mereka buat. Penilaian presentasi bertujuan untuk mengukur kemampuan mahasiswa dalam mengkomunikasikan ide dan hasil perencanaan secara jelas dan efektif kepada audiens, serta kemampuannya dalam menjawab pertanyaan dan berdiskusi. **Karakteristik:** a) Menguji kemampuan berbicara di depan umum, komunikasi, dan argumentasi; b) Penilaian dilakukan berdasarkan kejelasan ide, struktur presentasi, serta cara mahasiswa menjawab pertanyaan; dan c) Mendorong mahasiswa untuk mengorganisir informasi dan data dengan baik.
5. **Penilaian Partisipasi (Class Participation and Discussion):** Penilaian partisipasi mengukur seberapa aktif mahasiswa berkontribusi dalam diskusi kelas, baik itu diskusi langsung maupun online. Dalam perencanaan wilayah dan kota, diskusi sangat penting karena dapat memfasilitasi pengembangan ide dan penyelesaian masalah secara kolaboratif. **Karakteristik:** a) Mengukur kemampuan mahasiswa dalam menyampaikan pendapat dan berpartisipasi dalam diskusi; b) Dosen menilai kontribusi mahasiswa dalam diskusi kelas berdasarkan kualitas dan relevansi argumen yang disampaikan; dan c) Mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan menyusun solusi berdasarkan perspektif yang berbeda.
6. **Penilaian Portofolio (Portfolio Assessment):** Portofolio adalah kumpulan tugas, proyek, dan pencapaian yang dikumpulkan oleh mahasiswa selama periode studi mereka. Penilaian portofolio memberikan gambaran menyeluruh mengenai perkembangan mahasiswa dalam menguasai kompetensi-kompetensi perencanaan wilayah dan kota. **Karakteristik:** a) Mahasiswa mengumpulkan berbagai hasil kerja, proyek, dan tugas yang telah dikerjakan selama perkuliahan; b) Dosen menilai perkembangan keterampilan dan pengetahuan mahasiswa berdasarkan portofolio yang disusun; dan c) Portofolio bisa mencakup tugas individu, proyek kelompok, dan refleksi pribadi mahasiswa terhadap pembelajarannya.
7. **Penilaian Sikap dan Etika Profesional (Attitude and Professional Ethics Assessment):** Selain pengetahuan dan keterampilan teknis, program studi PWK juga menilai sikap dan etika profesional mahasiswa. Sikap ini mencakup cara mahasiswa berinteraksi dalam tim, etika kerja, serta kemampuan mereka untuk menangani permasalahan perencanaan dengan perspektif yang beretika dan berkelanjutan. **Karakteristik:** a) Mengukur sikap mahasiswa terhadap kerja tim, etika profesional, dan keterampilan interpersonal; b) Penilaian dilakukan melalui observasi selama kegiatan kelas, proyek, dan pengabdian masyarakat; dan c) Penilaian ini sering kali bersifat formatif dan memberikan umpan balik tentang pengembangan karakter mahasiswa.

Rencana Implementasi Hak Belajar di Luar Prodi

Program hak belajar di luar program studi adalah suatu kebijakan yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengikuti mata kuliah atau kegiatan akademik di luar program studi mereka, baik di dalam kampus (melalui kegiatan lintas disiplin) maupun di luar kampus (melalui program pertukaran pelajar, magang, atau kegiatan kolaborasi dengan institusi lain). Hal ini bertujuan untuk memberikan mahasiswa pengalaman yang lebih luas, mengembangkan wawasan lintas disiplin, serta memperkaya kompetensi yang dibutuhkan dalam dunia profesional.

Jenis Kegiatan yang Dapat Diikuti Mahasiswa, antara lain:

1. **Mata Kuliah dari Program Studi Lain:** Mahasiswa PWK dapat mengikuti mata kuliah dari program studi lain yang berkaitan dengan topik-topik yang mendukung bidang perencanaan wilayah dan kota.
2. **Magang dan Kerja Lapangan di Institusi Lain:** Mahasiswa dapat melaksanakan magang di lembaga pemerintah, organisasi non-pemerintah (NGO), perusahaan konsultan perencanaan, atau organisasi internasional yang berkaitan dengan perencanaan wilayah, kebijakan publik, atau pembangunan berkelanjutan.
3. **Program Pertukaran Mahasiswa dan Kuliah Luar Negeri:** Mahasiswa dapat berpartisipasi dalam program pertukaran mahasiswa dengan universitas di dalam atau luar negeri, yang memungkinkan mereka untuk mempelajari kebijakan dan praktik perencanaan yang diterapkan di negara atau wilayah lain.
4. **Kegiatan Penelitian Kolaboratif:** Mahasiswa dapat berkolaborasi dalam penelitian yang melibatkan lebih dari satu disiplin ilmu, misalnya, bekerja sama dengan mahasiswa dari program studi Lingkungan Hidup atau Ilmu Politik untuk melakukan riset terkait pembangunan berkelanjutan, perencanaan transportasi, atau kebijakan perencanaan kota.
5. **Kegiatan Pengabdian Masyarakat:** Mahasiswa dapat mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat di luar ruang lingkup akademik mereka, seperti membantu masyarakat dalam merancang perencanaan lingkungan atau mengembangkan kebijakan lokal berbasis kebutuhan masyarakat.
6. **Kursus dan Sertifikasi dari Luar Program Studi:** Mahasiswa dapat mengikuti kursus daring atau pelatihan yang diadakan oleh lembaga eksternal (misalnya kursus dalam analisis data, manajemen proyek, perangkat lunak perencanaan, dll) yang dapat mendukung keterampilan mereka sebagai perencana wilayah dan kota.

Tata cara penerimaan mahasiswa pada berbagai tahapan kurikulum

Penerimaan mahasiswa di Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota (PWK) dilakukan dalam beberapa tahapan yang dirancang untuk memastikan bahwa mahasiswa yang diterima memiliki kompetensi dasar yang memadai serta kesiapan untuk mengikuti kurikulum yang relevan dengan bidang studi tersebut. Berikut adalah tata cara penerimaan mahasiswa pada berbagai tahapan kurikulum di Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota.

1. **Penerimaan Mahasiswa Baru (Tahap Awal):** Pada tahap ini, calon mahasiswa mengikuti proses seleksi untuk diterima di program studi PWK. Seleksi ini meliputi beberapa tahapan, yang dimaksudkan untuk menilai kesiapan calon mahasiswa dalam menempuh pendidikan di bidang perencanaan wilayah dan kota.
2. **Tahapan Perkuliahan:** Setelah mahasiswa diterima dan mulai mengikuti perkuliahan, mereka akan menjalani berbagai tahapan dalam kurikulum program studi PWK. Kurikulum ini umumnya terdiri dari beberapa tahapan pembelajaran yang diatur untuk membantu mahasiswa mengembangkan kompetensi mereka secara bertahap. **Semester I-IV (Tahap Penguatan Dasar):** Pada tahap ini, mahasiswa mempelajari mata kuliah dasar yang membekali mereka dengan pengetahuan umum tentang perencanaan wilayah dan kota serta keterampilan dasar lainnya. **Semester V-VI (Tahap Pengembangan Keterampilan Praktis):** Pada tahap ini, mahasiswa mulai belajar untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan dasar mereka dalam proyek-proyek perencanaan yang lebih nyata dan aplikatif. **Semester VII-VIII (Tahap Integrasi dan Spesialisasi):** Pada tahap ini, mahasiswa diharapkan dapat memadukan semua pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari untuk menangani masalah perencanaan yang kompleks. Di tahap ini, mahasiswa biasanya dapat memilih mata kuliah spesialisasi atau mengikuti kegiatan yang lebih mendalam di bidang tertentu.
3. **Evaluasi dan Penilaian Mahasiswa:** Evaluasi dilakukan sepanjang perjalanan kurikulum untuk memastikan bahwa mahasiswa mencapai kompetensi yang telah ditetapkan.
4. **Kelulusan dan Penghargaan:** Mahasiswa yang berhasil menyelesaikan semua tahapan kurikulum dengan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan (termasuk **skor IPK minimal** dan **kelulusan ujian skripsi**) akan mendapatkan gelar sarjana.

Manajemen dan Mekanisme Pelaksanaan Kurikulum

Manajemen dan mekanisme pelaksanaan kurikulum dalam konteks perencanaan wilayah dan kota berfokus pada penerapan prinsip-prinsip perencanaan yang berorientasi pada pembangunan wilayah dan kota yang berkelanjutan dan terintegrasi. Hal ini melibatkan berbagai aspek yang terkait dengan pengembangan infrastruktur, penggunaan lahan, tata ruang, serta partisipasi masyarakat. Berikut penjelasan mengenai manajemen dan mekanisme pelaksanaan kurikulum untuk perencanaan wilayah dan kota:

1. Manajemen Kurikulum dalam Perencanaan Wilayah dan Kota

Manajemen kurikulum dalam perencanaan wilayah dan kota melibatkan langkah-langkah sistematis untuk merancang dan mengelola program pendidikan atau pelatihan yang berkaitan dengan perencanaan kota dan wilayah. Proses ini meliputi:

- **Perencanaan Kurikulum:** Dalam konteks perencanaan wilayah dan kota, kurikulum yang dirancang harus mencakup pemahaman tentang teori dan praktik perencanaan.
- **Pengorganisasian Kurikulum:** Kurikulum yang sudah direncanakan akan diorganisasi menjadi struktur yang jelas dan mudah diakses oleh peserta didik. Di dalamnya termasuk penetapan mata pelajaran, materi yang akan diajarkan, serta pembagian waktu yang optimal agar peserta didik memperoleh keterampilan dan pengetahuan yang memadai dalam perencanaan wilayah dan kota.
- **Pelaksanaan Kurikulum:** Pada tahap pelaksanaan, berbagai metode pembelajaran akan digunakan untuk memfasilitasi peserta didik dalam memahami konsep dan prinsip perencanaan kota dan wilayah. Pembelajaran bisa dilakukan melalui ceramah, diskusi, simulasi, hingga studi lapangan untuk memberi pengalaman langsung kepada peserta didik.
- **Evaluasi dan Pengendalian:** Evaluasi dilakukan untuk menilai sejauh mana kurikulum dalam perencanaan wilayah dan kota telah berhasil mencapai tujuan. Hasil evaluasi dapat digunakan untuk perbaikan kurikulum agar lebih relevan dengan perkembangan terkini dalam dunia perencanaan wilayah dan kota.

2. Mekanisme Pelaksanaan Kurikulum dalam Perencanaan Wilayah dan Kota

Mekanisme pelaksanaan kurikulum dalam perencanaan wilayah dan kota adalah bagaimana kurikulum tersebut diterapkan dalam proses pendidikan atau pelatihan secara praktis. Mekanisme ini melibatkan beberapa aspek penting:

- **Pelaksanaan Pendidikan Formal dan Non-Formal** a) **Pendidikan Formal:** Melalui program studi di perguruan tinggi atau lembaga pendidikan tinggi, seperti program sarjana atau magister dalam perencanaan kota atau perencanaan wilayah. Kurikulum yang diajarkan mencakup teori dasar, analisis data, serta teknik perencanaan yang digunakan dalam perencanaan kota; b) **Pendidikan Non-Formal:** Pelatihan atau workshop yang diadakan oleh lembaga pemerintah, swasta, atau organisasi masyarakat sipil. Program ini bisa lebih fokus pada keterampilan praktis, seperti penggunaan perangkat lunak GIS (Geographic Information System) untuk perencanaan berbasis masyarakat.
- **Metode Pembelajaran:** Berbagai metode pembelajaran yang relevan digunakan dalam pelaksanaan kurikulum, termasuk: a) **Pembelajaran berbasis proyek:** Dimana peserta didik terlibat dalam merencanakan proyek nyata di lapangan, seperti perencanaan kawasan kota atau penataan ruang publik; b) **Studi Kasus:** Menggunakan studi kasus dari kota-kota atau wilayah yang telah berhasil atau gagal dalam perencanaan, untuk memahami tantangan dan solusi yang dapat diterapkan; dan c) **Simulasi dan Penggunaan Alat Perencanaan:** Penggunaan perangkat lunak perencanaan kota seperti CAD (Computer-Aided Design) atau GIS untuk mengembangkan rencana tata ruang.
- **Partisipasi Stakeholder:** Kurikulum dalam perencanaan wilayah dan kota juga melibatkan mekanisme untuk mengintegrasikan berbagai perspektif dari masyarakat, pemerintah, dan sektor swasta dalam perencanaan. Hal ini dilakukan melalui proses partisipasi masyarakat atau stakeholder yang aktif terlibat dalam kegiatan perencanaan.
- **Kolaborasi Antarlembaga:** Mengingat perencanaan wilayah dan kota bersifat lintas sektor dan melibatkan banyak lembaga, kurikulum harus mencerminkan pentingnya kolaborasi antara pemerintah daerah, organisasi non-pemerintah, akademisi, dan sektor swasta dalam menciptakan solusi yang berkelanjutan.
- **Penilaian dan Umpan Balik** Penilaian dalam mekanisme pelaksanaan kurikulum ini dilakukan tidak hanya terhadap hasil belajar siswa, tetapi juga terhadap proses perencanaan yang dilakukan selama pendidikan. Umpan balik dari praktisi, pembuat kebijakan, dan masyarakat sangat penting untuk memastikan kurikulum tetap relevan dengan kebutuhan dunia nyata.

**Struktur Kurikulum
S1 Perencanaan Wilayah dan Kota**

Kode MK	Nama Matakuliah	SKS		Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)										
		Wajib	Pilihan	CPL 1.A	CPL 1.B	CPL 1.C	CPL 1.D	CPL 1.E	CPL 1.F	CPL 1.G	CPL 1.H	CPL 1.I	CPL 1.J	CPL 1.K
Semester 1														
3520104037	Aplikasi Komputer	3												
3520102007	kependudukan	2												
3520103042	Metode dan Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota	3												
3520103047	Pengantar Perencanaan Wilayah dan Kota	3												
3520102041	Pengembangan Komunitas dan Masyarakat	2												
3520103044	Statistika Perencanaan	3												
3520102043	Teknik Komunikasi dan Presentasi	2												
Semester 2														
3520102013	perencanaan perumahan dan pemukiman	2												
3520103006	perencanaan tapak	3												
3520103048	Prasarana Wilayah dan Kota	3												
3520104046	Studio Komputasi	4												
3520104045	Studio Proses Perencanaan Wilayah dan Kota	4												
Semester 3														
3520103051	Analisis Lokasi dan Pola Ruang	3												
3520103053	Ekonomi Wilayah dan Kota	3												
3520103049	Perencanaan Transportasi Perkotaan	3												
3520104052	Studio Perencanaan dan Pengelolaan Kota	4												
3520104050	Studio Perencanaan dan Perancangan Kawasan	4												
3520103054	Tata Guna dan Pengembangan Lahan	3												
Semester 4														

DESKRIPSI MATAKULIAH

PROGRAM STUDI S1 Perencanaan Wilayah dan Kota

3520104037 Aplikasi Komputer

Dosen :NURUL MAKHMUDIYAH
INSAN WASTUWIDYA MAHARDIANI
Nurul Makhmudiyah, S.Si., M.T.

Capaian Pembelajaran Matakuliah/Kompetensi

- Menerapkan pemikiran logis, kritis sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan/atau teknologi sesuai dengan bidang keahliannya.
- Mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah dibidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis terhadap informasi dan data.
- Mengelola pembelajaran secara mandiri.

Deskripsi Matakuliah

Pada mata kuliah ini mahasiswa belajar mengoperasikan software-software yang digunakan dalam dunia perencanaan wilayah dan kota. Mahasiswa diharapkan dapat memahami dasar-dasar pengoperasian software-software tersebut. Memiliki pengetahuan dan dapat mengoperasikan software Autocad dan Arc GIS. Mata kuliah ini juga membahas tentang konsep, teori, dan aplikasi Sistem Informasi Geografis (GIS) pemetaan data geospasial. Mahasiswa akan mempelajari prinsip-prinsip dasar, teknik pengolahan data, dan penerapan GIS dalam berbagai bidang studi perencanaan dan ilmu terkait.

Referensi Utama

- Chopra, Aidan. (2011) Google SketchUP 8 For Dummies :Indiana. Wiley Publishing, Inc.
- Abdi, M. Z. (2017). AutoCAD Untuk Desain Rumah. Bandung: Penerbit Modula.
- Aidan, C. (2011). Google SketchUP 8 For Dummies. Indianapolis: Wiley Publishing, Inc.
- Manullang, R. (2016). Teknik Menggambar 3D Rumah dengan AutoCAD & Google SketchUP. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Tim EMS. (2015). AutoCAD 2D Dan 3D. Jakarta: Elek Media Komputindo.
- Wahana Komputer. (2015). 2D CAD Menggambar dengan AutoCAD. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Wahana Komputer. (2015). Google SketchUP. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Soenarmo, S.H. 2003. Penginderaan Jarak jauh dan pengenalan Sistem Informasi Geografis untuk bidang ilmu kebumihan. Departemen Geofisika dan Meteorologi. Penerbit ITB Press: Bandung.
- Ghoneim, E., Benedetti, M., and El-Baz, F. 2012. An Integrated Remote Sensing and GIS Analysis of the Kufrah Paleoriver Eastern Sahara. *Geomorphology*. 139-140: 242-257.
- Sutanto. 1986. Penginderaan Jauh. Gajah Mada University Press: Yogyakarta.
- James B.C. 1987. Introduction to Remote Sensing. The Guilford Press: New York-London.
- Robinson, Arthur H., Morrison, Joel L., Muehrcke, Philip C., Kimerling, A. Jon., Guptill, Stephen C. 1995. Elements of Cartography. John Willey and Sons, Inc: 6th Edition.
- Kraak, Menno-Jan and Ormeling, Ferjan. 2003. Cartography: Visualization of Geospatial Data; Prentice Hall; 2nd Edition.

Referensi Pendukung

- Geomatics, Kavanagh, Barry F. 2003. Prentice Hall.
- Aronoff, Stan. 1989. Geographic Information Systems: A Management Perspective; WDL Publications.

3520102007 kependudukan

Dosen :NURUL MAKHMUDIYAH
AMJAD MUHAMMAD
Nurul Makhmudiyah, S.Si., M.T.

Capaian Pembelajaran Matakuliah/Kompetensi

- Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan konsep dasar dan teori kependudukan serta implikasinya terhadap perencanaan wilayah dan kota.
- Mahasiswa mampu menganalisis data kependudukan, termasuk distribusi penduduk, migrasi, dan dinamika populasi, serta dampaknya pada pembangunan wilayah dan kota.
- Mampu menyikapi isu lingkungan, sosial, serta ekonomi dalam ragam teori perencanaan;
- Memiliki kemampuan dalam menelaah teori perencanaan untuk membentuk pandangan yang visioner.

Deskripsi Matakuliah

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota yang membahas konsep dasar dan teori kependudukan serta penerapannya dalam perencanaan wilayah dan kota. Mahasiswa akan dibekali dengan kemampuan analitis terhadap isu-isu kependudukan dan dampaknya terhadap perencanaan serta perumusan strategi kebijakan yang efektif untuk mengatasi masalah kependudukan dalam konteks pembangunan berkelanjutan.

Referensi Utama

- Bogue, Donald J. (2002). Principles of Demography. Wiley-Blackwell.
- Weeks, John R. (2015). Population: An Introduction to Concepts and Issues. Cengage Learning.
- Preston, Samuel H., Patrick Heuveline, & Michel Guillot. (2001). Demography: Measuring and Modeling Population Processes. Wiley-Blackwell.

Referensi Pendukung

- Martine, George, et al. (2013). The Demography of Adaptation to Climate Change. UNFPA.
- Waugh, David. (2000). Geography: An Integrated Approach. Nelson Thornes.

3520103042 Metode dan Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota

Dosen :

Deskripsi Matakuliah

Referensi Utama

3520103047 Pengantar Perencanaan Wilayah dan Kota

Dosen :

Capaian Pembelajaran Matakuliah/Kompetensi

- Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar, ruang lingkup, dan perkembangan ilmu Perencanaan Wilayah dan Kota.
- Mahasiswa mampu mengidentifikasi peran perencana, aktor pembangunan, dan proses perencanaan secara umum.
- Mahasiswa mampu memahami hubungan antara aspek fisik, sosial, ekonomi, budaya, dan lingkungan dalam pembangunan wilayah dan kota.
- Mahasiswa mampu mengenali berbagai isu strategis dan tantangan perencanaan wilayah dan kota di Indonesia dan global.
- Mahasiswa mampu menjelaskan pendekatan dan paradigma perencanaan yang digunakan dalam praktik perencanaan wilayah dan kota.
- Mahasiswa mampu menunjukkan sikap tanggung jawab, etika profesi, dan kesadaran terhadap keberlanjutan dalam konteks perencanaan.

Deskripsi Matakuliah

Mata kuliah ini memberikan pemahaman dasar mengenai konsep, prinsip, dan ruang lingkup ilmu perencanaan wilayah dan kota. Mahasiswa akan diperkenalkan pada sejarah dan perkembangan perencanaan, peran perencana, pendekatan-pendekatan dalam perencanaan, serta hubungan antara aspek fisik, sosial, ekonomi, dan lingkungan dalam proses perencanaan. Mata kuliah ini juga membahas isu-isu kontemporer seperti urbanisasi, pertumbuhan kota, ketimpangan wilayah, dan pembangunan berkelanjutan. Melalui pembelajaran ini, mahasiswa diharapkan memiliki dasar pemikiran kritis terhadap dinamika ruang dan dapat memahami posisi PWK sebagai ilmu multidisipliner yang berperan dalam pembangunan wilayah dan perkotaan.

Referensi Utama

- Djunaedi, A. (2024). Pengantar Perencanaan Wilayah dan Kota (Cet. ke-5). Yogyakarta: UGM Press.
- Wijaya, I. H., Suprayogi, B., & Wahyuni, N. I. (2022). Pengantar Perencanaan Wilayah dan Kota. Semarang: Penerbit UNDIP.
- Milasari, L. A., Pramudya, B. E., & Yuniarti, I. (2023). Perencanaan Wilayah. Surabaya: Get Press.
- Departemen PWK ITB. (2024). Pengantar Perencanaan Perkotaan. Bandung: ITB Press.
- Clark, J. J. (2020). Uneven Innovation: The Work of Smart Cities. New York: Columbia University Press.
- Barr, J. M. (2024). Cities in the Sky: The Quest to Build the World's Tallest Skyscrapers. New York: Simon & Schuster.

Referensi Pendukung

- Short, J. R. (2023). The Urban Now: Living in an Age of Urban Globalism. Cheltenham: Edward Elgar Publishing.
- Talen, E. (2024). Neighborhood. Oxford: Oxford University Press.
- Sutomo, H. (2019). Pengantar Ilmu Perencanaan Wilayah dan Kota. Jakarta: Kencana.
- Soetomo, S. (2009). Perencanaan Pembangunan Wilayah. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

3520102041 Pengembangan Komunitas dan Masyarakat

Dosen :NURUL MAKHMUDIYAH
NAIMAH PUTRI KAMILA
Nurul Makhmudiyah, S.Si., M.T.

Capaian Pembelajaran Matakuliah/Kompetensi

- Mahasiswa mampu menjelaskan sistem sosial dan kapasitas dari suatu komunitas dan masyarakat
- Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dan pendekatan pengembangan komunitas dan masyarakat
- Mahasiswa mampu menganalisis kasus pengembangan komunitas berdasarkan teori, perspektif, dan kerangka pikir sosiologi dan pengembangan komunitas
- Mahasiswa mampu merumuskan usulan strategi pengembangan komunitas dan masyarakat
- Mahasiswa mampu melakukan observasi lapangan dan pendekatan kepada masyarakat dengan studi kasus nyata di lapangan

Deskripsi Matakuliah

Matakuliah ini menjelaskan dan membahas komunitas masyarakat sebagai subyek dalam perencanaan, dan bagaimana upaya analisis, pengorganisasian, dan penciptaan jejaring oleh masyarakat akan memberdayakan masyarakat itu sendiri.

Referensi Utama

- Robinson, Jerry & Green, Gary Paul (ed). Introduction to Community Development. SAGE. 2011
- Brinkerhoff, David ; White, Lynn K; Ortega, Suzanne ; Weltz, Rose. Essentials of Sociology (8th edition). Wadsworth. 2011
- Chaskin. Robert.J et al.. Building Community Capacity. Water de Gluter. 2001
- Phillips, Rhonda & Pittman, Robert (ed). An Introduction to Community Development. Routledge. 2009
- Ife, Jim. Community Development in an Uncertain World. Cambridge University Press. 2013

3520103044 Statistika Perencanaan

Dosen :

Capaian Pembelajaran Matakuliah/Kompetensi

- Menunjukkan karakter tangguh, kolaboratif, adaptif, inovatif, inklusif, belajar sepanjang hayat, dan berjiwa kewirausahaan
- Mampu memperoleh, mengolah, menganalisis, menyajikan data dan informasi tentang perencanaan, model, evaluasi, dan refleksi pembelajaran dalam kajian perencanaan wilayah dan kota
- Mampu memperoleh, mengolah, menganalisis dan menyajikan data dengan menggunakan teknologi geospasial dalam kajian perencanaan terpadu dengan pendalaman pada kajian kekotaan yang mendukung keberlanjutan wilayah

Deskripsi Matakuliah

Melakukan pengkajian dan pemahaman tentang konsep dasar statistika, statistika deskriptif, inferensial, parametrik dan nonparametrik. Materi meliputi uji t, anova satu arah, anova dua arah, regresi, korelasi, analisis Cluster, analisis faktor, analisis korespondensi, serta cara pemilihannya. Mahasiswa memiliki sikap ilmiah serta mampu melakukan analisis data dan menarik kesimpulan dari hasil analisis. Pembelajaran dilakukan selama satu semester dengan menggunakan pendekatan case study dengan metode ceramah, tanya jawab, praktek analisis dengan SPSS dan penugasan individu. Penilaian dilakukan melalui tes tertulis dan portofolio.

Referensi Utama

- J. T. Mc Clave & F. H. Dietrich., Statistics, 9th ed., 2017, Prentice Hall.
- J P. Marques de Sá. (2017). Springer Journal: Applied Statistics Using SPSS, STATISTICA, MATLAB and R.
- Mendenhall W. (2019). Elementary Survey Sampling, 7th ed, Duxbury Press. Boston.
- Jr. Floyd J. Fowler, Survey Research Method, 4ed, 2019, Sage Publication Inc.
- Louis M. Rea, Designing and Conducting Survey Research, 3 ed, 2015, John Wiley & Sons, Inc, USA.

Referensi Pendukung

- Bluman, A. G. (2014). Elementary Statistics: A Step by Step Approach (9th ed.). McGraw-Hill Education.
- Moore, D. S., McCabe, G. P., & Craig, B. A. (2017). Introduction to the Practice of Statistics (9th ed.). W.H. Freeman and Company.
- Triola, M. F. (2018). Elementary Statistics (13th ed.). Pearson Education.

3520102043 Teknik Komunikasi dan Presentasi

Dosen :GUSTI ADITYA RAHADYAN
NAIMAH PUTRI KAMILA

Capaian Pembelajaran Matakuliah/Kompetensi

- Mahasiswa dapat menjelaskan pentingnya teknik komunikasi dan presentasi dalam keilmuan perencanaan & perancangan ruang
- Mahasiswa mengetahui dan terampil menggunakan berbagai teknik presentasi grafik/diagram
- Mahasiswa dapat mempresentasikan data, analisis, dan produk perencanaan ke dalam bentuk grafik secara manual maupun digital
- Mahasiswa dapat menyusun esai terkait Perencanaan Wilayah dan Kota
- Mahasiswa dapat bekerja sama dalam tim
- Mahasiswa mengetahui dan dapat menggunakan berbagai teknik komunikasi grafis
- Mahasiswa dapat mempresentasikan ide, gagasan, hasil analisis, serta rencana kepada berbagai stakeholder

Deskripsi Matakuliah

Teknik Presentasi dan Komunikasi membahas tentang pemahaman dan penguasaan teknik-teknik presentasi dan komunikasi dalam perencanaan wilayah dan kota dengan teknik presentasi visual/grafis, tertulis dan lisan yang disampaikan kepada berbagai stakeholder untuk mendukung perencanaan yang inklusif dan berkelanjutan. Mata kuliah ini merupakan bagian dari perwujudan SDGs 11 Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan dan SDGs 17 Kemitraan untuk Mencapai Tujuan.

Referensi Utama

3520102013 perencanaan perumahan dan pemukiman
Dosen :NURUL MAKHMUDIYAH
NAIMAH PUTRI KAMILA
Nurul Makhmudiyah, S.Si., M.T.

Capaian Pembelajaran Matakuliah/Kompetensi

- Menerapkan konsep dan teori perencanaan perumahan dan pemukiman dalam studi kasus nyata (C3)
- Menganalisis permasalahan perumahan dan pemukiman menggunakan pendekatan komprehensif untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi (C4)
- Mengevaluasi kebijakan perumahan dan pemukiman berdasarkan kriteria keberlanjutan dan kelayakan sosial ekonomi (C5)
- Merancang solusi inovatif untuk permasalahan perumahan dan pemukiman yang ada dengan mempertimbangkan aspek sosial budaya, ekonomi, dan lingkungan (C6)
- Menerapkan metode analisis spasial dalam perencanaan perumahan dan pemukiman (C3)
- Menganalisis dampak sosial dan lingkungan dari pengembangan perumahan dan pemukiman (C4)
- Menciptakan rancangan perumahan dan pemukiman yang memperhatikan integrasi dengan infrastruktur kota yang ada (C6)
- Mengevaluasi efektivitas rencana perumahan dan pemukiman yang telah diimplementasikan berdasarkan data dan feedback dari pengguna (C5)
- Menerapkan prinsip-prinsip perencanaan berkelanjutan dalam merancang perumahan dan pemukiman (C3)

Deskripsi Matakuliah

Mata kuliah Perencanaan Perumahan Dan Pemukiman pada jenjang S1 program studi Perencanaan Wilayah dan Kota bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang konsep, teori, dan praktik dalam perencanaan perumahan dan pemukiman. Mahasiswa akan mempelajari berbagai aspek terkait perencanaan perumahan dan pemukiman, mulai dari perencanaan tata guna lahan, infrastruktur, hingga aspek sosial dan lingkungan. Ruang lingkup mata kuliah mencakup analisis kondisi eksisting, perumusan kebijakan, perencanaan spasial, hingga implementasi program perumahan dan pemukiman yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan.

Referensi Utama

Referensi Pendukung

3520103006 perencanaan tapak
Dosen :RISTU WIDAYA
DYNIE SIPUTRI TITI

Capaian Pembelajaran Matakuliah/Kompetensi

- Mampu memahami dan menjelaskan teori-teori perencanaan yang menjadi dasar dalam proses perencanaan kawasan;
- Mampu berinovasi dan berkomunikasi dalam pemecahan masalah-masalah keruangan
- Mampu menyusun perencanaan tapak dengan studi kasus nyata
- Mampu melakukan analisis tapak untuk perencanaan kawasan
- Mampu mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan untuk perencanaan

Deskripsi Matakuliah

1. Perkuliahan diselenggarakan sebanyak 16 kali pertemuan dalam satu semester, yang terdiri dari 14 kali pertemuan teori dan 2 kali pertemuan yang dikhususkan untuk pelaksanaan UTS (Ujian Tengah Semester) dan UAS (Ujian Akhir Semester); 2. Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa juga diharapkan mampu merencanakan tapak kawasan mahasiswa. Mahasiswa juga diharapkan mampu memahami dan mampu menjelaskan tentang konsep tapak dan komponen-komponennya, dasar-dasar analisis lahan, iklim, hidrologi, tanaman, visual. Selain itu juga mahasiswa diharapkan mampu memahami sistem sirkulasi dan parkir; bangunan, fasilitas, dan utilitas; analisis dan transformasi rancangan tapak; dan tempat, kawasan, serta tipe pengembangan; 3. Perkuliahan diawali dengan menjelaskan pentingnya mempelajari tapak dan tujuan dasar perencanaan tapak. Selain itu juga dijelaskan mengenai rencana perkuliahan dan kontrak perkuliahan.

Referensi Utama

- Lynch, Kevin. Hack, Gary . 1986. Site Planning. The MIT Press. England;
- Pusat Studi Urban Desain. 2021. Urban Design, The Indonesian Experience. Jakarta: PT IMAJI Media Pustaka;
- Sardon, R. C., Palmer (1979). Prototype Visual Impact Assessment Manual. Syracuse, New York;
- Steiner, Frederick; Buttler, Kent.2007. "Planning and Urban Design Standards", Student Edition. American Planning Association. John Wiley & Sons: Hoboken, New Jersey;
- SNI 03-1733-2004. Tata cara perencanaan lingkungan perumahan di perkotaan;
- Widodo, Retno, dkk. Perancangan Tapak dan Lingkungan. Perencanaan Wilayah dan Kota. Universitas Gadjah Mada.

3520103048 Prasarana Wilayah dan Kota
Dosen :ABDIYAH AMUDI
GUSTI ADITYA RAHADYAN
Abdiyah Amudi, S.T., M.T.

Capaian Pembelajaran Matakuliah/Kompetensi

- Mahasiswa mampu memahami konsep dan teori tentang pentingnya prasarana wilayah dan kota
- Mahasiswa mampu memahami jenis-jenis prasarana wilayah dan kota
- Mahasiswa mampu menjelaskan tentang tantangan dan peluang pengembangan infrastruktur
- Mahasiswa mampu menerapkan standart pengelolaan dan penyediaan infrastruktur dalam pengembangan wilayah dan kota
- Mahasiswa mampu berpikir secara logis dan sistematis untuk mengambil keputusan secara tepat dalam usaha pengembangan infrastruktur wilayah dan kota

Deskripsi Matakuliah

Pemahaman, penguasaan, dan analisis mengenai materi hukum dan kelembagaan prasarana, pengelolaan dan pembiayaan prasarana, serta konsep dan teori prasarana terkait di wilayah perkotaan. Infratraktur meliputi sarana sosial, ruang terbuka hijau dan green infrastructure, prasarana air bersih dan drainase, prasarana energi listrik dan telekomunikasi, prasarana transportasi dan pemadam kebakaran, infrastruktur laut dan udara, prasarana persampahan dan air limbah.

Referensi Utama

- Kodoatie, Robert J. (2003). Manajemen dan Rekayasa Infrastruktur. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Kodoatie, Robert J. (2005). Pengantar Manajemen Infrastruktur. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Nana Rukmana, dkk. (1993). Manajemen Pembangunan Infrastruktur Perkotaan. LP3ES. Jakarta.

Referensi Pendukung

- Suripin (2003). Sistem Drainase Perkotaan yang Berkelanjutan. Penerbit ANDI. Yogyakarta.
- Kodoatie, Robert J. dan Roestam Sjarief. (2005). Pengelolaan Sumber Daya Air Terpadu. Penerbit ANDI. Yogyakarta.
- Suryokusumo, R. Ferry Anggoro. (2008). Pelayanan Publik dan Pengelolaan Infrastruktur. Sinergi Publishing. Yogyakarta.
- Kodoatie, Robert J. dan Roestam Sjarief. (2010). Tata Ruang Air: Pengelolaan Bencana, Pengelolaan Infrastruktur, Penataan Ruang Wilayah, Pengelolaan Lingkungan Hidup. Andi Offset. Yogyakarta.
- Benedict, Mark A. (2000) Green Infrastructure: A Strategic Approach to Land Conservation. American Planning Association PAS Memo.

3520104046 Studio Komputasi

Dosen :AGUS WIYONO
ABDIYAH AMUDI
GUSTI ADITYA RAHADYAN
Abdiyah Amudi, S.T., M.T.

Capaian Pembelajaran Matakuliah/Kompetensi

- Mampu memahami konsep komputasi spasial dan peran GIS dalam perencanaan wilayah dan kota
- Mampu mengidentifikasi dan menyusun data spasial sebagai dasar analisis perencanaan
- Mampu menerapkan teknik analisis spasial dasar berbasis GIS (proximity, overlay, accessibility, suitability)
- Mampu membangun model spasial sederhana untuk pemodelan dan simulasi perencanaan
- Mampu mengintegrasikan hasil analisis spasial ke dalam WebGIS/StoryGIS sebagai media komunikasi perencanaan
- Mampu menghasilkan produk perencanaan berbasis komputasi spasial secara kolaboratif dan aplikatif

Deskripsi Matakuliah

mata kuliah studio yang membekali mahasiswa dengan kemampuan analisis, pemodelan, dan simulasi spasial berbasis GIS untuk mendukung proses perencanaan wilayah dan kota. Pembelajaran difokuskan pada pengolahan data spasial, analisis proximity dan overlay, pemodelan kesesuaian lahan, serta visualisasi dan komunikasi hasil analisis melalui WebGIS/StoryGIS. Mata kuliah ini menekankan pendekatan project-based learning dan studio-based learning, sehingga mahasiswa tidak hanya menguasai aspek teknis perangkat lunak, tetapi juga mampu membangun model spasial dan mengomunikasikan hasilnya secara sistematis dalam konteks perencanaan.

Referensi Utama

3520104045 Studio Proses Perencanaan Wilayah dan Kota

Dosen :NURUL MAKHMUDIYAH
ABDIYAH AMUDI
NAIMAH PUTRI KAMILA
Nurul Makhmudiyah, S.Si., M.T.

Capaian Pembelajaran Matakuliah/Kompetensi

- Mahasiswa mampu mengidentifikasi, memahami, dan merumuskan persoalan wilayah dan kota berdasarkan hasil observasi awal dan studi pendahuluan pada wilayah survei.
- Mahasiswa mampu menentukan wilayah survei serta merumuskan tujuan dan sasaran survei secara logis dan sesuai dengan konteks perencanaan wilayah dan kota.
- Mahasiswa mampu merumuskan kebutuhan data dan informasi perencanaan, termasuk penentuan populasi dan sampel survei, secara efektif dan efisien.
- Mahasiswa mampu memilih, menyusun, dan menggunakan perangkat survei (kuesioner, panduan wawancara, observasi lapangan) sesuai kaidah metodologi dan etika survei.
- Mahasiswa mampu melaksanakan survei lapangan secara individu maupun kelompok dengan menerapkan etika survei, komunikasi yang baik, serta kerja sama tim.
- Mahasiswa mampu mengolah, menampilkan, dan mempresentasikan data hasil survei dalam bentuk tabel, grafik, peta sederhana, dan media visual lainnya secara informatif.
- Mahasiswa mampu melakukan interpretasi sederhana terhadap data hasil survei sebagai dasar analisis awal permasalahan perencanaan wilayah dan kota.
- Mahasiswa mampu menyajikan dan mempertanggungjawabkan hasil survei serta interpretasinya melalui presentasi akademik yang sistematis dan komunikatif.
- Mahasiswa mampu menyusun laporan hasil survei secara lengkap, sistematis, dan akademik yang dapat digunakan sebagai bahan pendukung pada tahapan proses perencanaan wilayah dan kota selanjutnya.

Deskripsi Matakuliah

Mata Kuliah Studio Proses Perencanaan Wilayah dan Kota tahun dilaksanakan agar mahasiswa mampu memahami dan mengaplikasikan proses perencanaan dasar yang merupakan langkah-langkah dalam perencanaan wilayah dan kota. Selama kegiatan perkuliahan, mahasiswa diharapkan dapat memperoleh pengalaman belajar, antara lain: mengidentifikasi, memahami, dan merumuskan persoalan wilayah survei; menentukan wilayah survei; merumuskan tujuan dan sasaran survei; merumuskan kebutuhan data dan informasi; merumuskan populasi dan sampel; memilih, menyusun, dan menggunakan perangkat survei; melakukan survei dan menjalankan etika survei; mengolah, menampilkan, dan mempresentasikan data; melakukan interpretasi sederhana dari data yang didapat; melakukan presentasi hasil survei beserta hasil interpretasi sederhana. Di akhir perkuliahan, mahasiswa diharapkan mampu menyusun suatu laporan hasil survei yang bisa digunakan bagi kepentingan tahapan/proses perencanaan selanjutnya. Mata Kuliah ini mendukung SDGs 4 - Quality Education - dengan pendekatan pembelajaran berbasis studio yang meningkatkan kualitas pendidikan profesional. Selain itu juga mendukung SDGs 11 -Sustainable Cities and Communities- yaitu mendukung perencanaan kota dan permukiman yang berkelanjutan.

Referensi Utama

- Craja, Ronal; Blair, Johny, "Designing Survey : A Guide to Decisions and Procedures", Pine Forge Press, 1996
- Dendaker, Hemalata, : "Planner's Use of Information : Techniques for Collection, Organization and Communication", Planner Press APA, 1992
- Hague, Paul, "Merancang Kuesioner", Pustaka Binama Pressindo, 1995
- Eriyanto. 2007. "Teknik Sampling: Analisis Opini Publik". Yogyakarta: LKiS Yogyakarta.
- Sugiyarto, dkk. 2003. "Teknik Sampling". Jakarta: Penerbit Gramedia.
- Pontoh, Hudalah, dkk. 2013. "Dasar-dasar Survei untuk Perencanaan Wilayah & Kota", Penerbit ITB.

3520103051 **Analisis Lokasi dan Pola Ruang**

Dosen :

Capaian Pembelajaran Matakuliah/Kompetensi

- Menerapkan konsep dasar analisis lokasi dan pola ruang dalam konteks perencanaan wilayah dan kota (C3)
- Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan lokasi suatu kegiatan atau fasilitas (C4)
- Mengevaluasi pola sebaran spasial dan hubungan antar lokasi dalam suatu wilayah (C5)
- Menciptakan model analisis lokasi sederhana untuk mendukung pengambilan keputusan perencanaan (C6)
- Menerapkan teknik analisis pola ruang (seperti nearest neighbor, spatial autocorrelation) dalam studi kasus nyata (C3)
- Menganalisis interaksi spasial dan dampaknya terhadap struktur ruang wilayah (C4)
- Mengevaluasi kesesuaian lokasi untuk berbagai penggunaan lahan berdasarkan kriteria teknis dan sosial (C5)
- Menciptakan alternatif skenario pengembangan wilayah berdasarkan analisis lokasi dan pola ruang yang komprehensif (C6)
- Menerapkan prinsip analisis lokasi dalam kerja kelompok untuk memecahkan masalah perencanaan secara kolaboratif (C3)
- Mengevaluasi dan menyusun rekomendasi kebijakan spasial berdasarkan hasil analisis lokasi dan pola ruang (C5)

Deskripsi Matakuliah

Mata kuliah Analisis Lokasi Dan Pola Ruang merupakan mata kuliah inti pada jenjang S1 Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota. Mata kuliah ini membahas konsep, teori, dan metode analisis untuk memahami distribusi keruangan (spatial distribution) dari berbagai fenomena, seperti permukiman, aktivitas ekonomi, infrastruktur, dan penggunaan lahan. Fokus pembelajaran meliputi prinsip-prinsip lokasi, interaksi keruangan, struktur pola ruang (seperti pola menyebar, mengelompok, atau linear), serta faktor-faktor yang memengaruhinya. Tujuan mata kuliah ini adalah agar mahasiswa mampu mengidentifikasi, menganalisis, dan menginterpretasi pola-pola keruangan serta proses-proses yang membentuknya dengan menggunakan berbagai teknik analisis kuantitatif dan kualitatif. Ruang lingkup mencakup pengenalan alat analisis seperti Nearest Neighbor Analysis, Moran's I, analisis aksesibilitas, analisis gravitasi, dan Sistem Informasi Geografis (SIG) dasar untuk analisis pola. Capaian pembelajaran utama adalah mahasiswa dapat menerapkan analisis lokasi dan pola ruang sebagai dasar dalam perumusan kebijakan, rencana tata ruang, dan pengambilan keputusan perencanaan yang berwawasan keruangan.

Referensi Utama

- Utama: Yunus, H.S. (2000). Struktur Tata Ruang Kota. Pustaka Pelajar; Isard, W. (1956). Location and Space-Economic. Wiley.

Referensi Pendukung

- Pendukung: Modul UT PWKL4208 Analisis Lokasi dan Pola Keruangan; UU No. 26/2007 Penataan Ruang; Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota (ITB).

3520103053 **Ekonomi Wilayah dan Kota**
Dosen :

Capaian Pembelajaran Matakuliah/Kompetensi

- Memahami konsep dasar ekonomi wilayah dan kota dalam menganalisis struktur perekonomian lokal (C3)
- Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi wilayah menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif (C4)
- Mengevaluasi kebijakan pembangunan ekonomi wilayah berdasarkan kriteria efisiensi, pemerataan, dan keberlanjutan (C5)
- Menciptakan model perencanaan pengembangan ekonomi kreatif berbasis potensi lokal wilayah (C6)
- Menganalisis dampak investasi dan infrastruktur terhadap perkembangan ekonomi perkotaan (C4)
- Mengevaluasi sistem transportasi dan aksesibilitas dalam mendukung pertumbuhan ekonomi wilayah (C5)
- Menerapkan teori lokasi dalam perencanaan tata ruang untuk pengembangan kawasan ekonomi (C3)
- Menciptakan strategi pengentasan kemiskinan melalui pendekatan ekonomi wilayah yang terintegrasi (C6)

Deskripsi Matakuliah

Mata kuliah Ekonomi Wilayah Dan Kota pada program studi Perencanaan Wilayah dan Kota bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang konsep dasar ekonomi wilayah dan kota serta aplikasinya dalam perencanaan pembangunan. Mata kuliah ini mencakup studi mengenai teori ekonomi wilayah dan kota, analisis ekonomi spasial, kebijakan ekonomi regional, serta peran ekonomi dalam pembangunan wilayah dan kota. Mahasiswa akan mempelajari berbagai faktor yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi di tingkat regional, serta strategi perencanaan ekonomi yang dapat diterapkan dalam konteks wilayah dan kota. Ruang lingkup mata kuliah mencakup pemahaman terhadap hubungan antara faktor ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam proses perencanaan wilayah dan kota secara berkelanjutan.

Referensi Utama

3520103049 Perencanaan Transportasi Perkotaan

Dosen :

Capaian Pembelajaran Matakuliah/Kompetensi

- Menerapkan konsep dasar perencanaan transportasi perkotaan dalam studi kasus nyata untuk mengidentifikasi masalah dan kebutuhan transportasi (C3)
- Menganalisis data transportasi menggunakan metode statistik dan model transportasi untuk memahami pola mobilitas urban (C4)
- Mengevaluasi kebijakan transportasi yang ada dengan menggunakan kriteria keberlanjutan dan efektivitas (C5)
- Menciptakan rancangan sistem transportasi perkotaan yang inovatif, memperhatikan aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan (C6)
- Menerapkan teknik survei dan pengumpulan data lapangan untuk mendukung analisis perencanaan transportasi (C3)
- Menganalisis dampak sosial dan lingkungan dari sistem transportasi yang ada dan yang direncanakan (C4)
- Mengevaluasi efisiensi dan efektivitas solusi transportasi yang diusulkan berdasarkan studi kasus dan simulasi (C5)
- Menciptakan strategi dan rencana aksi untuk peningkatan kapasitas dan keamanan sistem transportasi perkotaan (C6)
- Menerapkan prinsip-prinsip desain universal dalam perencanaan infrastruktur transportasi untuk memastikan aksesibilitas (C3)
- Menganalisis interaksi antara berbagai mode transportasi dan pengaruhnya terhadap efisiensi sistem transportasi perkotaan (C4)

Deskripsi Matakuliah

Beberapa masalah transportasi di sejumlah kota besar seperti masalah kemacetan, tundaan, serta polusi suara dan udara, permasalahan transportasi regional. Hal ini membutuhkan solusi yang optimal. Untuk menanggulangnya, perlu dipelajari dan dipahami pola keterkaitan antara berbagai faktor penyebabnya. Kuliah ini membahas tentang manfaat dan tujuan perencanaan transportasi, proses perencanaan dan proses pengambilan keputusan dalam perencanaan transportasi yang melibatkan analisis zona transportasi, pengumpulan data dan perencanaan survei, model transportasi 4 tahap, dan membahas mengenai prinsip perencanaan dan kualitas layanan transportasi publik. Setelah mempelajari mata kuliah ini, mahasiswa mampu menganalisis dasar-dasar pemodelan pada kasus sederhana.

Referensi Utama

- Meyer, D. Michael. (2016). *Transportation Planning Handbook*. Institute of Transportation Engineering. 4th edition. John Wiley and Son.
- Sri Atmaja P. Rosyidi. (2018). *Perencanaan Transportasi Wilayah Perkotaan*. LP3M UMY.
- Michael D. Meyer and Eric J. Miller. (2001). *Urban Transportation Planning*. 2nd Edition. McGraw-Hill.
- Tamin, OZ. (2008). *Perencanaan, Pemodelan, dan Rekayasa Transportasi*, Penerbit ITB, Bandung.
- Tamin, OZ. (1995). *Perencanaan dan Pemodelan Transportasi*. Penerbit ITB.

3520104052 Studio Perencanaan dan Pengelolaan Kota

Dosen :

Capaian Pembelajaran Matakuliah/Kompetensi

- Mahasiswa mampu memahami area perencanaan, masalah perencanaan secara umum, dan masalah perencanaan proyek perencanaan yang diberikan yang di dalamnya
- Mahasiswa mampu menyiapkan survei lapangan, termasuk data sekunder, instrumen survei, logistik, izin, dan lain-lain
- Mahasiswa mampu melakukan survei lapangan dan mengumpulkan data yang dikumpulkan
- Mahasiswa mampu menganalisis tren dan kebutuhan daerah yang diteliti, potensi dan masalahnya, serta peluang dan tantangan untuk pengembangan di masa depan
- Mahasiswa mampu meninjau rencana tata ruang kota / rencana detail, termasuk tujuan perencanaan, struktur perkotaan, penggunaan lahan, area strategis, program pemanfaatan ruang, dan pengendalian pembangunan
- Mahasiswa mampu mengidentifikasi isu pembangunan kota secara umum, serta isu infrastruktur dan transportasi, kemudian memantapkannya sebagai isu strategis
- Mahasiswa mampu melakukan analisis dari berbagai aspek dan memadukan seluruh hasil analisis parsial atau sektoral dalam suatu kesimpulan yang menyeluruh
- Mahasiswa mampu menyusun seluruh muatan rencana detail tata ruang, tujuan wilayah perencanaan, rencana struktur kota, rencana pola ruang, sub wilayah perencanaan prioritas, ketentuan pemanfaatan ruang, dan peraturan zonasi
- Mahasiswa mampu berdiskusi dengan rekan sejawat, mempresentasikan progres dan hasil studio, dan menyusun laporan
- Mahasiswa mampu membuat peta wilayah studi, potensi dan persoalan wilayah, analisis spasial, serta rencana detail tata ruang berdasarkan pedoman dan standar yang berlaku

Deskripsi Matakuliah

Mata kuliah ini merupakan wahana latihan untuk mengembangkan kemampuan preskripsi, menerapkan pengetahuan teori, konsep, pendekatan dan metode analisis perencanaan kota ke dalam kasus nyata suatu kota terpilih secara menyeluruh sehingga dapat dihasilkan produk rencana yang akan berfungsi sebagai arahan pengembangan kota di masa yang akan datang. Konsep atau pendekatan yang spesifik dipilih berdasarkan pertimbangan obyektif/deduktif ataupun berdasarkan pada persoalan kota kasus yang dipilih.

Referensi Utama

- Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 11 tahun 2021 tentang Tata Cara Penyusunan, Peninjauan Kembali, Revisi, dan Penerbitan Persetujuan Substansi Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi, Kabupaten, Kota, Dan Rencana Detail Tata Ruang
- Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 14 tahun 2021 tentang Pedoman Penyusunan Basis Data dan Penyajian Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi, Kabupaten, Dan Kota, serta Peta Rencana Detail Tata Ruang Kabupaten/Kota
- Pontoh, Nia Kurniasih dan Iwan Kustiwan. "Pengantar Perencanaan Kota" Penerbit ITB Bandung, 2009
- Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang
- Undang-undang (UU) Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang
- Berke, Philip R. et. Al. "Urban Land Use Planning" University of Illinois Press, 2006

Referensi Pendukung

- Anderson, Lartz T. "Guidelines for Preparing Urban Plans" American Planning Association Chicago, 1995
- Toner, William et. al. "Planning Made Easy: A Manual for Planning Commissioners, Members of Zoning Boards Appeals, and Trainers" American Planning Association Chicago, 1994.

3520104050 Studio Perencanaan dan Perancangan Kawasan

Dosen :

Capaian Pembelajaran Matakuliah/Kompetensi

- Mahasiswa dapat menjelaskan proses perencanaan dasar
- Mahasiswa dapat membuat rencana survei lapangan dan menyusun instrumen-instrumen pengumpulan data, termasuk teknik sampling untuk survei data primer dan daftar kebutuhan data untuk survei data sekunder
- Mahasiswa dapat melakukan pengumpulan data primer dan sekunder dalam survei lapangan dengan kasus riil
- Mahasiswa dapat menjelaskan proses perencanaan, proses survei lapangan, dan proses analisis hasil pengumpulan data dengan metode presentasi yang komunikatif dan efektif

Deskripsi Matakuliah

Mata Kuliah Studio Proses Perencanaan Wilayah dan Kota tahun ajaran 2024/2025 II dilaksanakan agar mahasiswa mampu memahami dan mengaplikasikan proses perencanaan dasar yang merupakan langkah-langkah dalam perencanaan wilayah dan kota. Selama kegiatan perkuliahan, mahasiswa diharapkan dapat memperoleh pengalaman belajar, antara lain: mengidentifikasi, memahami, dan merumuskan persoalan wilayah survei; menentukan wilayah survei; merumuskan tujuan dan sasaran survei; merumuskan kebutuhan data dan informasi; merumuskan populasi dan sampel; memilih, menyusun, dan menggunakan perangkat survei; melakukan survei dan menjalankan etika survei; mengolah, menampilkan, dan mempresentasikan data; melakukan interpretasi sederhana dari data yang didapat; melakukan presentasi hasil survei beserta hasil interpretasi sederhana. Di akhir perkuliahan, mahasiswa diharapkan mampu menyusun suatu laporan hasil survei yang bisa digunakan bagi kepentingan tahapan/proses perencanaan selanjutnya.

Referensi Utama

- Craja, Ronal; Blair, Johny, "Designing Survey : A Guide to Decisions and Procedures", Pine Forge Press, 1996
- Dendaker, Hemalata, : "Planner's Use of Information : Techniques for Collection, Organization and Communication", Planner Press APA, 1992
- Hague, Paul, "Merancang Kuesioner", Pustaka Binama Pressindo, 1995
- Eriyanto. 2007. "Teknik Sampling: Analisis Opini Publik". Yogyakarta: LKiS Yogyakarta.
- Sugiyarto, dkk. 2003. "Teknik Sampling". Jakarta: Penerbit Gramedia.
- Pontoh, Hudalah, dkk. 2013. "Dasar-dasar Survei untuk Perencanaan Wilayah & Kota", Penerbit ITB.

3520103054 Tata Guna dan Pengembangan Lahan

Dosen :

Capaian Pembelajaran Matakuliah/Kompetensi

- Mahasiswa mampu mendefinisikan lahan, pengembangan lahan serta faktor yang mempengaruhinya, seperti kependudukan, ekonomi, lingkungan dan infrastruktur
- mahasiswa mampu mengidentifikasi data dan mengaplikasikan teknik analisis yang tepat dalam konteks pengembangan lahan
- Mahasiswa mampu mengaplikasikan prinsip dan proses pengembangan lahan berbasis data dan teori yang tepat
- Mahasiswa mampu mengimplementasikan dan mengevaluasi tahapan dari beberapa konsep pengembangan lahan pada suatu studi kasus/wilayah

Deskripsi Matakuliah

Mata kuliah ini akan membahas tentang pengertian lahan, karakteristik, dan klasifikasinya. Selain itu juga akan membahas faktor penting pengembangan lahan seperti kependudukan, ekonomi, lingkungan, dan infrastruktur.

Referensi Utama

- Idham. 2004. Konsolidasi Lahan Perkotaan dalam perspektif otoda. Penerbit PT Alumni. Bandung
- Chapin S. Stuart. Urban Land Use Planning. Chicago University of Illinois
- GTZ.1999. Land Use Planning.Methods, Strategies and Tools

Referensi Pendukung

- Kivel Philip. 1993. Land and The City. London. Routledge
- Dewberry & Davis. 1996. Land Development Handbook: Planning, Engineering, and Surveying. Mac Graw Hill
- FAO. 1995. Planning for Sustainable use of Land Resources, Toward A New Approach. Rome, FAO

3520102026 hukum perencanaan

Dosen :

Capaian Pembelajaran Matakuliah/Kompetensi

- Mahasiswa mampu menjelaskan tentang hukum dan administrasi dalam proses perencanaan, seperti ketentuan hukum tata ruang, sistem perencanaan pembangunan nasional, hukum pertanahan, hukum perumahan dan lingkungan.
- Mahasiswa memahami konsep teoritis perencanaan wilayah dan kota
- Mahasiswa mampu memahami cara penerapan proses administratif dan prosedural dalam penyusunan rencana pembangunan wilayah dan kota

Deskripsi Matakuliah

Merupakan mata kuliah yang membahas hukum dan peraturan yang terkait dengan perencanaan khususnya perencanaan tata ruang

Referensi Utama

- Kansil,SH. Pengantar Ilmu Hukum dan Tata Hukum Indonesia.
- UU No.26 Th.2007 Tentang Penataan Ruang
- UU No.25 Th.2004 Tentang SPPN
- UU Lingkungan Hidup
- UU Pokok Agraria

3520102030 kajian pariwisata

Dosen :ABDIYAH AMUDI

Abdiyah Amudi, S.T., M.T.

Capaian Pembelajaran Matakuliah/Kompetensi

- Memahami konsep teoritis pariwisata dalam perencanaan wilayah dan kota
- Mampu menganalisis isu-isu terkait pariwisata yang ada dalam lingkup perencanaan wilayah dan kota
- Memahami konsep teoritis pariwisata dalam perencanaan wilayah dan kota
- Mampu menjelaskan pengertian, tujuan, dan konsep perencanaan pariwisata, aspek-aspek yang menjadi pertimbangan dalam perencanaan pariwisata

Deskripsi Matakuliah

Merupakan matakuliah keahlian untuk menganalisis pengertian, tujuan, dan konsep perencanaan pariwisata, aspek-aspek yang menjadi pertimbangan dalam perencanaan pariwisata, perencanaan pariwisata dalam lingkup perkotaan dan wilayah, perencanaan destinasi wisata, perencanaan tapak kawasan wisata, serta beberapa permasalahan yang ada pada perencanaan pariwisata.

Referensi Utama

- Goeldner R, Ritchie B.R.J; McIntosh W.R. (2000), *Tourism : Principles, Practices, Philosophies*. Jon Willey & Sons, Canada.
- Kartajaya, Hermawan., Yuswohadi, Sunarto, (2005), *Attracting Tourists, Traders, Investors, Strategi Memasarkan Daerah di Era Otonomi Daerah*. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Inskeep Edward, (1998), *Guide for local Authorities on Developing Sustainable Tourism*. World Tourism Organization, New York.

Referensi Pendukung

- Gunn, Clare A., 1994, *Tourism Planning: Basics, Concepts, Cases*, Washington D.C: Taylor & Francis.
- Hall, Michael C., 1996, *Introduction to Tourism: Impacts, Planning and Development*, Melbourne: Longman.
- A Yoeti Oka, 1997. *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*, Pradnya Paramita, Jakarta.

3520102057 Kota Cerdas

Dosen :GUSTI ADITYA RAHADYAN

Capaian Pembelajaran Matakuliah/Kompetensi

- Menjelaskan konsep dan evolusi Kota Cerdas dalam konteks Perencanaan Wilayah dan Kota
- Menguraikan komponen Kota Cerdas dan keterkaitannya dengan sistem perkotaan
- Menganalisis kebijakan dan praktik Kota Cerdas di Indonesia
- Menyusun rekomendasi kebijakan Kota Cerdas berbasis studi kasus

Deskripsi Matakuliah

Mata kuliah Kota Cerdas membahas konsep, kerangka, dan praktik penerapan Kota Cerdas dalam perencanaan wilayah dan kota, dengan penekanan pada tata kelola, kebijakan publik, pemanfaatan data, serta implikasinya terhadap tata ruang, pelayanan perkotaan, dan keadilan spasial. Mahasiswa diarahkan untuk mampu mengkaji secara kritis program Kota Cerdas di Indonesia serta merumuskan rekomendasi perencanaan yang kontekstual dan aplikatif.

Referensi Utama

- Djunaedi, A., & Nugroho, L. E. (2021). Smart Cities dan Pemerintahan Elektronik: Pendekatan Sistem Informasi untuk Peningkatan Pelayanan Publik. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Susanto, T. D. (Ed.). (2023). SMART CITY: Konsep, Model, & Teknologi – Seri 2. ITS Press
- Budiyanto, E. (2024). Kota Cerdas (Smart City). Universitas Negeri Surabaya Press
- Smart City dan Penilaiannya. (2023). Penerbit Universitas Diponegoro

Referensi Pendukung

- Hartono, B. (2025). Kisah Sukses Implementasi Smart City di Indonesia. PT Adab Indonesia
- Madyatmadja, E. D., Purnomo, A., Nindito, H., Verasius Dian Sano, A., & Pristinella, D. (2023). Smart City: Konsep dan Aplikasi. Yayasan Kita Menulis

3520102014 Manajemen kebencanaan
Dosen :LYNDA REFNITASARI
AMJAD MUHAMMAD
Lynda Refnitasari, S.Si., M.URP

Capaian Pembelajaran Matakuliah/Kompetensi

- Menunjukkan pemahaman yang komprehensif tentang teori dan konsep dasar ilmu manajemen bencana dalam melaksanakan tugas akademik dan profesional
- Mahasiswa dapat memahami strategi khusus untuk masing-masing tipe bencana: pengurangan resiko bencana, peningkatan efektifitas penanganan darurat bencana, dan optimalisasi pemulihan dampak bencana
- Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan pendekatan pengurangan resiko berbasis komunitas seperti : pengertian, karakteristik dan ciri, dan pelembagaan pengurangan resiko berbasis komunitas di Indonesia
- Mahasiswa dapat memahami konsep perencanaan dan manajemen mitigasi bencana, tahapan perencanaan dan manajemen mitigasi bencana
- Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan peran pemerintah, peran swasta, dan peran LSM serta peran aktor lainnya dalam manajemen bencana

Deskripsi Matakuliah

Mata kuliah ini mengajarkan tentang konsep, teori, prinsip, proses dan strategi manajemen bencana dan mampu memformulasikan permasalahan dalam manajemen bencana baik di level global , nasional, maupun daerah.

Referensi Utama

- Adiyoso, Wignyo. 2018. Manajemen Bencana : Pengantar dan Isu-Isu Strategis. Bumi Aksara Jakarta.
- Danar, Oscar Radyan. 2020. Disaster Governance: Sebuah Pengantar. Diva Press. Yogyakarta.
- Haque, C. Emdad. 2005. Mitigation of Natural Hazards and Disasters: International Perspectives. Springer. Dordrecht, The Netherlands.

Referensi Pendukung

- Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset Tehnologi dan Pendidikan Tinggi. 2019. Panduan Pembelajaran Kebencanaan Untuk Mahasiswa DI PerguruanTinggi. Ristekdikti.
- Lampiran Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 33 Th. 2006 tentang Pedoman Umum Mitigasi Bencana.
- Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana No. 4 Th.2008 Tentang Pedoman Penyusunan Rencana Penanggulangan Bencana.

3520102029 manajemen pembangunan dan pembiayaan

Dosen :NURUL MAKHMUDIYAH
AMJAD MUHAMMAD
Nurul Makhmudiyah, S.Si., M.T.

Capaian Pembelajaran Matakuliah/Kompetensi

- Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar manajemen pembangunan wilayah dan kota.
- Mahasiswa mampu menganalisis sistem perencanaan dan penganggaran pembangunan daerah.
- Mahasiswa mampu mengidentifikasi sumber dan mekanisme pembiayaan pembangunan.
- Mahasiswa mampu menyusun analisis kelayakan finansial proyek pembangunan.
- Mahasiswa mampu mengevaluasi implementasi pembangunan dan pembiayaan wilayah secara kritis dan berkelanjutan.
- Mahasiswa mampu menyusun proposal pembiayaan pembangunan wilayah dan kota secara kolaboratif.

Deskripsi Matakuliah

Mata kuliah ini membahas konsep perencanaan pembangunan, pengelolaan program dan proyek pembangunan, strategi pembiayaan daerah, serta optimalisasi sumber daya untuk mendukung pembangunan wilayah dan perkotaan secara efektif dan efisien. Keterkaitan dengan SDGs terlihat melalui pembelajaran mengenai pengelolaan pembangunan yang memperhatikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan secara terpadu. Mahasiswa diarahkan untuk memahami bagaimana kebijakan pembangunan dan mekanisme pembiayaan dapat mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan, seperti pengurangan kemiskinan, peningkatan infrastruktur, pengembangan kota berkelanjutan, pengurangan ketimpangan wilayah, serta penguatan kemitraan pembangunan.

Referensi Utama

- Tarigan, R. (Perencanaan Pembangunan Wilayah)
- Kodoatie, R. (Manajemen Infrastruktur)
- World Bank – Infrastructure Finance Guidelines
- Bappenas – RPJMN Terbaru
- Modul PPP Kementerian Keuangan RI

3520102033 morfologi kota

Dosen :NAIMAH PUTRI KAMILA

Capaian Pembelajaran Matakuliah/Kompetensi

- Mahasiswa mampu memahami sejarah dan tahapan perkembangan kota serta prinsip, tujuan dan ruang lingkup studi morfologi kota
- Mahasiswa mampu memahami aspek fisik dan non-fisik yang mempengaruhi proses pembentukan dan transformasi fisik kota
- Mahasiswa mampu memahami pendekatan kualitatif dan kuantitatif dalam menganalisis pola dan bentuk kota

Deskripsi Matakuliah

Mata kuliah ini akan membahas tentang bentuk fisik dan struktur kota, serta bagaimana elemen-elemen kota tersebut disusun. Selain itu juga akan melibatkan analisis pola ruang, jaringan jalan, bangunan, lahan, dan elemen-elemen fisik lainnya dalam kota. Mata kuliah morfologi kota berkaitan erat dengan perwujudan SDGs 11 Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan dan SDGs 9 Industri, Inovasi dan Infrastruktur.

Referensi Utama

- Kropf, Karl. (2017), The Handbook of Urban Morphology, First Edition. West Sussex: John Wiley & Sons Ltd.
- Oliviera, V. (2016). Urban Morphology: An Introduction to the Study of the Physical Form of Cities. Springer: Switzerland.
- Oliviera, V. (2018). Teaching Urban Morphology. Springer: Switzerland.

Referensi Pendukung

- Chen, W., Wu, A.N., & Biljecki, F. (2021). Classification of urban morphology with deep learning: Application on urban vitality. *Computers, Environment and Urban System*.
- Mobaraki, A., & Vehbi, B.O. (2022). A conceptual model for assessing the relationship between urban morphology and sustainable urban form. *Sustainability*, vol.14, 5.
- Santos, L.G.R., Nevat, I., Pignatta, G., & Norford, L.K. (2021). Climate-informed decision-making for urban design: Assessing the impact of urban morphology on urban heat island. *Urban climate*, vol.36.

3520102058 **Pembangunan Berkelanjutan**
Dosen :NURUL MAKHMUDIYAH
Nurul Makhmudiyah, S.Si., M.T.

Capaian Pembelajaran Matakuliah/Kompetensi

- Mahasiswa diharapkan mampu memahami konsep-konsep dasar dalam pembangunan berkelanjutan
- Mahasiswa diharapkan juga mampu memahami tantangan pembangunan berkelanjutan
- Mahasiswa diharapkan mampu memahami strategi-strategi pembangunan berkelanjutan

Deskripsi Matakuliah

Mata kuliah Pembangunan Berkelanjutan membahas konsep, prinsip, dan penerapan pembangunan yang memenuhi kebutuhan masa kini tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang. Fokusnya adalah pada integrasi tiga pilar utama: ekonomi, sosial, dan lingkungan, dalam konteks perencanaan wilayah dan kota. Mahasiswa akan mempelajari isu-isu seperti perubahan iklim, pengelolaan sumber daya alam, keadilan sosial, pertumbuhan ekonomi inklusif, serta instrumen kebijakan dan perencanaan untuk mencapainya. Tujuannya adalah membekali mahasiswa dengan pemahaman kritis dan keterampilan analitis untuk merancang dan mengevaluasi rencana pembangunan yang berkelanjutan, tangguh, dan berkeadilan di tingkat lokal, regional, maupun nasional. Ruang lingkup mencakup kajian teori, studi kasus aktual, serta analisis kebijakan dan praktik terbaik dalam perencanaan tata ruang yang berkelanjutan.

Referensi Utama

1. Wheeler, Stephen M. dan Timothy Beatley. 2004. *The Sustainable Urban Development Reader*. London: Routledge
2. Jenks, Mike dan Rod Burgess. 2000. *Compact Cities: Sustainable Urban Form in Developing Countries*. London: Spon Press.
3. Jenks, Mike. 2000. *Achieving Sustainable Urban Form*. New York: E and Fn Spon

3520102059 **Ruang dan Perilaku**
Dosen :AMJAD MUHAMMAD

Capaian Pembelajaran Matakuliah/Kompetensi

- Menerapkan teori-teori perilaku manusia dalam menganalisis interaksi antara individu/kelompok dengan ruang fisik perkotaan. (C3)
- Menganalisis pola penggunaan ruang publik berdasarkan karakteristik sosial, budaya, dan ekonomi pengguna. (C4)
- Mengevaluasi efektivitas desain ruang terhadap perilaku dan kenyamanan pengguna dengan mempertimbangkan aspek inklusivitas. (C5)
- Menciptakan konsep ruang yang adaptif dan inovatif untuk mendukung interaksi sosial dan kegiatan ekonomi kreatif. (C6)
- Menganalisis dampak perubahan fisik ruang terhadap perilaku komunitas dan dinamika sosial di wilayah perkotaan. (C4)
- Mengevaluasi kebijakan atau rancangan tata ruang berdasarkan prinsip perilaku manusia dan keberlanjutan lingkungan. (C5)
- Menerapkan metode observasi dan analisis perilaku (behavioral mapping) dalam studi perencanaan ruang. (C3)
- Menciptakan solusi perencanaan spasial yang kolaboratif dan inovatif untuk mengatasi konflik penggunaan ruang. (C6)
- Menganalisis hubungan antara persepsi, kognisi peta, dan pengambilan keputusan spasial dalam konteks perencanaan wilayah. (C4)
- Mengevaluasi penerapan prinsip psikologi lingkungan dalam pengembangan produk perencanaan yang berorientasi pada manusia. (C5)

Deskripsi Matakuliah

Mata kuliah Ruang dan Perilaku membahas interaksi timbal balik antara lingkungan fisik (ruang) dan perilaku manusia, khususnya dalam konteks perencanaan wilayah dan kota. Pendekatan yang digunakan bersifat sosial-spasial, menekankan bahwa ruang bukan sekadar wadah netral (ruang hampa), melainkan produk sosial yang membentuk dan dibentuk oleh aktivitas manusia. Melalui materi ini, mahasiswa diharapkan mengembangkan "socio-spatial mind" dalam merencanakan kota, yaitu kemampuan memahami bagaimana perencana berpikir dan membuat keputusan tata guna lahan serta desain ruang publik untuk mencapai tujuan sosial, ekonomi, politik, dan lingkungan. Mata kuliah ini merujuk pada pemikiran tokoh-tokoh penting dalam studi ruang dan kota, antara lain Henri Lefebvre, Edward Soja, Yi-Fu Tuan, Kevin Lynch, Jane Jacobs, dan pakar lain pada bidang ini. Pendekatan pengajaran mencakup kuliah, diskusi, analisis bacaan, studi lapangan, serta penugasan reflektif agar mahasiswa dapat memahami bagaimana teori-teori ruang tersebut diaplikasikan dalam perencanaan yang nyata.

Referensi Utama

- The Production of Space — Henri Lefebvre. Oxford: Blackwell Publishing, 1991
- Thirdspace: Journeys to Los Angeles and Other Real-and-Imagined Places — Edward W. Soja. Oxford: Blackwell Publishing, 1996
- The Image of the City — Kevin Lynch. Cambridge: MIT Press, 1960
- The Death and Life of Great American Cities — Jane Jacobs. New York: Random House, 1961
- Space and Place: The Perspective of Experience — Yi-Fu Tuan. Minneapolis: University of Minnesota Press, 1977

Referensi Pendukung

- Social Justice and the City — David Harvey. Athens: University of Georgia Press, 2009

3520104055 Studio Perencanaan dan Pengelolaan Wilayah

Dosen :ABDIYAH AMUDI
LYNDA REFNITASARI
AMJAD MUHAMMAD
NAIMAH PUTRI KAMILA
Lynda Refnitasari, S.Si., M.URP

Capaian Pembelajaran Matakuliah/Kompetensi

- Mampu memilih, mengkomunikasikan, dan mempresentasikan data, hasil analisis dan produk rencana dan/atau rancangan secara profesional baik secara grafis, tulisan maupun lisan dengan memanfaatkan berbagai media yang tepat baik secara manual maupun dengan alat bantu
- Mampu memberikan gambaran karakteristik wilayah sesuai dengan kebutuhan dan kendala wilayah studi
- Mampu merumuskan Rencana Tata Ruang Wilayah dengan mempertimbangkan teori dan konsep pengembangan wilayah mulai dari yang klasik hingga kontemporer, serta kaidah praktik perencanaan yang berlaku di Indonesia
- Mampu bekerja sama dalam kelompok pada proses perencanaan
- Mampu mengolah data dan menganalisis kondisi eksisting dan proyeksi rencana dengan metode dan teknik perencanaan wilayah
- Mampu merumuskan alternatif konsep rencana tata ruang wilayah berdasarkan fakta dan analisis wilayah studi

Deskripsi Matakuliah

Mata kuliah Studio Perencanaan Wilayah adalah mata kuliah inti berbasis praktik (klinik perencanaan) yang dirancang untuk memberikan pengalaman komprehensif kepada mahasiswa dalam menyusun dokumen rencana tata ruang. Mata kuliah ini menitikberatkan pada kemampuan analisis spasial, sintesis data, dan perumusan kebijakan pengembangan wilayah yang aplikatif. Mahasiswa akan diarahkan untuk mensinergikan teori-teori pengembangan wilayah dengan realitas lapangan, guna menghasilkan solusi penataan ruang yang berkelanjutan dan berdaya saing.

Referensi Utama

- Peraturan Menteri ATR No. 11 Tahun 2021 tentang Tata Cara Penyusunan, Peninjauan Kembali, Revisi, dan Penerbitan Persetujuan Substansi Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi, Kabupaten, Kota, dan Rencana Detail Tata Ruang

Referensi Pendukung

- Perencanaan Wilayah dalam Konteks Indonesia

3520104056 Studio Perencanaan Transportasi

Dosen :ABDIYAH AMUDI
GUSTI ADITYA RAHADYAN
AUDINDA VIRSA LEINIA
Abdiyah Amudi, S.T., M.T.

Capaian Pembelajaran Matakuliah/Kompetensi

- Menjelaskan konsep dan proses perencanaan transportasi dalam konteks perkotaan.
- Melakukan identifikasi permasalahan transportasi berdasarkan data lapangan.
- Melakukan analisis sistem transportasi (pergerakan, jaringan, moda, dan aksesibilitas).
- Menyusun alternatif solusi transportasi berbasis prinsip keberlanjutan.
- Menyajikan laporan studio dan presentasi profesional berbasis analisis spasial.

Deskripsi Matakuliah

Mata kuliah ini merupakan studio perencanaan yang berfokus pada analisis, perancangan, dan penyusunan rekomendasi sistem transportasi berbasis wilayah/kawasan. Mahasiswa melakukan proses perencanaan secara komprehensif mulai dari identifikasi masalah, survei lapangan, analisis data transportasi, pemodelan sederhana, hingga penyusunan konsep dan rekomendasi perencanaan transportasi berbasis pendekatan berkelanjutan.

Referensi Utama

- Urban Transportation Planning
- Transport Planning and Traffic Engineering
- Institute of Transportation Engineers – Pedoman perencanaan transportasi
- Peraturan dan pedoman transportasi nasional (Kementerian Perhubungan & PUPR)

3520102077 **Analitika Perkotaan**

Dosen :

Capaian Pembelajaran Matakuliah/Kompetensi

- Mampu merancang proyek atau model analitika perkotaan
- Memahami penggunaan data real-time dan data dari sumber terbuka (open data) dalam menganalisis dinamika perkotaan
- Menyusun Story Map sebagai alat komunikasi visual untuk menyampaikan narasi perubahan lingkungan atau isu perkotaan secara interaktif
- Mengevaluasi konsep Big Data, Open Data, dan e-governance dalam praktik perencanaan kota modern

Deskripsi Matakuliah

Mata kuliah ini membahas analisis statistik perencanaan, dasar pemodelan, dan pemodelan dalam perencanaan.

Referensi Utama

- Mapping & Analysis
- Spatial Decision Support Systems
- Smart Cities: Big Data, Civic Hackers, and the Quest for a New Utopia.

Referensi Pendukung

- The City of Tomorrow: Sensors, Networks, Hackers, and the Future of Urban Life

3520102062 **Ekonomi Sirkular**

Dosen :

Capaian Pembelajaran Matakuliah/Kompetensi

- Menjelaskan konsep ekonomi sirkular dan SDGs
- Menganalisis penerapan circular economy pada berbagai sektor
- Mengidentifikasi peluang bisnis berbasis ekonomi sirkular
- Merancang solusi circular economy berbasis proyek MBKM
- Mengevaluasi dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan
- Menyusun proyek implementasi circular economy berbasis SDGs

Deskripsi Matakuliah

Mata kuliah Ekonomi Sirkular membahas konsep, prinsip, strategi, dan implementasi circular economy dalam mendukung pembangunan berkelanjutan berbasis Sustainable Development Goals (SDGs). Mata kuliah ini menekankan transformasi dari ekonomi linear menuju ekonomi sirkular melalui efisiensi sumber daya, pengurangan limbah, green innovation, sustainable production and consumption, reverse logistics, dan model bisnis berkelanjutan.

Referensi Utama

- Ellen MacArthur Foundation – Circular Economy
- United Nations – SDGs Report
- Bappenas – Roadmap Circular Economy Indonesia
- Kirchherr et al. (2017) – Circular Economy Concept
- Geissdoerfer et al. (2017) – Sustainability Paradigm

3520104024 **metode penelitian**

Dosen :

Capaian Pembelajaran Matakuliah/Kompetensi

- Mahasiswa mampu memunculkan topik penelitian yang layak, merumuskan masalah, tujuan, manfaat, mampu menuangkan dalam bentuk tulisan ilmiah, secara sistematis, bisa memilih variabel yang representatif, mampu menyiapkan instrumen yang tepat, memilih teknik analisis, yang dirangkai menjadi proposal penelitian.

Deskripsi Matakuliah

Peka terhadap fakta yang berpotensi menimbulkan masalah, mengidentifikasi dan merumuskan masalah, merumuskan tujuan penelitian, memunculkan manfaat, menyarikan luaran atau hasil akhir yang diharapkan, memilih atau mengacu teori-teori yang relevan dengan topik penelitian, merumuskan hipotesis, menyatakan lingkup penelitian, teknik sampling, mengidentifikasi variabel, penguasaan instrumen, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, interpretasi data, dan menyimpulkan hasil penelitian.

Referensi Utama

- Consuelo G. Sevilla, Jesus A. Ochave, Twila G. Punsalan, Bella G. Regala, Gabtiel G. Uriarte. 1993. Pengantar Metode Penelitian. Jakarta: UI-Press. 2.
- Unesa. 2014. Panduan Penulisan Skripsi Unesa. Unesa Press.

3520102076 Perencanaan Kota Baru

Dosen :

Capaian Pembelajaran Matakuliah/Kompetensi

- Mampu menjelaskan konsep dan prinsip perencanaan kota baru secara logis, sistematis, dan berkelanjutan.
- Mampu mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan serta potensi pengembangan kota baru secara kritis dan kreatif.
- Mampu memahami teori dan pendekatan perencanaan kota baru dalam konteks perkembangan wilayah dan perkotaan.
- Mampu menjelaskan komponen utama perencanaan kota baru meliputi tata ruang, infrastruktur, transportasi, lingkungan, dan fasilitas pelayanan.
- Mampu melakukan analisis kebutuhan dan kelayakan pengembangan kota baru berdasarkan aspek sosial, ekonomi, lingkungan, dan spasial.
- Mampu menyusun konsep dan rekomendasi perencanaan kota baru yang mendukung terwujudnya kota sehat dan berkelanjutan.

Deskripsi Matakuliah

Perencanaan Kota Baru membahas konsep, prinsip, dan strategi pengembangan kawasan perkotaan baru secara terpadu, berkelanjutan, dan berbasis kualitas hidup masyarakat. Pembelajaran mencakup perencanaan struktur ruang, penggunaan lahan, sistem transportasi, infrastruktur, lingkungan, fasilitas pelayanan, serta pengembangan kawasan hunian dan ekonomi dalam mewujudkan kota yang layak huni, sehat, aman, dan berkelanjutan. Mata kuliah ini mendukung pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs), khususnya Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan (SDG 11), Industri, Inovasi dan Infrastruktur (SDG 9), Kehidupan Sehat dan Sejahtera (SDG 3), serta Penanganan Perubahan Iklim (SDG 13).

Referensi Utama

- Yunus, H. S. (2008). Dinamika Wilayah Peri-Urban: Determinan Masa Depan Kota. Pustaka Pelajar.
- Branch, M. C. (terjemahan Indonesia). Perencanaan Kota Komprehensif. Gajah Mada University Press.
- Warpani, S. (2014). Perencanaan Kota Indonesia. ITB Press.

Referensi Pendukung

- Hall, P. (2014). *Cities of Tomorrow* (4th ed.). Wiley-Blackwell.
- Calthorpe, P. (1993). *The Next American Metropolis: Ecology, Community, and the American Dream*. Princeton Architectural Press.
- UN-Habitat. (2020). *World Cities Report: The Value of Sustainable Urbanization*. United Nations Human Settlements Programme.

3520102061 Regenerasi Kota

Dosen :

Capaian Pembelajaran Matakuliah/Kompetensi

- Menganalisis evolusi teori, konsep, dan instrumen regenerasi kota dalam skala lokal maupun global serta hubungannya dengan agenda keberlanjutan (SDG 11).
- Mengevaluasi faktor-faktor penyebab degradasi kawasan perkotaan (fisik, sosial, ekonomi, dan lingkungan) menggunakan metode identifikasi masalah yang komprehensif.
- Merumuskan strategi regenerasi kawasan yang inklusif dengan mengintegrasikan aspek perlindungan warisan budaya (SDG 11.4) dan penyediaan ruang publik yang aksesibel (SDG 11.7).
- Merancang model partisipasi pemangku kepentingan (stakeholders) yang kolaboratif untuk mencegah dampak negatif regenerasi, seperti perpindahan penduduk paksa atau gentrifikasi.
- Menyusun dokumen rencana aksi (Action Plan) atau desain masterplan regenerasi kawasan tertentu yang layak secara finansial dan berdampak positif bagi ketahanan kota terhadap perubahan iklim (SDG 13).

Deskripsi Matakuliah

Mata kuliah ini membahas strategi pemulihan area perkotaan yang mengalami kemunduran secara fisik, ekonomi, maupun sosial. Fokus utama adalah mengubah kawasan kumuh, lahan bekas industri (brownfield), atau pusat kota yang mati menjadi kawasan yang produktif, inklusif, dan berwawasan lingkungan. Mahasiswa akan mempelajari instrumen kebijakan, partisipasi publik, dan ekonomi kreatif sebagai motor penggerak regenerasi yang selaras dengan target SDGs 2030.

Referensi Utama

- Roberts, P., Sykes, H., & Granger, R. (2017). *Urban Regeneration*. SAGE Publications.
- Tallon, A. (2013). *Urban Regeneration in the UK*. Routledge.

Referensi Pendukung

- United Nations. (2016). *New Urban Agenda*. UN-Habitat.
- UNESCO. (2016). *Culture: Urban Future; Global Report on Culture for Sustainable Urban Development*.
- Couch, C., Fraser, C., & Percy, S. (2008). *Urban Regeneration in Europe*. Blackwell Publishing.

3520102078 Sosiologi Perkotaan

Dosen :

Deskripsi Matakuliah

Mata kuliah Sosiologi Perkotaan membahas hubungan antara masyarakat, ruang, dan proses urbanisasi dalam konteks kota modern. Topik meliputi teori-teori klasik dan kontemporer mengenai kehidupan urban, struktur sosial kota, segregasi spasial, kemiskinan perkotaan, gentrifikasi, hak atas kota, hingga transformasi sosial akibat globalisasi dan digitalisasi. Mata kuliah ini menekankan kemampuan mahasiswa PWK untuk memahami dimensi sosial dalam perencanaan dan pengelolaan kota.

Referensi Utama

- Wirth, Louis. (1938). *Urbanism as a Way of Life*
- Lefebvre, Henri. (1991). *The Production of Space*
- Soja, Edward. (2010). *Seeking Spatial Justice*
- Jacobs, Jane. (1961). *The Death and Life of Great American Cities*
- Harvey, David. (2008). *Right to the City*
- Simmel, Georg. (1903). *The Metropolis and Mental Life*
- Castells, Manuel. (1977). *The Urban Question*

3520104060 Studio Perencanaan Kota Sehat dan Inklusif

Dosen :

Capaian Pembelajaran Matakuliah/Kompetensi

- Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan merumuskan permasalahan kawasan terkait konsep Kota Sehat dan inklusif secara logis, kritis, dan sistematis
- Mahasiswa mampu menyusun alternatif konsep penataan kawasan secara kreatif dan berbasis kebutuhan masyarakat
- Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip dan teori Kota Sehat, urban design, dan perencanaan kawasan dalam konteks perencanaan wilayah dan kota
- Mahasiswa mampu melaksanakan survei lapangan, observasi, dan pengumpulan data kawasan secara efektif dan sistematis
- Mahasiswa mampu menyusun instrumen survei dan melakukan analisis hasil pengamatan lapangan secara kelompok
- Mahasiswa mampu menggunakan perangkat lunak spasial dan grafis untuk mendukung analisis dan visualisasi kawasan studi
- Mahasiswa mampu menganalisis kondisi kawasan berdasarkan aspek kesehatan, lingkungan, aksesibilitas, dan kualitas ruang secara komprehensif
- Mahasiswa mampu mengevaluasi permasalahan kawasan dan merumuskan prioritas penanganan secara inovatif
- Mahasiswa mampu menyusun rekomendasi penataan kawasan berdasarkan hasil analisis data dan kebutuhan masyarakat
- Mahasiswa mampu menyusun konsep dan arahan penataan kawasan Kota Sehat secara spasial dengan mempertimbangkan aspek sosial, ekonomi, lingkungan, dan kelembagaan
- Mahasiswa mampu menyajikan dokumen studio perencanaan kawasan secara komunikatif dan terstruktur

Deskripsi Matakuliah

Mata kuliah Studio Tematik Kota Sehat merupakan studio perencanaan berbobot 4 SKS yang membahas proses identifikasi, analisis, dan penyusunan rekomendasi penataan kawasan berbasis konsep Kota Sehat secara integratif dan aplikatif. Pembelajaran dilakukan melalui pendekatan studio dengan studi kasus nyata yang menekankan aspek kesehatan lingkungan, kualitas permukiman, aksesibilitas fasilitas publik, mobilitas aktif, ruang terbuka hijau, sanitasi, keselamatan, ketahanan kawasan, serta partisipasi masyarakat dalam pembangunan kota. Mahasiswa dilatih melakukan survei lapangan, analisis spasial, penyusunan konsep, hingga perumusan arahan penataan kawasan berbasis data dan kebutuhan masyarakat. Mata kuliah ini mendukung pencapaian SDGs 3 (Good Health and Well-being), SDGs 6 (Clean Water and Sanitation), SDGs 11 (Sustainable Cities and Communities), dan SDGs 13 (Climate Action).

Referensi Utama

- Barton, H., & Tsourou, C. (2000). *Healthy Urban Planning*. World Health Organization
- Duhl, L. J., & Sanchez, A. K. (1999). *Healthy Cities and the City Planning Process*. WHO Regional Office for Europe
- Carmona, M. (2021). *Public Places Urban Spaces: The Dimensions of Urban Design*. Routledge
- Lynch, K. (1960). *The Image of the City*. MIT Press
- Gehl, J. (2010). *Cities for People*. Island Press

Referensi Pendukung

- World Health Organization. (2022). Healthy Cities Programme Framework. WHO
- UN-Habitat. (2020). World Cities Report 2020: The Value of Sustainable Urbanization
- Kementerian PUPR. (2021). Pedoman Penyelenggaraan Kota Sehat dan Infrastruktur Permukiman Berkelanjutan

3520102027 analisis sumberdaya dan lingkungan

Dosen :

Capaian Pembelajaran Matakuliah/Kompetensi

- Mahasiswa mampu menganalisis konsep kebijakan lingkungan hidup, kedudukan, fokus, cakupan, dan tujuan untuk dapat dijadikan landasan pemikiran, perencanaan dan pengembangan ilmu baik secara akademik maupun profesional.
- Mahasiswa mampu mengembangkan keterampilan sebagai ilmuwan maupun profesional dengan konsep kebijakan lingkungan hidup
- Mahasiswa mempunyai kemampuan dalam menganalisis dasar keilmuan dan analisis permasalahan kebijakan dalam pengelolaan lingkungan hidup

Deskripsi Matakuliah

Mata kuliah ini memberikan ketajaman pemahaman tentang klasifikasi sumberdaya alam, kepemilikan, permasalahan dan pengelolaannya, daya dukung dan daya tampung lingkungan, masalah-masalah lingkungan dan pengelolaannya serta konsep pembangunan berkelanjutan.

Referensi Utama

- Bruce Mitchell, B. Setiawan, Dwita Hadi Rahmi, 2007. Pengelolaan Sumberdaya dan Lingkungan. Gadjah Mada University Pres. Yogyakarta
- Deni Bram, 2014. Politik Hukum Pengelolaan Lingkungan Hidup.
- Manik, K.E.S. 2009. Pengelolaan Lingkungan Hidup. Djambatan. Jakarta.
- Wisnu Arya Wardhana, 2004. Dampak Pencemaran Lingkungan (Edisi Revisi). Penerbit Andi, Yogyakarta.

3520102070 Manajemen Proyek

Dosen :

Capaian Pembelajaran Matakuliah/Kompetensi

- Memahami konsep dasar manajemen proyek dalam perencanaan wilayah dan kota
- Mampu merencanakan dan mengelola proyek pembangunan kota/ wilayah
- Mampu menganalisis risiko dan strategi mitigasi dalam proyek pembangunan
- Mampu mengimplementasikan metode pengendalian proyek
- Mampu menyusun laporan proyek dan mempresentasikan hasil

Deskripsi Matakuliah

Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan dalam perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan evaluasi proyek di bidang perencanaan wilayah dan kota. Fokus utama adalah pada penerapan prinsip-prinsip manajemen proyek yang efektif untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. Mahasiswa akan mempelajari siklus proyek, mulai dari identifikasi kebutuhan, perencanaan anggaran, manajemen risiko, penjadwalan, hingga evaluasi hasil proyek. Dalam konteks Sustainable Development Goals (SDGs), mata kuliah ini menekankan pentingnya integrasi aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan dalam setiap tahap proyek.

Referensi Utama

- Meredith, J.R., & Mantel, S.J. (2017). Project Management: A Managerial Approach. Wiley.
- PMBOK Guide (Project Management Institute, 2021). A Guide to the Project Management Body of Knowledge.

Referensi Pendukung

- Kerzner, H. (2017). Project Management: Best Practices. Wiley.
- Nicholas, J.M., & Steyn, H. (2017). Project Management for Engineering, Business and Technology. Routledge.

3520102069 Pengembangan Ekonomi Lokal

Dosen :

Capaian Pembelajaran Matakuliah/Kompetensi

- Menjelaskan konsep dasar pengembangan ekonomi lokal dan keterkaitannya dengan pembangunan berkelanjutan
- Menganalisis potensi dan permasalahan ekonomi lokal menggunakan data wilayah
- Merancang strategi pengembangan ekonomi lokal berbasis stakeholder dan SDGIS
- Menyusun proposal/program intervensi ekonomi lokal yang berkelanjutan

Deskripsi Matakuliah

Referensi Utama

- Blakely, E. J., & Leigh, N. G. (2017). Planning Local Economic Development: Theory and Practice (6th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Pike, A., Rodríguez-Pose, A., & Tomaney, J. (2016). Local and Regional Development (2nd ed.). New York: Routledge.
- OECD. (2020). A Territorial Approach to the Sustainable Development Goals. Paris: OECD Publishing.
- Stimson, R., Stough, R., & Roberts, B. (2006). Regional Economic Development: Analysis and Planning Strategy. Berlin: Springer.
- World Bank. (2021). Local Economic Development Toolkit. Washington DC: World Bank.
- Bappenas. (2020). Pedoman Teknis Penyusunan Rencana Aksi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs). Jakarta: Kementerian PPN/Bappenas.
- UNDP. (2023). SDG Integration: Tools and Guidance for Local Governments. New York: United Nations Development Programme.
- Badan Pusat Statistik. (2024). Indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Indonesia. Jakarta: BPS.

Referensi Pendukung

- Porter, M. E. (1998). Clusters and the New Economics of Competition. Harvard Business Review, 76(6), 77–90.
- Helmsing, A. H. J. (2003). Local Economic Development: New Generations of Actors, Policies and Instruments for Africa. Public Administration and Development, 23(1), 67–76.

3520102064 Pengendalian Pembangunan

Dosen :

Capaian Pembelajaran Matakuliah/Kompetensi

- Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dan instrumen pengendalian pembangunan secara logis, sistematis, dan kritis
- Mahasiswa mampu mengidentifikasi permasalahan pemanfaatan ruang dan pembangunan secara kreatif berdasarkan kondisi wilayah dan kota
- Mahasiswa mampu menganalisis bentuk penyimpangan pemanfaatan ruang dan dampaknya terhadap pembangunan wilayah dan kota
- Mahasiswa mampu mengevaluasi efektivitas instrumen pengendalian pembangunan menggunakan pendekatan regulatif, spasial, dan kelembagaan
- Mahasiswa mampu menyusun rekomendasi pengendalian pembangunan berdasarkan hasil analisis data dan kebijakan tata ruang
- Mahasiswa mampu menentukan strategi pengendalian pembangunan yang tepat sesuai karakteristik permasalahan kawasan

Deskripsi Matakuliah

Mata kuliah Pengendalian Pembangunan membahas konsep, instrumen, mekanisme, dan strategi pengendalian pembangunan dalam konteks perencanaan wilayah dan kota guna mewujudkan pembangunan yang tertib, berkelanjutan, dan sesuai rencana tata ruang. Mata kuliah ini menekankan pemahaman terhadap berbagai isu aktual PWK seperti alih fungsi lahan, urban sprawl, ketidaksesuaian pemanfaatan ruang, kawasan kumuh, kemacetan, degradasi lingkungan, pembangunan kawasan rawan bencana, hingga konflik pemanfaatan ruang perkotaan dan peri-urban. Mahasiswa mempelajari berbagai instrumen pengendalian seperti zonasi, perizinan, insentif-disinsentif, pengawasan pembangunan, evaluasi pemanfaatan ruang, serta pengendalian berbasis kebijakan dan partisipasi masyarakat. Mata kuliah ini mendukung pencapaian SDGs 11 (Sustainable Cities and Communities), SDGs 13 (Climate Action), SDGs 15 (Life on Land), dan SDGs 16 (Peace, Justice and Strong Institutions).

Referensi Utama

- Cullingworth, J. B., & Caves, R. W. (2014). *Planning in the USA: Policies, Issues, and Processes*. Routledge
- Hall, P., & Tewdwr-Jones, M. (2020). *Urban and Regional Planning*. Routledge
- Healey, P. (2006). *Collaborative Planning: Shaping Places in Fragmented Societies*. Palgrave Macmillan
- Faludi, A. (1973). *Planning Theory*. Pergamon Press
- Republik Indonesia. (2021). *Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang*

Referensi Pendukung

- UN-Habitat. (2020). *World Cities Report 2020: The Value of Sustainable Urbanization*
- Kementerian ATR/BPN. (2023). *Pedoman Pengendalian Pemanfaatan Ruang dan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang (KKPR)*

3520102066 Perencanaan Real Estate

Dosen :

Capaian Pembelajaran Matakuliah/Kompetensi

- Mampu menjelaskan karakteristik real estate dan isu-isu terkait properti
- Mampu menjelaskan proses pengembangan real estate
- Mampu menghitung investasi dan finansial real estate
- Mampu membuat rencana project real estate berdasarkan kasus nyata di lapangan

Deskripsi Matakuliah

Mata kuliah perencanaan real estate mempelajari proses pengembangan properti, mulai dari analisis pasar, studi kelayakan, pendanaan, hingga manajemen proyek. Fokus utamanya adalah merencanakan penggunaan lahan (tanah dan bangunan) secara optimal dan berdaya guna tinggi (highest and best use) dan mendukung kota yang berkelanjutan dari aspek lingkungan, ekonomi, dan sosial.

Referensi Utama

- Fundamentals of Real Estate
- Real Estate Principles
- Real Estate Fundamentals
- Urban Planning and Real Estate Development

Referensi Pendukung

- Real Estate Market Valuation and Analysis
- Business Geography and New Real Estate Market Analysis

3520103065 Sistem Informasi Perencanaan

Dosen :

Capaian Pembelajaran Matakuliah/Kompetensi

- Mampu menjelaskan konsep sistem informasi spasial dan penerapannya dalam perencanaan wilayah dan kota secara logis dan sistematis.
- Mampu mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan wilayah menggunakan pendekatan data spasial dan non-spasial.
- Mampu mengoperasikan perangkat lunak GIS untuk pengolahan, visualisasi, dan manajemen data spasial.
- Mampu melakukan integrasi data atribut dan data spasial menggunakan perangkat lunak pendukung perencanaan.
- Mampu menghasilkan peta tematik dan visualisasi informasi perencanaan berbasis GIS.
- Mampu melakukan analisis spasial sederhana untuk mendukung identifikasi dan evaluasi permasalahan wilayah dan kota.
- Mampu menyusun rekomendasi perencanaan berbasis hasil analisis data spasial dan informasi wilayah.

Deskripsi Matakuliah

Sistem Informasi Perencanaan membahas konsep dan penerapan sistem informasi berbasis spasial dalam mendukung proses perencanaan wilayah dan kota. Pembelajaran mencakup pengelolaan dan integrasi data spasial dan non-spasial, analisis spasial dasar-menengah, visualisasi informasi perencanaan, serta pengembangan sistem pendukung keputusan sederhana berbasis GIS untuk mendukung pengambilan keputusan perencanaan yang berkelanjutan dan mendukung perwujudan Kota Sehat sesuai prinsip SDGs.

Referensi Utama

- Longley, P. A., Goodchild, M. F., Maguire, D. J., & Rhind, D. W. (2015). *Geographic Information Systems and Science* (4th ed.). Wiley.
- Chang, K. T. (2020). *Introduction to Geographic Information Systems* (9th ed.). McGraw-Hill.
- Burrough, P. A., McDonnell, R. A., & Lloyd, C. D. (2015). *Principles of Geographical Information Systems*. Oxford University Press.
- Heywood, I., Cornelius, S., & Carver, S. (2011). *An Introduction to Geographical Information Systems* (4th ed.). Pearson.
- Laurini, R. (2001). *Information Systems for Urban Planning: A Hypermedia Cooperative Approach*. Taylor & Francis.

Referensi Pendukung

- Malczewski, J. (1999). GIS and Multicriteria Decision Analysis. Wiley.
- ESRI. (2023). ArcGIS Pro Documentation and Spatial Analysis Tutorials. ESRI Press.
- Batty, M. (2013). The New Science of Cities. MIT Press.
- Goodchild, M. F. (2007). "Citizens as Sensors: The World of Volunteered Geography." *GeoJournal*, 69(4), 211–221.
- Silva, E. A., Healey, P., Harris, N., & Van den Broeck, P. (2014). *The Routledge Handbook of Planning Technologies*. Routledge.

3520102067 Sistem Pengambilan Keputusan dalam Perencanaan

Dosen :

Capaian Pembelajaran Matakuliah/Kompetensi

- Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dan pendekatan sistem pengambilan keputusan dalam perencanaan wilayah dan kota secara logis dan sistematis
- Mahasiswa mampu memilih dan menerapkan metode pengambilan keputusan yang sesuai terhadap permasalahan perencanaan secara kritis dan kreatif
- Mahasiswa mampu menganalisis alternatif keputusan pembangunan menggunakan metode kuantitatif dan spasial secara komprehensif
- Mahasiswa mampu mengevaluasi kebijakan dan prioritas pembangunan wilayah/kota menggunakan pendekatan pengambilan keputusan berbasis data dan partisipatif
- Mahasiswa mampu menyusun rekomendasi keputusan perencanaan berdasarkan hasil analisis data, stakeholder, dan evaluasi alternatif
- Mahasiswa mampu menentukan prioritas kebijakan atau program pembangunan menggunakan tools pengambilan keputusan secara tepat dan terukur

Deskripsi Matakuliah

Mata kuliah Sistem Pengambilan Keputusan dalam Perencanaan membahas konsep, metode, dan tools pengambilan keputusan yang digunakan dalam proses perencanaan wilayah dan kota secara sistematis, partisipatif, dan berbasis data. Mahasiswa mempelajari berbagai metode seperti Delphi, AHP, MCDA, Analisis Faktor, Cost Benefit Analysis (CBA), Participatory Monitoring and Evaluation (PME), serta evaluasi kebijakan spasial berbasis SIG untuk menentukan prioritas pembangunan dan mengevaluasi alternatif kebijakan. Mata kuliah ini mendukung konsep Kota Sehat melalui pengambilan keputusan yang mempertimbangkan kualitas lingkungan, aksesibilitas, keselamatan, dan partisipasi masyarakat, sekaligus berkontribusi terhadap pencapaian SDGs 3 (Good Health and Well-being), SDGs 9 (Industry, Innovation and Infrastructure), SDGs 11 (Sustainable Cities and Communities), SDGs 16 (Peace, Justice and Strong Institutions), dan SDGs 17 (Partnerships for the Goals).

Referensi Utama

- Saaty, T. L. (2008). *Decision Making with the Analytic Hierarchy Process*. International Journal of Services Sciences
- Malczewski, J. (1999). *GIS and Multicriteria Decision Analysis*. John Wiley & Sons
- Dunn, W. N. (2018). *Public Policy Analysis: An Integrated Approach*. Routledge
- Healey, P. (2006). *Collaborative Planning: Shaping Places in Fragmented Societies*. Palgrave Macmillan
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta

Referensi Pendukung

- Banai, R. (2013). *Planning, Ethics, and Decision Making*. Routledge
- Eastman, J. R. (2016). *Multi-Criteria Evaluation and GIS*. Clark Labs
- United Nations. (2015). *Transforming Our World: The 2030 Agenda for Sustainable Development*. United Nations

3520102068 Tata Kelola dan Kebijakan

Dosen :

Capaian Pembelajaran Matakuliah/Kompetensi

- Menerapkan konsep dasar tata kelola dan kebijakan dalam konteks perencanaan wilayah dan kota (C3)
- Menganalisis struktur dan aktor dalam sistem governance untuk perencanaan wilayah dan kota (C4)
- Mengevaluasi efektivitas kebijakan publik dalam pembangunan wilayah dan kota berdasarkan kriteria tertentu (C5)
- Menciptakan model governance kolaboratif untuk menyelesaikan permasalahan tata kelola wilayah dan kota (C6)
- Menerapkan prinsip-prinsip good governance dalam penyusunan rencana tata ruang (C3)
- Menganalisis dampak kebijakan publik terhadap pembangunan berkelanjutan di wilayah perkotaan dan perdesaan (C4)
- Mengevaluasi proses partisipasi masyarakat dalam perumusan kebijakan perencanaan wilayah dan kota (C5)
- Menciptakan strategi implementasi kebijakan inovatif untuk pengembangan wilayah yang berkelanjutan (C6)
- Menganalisis hubungan antara kerangka regulasi dan praktik governance dalam konteks spasial (C4)
- Mengevaluasi sistem akuntabilitas dalam tata kelola pembangunan wilayah dan kota (C5)

Deskripsi Matakuliah

Mata kuliah Tata Kelola dan Kebijakan mengkaji konsep, teori, dan praktik tata kelola serta kebijakan dalam konteks perencanaan wilayah dan kota. Isi mata kuliah mencakup prinsip-prinsip good governance, analisis proses pembuatan kebijakan publik, aktor-aktor dalam tata kelola, serta implementasi dan evaluasi kebijakan spasial. Tujuannya adalah agar mahasiswa memahami kerangka tata kelola yang efektif dan partisipatif, serta mampu menganalisis dan merancang kebijakan yang relevan untuk pembangunan wilayah dan perkotaan yang berkelanjutan. Ruang lingkupnya meliputi studi kasus nasional dan internasional, dengan penekanan pada isu-isu kontemporer seperti desentralisasi, kolaborasi antar pemangku kepentingan, serta integrasi kebijakan ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam perencanaan tata ruang.

Referensi Utama

- Healey, Patsy. Collaborative Planning: Shaping Places in Fragmented Societies. Macmillan Press, 1997
- Harvey, David. Rebel Cities: From the Right to the City to the Urban Revolution. Verso, 2012
- Castells, Manuel. The Rise of the Network Society. Wiley-Blackwell, 2010
- Soja, Edward. Seeking Spatial Justice. University of Minnesota Press, 2010
- Purcell, Mark. "Resisting Neoliberalization: Communicative Planning or Counter-Hegemonic Movements?" Planning Theory, Vol. 8 No. 2, 2009
- UN-Habitat. Urban Governance Toolkit Series. United Nations Human Settlements Programme, 2004

3520103063 Teori Perencanaan

Dosen :

Capaian Pembelajaran Matakuliah/Kompetensi

- Mahasiswa diharapkan mampu memahami tentang definisi, sejarah, paradigma, model dan dimensi perencanaan.
- Mahasiswa diharapkan mampu memahami perencanaan dalam lingkup publik dan penggolongan teori perencanaan.
- Mahasiswa diharapkan mampu memahami dan menjelaskan teori-teori, tokoh-tokoh perencanaan dunia, dan relevansi teori dan pemikiran tokoh dalam konteks perencanaan wilayah di Indonesia
- Mahasiswa diharapkan dapat menerapkan teori-teori perencanaan sebagai dasar-dasar dalam merencanakan suatu area/wilayah.

Deskripsi Matakuliah

Kuliah ini membahas tentang konsep teoritis perencanaan wilayah dan kota dalam aspek studi perkotaan dan kewilayahan, sumber daya alam dan lingkungan, prinsip-prinsip perencanaan untuk mendukung pembangunan berkelanjutan serta pengaruh teknologi pada kebijakan pembangunan wilayah. MK kuliah ini selaras dengan SDGs (8) Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi (9) Industri, Inovasi dan Infrastruktur dan (11) Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan

Referensi Utama

- Robert A. Beauregard. 2020. Advanced Introduction to Planning Theory. Edward Elgar Publishing. Northampton, MA, USA.
- Hall, Peter. 2014. Cities of tomorrow: an intellectual history of urban planning and design since 1880 Fourth edition. UK: Wiley Blackwell.
- Fainstein, Susan S dan James De Filippis. 2016. Readings in Planning Theory Fourth Edition, UK: Blackwell Publishers
- Nicolas Douay. 2018. Urban Planning in The Digital Age, volume 6. John Wiley & Sons, Inc. USA

Referensi Pendukung

- Hall, Peter. 2014. Cities of tomorrow: an intellectual history of urban planning and design since 1880 Fourth edition. UK: Wiley Blackwell.

3520102075 Manajemen Konflik

Dosen :

Capaian Pembelajaran Matakuliah/Kompetensi

- Menjelaskan konsep dasar konflik dan manajemen konflik dalam konteks perencanaan wilayah dan kota
- Mengidentifikasi faktor penyebab dan dinamika konflik ruang dan pembangunan
- Menganalisis aktor, kepentingan, kekuasaan, dan relasi dalam konflik tata ruang
- Menggunakan metode analisis konflik untuk memahami persoalan pembangunan wilayah dan kota
- Menyusun strategi negosiasi, mediasi, dan resolusi konflik secara partisipatif
- Mengevaluasi praktik collaborative planning dan governance dalam pengelolaan konflik
- Menyusun rekomendasi penyelesaian konflik pada kasus nyata perencanaan wilayah dan kota
- Menunjukkan sikap etis, komunikatif, dan kolaboratif dalam penyelesaian konflik

Deskripsi Matakuliah

Mata kuliah Manajemen Konflik membahas konsep, teori, dinamika, dan strategi pengelolaan konflik dalam konteks perencanaan wilayah dan kota. Fokus pembelajaran diarahkan pada konflik pemanfaatan ruang, konflik pembangunan, konflik lingkungan, konflik sosial perkotaan, konflik agraria, serta konflik antar pemangku kepentingan dalam proses perencanaan dan pembangunan wilayah. Mahasiswa mempelajari pendekatan identifikasi konflik, analisis aktor, negosiasi, mediasi, resolusi konflik, collaborative planning, dan tata kelola partisipatif. Mata kuliah ini menekankan kemampuan mahasiswa dalam memahami konflik sebagai bagian inheren dari proses pembangunan dan menyusun strategi penyelesaian konflik secara adil, partisipatif, dan berkelanjutan. Pembelajaran dilakukan melalui ceramah, diskusi, studi kasus Indonesia dan internasional, simulasi negosiasi, role play, analisis kebijakan, serta mini project penyelesaian konflik tata ruang

Referensi Utama

- Fisher, Simon et al. Working with Conflict: Skills and Strategies for Action. 2000
- Forester, John. Planning in the Face of Power. 1989
- Healey, Patsy. Collaborative Planning: Shaping Places in Fragmented Societies. 1997
- Foucault, Michel. Power/Knowledge. 1980
- Innes, Judith & Booher, David. Planning with Complexity: An Introduction to Collaborative Rationality for Public Policy. 2010

3520102032 perencanaan dan perancangan desa berkelanjutan

Dosen :

Capaian Pembelajaran Matakuliah/Kompetensi

- Mampu menyusun perencanaan desa secara komprehensif dengan mengintegrasikan aspek fungsi, estetika, teknologi, ekologi, sosial pengguna, nilai-nilai budaya, ekonomi, keselamatan dan kesehatan publik, dan pembangunan berkelanjutan
- Mampu menyelesaikan masalah perencanaan desa yang kontekstual dan teruji
- Mampu mengkomunikasikan pemikiran dan hasil rancangan desa dalam bentuk grafis, tulisan, dan model dengan menggunakan teknik manual dan digital

Deskripsi Matakuliah

Mata kuliah ini berisi tentang pemahaman tentang fungsi dan potensi desa, modernisasi desa dan permasalahannya serta penguasaan proses berpikir lengkap dalam konsep pengembangan dan pelestarian lanskap pedesaan yang mencerminkan keaslian pedesaan baik dari kehidupan sosial ekonomi, sosial budaya, adat istiadat, keseharian, arsitektur bangunan dan struktur tata ruang desa yang khas.

Referensi Utama

- Suryo S.H, 2012. Perencanaan Pariwisata Pedesaan Berbasis Masyarakat.
- Supeno, Wahyudin, perencanaan desa terpadu, ipb press, 2014.
- Kim W Todd, Tapak Ruang Dan Struktur , 1997. Intermatra, Bandung

Referensi Pendukung

- Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten/Kota (RTRWK)
- Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMD)

3520103031 perencanaan kawasan industri

Dosen :

Capaian Pembelajaran Matakuliah/Kompetensi

- Mahasiswa mampu memahami dasar perencanaan kawasan industri
- Mahasiswa mampu mengidentifikasi isu dan perkembangan sektor industri secara global
- Mahasiswa mampu memahami penyusunan rencana fisik keruangan, rencana tapak, dan rencana sektoral
- Mahasiswa mampu mengidentifikasi tantangan yang perlu dipertimbangkan dalam perencanaan kawasan industri

Deskripsi Matakuliah

Mata kuliah ini memberikan dasar perencanaan kawasan industri, yang dimulai dari isu dan perkembangan sektor industri, perencanaan kawasan industri, baik rencana fisik keruangan, rencana tapak, dan rencana sektoral (rencana aktivitasnya). Pada bagian akhir juga dibahas mengenai beberapa tantangan dan konsep yang perlu dipertimbangkan dalam perencanaan kawasan industri.

Referensi Utama

- Pitelis, Christos. et.al. (eds). 2006. Clusters and Globalisation. Massachusetts: Edward Elgar Publishing Inc
- PP No. 14 tahun 2015 tentang Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional tahun 2015-2035
- Anderson, Thomas (ed). 2004. The cluster policy whitebook. Malmo: IKED
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 tahun 2014 tentang Perindustrian.

Referensi Pendukung

- PP No. 41 tahun 2015 tentang Pembangunan Sumber Daya Industri
- PP No. 142 tahun 2015 tentang Kawasan Industri
- PP No. 107 tahun 2015 tentang Izin Usaha Industri

3520103073 Perencanaan Tata Bangunan dan Lingkungan

Dosen :

Capaian Pembelajaran Matakuliah/Kompetensi

- Mahasiswa mampu mengevaluasi instrumen regulasi tata bangunan dan lingkungan di Indonesia serta menyintesis teori-teori Kota Sehat (Healthy City) sebagai landasan filosofis dalam penyusunan dokumen rencana teknis yang adaptif.
- Mahasiswa mampu melakukan analisis tapak (site analysis) secara terpadu dengan mengintegrasikan parameter kesehatan lingkungan (seperti analisis mikroklimat, walkability, dan kualitas ruang terbuka) untuk mengidentifikasi persoalan spasial di kawasan perkotaan.
- Mahasiswa mampu merancang panduan rancang (design guidelines) dan rencana struktur ruang kawasan yang menginkorporasikan prinsip active design (desain aktif), inklusivitas bagi disabilitas (sesuai identitas Unesa), dan keseimbangan ekologis biru-hijau.
- Mahasiswa mampu merumuskan dokumen RTBL komprehensif yang mencakup rencana investasi dan manajemen pelaksanaan sebagai solusi praktis atas permasalahan kesehatan masyarakat di wilayah studi, serta mempresentasikannya dengan teknik visualisasi yang efektif.

Deskripsi Matakuliah

Mata kuliah Perencanaan Tata Bangunan dan Lingkungan mempelajari dokumen Rencana Tata Bangunan dan Lingkungan secara umum dan praktik menyusun dokumen Rencana Tata Bangunan dan Lingkungan atau Panduan Rancang Kota yang komprehensif secara khusus dengan pendekatan promotif-preventif terhadap kesehatan lingkungan dan masyarakat, untuk mewujudkan kota sehat dan berkelanjutan dan selaras dengan SDGs nomor 11.

Referensi Utama

- Permen PUPR No. 06/PRT/M/2007 tentang Pedoman Umum Rencana Tata Bangunan dan Lingkungan.
- Urban health (WHO)
- Shaping cities for health: complexity and the planning of urban environments in the 21st century
- Integrating Health in Urban and Territorial Planning: A Sourcebook
- Healthy urban planning

Referensi Pendukung

- Healthy City Projects in Developing Countries: An International Approach to Local Problems
- Active Design Guidelines: Promoting Physical Activity and Health in Design

3520103074 Sistem Informasi Perencanaan Lanjutan

Dosen :

Capaian Pembelajaran Matakuliah/Kompetensi

- Mampu menjelaskan konsep analisis dan pemodelan spasial dalam perencanaan wilayah dan kota secara logis dan sistematis.
- Mampu mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan wilayah menggunakan pendekatan analisis spasial dan pemodelan berbasis data.
- Mampu mengoperasikan perangkat lunak GIS untuk analisis spasial dan pemodelan wilayah.
- Mampu melakukan pengolahan, integrasi, dan visualisasi data spasial menggunakan perangkat lunak pendukung perencanaan.
- Mampu melakukan analisis spasial lanjutan untuk mengevaluasi permasalahan wilayah dan kota secara komprehensif.
- Mampu menyusun model spasial sebagai dasar evaluasi dan simulasi perencanaan wilayah dan kota.
- Mampu menyusun rekomendasi perencanaan berbasis hasil analisis dan pemodelan spasial.
- Mampu menyajikan hasil analisis spasial sebagai dasar pendukung pengambilan keputusan perencanaan wilayah dan kota.

Deskripsi Matakuliah

Analisis dan Pemodelan Spasial membahas konsep dan teknik analisis spasial lanjutan berbasis GIS untuk mendukung proses perencanaan wilayah dan kota. Pembelajaran mencakup pemodelan spasial, analisis keterlayanan, kesesuaian lahan, analisis jaringan, serta pemetaan risiko dan prioritas wilayah sebagai dasar pengambilan keputusan perencanaan yang berkelanjutan. Mata kuliah ini mendukung perwujudan Kota Sehat dan pencapaian SDGs, khususnya tujuan Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan (SDG 11), Industri, Inovasi dan Infrastruktur (SDG 9), serta Penanganan Perubahan Iklim (SDG 13).

Referensi Utama

- Longley, P. A., Goodchild, M. F., Maguire, D. J., & Rhind, D. W. (2015). *Geographic Information Systems and Science* (4th ed.). Wiley.
- Malczewski, J. (1999). *GIS and Multicriteria Decision Analysis*. Wiley.
- Burrough, P. A., McDonnell, R. A., & Lloyd, C. D. (2015). *Principles of Geographical Information Systems*. Oxford University Press.

Referensi Pendukung

- Chang, K. T. (2020). *Introduction to Geographic Information Systems* (9th ed.). McGraw-Hill.
- ESRI. (2023). *ArcGIS Pro Spatial Analyst Documentation*. ESRI Press.
- Batty, M. (2013). *The New Science of Cities*. MIT Press.



Universitas Negeri Surabaya
Fakultas
Program Studi S1 Perencanaan Wilayah dan Kota

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan
Aplikasi Komputer	3520104037	Mata Kuliah Wajib Program Studi	T=2	P=1	ECTS=4.77	1	2 September 2024
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK			Koordinator Program Studi	
	Abdiyah Amudi, S.T., M.T., Nurul Makhmudiyah, S.Si., M.T.		Prof. Dr. Agus Wiyono, S.Pd., M.T.			LYNDA REFNITASARI	

Model Pembelajaran	Project Based Learning
--------------------	------------------------

Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK	
	1. Sikap	
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	1. Menerapkan pemikiran logis, kritis sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan/atau teknologi sesuai dengan bidang keahliannya.	
	2. Mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah dibidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis terhadap informasi dan data.	
	3. Mengelola pembelajaran secara mandiri.	
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	
	Sub-CPMK1	Pengenalan Autocad
	Sub-CPMK2	Menggambar bangun datar dan bangun ruang menggunakan Autocad
	Sub-CPMK3	Mahasiswa mampu mendigitasi peta dengan menggunakan AutoCad
	Sub-CPMK4	Mahasiswa mampu mendigitasi peta dengan menggunakan AutoCad
	Sub-CPMK5	Mahasiswa mampu mendigitasi peta dengan menggunakan AutoCad
	Sub-CPMK6	Mahasiswa mampu mendigitasi peta dengan menggunakan AutoCad
	Sub-CPMK7	Mahasiswa mampu mendigitasi peta dengan menggunakan AutoCad
	Sub-CPMK8	UTS
	Sub-CPMK9	Menjelaskan pengenalan ArcGIS
	Sub-CPMK10	Menjelaskan pentingnya ArcGIS dalam PWK
	Sub-CPMK11	Menjelaskan beragam contoh pemanfaatan ArcGIS dalam PWK
	Sub-CPMK12	Menjelaskan Definisi ArcGIS
	Sub-CPMK13	Menjelaskan pentingnya ArcGIS dalam PWK
	Sub-CPMK14	Menjelaskan beragam contoh pemanfaatan ArcGIS dalam PWK
	Sub-CPMK15	Menjelaskan deliniasi wilayah menggunakan ArcMap dengan satelit google earth
	Sub-CPMK16	Menjelaskan tantang vector overlay ArcMap
	Sub-CPMK17	Melakukan Buffering Analysis
Sub-CPMK18	Melakukan Buffering Analysis	
Sub-CPMK19	Menjelaskan tentang topology ArcMap	
Sub-CPMK20	Ujian Akhir Semester	

Deskripsi Singkat MK	Pada mata kuliah ini mahasiswa belajar mengoperasikan software-software yang digunakan dalam dunia perencanaan wilayah dan kota. Mahasiswa diharapkan dapat memahami dasar-dasar pengoperasian software-software tersebut. Memiliki pengetahuan dan dapat mengoperasikan software Autocad dan Arc GIS. Mata kuliah ini juga membahas tentang konsep, teori, dan aplikasi Sistem Informasi Geografis (GIS) pemetaan data geospasial. Mahasiswa akan mempelajari prinsip-prinsip dasar, teknik pengolahan data, dan penerapan GIS dalam berbagai bidang studi perencanaan dan ilmu terkait.
----------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Pustaka	Utama :	
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Chopra, Aidan. (2011) Google SketchUP 8 For Dummies :Indiana. Wiley Publishing, Inc. 2. Abdi, M. Z. (2017). AutoCAD Untuk Desain Rumah. Bandung: Penerbit Modula. 3. Aidan, C. (2011). Google SketchUP 8 For Dummies. Indianapolis: Wiley Publishing, Inc. 4. Manullang, R. (2016). Teknik Menggambar 3D Rumah dengan AutoCAD & Google SketchUP. Jakarta: Elex Media Komputindo. 5. Tim EMS. (2015). AutoCAD 2D Dan 3D. Jakarta: Elek Media Komputindo. 6. Wahana Komputer. (2015). 2D CAD Menggambar dengan AutoCAD. Yogyakarta: Penerbit ANDI. 7. Wahana Komputer. (2015). Google SketchUP. Yogyakarta: Penerbit ANDI. 8. Soenarmo, S.H. 2003. Penginderaan Jarak jauh dan pengenalan Sistem Informasi Geografis untuk bidang ilmu kebumihan. Departemen Geofisika dan Meteorologi. Penerbit ITB Press: Bandung. 9. Ghoneim, E., Benedetti, M., and El-Baz, F. 2012. An Integrated Remote Sensing and GIS Analysis of the Kufrah Paleoriver Eastern Sahara. Geomorphology. 139-140: 242-257. 10. Sutanto. 1986. Penginderaan Jauh. Gajah Mada University Press: Yogyakarta. 11. James B.C. 1987. Introduction to Remote Sensing. The Guilford Press: New York-London. 12. Robinson, Arthur H., Morrison, Joel L., Muehrcke, Philip C., Kimerling, A. Jon., Guptill, Stephen C. 1995. Elements of Cartography. John Willey and Sons, Inc: 6th Edition. 13. Kraak, Menno-Jan and Ormeling, Ferjan. 2003. Cartography: Visualization of Geospatial Data; Prentice Hall; 2nd Edition.
	Pendukung :	
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Geomatics, Kavanagh, Barry F. 2003. Prentice Hall. 2. Aronoff, Stan. 1989. Geographic Information Systems: A Management Perspective; WDL Publications.

Dosen Pengampu		NURUL MAKHMUDIYAH INSAN WASTUWIDYA MAHARDIANI Nurul Makhmudiyah, S.Si., M.T. Nurul Makhmudiyah, S.Si., M.T.					
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Pengenalan Autocad	Mahasiswa mampu mengenal Autocad	Kriteria: Tuntas >65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, diskusi 3 x 50 menit	- -	Materi: Pengenalan Autocad Pustaka: <i>Manullang, R. (2016). Teknik Menggambar 3D Rumah dengan AutoCAD & Google SketchUP. Jakarta: Elex Media Komputindo.</i> Materi: Tool yang ada di Autocad Pustaka: <i>Abdi, M. Z. (2017). AutoCAD Untuk Desain Rumah. Bandung: Penerbit Modula.</i>	2%
2	Menggambar bangun datar dan bangun ruang menggunakan Autocad	Mahasiswa mampu menggambar bangun datar dan bangun ruang dengan menggunakan Autocad	Kriteria: Tuntas >65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, Diskusi, Praktikum 3 x 50 menit	- -	Materi: Menggambar bangun datar dan bangun ruang dengan menggunakan Autocad Pustaka: <i>Wahana Komputer. (2015). 2D CAD Menggambar dengan AutoCAD. Yogyakarta: Penerbit ANDI.</i>	2%
3	Mahasiswa mampu mendigitasi peta dengan menggunakan AutoCad	Mahasiswa mampu mendigitasi peta dengan menggunakan AutoCad	Kriteria: Tuntas >65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Ceramah, Diskusi, Praktek 3 x 50 menit	- -	Materi: Mendigitasi peta dengan menggunakan AutoCad Pustaka: <i>Tim EMS. (2015). AutoCAD 2D Dan 3D. Jakarta: Elek Media Komputindo.</i>	2%
4	Mahasiswa mampu mendigitasi peta dengan menggunakan AutoCad	Mahasiswa mampu mendigitasi peta dengan menggunakan AutoCad	Kriteria: Tuntas >65 Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Praktik / Unjuk Kerja	Ceramah, Diskusi, Praktek 3 x 50 menit	- -	Materi: Mendigitasi peta dengan menggunakan AutoCad Pustaka: <i>Tim EMS. (2015). AutoCAD 2D Dan 3D. Jakarta: Elek Media Komputindo.</i>	10%
5	Mahasiswa mampu mendigitasi peta dengan menggunakan AutoCad	Mahasiswa mampu mendigitasi peta dengan menggunakan AutoCad	Kriteria: Tuntas >65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Ceramah, Diskusi, Praktek 3 x 50 menit	- -	Materi: Mendigitasi peta dengan menggunakan AutoCad Pustaka: <i>Tim EMS. (2015). AutoCAD 2D Dan 3D. Jakarta: Elek Media Komputindo.</i>	2%
6	Mahasiswa mampu mendigitasi peta dengan menggunakan AutoCad	Mahasiswa mampu mendigitasi peta dengan menggunakan AutoCad	Kriteria: Tuntas >65 Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Praktik / Unjuk Kerja	Ceramah, Diskusi, Praktek 3 x 50 menit	- -	Materi: Mendigitasi peta dengan menggunakan AutoCad Pustaka: <i>Tim EMS. (2015). AutoCAD 2D Dan 3D. Jakarta: Elek Media Komputindo.</i>	2%

7	Mahasiswa mampu mendigitasi peta dengan menggunakan AutoCad	Mahasiswa mampu mendigitasi peta dengan menggunakan AutoCad	Kriteria: Tuntas >65 Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Praktik / Unjuk Kerja	Ceramah, Diskusi, Praktek 3 x 50 menit	-	Materi: Mendigitasi peta dengan menggunakan AutoCad Pustaka: <i>Tim EMS. (2015). AutoCAD 2D Dan 3D. Jakarta: Elek Media Komputindo.</i>	10%
8	UTS	UTS	Kriteria: Tuntas >65 Bentuk Penilaian : Tes	TES 3 x 50 menit	-	Materi: Penerapan Autocad Pustaka: <i>Wahana Komputer. (2015). 2D CAD Menggambar dengan AutoCAD. Yogyakarta: Penerbit ANDI.</i> Materi: Teknik menggambar Autocad Pustaka: <i>Tim EMS. (2015). AutoCAD 2D Dan 3D. Jakarta: Elek Media Komputindo.</i>	15%
9	1. Menjelaskan pengenalan ArcGIS 2. Menjelaskan pentingnya ArcGIS dalam PWK 3. Menjelaskan beragam contoh pemanfaatan ArcGIS dalam PWK	Mahasiswa mampu mengaplikasikan pengenalan interface ArcMap	Kriteria: 1. Presensi 2. Partisipasi mahasiswa Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Project Based Learning 3 x 50 menit	-	Materi: Pengenalan GIS dalam Perencanaan Kota dan Wilayah Pustaka: <i>Kraak, Menno-Jan and Ormeling, Ferjan. 2003. Cartography: Visualization of Geospatial Data; Prentice Hall; 2nd Edition.</i>	2%
10	1. Menjelaskan Definisi ArcGIS 2. Menjelaskan pentingnya ArcGIS dalam PWK 3. Menjelaskan beragam contoh pemanfaatan ArcGIS dalam PWK	Mahasiswa mampu mengaplikasikan pengenalan interface ArcMap	Kriteria: 1. Presensi 2. Partisipasi mahasiswa Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Project Based Learning 3 x 50 menit	-	Materi: Pengenalan GIS dalam Perencanaan Kota dan Wilayah Pustaka: <i>Kraak, Menno-Jan and Ormeling, Ferjan. 2003. Cartography: Visualization of Geospatial Data; Prentice Hall; 2nd Edition.</i>	10%
11	Menjelaskan deliniasi wilayah menggunakan ArcMap dengan satelit google earth	Mahasiswa dapat mengaplikasikan deliniasi wilayah menggunakan ArcMap dengan satelit google earth	Kriteria: 1. Presensi 2. Partisipasi mahasiswa 3. Tugas deliniasi peta menggunakan ArcMap Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Project Based Learning 3 x 50 menit	-	Materi: Presentasi peta Pustaka: <i>Robinson, Arthur H., Morrison, Joel L., Muehrcke, Philip C., Kimerling, A. Jon., Guptill, Stephen C. 1995. Elements of Cartography. John Willey and Sons, Inc: 6th Edition.</i>	2%
12	Menjelaskan tentang vector overlay ArcMap	Mahasiswa mampu mengaplikasikan vector overlay ArcMap	Kriteria: 1. Presensi 2. Partisipasi mahasiswa 3. Tugas georeferencing Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Project Based Learning 3 x 50 menit	-	Materi: Jenis peta Pustaka: <i>Robinson, Arthur H., Morrison, Joel L., Muehrcke, Philip C., Kimerling, A. Jon., Guptill, Stephen C. 1995. Elements of Cartography. John Willey and Sons, Inc: 6th Edition.</i>	2%

13	Melakukan Buffering Analysis	Mahasiswa mampu melakukan buffering analysis	Kriteria: 1.Presensi 2.Partisipasi mahasiswa 3.Tugas buffering analysis Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Project Based Learning 3 x 50 menit		Materi: Akuisisi data, sumber data Pustaka: Robinson, Arthur H., Morrison, Joel L., Muehrcke, Philip C., Kimerling, A. Jon., Guptill, Stephen C. 1995. <i>Elements of Cartography</i> . John Willey and Sons, Inc: 6th Edition.	7%
14	Melakukan Buffering Analysis	Mahasiswa mampu melakukan buffering analysis	Kriteria: 1.Presensi 2.Partisipasi mahasiswa 3.Tugas buffering analysis Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Project Based Learning 3 x 50 menit		Materi: Akuisisi data, sumber data Pustaka: Robinson, Arthur H., Morrison, Joel L., Muehrcke, Philip C., Kimerling, A. Jon., Guptill, Stephen C. 1995. <i>Elements of Cartography</i> . John Willey and Sons, Inc: 6th Edition.	7%
15	Menjelaskan tentang topology ArcMap	Mahasiswa mengaplikasikan topology ArcMap	Kriteria: 1.Presensi 2.Partisipasi mahasiswa 3.Tugas buffering analysis Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Project Based Learning 3 x 50 menit		Materi: Komponen GIS dan analisis Pustaka: Aronoff, Stan. 1989. <i>Geographic Information Systems: A Management Perspective</i> ; WDL Publications. Materi: Overlay Pustaka: Kraak, Menno-Jan and Ormeling, Ferjan. 2003. <i>Cartography: Visualization of Geospatial Data</i> ; Prentice Hall; 2nd Edition.	10%
16	Ujian Akhir Semester	Mampu mengaplikasikan analisis menggunakan overlay ArcGIS	Kriteria: Tuntas >65 Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio	Praktek dan unjuk kerja 3 x 50 menit		Materi: Penerapan ArcGIS dalam perencanaan spasial Pustaka: Ghoneim, E., Benedetti, M., and El-Baz, F. 2012. <i>An Integrated Remote Sensing and GIS Analysis of the Kufrah Paleoriver Eastern Sahara. Geomorphology. 139-140: 242-257.</i> Materi: Analisis data dengan menggunakan ArcGIS Pustaka: Aronoff, Stan. 1989. <i>Geographic Information Systems: A Management Perspective</i> ; WDL Publications.	15%

Rekap Persentase Evaluasi : Project Based Learning

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipasif	12%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	54.5%
3.	Penilaian Portofolio	7.5%
4.	Praktik / Unjuk Kerja	11%
5.	Tes	15%
		100%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang studinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kriteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.



Universitas Negeri Surabaya
Fakultas
Program Studi S1 Perencanaan Wilayah dan Kota

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan
kependudukan	3520102007	Mata Kuliah Wajib Program Studi	T=2	P=0	ECTS=3.18	1	22 Agustus 2024
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK			Koordinator Program Studi	
	Dr.rer.nat Sammy Alidrus M.Sc		Nurul Makhmudiyah, S.Si., M.T.			LYNDA REFNITASARI	
Model Pembelajaran	Case Study						
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK						
	1. Sikap						
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)						
	1. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan konsep dasar dan teori kependudukan serta implikasinya terhadap perencanaan wilayah dan kota.						
	2. Mahasiswa mampu menganalisis data kependudukan, termasuk distribusi penduduk, migrasi, dan dinamika populasi, serta dampaknya pada pembangunan wilayah dan kota.						
	3. Mampu menyikapi isu lingkungan, sosial, serta ekonomi dalam ragam teori perencanaan;						
	4. Memiliki kemampuan dalam menelaah teori perencanaan untuk membentuk pandangan yang visioner.						
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)						
	Sub-CPMK1	Mahasiswa mampu memahami definisi dan lingkup studi (kependudukan vs. demografi)					
	Sub-CPMK2	Mahasiswa mampu memahami Struktur dan Karakteristik Penduduk					
	Sub-CPMK3	Mahasiswa mampu memahami pertumbuhan penduduk dan dinamika demografi					
	Sub-CPMK4	Mahasiswa mampu melakukan analisis distribusi penduduk dan penyebaran wilayah berdasarkan data yang tersedia.					
	Sub-CPMK5	Mahasiswa mampu memahami Perhitungan Fertilitas, Mortalitas, dan Migrasi					
	Sub-CPMK6	Mahasiswa mampu memahami keterkaitan kependudukan dan SDGs					
	Sub-CPMK7	Mahasiswa mampu memahami keterkaitan kependudukan dan SDGs					
	Sub-CPMK8	Mahasiswa menguasai materi 1-8					
	Sub-CPMK9	Mahasiswa mampu menjelaskan perkembangan kota sejak zaman revolusi industri hingga sekarang.					
Sub-CPMK10	Mahasiswa mampu memahami konsep dasar kependudukan.						
Sub-CPMK11	Mahasiswa mampu memahami aspek kependudukan dalam perencanaan wilayah dan kota.						
Sub-CPMK12	Mahasiswa mampu memahami aspek kependudukan dalam perencanaan wilayah dan kota.						
Sub-CPMK13	Mahasiswa mampu memahami isu kependudukan dalam teori perencanaan dan analisisnya.						
Sub-CPMK14	Mahasiswa mampu memahami isu kependudukan dalam teori perencanaan dan analisisnya.						
Sub-CPMK15	Mahasiswa mampu memahami isu kependudukan dalam teori perencanaan.						
Sub-CPMK16	Mahasiswa menguasai materi 9-15						
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota yang membahas konsep dasar dan teori kependudukan serta penerapannya dalam perencanaan wilayah dan kota. Mahasiswa akan dibekali dengan kemampuan analisis terhadap isu-isu kependudukan dan dampaknya terhadap perencanaan serta perumusan strategi kebijakan yang efektif untuk mengatasi masalah kependudukan dalam konteks pembangunan berkelanjutan.						
Pustaka	Utama :						
	<ol style="list-style-type: none"> Bogue, Donald J. (2002). Principles of Demography. Wiley-Blackwell. Weeks, John R. (2015). Population: An Introduction to Concepts and Issues. Cengage Learning. Preston, Samuel H., Patrick Heuveline, & Michel Guillot. (2001). Demography: Measuring and Modeling Population Processes. Wiley-Blackwell. 						
	Pendukung :						
<ol style="list-style-type: none"> Martine, George, et al. (2013). The Demography of Adaptation to Climate Change. UNFPA. Waugh, David. (2000). Geography: An Integrated Approach. Nelson Thornes. 							
Dosen Pengampu	NURUL MAKHMUDIYAH AMJAD MUHAMMAD Nurul Makhmudiyah, S.Si., M.T. Nurul Makhmudiyah, S.Si., M.T.						
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)

1	Mahasiswa mampu memahami definisi dan lingkup studi (kependudukan vs. demografi)	Mahasiswa mampu overview isu-isu kependudukan, perspektif global dan nasional	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	1. Ceramah 2. Diskusi 2x50 menit	- -	Materi: Bogue, Donald J. (2002). Principles of Demography. Wiley-Blackwell. Pustaka: Materi: Weeks, John R. (2015). Population: An Introduction to Concepts and Issues. Cengage Learning. Pustaka:	2%
2	Mahasiswa mampu memahami Struktur dan Karakteristik Penduduk	Mahasiswa mampu memahami struktur penduduk, Indikator Utama dan Piramida Penduduk	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Penugasan 2x50 menit	- -	Materi: Preston, Samuel H., Heuveline, Patrick, & Guillot, Michel. (2001). Demography: Measuring and Modeling Population Processes. Wiley-Blackwell. Pustaka: Materi: Lee, Ronald D. (2003). The Demographic Transition: Three Centuries of Fundamental Change. Journal of Economic Perspectives. Pustaka:	2%
3	Mahasiswa mampu memahami pertumbuhan penduduk dan dinamika demografi	1. Mahasiswa dapat memahami faktor-faktor pertumbuhan penduduk 2. Mahasiswa dapat model pertumbuhan	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	1. Ceramah 2. Diskusi 2x50 menit	- -	Materi: Zelinsky, Wilbur. (1971). The Hypothesis of the Mobility Transition. Geographical Review. Pustaka:	10%
4	Mahasiswa mampu melakukan analisis distribusi penduduk dan penyebaran wilayah berdasarkan data yang tersedia.	1. Mahasiswa dapat memetakan distribusi penduduk dalam wilayah yang dianalisis. 2. Mahasiswa mampu menganalisis pola distribusi penduduk dalam konteks perencanaan wilayah.	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	1. Ceramah 2. Diskusi 2x50 menit	- -	Materi: Zelinsky, Wilbur. (1971). The Hypothesis of the Mobility Transition. Geographical Review. Pustaka:	10%
5	Mahasiswa mampu memahami Perhitungan Fertilitas, Mortalitas, dan Migrasi	Mahasiswa dapat menghitung Fertilitas, Mortalitas, dan Migrasi	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	1. Ceramah 2. Diskusi 2x50 menit	- -	Materi: Davis, Kingsley. (1965). The Urbanization of the Human Population. Scientific American. Pustaka: Materi: UN-Habitat. (2016). Urbanization and Development: Emerging Futures. World Cities Report. Pustaka:	2%

6	Mahasiswa mampu memahami keterkaitan kependudukan dan SDGs	Mahasiswa dapat mengidentifikasi faktor-faktor penyebab ketimpangan sosial di perkotaan.	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	1. Ceramah 2. Diskusi 3x50 menit	- -	Materi: Sen, Amartya. (1992). <i>Inequality Reexamined</i> . Harvard University Press. Pustaka: Materi: Wilkinson, Richard G., & Pickett, Kate. (2010). <i>The Spirit Level: Why Greater Equality Makes Societies Stronger</i> . Bloomsbury Press. Pustaka:	2%
7	Mahasiswa mampu memahami keterkaitan kependudukan dan SDGs	Mahasiswa dapat menganalisa hubungan kepadatan penduduk terhadap kualitas hidup	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	1. Ceramah 2. Diskusi 3x50 menit	- -	Materi: Sen, Amartya. (1992). <i>Inequality Reexamined</i> . Harvard University Press. Pustaka: Materi: Wilkinson, Richard G., & Pickett, Kate. (2010). <i>The Spirit Level: Why Greater Equality Makes Societies Stronger</i> . Bloomsbury Press. Pustaka:	2%
8	Mahasiswa menguasai materi 1-8	Mahasiswa menguasai materi 1-8	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Tes	UTS 2x50 menit	- -	Materi: Prinsip dalam demografi Pustaka: <i>Bogue, Donald J. (2002). Principles of Demography. Wiley-Blackwell.</i> Materi: Isu dalam kependudukan dan konteksnya pada perencanaan wilayah dan kota Pustaka: <i>Weeks, John R. (2015). Population: An Introduction to Concepts and Issues. Cengage Learning.</i>	20%
9	Mahasiswa mampu menjelaskan perkembangan kota sejak zaman revolusi industri hingga sekarang.	Mahasiswa mampu memahami perkembangan kota dari sudut pandang kependudukan.	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Presentasi 3x50 menit	- -	Materi: Meadows, Donella H., et al. (1972). <i>The Limits to Growth</i> . Universe Books. Pustaka: Materi: UNDP. (2015). <i>Sustainable Development Goals: A Universal Push to Transform Our World</i> . Pustaka:	2%
10	Mahasiswa mampu memahami konsep dasar kependudukan.	Mahasiswa mampu memahami konsep dasar kependudukan.	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	1. Ceramah 2. Diskusi 3x50 menit	- -	Materi: McNicoll, Geoffrey. (2006). <i>Policy Lessons of the East Asian Demographic Transition</i> . Population and Development Review. Pustaka: Materi: Caldwell, John C. (2004). <i>Demographic Transition Theory</i> . Springer. Pustaka:	3%

11	Mahasiswa mampu memahami aspek kependudukan dalam perencanaan wilayah dan kota.	Mahasiswa mampu menganalisis dampak perencanaan spasial bagi masyarakat.	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	1. Ceramah 2. Diskusi 3x50 menit	- -	Materi: Smith, Stanley K., Tayman, Jeff, & Swanson, David A. (2013). State and Local Population Projections: Methodology and Analysis. Springer. Pustaka: Materi: Lutz, Wolfgang, et al. (2008). The Future of Population Growth. International Institute for Applied Systems Analysis (IIASA). Pustaka:	5%
12	Mahasiswa mampu memahami aspek kependudukan dalam perencanaan wilayah dan kota.	Mahasiswa mampu mengidentifikasi proses perencanaan tata ruang dan sistem perencanaan spasial.	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	1. Ceramah 2. Diskusi 3x50 menit	- -	Materi: Yin, Robert K. (2014). Case Study Research: Design and Methods. Sage Publications. Pustaka: Materi: Babbie, Earl R. (2010). The Practice of Social Research. Wadsworth. Pustaka:	5%
13	Mahasiswa mampu memahami isu kependudukan dalam teori perencanaan dan analisisnya.	Mahasiswa mampu mengidentifikasi proses perencanaan tata ruang dan sistem perencanaan spasial.	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Penugasan 3x50 menit	- -	Materi: Wheeler, Stephen M. (2013). Planning for Sustainability: Creating Livable, Equitable and Ecological Communities. Routledge. Pustaka: Materi: Chapple, Karen. (2015). Planning Sustainable Cities and Regions: Towards More Equitable Development. Routledge. Pustaka:	5%
14	Mahasiswa mampu memahami isu kependudukan dalam teori perencanaan dan analisisnya.	Mahasiswa mampu mengidentifikasi proses perencanaan tata ruang dan sistem perencanaan spasial.	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	1. Ceramah 2. Diskusi 3x50 menit	- -	Materi: Hull, Terence H., & Tukiran. (1975). The Population of Indonesia: A Review of the Past and Future. Research School of Pacific and Asian Studies, ANU. Pustaka:	5%
15	Mahasiswa mampu memahami isu kependudukan dalam teori perencanaan.	Mahasiswa mampu mengidentifikasi proses perencanaan tata ruang dan sistem perencanaan spasial.	Kriteria: Tuntas >65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	1. Ceramah 2. Diskusi 3x50 menit	- -	Materi: Review materi dan sumber pustaka dari minggu 9 hingga 14. Pustaka:	10%

16	Mahasiswa menguasai materi 9-15	Mahasiswa menguasai materi 9-15	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Tes	UAS 3x50 menit	- -	Materi: Analisis kependudukan dan komposisi penduduk dalam perencanaan wilayah dan kota Pustaka: <i>Preston, Samuel H., Patrick Heuveline, & Michel Guillot. (2001). Demography: Measuring and Modeling Population Processes. Wiley-Blackwell.</i>	15%
----	---------------------------------	---------------------------------	----------------------------------------------------------------------------	-------------------	--------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	50%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	15%
3.	Tes	35%
		100%

Catatan

- Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
- CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
- Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
- Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
- Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
- Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
- Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
- Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
- TM= Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.



Universitas Negeri Surabaya
Fakultas
Program Studi S1 Perencanaan Wilayah dan Kota

Kode
Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER							
MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan
Metode dan Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota	3520103042		T=3	P=0	ECTS=4.77	1	12 Mei 2026
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK			Koordinator Program Studi	
			LYNDA REFNITASARI	
Model Pembelajaran	Project Based Learning						
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK						
	1. Sikap						
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)						
Deskripsi Singkat MK							
Pustaka	Utama :						
	Pendukung :						
Dosen Pengampu							
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1							0%
2							0%
3							0%
4							0%
5							0%
6							0%
7							0%
8							0%
9							0%
10							0%
11							0%
12							0%
13							0%
14							0%
15							0%
16							0%

Rekap Persentase Evaluasi : Project Based Learning

No	Evaluasi	Persentase
		0%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.

5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.



Universitas Negeri Surabaya
Fakultas
Program Studi S1 Perencanaan Wilayah dan Kota

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan
Pengantar Perencanaan Wilayah dan Kota	3520103047		T=3	P=0	ECTS=4.77	1	12 Mei 2026
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK			Koordinator Program Studi	
			LYNDA REFNITASARI	

Model Pembelajaran	Case Study
--------------------	------------

Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK	
	1. Sikap	
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	1. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar, ruang lingkup, dan perkembangan ilmu Perencanaan Wilayah dan Kota.	
	2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi peran perencana, aktor pembangunan, dan proses perencanaan secara umum.	
	3. Mahasiswa mampu memahami hubungan antara aspek fisik, sosial, ekonomi, budaya, dan lingkungan dalam pembangunan wilayah dan kota.	
	4. Mahasiswa mampu mengenali berbagai isu strategis dan tantangan perencanaan wilayah dan kota di Indonesia dan global.	
	5. Mahasiswa mampu menjelaskan pendekatan dan paradigma perencanaan yang digunakan dalam praktik perencanaan wilayah dan kota.	
	6. Mahasiswa mampu menunjukkan sikap tanggung jawab, etika profesi, dan kesadaran terhadap keberlanjutan dalam konteks perencanaan.	
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	
	Sub-CPMK1	Mahasiswa mampu mengetahui dasar ilmu, wawasan, dan pengertian mengenai substansi dan pentingnya perencanaan wilayah dan kota
	Sub-CPMK2	Mahasiswa mampu memahami pengertian dan maksud perencanaan wilayah dan kota
	Sub-CPMK3	Mahasiswa mampu memahami isu strategis dan permasalahan dalam perencanaan wilayah dan kota
	Sub-CPMK4	Mahasiswa mampu memahami definisi ruang, dan membedakan komponen penyedia dan pengguna (pembentuk) ruang
	Sub-CPMK5	Mahasiswa mampu memahami isu dan permasalahan pembangunan ruang kota dan wilayah
	Sub-CPMK6	Mahasiswa mampu memahami proses dan komponen perencanaan wilayah dan kota
	Sub-CPMK7	Mahasiswa mampu memahami sistem informasi spasial dalam perencanaan wilayah dan kota
	Sub-CPMK8	UTS (Mahasiswa mampu menguasai materi pembelajaran)
	Sub-CPMK9	Mahasiswa mampu menjelaskan tataran kebijakan perencanaan wilayah dan kota dan juga kebijakan dari segala aspek yang berpengaruh terhadap kebijakan perencanaan wilayah dan kota
	Sub-CPMK10	Mahasiswa mampu menguraikan dan mengkaitkan sistem informasi dalam produk tata ruang dan pengambilan keputusan oleh stakeholder dalam perencanaan wilayah dan kota
Sub-CPMK11	Mahasiswa mampu menguraikan dan mengkaitkan konsep dengan implementasi perencanaan wilayah dan kota	
Sub-CPMK12	Mahasiswa mampu memahami dan menguraikan prosedur dan standar perencanaan wilayah dan kota	
Sub-CPMK13	Mahasiswa mampu mengintegrasikan aspek dan sistem dalam perencanaan wilayah dan kota secara kontekstual	
Sub-CPMK14	Mahasiswa mengetahui dan mampu memahami produk perencanaan wilayah dan kota	
Sub-CPMK15	Mahasiswa mengetahui dan mampu memahami produk perencanaan wilayah dan kota	
Sub-CPMK16	UAS (Mahasiswa mampu menguasai materi pembelajaran)	

Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini memberikan pemahaman dasar mengenai konsep, prinsip, dan ruang lingkup ilmu perencanaan wilayah dan kota. Mahasiswa akan diperkenalkan pada sejarah dan perkembangan perencanaan, peran perencana, pendekatan-pendekatan dalam perencanaan, serta hubungan antara aspek fisik, sosial, ekonomi, dan lingkungan dalam proses perencanaan. Mata kuliah ini juga membahas isu-isu kontemporer seperti urbanisasi, pertumbuhan kota, ketimpangan wilayah, dan pembangunan berkelanjutan. Melalui pembelajaran ini, mahasiswa diharapkan memiliki dasar pemikiran kritis terhadap dinamika ruang dan dapat memahami posisi PWK sebagai ilmu multidisipliner yang berperan dalam pembangunan wilayah dan perkotaan.
----------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Pustaka	Utama :	
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Djunaedi, A. (2024). Pengantar Perencanaan Wilayah dan Kota (Cet. ke-5). Yogyakarta: UGM Press. 2. Wijaya, I. H., Suprayogi, B., & Wahyuni, N. I. (2022). Pengantar Perencanaan Wilayah dan Kota. Semarang: Penerbit UNDIP. 3. Milasari, L. A., Pramudya, B. E., & Yuniarti, I. (2023). Perencanaan Wilayah. Surabaya: Get Press. 4. Departemen PWK ITB. (2024). Pengantar Perencanaan Perkotaan. Bandung: ITB Press. 5. Clark, J. J. (2020). Uneven Innovation: The Work of Smart Cities. New York: Columbia University Press. 6. Barr, J. M. (2024). Cities in the Sky: The Quest to Build the World's Tallest Skyscrapers. New York: Simon & Schuster.
	Pendukung :	
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Short, J. R. (2023). The Urban Now: Living in an Age of Urban Globalism. Cheltenham: Edward Elgar Publishing. 2. Talen, E. (2024). Neighborhood. Oxford: Oxford University Press. 3. Sutomo, H. (2019). Pengantar Ilmu Perencanaan Wilayah dan Kota. Jakarta: Kencana. 4. Soetomo, S. (2009). Perencanaan Pembangunan Wilayah. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Dosen Pengampu	
----------------	--

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)

1	Mahasiswa mampu mengetahui dasar ilmu, wawasan, dan pengertian mengenai substansi dan pentingnya perencanaan wilayah dan kota	1. Menguraikan profesi perencanaan wilayah dan kota 2. Menguraikan terminologi dari rencana, perencana, dan perencanaan dengan benar	Kriteria: Kebenaran dalam menguraikan profesi perencanaan wilayah dan kota serta terminologi dari rencana, perencana, dan perencanaan dengan benar Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tanya jawab 2x50 menit	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tanya jawab	Materi: Konsep dasar, alasan, ragam isu, serta proses pendidikan dan karier di bidang PWK Pustaka: <i>Djunaedi, A. (2024). Pengantar Perencanaan Wilayah dan Kota (Cet. ke-5). Yogyakarta: UGM Press.</i>	2%
2	Mahasiswa mampu memahami pengertian dan maksud perencanaan wilayah dan kota	Menguraikan pengertian, maksud, dan tujuan perencanaan wilayah dan kota dengan benar	Kriteria: Kebenaran dalam menguraikan pengertian, maksud, dan tujuan perencanaan wilayah dan kota dengan benar Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tanya jawab 2x50 menit	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tanya jawab	Materi: Konsep planologi dan perencanaan tata ruang Pustaka: <i>Wijaya, I. H., Suprayogi, B., & Wahyuni, N. I. (2022). Pengantar Perencanaan Wilayah dan Kota. Semarang: Penerbit UNDIP.</i>	2%
3	Mahasiswa mampu memahami isu strategis dan permasalahan dalam perencanaan wilayah dan kota	Menjabarkan isu dan permasalahan yang terdapat dalam lingkup wilayah dan kota dengan benar	Kriteria: Kebenaran dalam menjabarkan isu dan permasalahan yang terdapat dalam lingkup wilayah dan kota Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tanya jawab 2x50 menit	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tanya jawab	Materi: Isu dan praktik perencanaan kota di Indonesia Pustaka: <i>Departemen PWK ITB. (2024). Pengantar Perencanaan Perkotaan. Bandung: ITB Press.</i>	2%
4	Mahasiswa mampu memahami definisi ruang, dan membedakan komponen penyedia dan pengguna (pembentuk) ruang	Menjabarkan definisi ruang, dan membedakan komponen penyedia dan pengguna (pembentuk) ruang dan juga sistem aktivitas dan komponen dengan benar	Kriteria: Kebenaran dalam menjabarkan definisi ruang, dan membedakan komponen penyedia dan pengguna (pembentuk) ruang Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tanya jawab 2x50 menit	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tanya jawab	Materi: Komponen ruang, perencanaan wilayah, teori pertumbuhan, dan pemecahan permasalahan perencanaan Pustaka: <i>Sutomo, H. (2019). Pengantar Ilmu Perencanaan Wilayah dan Kota. Jakarta: Kencana.</i>	5%
5	Mahasiswa mampu memahami isu dan permasalahan pembangunan ruang kota dan wilayah	Menjabarkan dan menelaah isu dan permasalahan pembangunan ruang kota dan wilayah dengan benar	Kriteria: Kebenaran dalam menjabarkan dan menelaah isu dan permasalahan pembangunan ruang kota dan wilayah Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tanya jawab 4. Penugasan 2x50 menit	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tanya jawab 4. Penugasan	Materi: Perencanaan kota dan ketimpangan spasial-ekonomi Pustaka: <i>Milasari, L. A., Pramudya, B. E., & Yuniarti, I. (2023). Perencanaan Wilayah. Surabaya: Get Press.</i>	2%
6	Mahasiswa mampu memahami proses dan komponen perencanaan wilayah dan kota	Menjabarkan proses dan komponen perencanaan wilayah dan kota dengan benar	Kriteria: Kebenaran dalam menjabarkan proses dan komponen perencanaan wilayah dan kota Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tanya jawab 2x50 menit	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tanya jawab	Materi: Urban desain dan hubungan antara ruang fisik dengan keadilan sosial Pustaka: <i>Talen, E. (2024). Neighborhood. Oxford: Oxford University Press.</i>	2%

7	Mahasiswa mampu memahami sistem informasi spasial dalam perencanaan wilayah dan kota	Menjabarkan sistem informasi spasial dalam perencanaan wilayah dan kota dengan benar	Kriteria: Kebenaran dalam menjabarkan sistem informasi spasial dalam perencanaan wilayah dan kota Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tanya jawab 2x50 menit	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tanya jawab	Materi: Perencanaan wilayah, teori pertumbuhan, dan pemecahan permasalahan perencanaan Pustaka: <i>Milasari, L. A., Pramudya, B. E., & Yuniarti, I. (2023). Perencanaan Wilayah. Surabaya: Get Press.</i>	10%
8	UTS (Mahasiswa mampu menguasai materi pembelajaran)	Penguasaan materi pertemuan 1-7	Kriteria: Kebenaran dalam menjawab soal Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Tes	Ujian Tengah Semester 2x50 menit	Ujian Tengah Semester	Materi: Konsep dasar, alasan, ragam isu, serta dinamika perkembangan kota Pustaka: <i>Djunaedi, A. (2024). Pengantar Perencanaan Wilayah dan Kota (Cet. ke-5). Yogyakarta: UGM Press.</i>	25%
9	Mahasiswa mampu menjelaskan tataran kebijakan perencanaan wilayah dan kota dan juga kebijakan dari segala aspek yang berpengaruh terhadap kebijakan perencanaan wilayah dan kota	Menjelaskan tataran kebijakan perencanaan wilayah dan kota dan juga kebijakan dari segala aspek yang berpengaruh terhadap kebijakan perencanaan wilayah dan kota dengan benar	Kriteria: Kebenaran dalam menjelaskan tataran kebijakan perencanaan wilayah dan kota Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tanya jawab 2x50 menit	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tanya jawab	Materi: Planologi dan kebijakan perencanaan tata ruang Pustaka: <i>Departemen PWK ITB. (2024). Pengantar Perencanaan Perkotaan. Bandung: ITB Press.</i>	2%
10	Mahasiswa mampu menguraikan dan mengkaitkan sistem informasi dalam produk tata ruang dan pengambilan keputusan oleh stakeholder dalam perencanaan wilayah dan kota	Menjelaskan dan mengkaitkan sistem informasi dalam produk tata ruang dan pengambilan keputusan oleh stakeholder dalam perencanaan wilayah dan kota dengan benar	Kriteria: Kebenaran dalam menjelaskan dan mengkaitkan sistem informasi dalam produk tata ruang Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tanya jawab 2x50 menit	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tanya jawab -	Materi: Dinamika produk perencanaan tata ruang Pustaka: <i>Wijaya, I. H., Suprayogi, B., & Wahyuni, N. I. (2022). Pengantar Perencanaan Wilayah dan Kota. Semarang: Penerbit UNDIP.</i>	2%
11	Mahasiswa mampu menguraikan dan mengkaitkan konsep dengan implementasi perencanaan wilayah dan kota	Menguraikan dan mengkaitkan konsep dan implementasi perencanaan wilayah dan kota dengan benar	Kriteria: Kebenaran dalam mengaitkan konsep dan implementasi perencanaan wilayah dan kota Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tanya jawab 2x50 menit	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tanya jawab	Materi: Perspektif global tentang pembangunan perkotaan Pustaka: <i>Barr, J. M. (2024). Cities in the Sky: The Quest to Build the World's Tallest Skyscrapers. New York: Simon & Schuster.</i>	2%
12	Mahasiswa mampu memahami dan menguraikan prosedur dan standar perencanaan wilayah dan kota	Menguraikan prosedur dan standar perencanaan wilayah dan kota dengan benar	Kriteria: Kebenaran dalam menguraikan prosedur dan standar perencanaan wilayah dan kota Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tanya jawab 2x50 menit	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tanya jawab	Materi: Prosedur dan tahapan perencanaan wilayah Pustaka: <i>Soetomo, S. (2009). Perencanaan Pembangunan Wilayah. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.</i>	2%

13	Mahasiswa mampu mengintegrasikan aspek dan sistem dalam perencanaan wilayah dan kota secara kontekstual	Mengintegrasikan aspek dan sistem dalam perencanaan wilayah dan kota secara kontekstual dengan benar	Kriteria: Kebenaran dalam memahami aspek perencanaan wilayah dan kota secara kontekstual Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tanya jawab 2x50 menit	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Tanya jawab	Materi: Perencanaan kota secara kontekstual dengan contoh penerapan smart cities Pustaka: Clark, J. J. (2020). <i>Uneven Innovation: The Work of Smart Cities</i> . New York: Columbia University Press.	2%
14	Mahasiswa mengetahui dan mampu memahami produk perencanaan wilayah dan kota	Memahami dan menjelaskan produk perencanaan wilayah dan kota serta membuat resume dan memaparkan resume dari pengantar perencanaan wilayah dan kota dengan benar	Kriteria: Kebenaran dalam pemaparan produk perencanaan wilayah dan kota Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Tes	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Presentasi 2x50 menit	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Presentasi -	Materi: Contoh-contoh produk perencanaan wilayah dan kota Pustaka: Wijaya, I. H., Suprayogi, B., & Wahyuni, N. I. (2022). <i>Pengantar Perencanaan Wilayah dan Kota</i> . Semarang: Penerbit UNDIP.	10%
15	Mahasiswa mengetahui dan mampu memahami produk perencanaan wilayah dan kota	Memahami dan menjelaskan produk perencanaan wilayah dan kota serta membuat resume dan memaparkan resume dari pengantar perencanaan wilayah dan kota dengan benar	Kriteria: Kebenaran dalam memaparkan produk perencanaan wilayah dan kota Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Tes	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Presentasi 2x50 menit	1. Ceramah 2. Diskusi 3. Presentasi	Materi: Macam bentuk produk perencanaan wilayah dan kota Pustaka: Departemen PWK ITB. (2024). <i>Pengantar Perencanaan Perkotaan</i> . Bandung: ITB Press.	5%
16	UAS (Mahasiswa mampu menguasai materi pembelajaran)	Penguasaan materi pertemuan 9-15	Kriteria: Kebenaran dalam menjawab soal Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Tes	Ujian Akhir Semester 2x50 menit	Ujian Akhir Semester	Materi: Dinamika dan proses perencanaan wilayah dan kota Pustaka: Djunaedi, A. (2024). <i>Pengantar Perencanaan Wilayah dan Kota (Cet. ke-5)</i> . Yogyakarta: UGM Press.	25%

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipasif	64%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	6%
3.	Tes	30%
		100%

Catatan

- Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
- CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
- Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
- Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
- Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
- Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
- Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
- Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
- TM=Tapat Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.



Universitas Negeri Surabaya
Fakultas
Program Studi S1 Perencanaan Wilayah dan Kota

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan
Pengembangan Komunitas dan Masyarakat	3520102041	Mata Kuliah Wajib Program Studi	T=2	P=0	ECTS=3.18	2	2 Februari 2026
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK			Koordinator Program Studi	
	Naimah Putri Kamila, S.T., M.P.W.K.		Nurul Makhmudiyah, S.Si., M.T.			LYNDA REFNITASARI	
Model Pembelajaran	Project Based Learning						
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK						
	1. Sikap						
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)						
	1. Mahasiswa mampu menjelaskan sistem sosial dan kapasitas dari suatu komunitas dan masyarakat						
	2. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dan pendekatan pengembangan komunitas dan masyarakat						
	3. Mahasiswa mampu menganalisis kasus pengembangan komunitas berdasarkan teori, perspektif, dan kerangka pikir sosiologi dan pengembangan komunitas						
	4. Mahasiswa mampu merumuskan usulan strategi pengembangan komunitas dan masyarakat						
	5. Mahasiswa mampu melakukan observasi lapangan dan pendekatan kepada masyarakat dengan studi kasus nyata di lapangan						
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)						
	Sub-CPMK1	Mahasiswa mampu memahami pentingnya pengembangan komunitas dan masyarakat					
	Sub-CPMK2	Memahami konsep mengenai interaksi sosial, struktur sosial, ikatan, modal sosial, dan jenis-jenis pengelompokan					
	Sub-CPMK3	Memahami konsep mengenai interaksi sosial, struktur sosial, ikatan, modal sosial, dan jenis-jenis pengelompokan					
	Sub-CPMK4	Memahami kerangka kapasitas komunitas sebagai perspektif untuk memahami komunitas					
	Sub-CPMK5	Memahami elemen dari kapasitas komunitas yang diintervensi oleh pengembangan komunitas					
	Sub-CPMK6	Mengetahui metode dan teknik dalam menilai, memetakan, dan mengumpulkan informasi tentang komunitas					
	Sub-CPMK7	Mahasiswa mampu memahami materi 1 s.d. 7					
	Sub-CPMK8	Mengetahui peran modal sosial serta pendekatan self-help dan conflict dalam mengembangkan komunitas					
Sub-CPMK9	Mengetahui peran kepemimpinan dalam komunitas serta bagaimana munculnya tindakan kolektif						
Sub-CPMK10	Mengetahui jenis, pendekatan, dan praktik pengorganisasian komunitas dan masyarakat						
Sub-CPMK11	Mahasiswa mampu melakukan survei lapangan dengan studi kasus nyata						
Sub-CPMK12	Mahasiswa mampu mengolah data komunitas dan masyarakat hasil survei lapangan						
Sub-CPMK13	Mahasiswa mampu memutuskan strategi pengembangan komunitas dan masyarakat dengan studi kasus nyata yang telah diamati						
Sub-CPMK14	Mahasiswa dapat memahami materi 1 s.d. 15						
Deskripsi Singkat MK	Matakuliah ini menjelaskan dan membahas komunitas masyarakat sebagai subyek dalam perencanaan, dan bagaimana upaya analisis, pengorganisasian, dan penciptaan jejaring oleh masyarakat akan memberdayakan masyarakat itu sendiri.						
Pustaka	Utama :						
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Robinson, Jerry & Green, Gary Paul (ed). Introduction to Community Development. SAGE. 2011 2. Brinkerhoff, David ; White, Lynn K; Ortega, Suzanne ; Weltz, Rose. Essentials of Sociology (8th edition). Wadsworth. 2011 3. Chaskin, Robert.J et al.. Building Community Capacity. Water de Gluter. 2001 4. Phillips, Rhonda & Pittman, Robert (ed). An Introduction to Community Development. Routledge. 2009 5. Ife, Jim. Community Development in an Uncertain World. Cambridge University Press. 2013 						
	Pendukung :						
Dosen Pengampu	NURUL MAKHMUDIYAH NAIMAH PUTRI KAMILA Nurul Makhmudiyah, S.Si., M.T. Nurul Makhmudiyah, S.Si., M.T.						
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)

1	Mahasiswa mampu memahami pentingnya pengembangan komunitas dan masyarakat	Mahasiswa mampu menjelaskan pentingnya pengembangan komunitas dan masyarakat	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Partisipasi, diskusi 100 menit		Materi: Pengantar pengembangan komunitas Pustaka: <i>Robinson, Jerry & Green, Gary Paul (ed). Introduction to Community Development. SAGE. 2011</i>	2%
2		Menjelaskan elemen dasar dan perspektif dalam mempelajari masyarakat	Kriteria: Ketepatan penjelasan Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Materi ajar, diskusi 100 menit		Materi: elemen dasar dan perspektif dalam mempelajari masyarakat Pustaka: <i>Robinson, Jerry & Green, Gary Paul (ed). Introduction to Community Development. SAGE. 2011</i>	2%
3	Memahami konsep mengenai interaksi sosial, struktur sosial, ikatan, modal sosial, dan jenis-jenis pengelompokan	Menjelaskan interaksi sosial, struktur sosial, ikatan, modal sosial, dan jenis-jenis pengelompokan	Kriteria: Ketepatan penjelasan Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Partisipasi, diskusi, materi ajar 100 menit			4%
4	Memahami konsep mengenai interaksi sosial, struktur sosial, ikatan, modal sosial, dan jenis-jenis pengelompokan	Menjelaskan interaksi sosial, struktur sosial, ikatan, modal sosial, dan jenis-jenis pengelompokan	Kriteria: Ketepatan penjelasan	Partisipasi, diskusi, materi ajar 100 menit			4%
5	Memahami kerangka kapasitas komunitas sebagai perspektif untuk memahami komunitas	Penjelasan konsep pada kerangka kapasitas komunitas sebagai perspektif untuk memahami komunitas	Kriteria: Kelengkapan dan ketajaman penjelasan konsep	Diskusi, partisipasi 100 menit			4%
6	Memahami elemen dari kapasitas komunitas yang diintervensi oleh pengembangan komunitas	Memahami elemen dari kapasitas komunitas yang diintervensi oleh pengembangan komunitas	Kriteria: Ketepatan pemahaman elemen dari kapasitas komunitas yang diintervensi oleh pengembangan komunitas	Diskusi, partisipasi 100 menit			4%
7	Mengetahui metode dan teknik dalam menilai, memetakan, dan mengumpulkan informasi tentang komunitas	Penjelasan dan pengembangan metode dan teknik dalam menilai, memetakan, dan mengumpulkan informasi tentang komunitas	Kriteria: Ketepatan penjelasan dan pengembangan metode dan teknik dalam menilai, memetakan, dan mengumpulkan informasi tentang komunitas Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio	Diskusi studi kasus, kuliah tamu 100 menit			6%
8	Mahasiswa mampu memahami materi 1 s.d. 7	Pemahaman materi minggu 1 s.d. 7	Kriteria: Ketepatan dan kelengkapan dalam memahami materi Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Ujian tengah semester		Materi: Pemahaman sistem sosial dan komunitas Pustaka: <i>Brinkerhoff, David ; White, Lynn K; Ortega, Suzanne ; Wertz, Rose. Essentials of Sociology (8th edition). Wadsworth. 2011</i> Materi: Pemahaman dasar-dasar dalam pengembangan komunitas dan masyarakat Pustaka: <i>Chaskin. Robert.J et al. Building Community Capacity. Water de Gluter. 2001</i>	15%

9	Mengetahui peran modal sosial serta pendekatan self-help dan conflict dalam mengembangkan komunitas	Pemahaman peran modal sosial serta pendekatan self-help dan conflict dalam mengembangkan komunitas	Kriteria: Ketepatan pemahaman dalam peran modal sosial serta pendekatan self-help dan conflict dalam mengembangkan komunitas Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Materi ajar, diskusi 100 menit			2%
10		Pemahaman terhadap pendekatan technical assistance dalam mengembangkan komunitas	Kriteria: Ketepatan dalam pendekatan technical assistance dalam mengembangkan komunitas Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Materi ajar, diskusi, partisipasi 100 menit			2%
11	Mengetahui peran kepemimpinan dalam komunitas serta bagaimana munculnya tindakan kolektif	1. Penjelasan pada peran kepemimpinan dalam komunitas serta bagaimana munculnya tindakan kolektif 2. Refleksi terhadap materi	Kriteria: 1. Ketepatan penjelasan pada materi peran kepemimpinan dalam komunitas serta bagaimana munculnya tindakan kolektif 2. Ketajaman pada refleksi materi pembelajaran Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Diskusi, kuliah tamu 100 menit			6%
12	Mengetahui jenis, pendekatan, dan praktik pengorganisasian komunitas dan masyarakat	Pemahaman terhadap jenis, pendekatan, dan praktik pengorganisasian komunitas	Kriteria: Kelengkapan penjelasan materi jenis, pendekatan, dan praktik pengorganisasian komunitas Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Materi ajar, diskusi studi kasus 100 menit			2%
13	Mahasiswa mampu melakukan survei lapangan dengan studi kasus nyata	Partisipasi dalam survei lapangan	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Survei lapangan 100 menit			12%
14	Mahasiswa mampu mengolah data komunitas dan masyarakat hasil survei lapangan	Pengolahan data hasil survei	Kriteria: Kelengkapan pengolahan data dan hasil survei lapangan Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Diskusi, workshop 100 menit			8%
15	Mahasiswa mampu memutuskan strategi pengembangan komunitas dan masyarakat dengan studi kasus nyata yang telah diamati	Perumusan strategi pengembangan komunitas dan masyarakat dengan studi kasus nyata yang telah diamati	Kriteria: Ketepatan strategi yang dirumuskan Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Presentasi mahasiswa 100 menit			12%
16	Mahasiswa dapat memahami materi 1 s.d. 15	Pemahaman materi mata kuliah	Kriteria: Ketepatan dan kelengkapan penjelasan terhadap materi Bentuk Penilaian : Tes	Ujian akhir semester 100 menit			15%

Rekap Persentase Evaluasi : Project Based Learning

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	17%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	53%
3.	Penilaian Portofolio	3%
4.	Tes	15%
		88%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.

2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.



Universitas Negeri Surabaya
Fakultas
Program Studi S1 Perencanaan Wilayah dan Kota

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan
Statistika Perencanaan	3520103044		T=3	P=0	ECTS=4.77	1	12 Mei 2026
OTORISASI	Pengembang RPS		Kordinator RMK			Kordinator Program Studi	
			LYNDA REFNITASARI	
Model Pembelajaran	Case Study						
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK						
	1. Sikap						
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)						
	1. Menunjukkan karakter tangguh, kolaboratif, adaptif, inovatif, inklusif, belajar sepanjang hayat, dan berjiwa kewirausahaan						
	2. Mampu memperoleh, mengolah, menganalisis, menyajikan data dan informasi tentang perencanaan, model, evaluasi, dan refleksi pembelajaran dalam kajian perencanaan wilayah dan kota						
	3. Mampu memperoleh, mengolah, menganalisis dan menyajikan data dengan menggunakan teknologi geospasial dalam kajian perencanaan terpadu dengan pendalaman pada kajian kekotaan yang mendukung keberlanjutan wilayah						
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)						
	Sub-CPMK1	Mampu memahami konsep statistika					
	Sub-CPMK2	Mampu memahami konsep data					
	Sub-CPMK3	Mampu memahami metode statistika deskriptif dalam menyelesaikan masalah					
	Sub-CPMK4	Mampu memahami metode statistika deskriptif dalam menyelesaikan masalah					
	Sub-CPMK5	Mampu memahami metode statistika deskriptif dalam menyelesaikan masalah					
	Sub-CPMK6	Mampu memahami metode analisis uji t					
	Sub-CPMK7	Mampu memahami metode analisis uji t					
	Sub-CPMK8	Ujian Tengah Semester					
	Sub-CPMK9	Mampu memahami metode analisis regresi linear sederhana dan berganda					
	Sub-CPMK10	Mampu memahami metode analisis variansi (ANOVA) untuk menyelesaikan masalah					
Sub-CPMK11	Mampu memahami analisis kluster dalam perencanaan wilayah dan kota						
Sub-CPMK12	Mampu memahami analisis Faktor dalam perencanaan kota						
Sub-CPMK13	Mampu memahami Analisis Cluster						
Sub-CPMK14	Mampu menerapkan metode analisis statistika dalam permasalahan di lingkungannya						
Sub-CPMK15	Mampu menerapkan metode analisis statistika dalam permasalahan di lingkungannya						
Sub-CPMK16	Ujian Akhir Semester						
Deskripsi Singkat MK	Melakukan pengkajian dan pemahaman tentang konsep dasar statistika, statistika deskriptif, inferensial, parametrik dan nonparametrik. Materi meliputi uji t, anova satu arah, anova dua arah, regresi, korelasi, analisis Cluster, analisis faktor, analisis korespondensi, serta cara pemilihannya. Mahasiswa memiliki sikap ilmiah serta mampu melakukan analisis data dan menarik kesimpulan dari hasil analisis. Pembelajaran dilakukan selama satu semester dengan menggunakan pendekatan case study dengan metode ceramah, tanya jawab, praktek analisis dengan SPSS dan penugasan individu. Penilaian dilakukan melalui tes tertulis dan portofolio.						
Pustaka	Utama :						
	<ol style="list-style-type: none"> 1. J. T. Mc Clave & F. H. Dietrich., Statistics, 9th ed., 2017, Prentice Hall. 2. J P. Marques de Sá. (2017). Springer Journal: Applied Statistics Using SPSS, STATISTICA, MATLAB and R. 3. Mendenhall W. (2019). Elementary Survey Sampling, 7th ed, Duxbury Press. Boston. 4. Jr. Floyd J. Fowler, Survey Research Method, 4ed, 2019, Sage Publication Inc. 5. Louis M. Rea, Designing and Conducting Survey Research, 3 ed, 2015, John Wiley & Sons, Inc, USA. 						
Pustaka	Pendukung :						
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bluman, A. G. (2014). Elementary Statistics: A Step by Step Approach (9th ed.). McGraw-Hill Education. 2. Moore, D. S., McCabe, G. P., & Craig, B. A. (2017). Introduction to the Practice of Statistics (9th ed.). W.H. Freeman and Company. 3. Triola, M. F. (2018). Elementary Statistics (13th ed.). Pearson Education. 						
Dosen Pengampu							
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)

1	Mampu memahami konsep statistika	Menjelaskan statistik dan Statistika - Menjelaskan peranan statistika dan perkembangannya - Menjelaskan jenis-jenis statistika - Menjelaskan populasi dan sampel	Kriteria: 1.- Partisipasi 20% 2.- Tugas 30% Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	- Ceramah - Tanya Jawab - Latihan soal 3x50 menit	- -	Materi: Dasar Statistika Pustaka: J. T. Mc Clave & F. H. Dietruch., <i>Statistics, 9th ed., 2017, Prentice Hall.</i>	2%
2	Mampu memahami konsep data	1.- Menjelaskan data 2.- Menjelaskan cara pengumpulan data 3.- Menjelaskan populasi dan sampel	Kriteria: 1.- Partisipasi 20% 2.- Tugas 30% Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	- Ceramah - Tanya Jawab - Latihan soal 3 X 50 menit	- -	Materi: Sampling Data Pustaka: Triola, M. F. (2018). <i>Elementary Statistics (13th ed.)</i> . Pearson Education.	2%
3	Mampu memahami metode statistika deskriptif dalam menyelesaikan masalah	1.- Menyajikan data dengan tabel 2.- Menyajikan data dengan grafik/diagram 3.- Membuat distribusi frekuensi 4.- Membuat Histogram dan polygon frekuensi - Menghitung rata-rata median, modus - Menghitung range, deviasi standar dan variansi, kuartil, desil dan persentil 5.- Menjelaskan langkah-langkah dalam memasukkan data	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	- Ceramah - Tanya Jawab - Latihan soal 3 X 50 menit	- -	Materi: Statistika deskriptif Pustaka: J. T. Mc Clave & F. H. Dietruch., <i>Statistics, 9th ed., 2017, Prentice Hall.</i>	2%
4	Mampu memahami metode statistika deskriptif dalam menyelesaikan masalah	1.- Menyajikan data dengan tabel 2.- Menyajikan data dengan grafik/diagram 3.- Membuat distribusi frekuensi 4.- Membuat Histogram dan polygon frekuensi 5.- Menghitung rata-rata median, modus - Menghitung range, deviasi standar dan variansi, kuartil, desil dan persentil 6.- Menjelaskan langkah-langkah dalam memasukkan data	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	- Ceramah - Tanya Jawab - Latihan soal 3 X 50 menit	- -		8%

5	Mampu memahami metode statistika deskriptif dalam menyelesaikan masalah	<ol style="list-style-type: none"> 1.- Menyajikan data dengan tabel 2.- Menyajikan data dengan grafik/diagram 3.- Membuat distribusi frekuensi 4.- Membuat Histogram dan polygon frekuensi 5.- Menghitung rata-rata median, modus - Menghitung range, deviasi standar dan variansi, kuartil, desil dan persentil 6.- Menjelaskan langkah-langkah dalam memasukkan data 	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	- Ceramah - Tanya Jawab - Latihan soal 3 X 50 menit	-	Materi: Statistika deskriptif Pustaka: Mendenhall W. (2011). <i>Elementary Survey Sampling, 7th ed, Duxbury Press. Boston.</i>	2%
6	Mampu memahami metode analisis uji t	<ol style="list-style-type: none"> 1.- Menjelaskan pengertian uji t 2.- Menjelaskan syarat menggunakan uji t 3.- Menjelaskan cara menghitung uji t satu sampel 4.- Menjelaskan cara menghitung uji t dua sampel berpasangan 5.- Menjelaskan uji t dua sampel bebas varians homogen 6.- Menjelaskan uji t dua sampel bebas varian heterogen 	Kriteria: Tuntas >65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	- Ceramah - Tanya Jawab - Latihan soal - praktek aplikasi komputer 3 X 50 menit	-	Materi: Uji T analisis Pustaka: J P. Marques de Sá. (2007). <i>Springer Journal: Applied Statistics Using SPSS, STATISTICA, MATLAB and R.</i>	2%
7	Mampu memahami metode analisis uji t	<ol style="list-style-type: none"> 1.- Menjelaskan langkah-langkah mengolah data dalam analisis uji t 2.- Menjelaskan hasil analisis data dalam analisis uji t 	Kriteria: Tuntas >65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	- Ceramah - Tanya Jawab - Latihan soal - praktek aplikasi komputer 3 X 50 menit	-	Materi: Uji T analisis Pustaka: J P. Marques de Sá. (2007). <i>Springer Journal: Applied Statistics Using SPSS, STATISTICA, MATLAB and R.</i>	2%
8	Ujian Tengah Semester	Pemahaman materi 1-7	Kriteria: Tuntas >65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Tes	Tes tulis 3 x 50 menit	-	Materi: Statistika deskriptif Pustaka: J. T. Mc Clave & F. H. Dietrich., <i>Statistics, 9th ed., 2003, Prentice Hall.</i> Materi: Uji T analisis Pustaka: J P. Marques de Sá. (2007). <i>Springer Journal: Applied Statistics Using SPSS, STATISTICA, MATLAB and R.</i>	25%

9	Mampu memahami metode analisis regresi linear sederhana dan berganda	- Menjelaskan interpretasi analisis regresi linear sederhana dan berganda	Kriteria: Tuntas >65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	- Ceramah - Tanya Jawab - Latihan soal - praktek aplikasi komputer 3 X 50 menit	- -	Materi: Uji Anova Pustaka: <i>Jr. Floyd J. Fowler, Survey Research Method, 4ed, 2009, Sage Publication Inc.</i>	2%
10	Mampu memahami metode analisis variansi (ANOVA) untuk menyelesaikan masalah	1. - Menjelaskan langkah-langkah mengolah data dalam analisis ANOVA satu arah - Menjelaskan langkah-langkah mengolah data dalam analisis ANOVA dua arah 2.- Menjelaskan hasil analisis data dalam analisis ANOVA	Kriteria: Tuntas >65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	- Ceramah - Tanya Jawab - Latihan soal - praktek aplikasi komputer 3 X 50 menit	- -	Materi: Uji Anova Pustaka: <i>Jr. Floyd J. Fowler, Survey Research Method, 4ed, 2009, Sage Publication Inc.</i>	8%
11	Mampu memahami analisis kluster dalam perencanaan wilayah dan kota	- Menjelaskan hasil analisis kluster dalam studi kasus Perencanaan Kota	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	- Ceramah - Tanya Jawab - Latihan soal - praktek aplikasi komputer 3 X 50 menit	- -	Materi: Uji Korelasi Pustaka: <i>J P. Marques de Sá. (2007). Springer Journal: Applied Statistics Using SPSS, STATISTICA, MATLAB and R.</i>	7%
12	Mampu memahami analisis Faktor dalam perencanaan kota	- Menjelaskan hasil analisis data dalam analisis faktor menggunakan aplikasi	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	- Ceramah - Tanya Jawab - Latihan soal - praktek aplikasi komputer 3 X 50 menit	- -	Materi: Regresi Linear Pustaka: <i>J P. Marques de Sá. (2007). Springer Journal: Applied Statistics Using SPSS, STATISTICA, MATLAB and R.</i>	2%
13	Mampu memahami Analisis Cluster	1.- Menjelaskan pengertian Analisis Cluster 2.- Menjelaskan tujuan Analisis Cluster 3.- Menjelaskan Model Non Hirarki 4.- Menjelaskan Model Hirarki 5.- Menjelaskan langkah-langkah mengolah data dalam Analisis Cluster 6.- Menjelaskan hasil analisis data dalam Analisis Cluster	Kriteria: Tuntas >65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	- Ceramah - Tanya Jawab - Latihan soal - praktek aplikasi komputer 3 X 50 menit	- -	Materi: Analisis Cluster Pustaka: <i>J P. Marques de Sá. (2007). Springer Journal: Applied Statistics Using SPSS, STATISTICA, MATLAB and R.</i>	2%
14	Mampu menerapkan metode analisis statistika dalam permasalahan di lingkungannya	Mahasiswa mampu menerapkan metode analisis statistika dalam permasalahan di lingkungannya	Kriteria: Tuntas >65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Praktek 3x50 menit	- -	Materi: Metode Penelitian Pustaka: <i>Louis M. Rea, Designing and Conducting Survey Research, 3 ed, 2005, John Wiley & Sons, Inc, USA.</i>	2%

15	Mampu menerapkan metode analisis statistika dalam permasalahan di lingkungannya	Mahasiswa mampu menerapkan metode analisis statistika dalam permasalahan di lingkungannya	Kriteria: Tuntas >65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Praktek 3x50 menit		Materi: Metode Penelitian Pustaka: <i>Louis M. Rea, Designing and Conducting Survey Research, 3 ed, 2005, John Wiley & Sons, Inc, USA.</i>	2%
16	Ujian Akhir Semester	Pemahaman materi 9-15	Kriteria: Tuntas >65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Tes	Presentasi 3x50 menit	- -	Materi: Metode Penelitian Pustaka: <i>Louis M. Rea, Designing and Conducting Survey Research, 3 ed, 2005, John Wiley & Sons, Inc, USA.</i> Materi: Metode Penelitian Pustaka: <i>Jr. Floyd J. Fowler, Survey Research Method, 4ed, 2009, Sage Publication Inc.</i>	30%

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipasif	65.5%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	12%
3.	Tes	22.5%
		100%

Catatan

- Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
- CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
- Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
- Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
- Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
- Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
- Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
- Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
- TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.



Universitas Negeri Surabaya
Fakultas
Program Studi S1 Perencanaan Wilayah dan Kota

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan
Teknik Komunikasi dan Presentasi	3520102043	Mata Kuliah Wajib Program Studi	T=2	P=0	ECTS=3.18	4	26 Januari 2026
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK			Koordinator Program Studi	
	Naimah Putri Kamila				LYNDA REFNITASARI	
Model Pembelajaran	Project Based Learning						
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK						
	1. Sikap						
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)						
	1. Mahasiswa dapat menjelaskan pentingnya teknik komunikasi dan presentasi dalam keilmuan perencanaan & perancangan ruang						
	2. Mahasiswa mengetahui dan terampil menggunakan berbagai teknik presentasi grafik/diagram						
	3. Mahasiswa dapat mempresentasikan data, analisis, dan produk perencanaan ke dalam bentuk grafik secara manual maupun digital						
	4. Mahasiswa dapat menyusun esai terkait Perencanaan Wilayah dan Kota						
	5. Mahasiswa dapat bekerja sama dalam tim						
	6. Mahasiswa mengetahui dan dapat menggunakan berbagai teknik komunikasi grafis						
	7. Mahasiswa dapat mempresentasikan ide, gagasan, hasil analisis, serta rencana kepada berbagai stakeholder						
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)						
	Sub-CPMK1	Mampu memahami urgensi Teknik Komunikasi dan Presentasi dalam Perencanaan Wilayah dan Kota					
	Sub-CPMK2	Memahami peran fotografi dalam perencanaan dan perancangan kota					
	Sub-CPMK3	Menggunakan foto sebagai alat analisis					
	Sub-CPMK4	Memahami dan menggunakan grafik/diagram untuk visualisasi data dan analisis dalam perencanaan wilayah dan kota					
	Sub-CPMK5	Memahami jenis-jenis peta dan penggunaan peta dalam perencanaan wilayah dan kota					
	Sub-CPMK6	Menyusun dokumen perencanaan profesional yang komunikatif					
	Sub-CPMK7	Menyusun presentasi perencanaan yang komunikatif dan menarik					
	Sub-CPMK8	Mempresentasikan hasil pengolahan data, analisis, maupun rencana kepada berbagai stakeholder					
	Sub-CPMK9	Memahami dan menerapkan teknik pitching ide dan proyek perencanaan wilayah dan kota secara persuasif					
Sub-CPMK10	Memahami strategi mengelola sesi tanya jawab, kritik publik, dan konflik kepentingan dalam perencanaan						
Sub-CPMK11	Melakukan komunikasi dan presentasi tim dalam penyusunan dan pemaparan dokumen perencanaan						
Sub-CPMK12	Memahami teknik presentasi akademik dalam konteks Perencanaan Wilayah dan Kota (tahap 1 Proposal)						
Sub-CPMK13	Memahami teknik presentasi akademik dalam konteks Perencanaan Wilayah dan Kota (tahap 2 Hasil Penelitian dan Draft Manuscript)						
Sub-CPMK14	Memahami teknik presentasi akademik dalam konteks Perencanaan Wilayah dan Kota (tahap 3 Publikasi)						
Sub-CPMK15	Mempresentasikan studi kasus perencanaan wilayah dan kota						
Sub-CPMK16	Refleksi peran perencana sebagai komunikator kebijakan, mediator, dan advokat ruang						
Deskripsi Singkat MK	Teknik Presentasi dan Komunikasi membahas tentang pemahaman dan penguasaan teknik-teknik presentasi dan komunikasi dalam perencanaan wilayah dan kota dengan teknik presentasi visual/grafis, tertulis dan lisan yang disampaikan kepada berbagai stakeholder untuk mendukung perencanaan yang inklusif dan berkelanjutan. Mata kuliah ini merupakan bagian dari perwujudan SDGs 11 Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan dan SDGs 17 Kemitraan untuk Mencapai Tujuan.						
Pustaka	Utama :						
	Pendukung :						
Dosen Pengampu	NAIMAH PUTRI KAMILA						
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mampu memahami urgensi Teknik Komunikasi dan Presentasi dalam Perencanaan Wilayah dan Kota		Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Materi, diskusi 100 menit			2%
2	Memahami peran fotografi dalam perencanaan dan perancangan kota		Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Materi, praktek 100 menit			5%

3	Menggunakan foto sebagai alat analisis			Praktek 100 menit		5%
4	Memahami dan menggunakan grafik/diagram untuk visualisasi data dan analisis dalam perencanaan wilayah dan kota			Materi, diskusi 100 menit		2%
5	Memahami jenis-jenis peta dan penggunaan peta dalam perencanaan wilayah dan kota		Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Materi, diskusi 100 menit		0%
6	Menyusun dokumen perencanaan profesional yang komunikatif		Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Workshop		10%
7	Menyusun presentasi perencanaan yang komunikatif dan menarik		Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Materi, praktek 100 menit		10%
8	Mempresentasikan hasil pengolahan data, analisis, maupun rencana kepada berbagai stakeholder		Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja, Tes	Presentasi mahasiswa 100 menit		10%
9	Memahami dan menerapkan teknik pitching ide dan proyek perencanaan wilayah dan kota secara persuasif			Materi, praktek 100 menit		2%
10	Memahami strategi mengelola sesi tanya jawab, kritik publik, dan konflik kepentingan dalam perencanaan			Materi, diskusi, praktik 100 menit		2%
11	Melakukan komunikasi dan presentasi tim dalam penyusunan dan pemaparan dokumen perencanaan		Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Praktik / Unjuk Kerja	Materi, praktik 100 menit		2%
12	Memahami teknik presentasi akademik dalam konteks Perencanaan Wilayah dan Kota (tahap 1 Proposal)			Materi, praktik 100 menit		10%
13	Memahami teknik presentasi akademik dalam konteks Perencanaan Wilayah dan Kota (tahap 2 Hasil Penelitian dan Draft Manuscript)			Materi, praktik 100 menit		10%
14	Memahami teknik presentasi akademik dalam konteks Perencanaan Wilayah dan Kota (tahap 3 Publikasi)					0%
15	Mempresentasikan studi kasus perencanaan wilayah dan kota		Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Tes	Presentasi mahasiswa 100 menit		20%
16	Refleksi peran perencana sebagai komunikator kebijakan, mediator, dan advokat ruang		Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Tes	Refleksi, evaluasi		10%

Rekap Persentase Evaluasi : Project Based Learning

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipasif	7%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	36%
3.	Praktik / Unjuk Kerja	6%
4.	Tes	20%
		69%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan

- pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
 4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
 5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
 6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
 7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
 8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
 9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
 10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
 11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
 12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.



Universitas Negeri Surabaya
Fakultas
Program Studi S1 Perencanaan Wilayah dan Kota

Kode
Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan
perencanaan perumahan dan pemukiman	3520102013	Mata Kuliah Wajib Program Studi	T=2	P=0	ECTS=3.18	2	18 Desember 2024
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK			Koordinator Program Studi	
	Naimah Putri Kamila, S.T., M.P.W.K.		Nurul Makhmudiyah, S.Si., M.T.			LYNDA REFNITASARI	
Model Pembelajaran	Project Based Learning						
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK						
	1. Sikap						
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)						
	1. Menerapkan konsep dan teori perencanaan perumahan dan pemukiman dalam studi kasus nyata (C3)						
	2. Menganalisis permasalahan perumahan dan pemukiman menggunakan pendekatan komprehensif untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi (C4)						
	3. Mengevaluasi kebijakan perumahan dan pemukiman berdasarkan kriteria keberlanjutan dan kelayakan sosial ekonomi (C5)						
	4. Merancang solusi inovatif untuk permasalahan perumahan dan pemukiman yang ada dengan mempertimbangkan aspek sosial budaya, ekonomi, dan lingkungan (C6)						
	5. Menerapkan metode analisis spasial dalam perencanaan perumahan dan pemukiman (C3)						
	6. Menganalisis dampak sosial dan lingkungan dari pengembangan perumahan dan pemukiman (C4)						
	7. Menciptakan rancangan perumahan dan pemukiman yang memperhatikan integrasi dengan infrastruktur kota yang ada (C6)						
	8. Mengevaluasi efektivitas rencana perumahan dan pemukiman yang telah diimplementasikan berdasarkan data dan feedback dari pengguna (C5)						
	9. Menerapkan prinsip-prinsip perencanaan berkelanjutan dalam merancang perumahan dan pemukiman (C3)						
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)						
	Sub-CPMK1	Mahasiswa diharapkan mampu menerapkan konsep dan teori perencanaan perumahan dan pemukiman dalam studi kasus nyata dengan baik dan benar.					
	Sub-CPMK2	Mahasiswa diharapkan mampu menerapkan konsep dan teori perencanaan perumahan dan pemukiman dalam studi kasus nyata dengan baik dan benar.					
	Sub-CPMK3	Mahasiswa diharapkan mampu menganalisis permasalahan perumahan dan pemukiman secara komprehensif dengan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi.					
	Sub-CPMK4	Mahasiswa diharapkan mampu menganalisis permasalahan perumahan dan pemukiman dengan pendekatan komprehensif untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi.					
	Sub-CPMK5	Mahasiswa diharapkan mampu mengevaluasi kebijakan perumahan dan pemukiman dengan mempertimbangkan aspek keberlanjutan dan kelayakan sosial ekonomi.					
	Sub-CPMK6	Mahasiswa diharapkan mampu mengevaluasi kebijakan perumahan dan pemukiman dengan mempertimbangkan kriteria keberlanjutan dan kelayakan sosial ekonomi.					
	Sub-CPMK7	Mahasiswa diharapkan mampu merancang solusi inovatif untuk permasalahan perumahan dan pemukiman yang ada dengan mempertimbangkan aspek sosial budaya, ekonomi, dan lingkungan.					
Sub-CPMK8	Mahasiswa diharapkan mampu merancang solusi inovatif untuk permasalahan perumahan dan pemukiman yang ada dengan mempertimbangkan aspek sosial budaya, ekonomi, dan lingkungan.						
Sub-CPMK9	Mahasiswa diharapkan mampu merancang solusi inovatif untuk permasalahan perumahan dan pemukiman dengan mempertimbangkan aspek sosial budaya, ekonomi, dan lingkungan.						
Sub-CPMK10	Mahasiswa diharapkan mampu menerapkan metode analisis spasial dalam perencanaan perumahan dan pemukiman untuk memahami dan mengoptimalkan penggunaan lahan serta distribusi fasilitas dan infrastruktur.						
Sub-CPMK11	Mahasiswa diharapkan mampu menerapkan metode analisis spasial dalam perencanaan perumahan dan pemukiman untuk menghasilkan solusi perencanaan yang optimal.						
Sub-CPMK12	Mahasiswa diharapkan mampu menganalisis dampak sosial dan lingkungan dari pengembangan perumahan dan pemukiman dengan baik dan dapat merumuskan solusi yang berkelanjutan.						
Sub-CPMK13	Mahasiswa diharapkan mampu menciptakan rancangan perumahan dan pemukiman yang memperhatikan integrasi dengan infrastruktur kota yang ada.						
Sub-CPMK14	Mahasiswa diharapkan mampu mengevaluasi efektivitas rencana perumahan dan pemukiman						
Sub-CPMK15	Mahasiswa diharapkan mampu menerapkan prinsip-prinsip perencanaan berkelanjutan dalam merancang perumahan dan pemukiman.						
Sub-CPMK16	Mahasiswa diharapkan mampu menerapkan prinsip-prinsip perencanaan berkelanjutan dalam merancang perumahan dan pemukiman secara efektif dan efisien.						
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah Perencanaan Perumahan Dan Pemukiman pada jenjang S1 program studi Perencanaan Wilayah dan Kota bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang konsep, teori, dan praktik dalam perencanaan perumahan dan pemukiman. Mahasiswa akan mempelajari berbagai aspek terkait perencanaan perumahan dan pemukiman, mulai dari perencanaan tata guna lahan, infrastruktur, hingga aspek sosial dan lingkungan. Ruang lingkup mata kuliah mencakup analisis kondisi eksisting, perumusan kebijakan, perencanaan spasial, hingga implementasi program perumahan dan pemukiman yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan.						
Pustaka	Utama :						
Pustaka	Pendukung :						

Dosen Pengampu		NURUL MAKHMUDIYAH NAIMAH PUTRI KAMILA Nurul Makhmudiyah, S.Si., M.T. Nurul Makhmudiyah, S.Si., M.T.					
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa diharapkan mampu menerapkan konsep dan teori perencanaan perumahan dan pemukiman dalam studi kasus nyata dengan baik dan benar.	Analisis teori dalam studi kasus nyata	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Pembelajaran berbasis masalah. 100		Materi: Konsep perencanaan perumahan, Teori perencanaan pemukiman, Studi kasus nyata dalam perencanaan Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i>	5%
2	Mahasiswa diharapkan mampu menerapkan konsep dan teori perencanaan perumahan dan pemukiman dalam studi kasus nyata dengan baik dan benar.	1.Penerapan konsep perencanaan perumahan dan pemukiman dalam studi kasus 2.Analisis yang mendalam terhadap permasalahan yang ada 3.Solusi yang kreatif dan inovatif	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Pembelajaran berbasis masalah. 100		Materi: Teori perencanaan perumahan dan pemukiman, Studi kasus nyata dalam perencanaan perumahan dan pemukiman Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i>	5%
3	Mahasiswa diharapkan mampu menganalisis permasalahan perumahan dan pemukiman secara komprehensif dengan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi.	1.Analisis faktor-faktor permasalahan perumahan dan pemukiman 2.Pemahaman konsep pendekatan komprehensif	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Pembelajaran berbasis masalah. 100		Materi: Pendekatan komprehensif dalam analisis permasalahan perumahan dan pemukiman, Faktor-faktor yang mempengaruhi perumahan dan pemukiman Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i>	5%
4	Mahasiswa diharapkan mampu menganalisis permasalahan perumahan dan pemukiman dengan pendekatan komprehensif untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi.	1.Analisis faktor-faktor permasalahan perumahan dan pemukiman 2.Penggunaan pendekatan komprehensif 3.Identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Pembelajaran Berbasis Masalah.		Materi: Teori Perumahan dan Pemukiman, Pendekatan Komprehensif dalam Analisis Permasalahan, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perumahan dan Pemukiman Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i>	5%
5	Mahasiswa diharapkan mampu mengevaluasi kebijakan perumahan dan pemukiman dengan mempertimbangkan aspek keberlanjutan dan kelayakan sosial ekonomi.	1.Analisis keberlanjutan kebijakan perumahan 2.Evaluasi kelayakan sosial ekonomi kebijakan perumahan	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Diskusi, studi kasus, presentasi. 100		Materi: Konsep keberlanjutan dalam perumahan dan pemukiman, Kriteria kelayakan sosial ekonomi, Metode evaluasi kebijakan Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i>	5%
6	Mahasiswa diharapkan mampu mengevaluasi kebijakan perumahan dan pemukiman dengan mempertimbangkan kriteria keberlanjutan dan kelayakan sosial ekonomi.	1.Analisis keberlanjutan perumahan 2.Evaluasi kelayakan sosial ekonomi 3.Rekomendasi perbaikan kebijakan	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Diskusi, studi kasus, presentasi. 100		Materi: Konsep keberlanjutan dalam perumahan, Aspek kelayakan sosial ekonomi, Metode evaluasi kebijakan Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i>	5%

7	Mahasiswa diharapkan mampu merancang solusi inovatif untuk permasalahan perumahan dan pemukiman yang ada dengan mempertimbangkan aspek sosial budaya, ekonomi, dan lingkungan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan menganalisis aspek sosial budaya, ekonomi, dan lingkungan dalam permasalahan perumahan dan pemukiman 2. Kemampuan merumuskan solusi inovatif yang berkelanjutan 3. Kemampuan menyajikan dan mempertahankan solusi secara jelas dan persuasif 	<p>Kriteria: Tuntas > 65</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	Pembelajaran Berbasis Proyek. 100		<p>Materi: Aspek Sosial Budaya dalam Perumahan dan Pemukiman, Aspek Ekonomi dalam Perumahan dan Pemukiman, Aspek Lingkungan dalam Perumahan dan Pemukiman, Teknik Merancang Solusi Inovatif</p> <p>Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i></p>	5%
8	Mahasiswa diharapkan mampu merancang solusi inovatif untuk permasalahan perumahan dan pemukiman yang ada dengan mempertimbangkan aspek sosial budaya, ekonomi, dan lingkungan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan menganalisis aspek sosial budaya, ekonomi, dan lingkungan dalam permasalahan perumahan dan pemukiman 2. Kemampuan merumuskan solusi inovatif yang berkelanjutan 3. Kemampuan menyajikan dan mempertahankan solusi secara jelas dan persuasif 	<p>Kriteria: Tuntas > 65</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Tes</p>	Pembelajaran Berbasis Proyek. 100		<p>Materi: Aspek Sosial Budaya dalam Perumahan dan Pemukiman, Aspek Ekonomi dalam Perumahan dan Pemukiman, Aspek Lingkungan dalam Perumahan dan Pemukiman, Teknik Merancang Solusi Inovatif</p> <p>Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i></p>	15%
9	Mahasiswa diharapkan mampu merancang solusi inovatif untuk permasalahan perumahan dan pemukiman dengan mempertimbangkan aspek sosial budaya, ekonomi, dan lingkungan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kreativitas dalam merancang solusi 2. Integrasi aspek sosial budaya, ekonomi, dan lingkungan 3. Kesesuaian solusi dengan konteks permasalahan 	<p>Kriteria: Tuntas > 65</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	Pembelajaran Berbasis Proyek. 100		<p>Materi: Aspek Sosial Budaya dalam Perencanaan Perumahan, Aspek Ekonomi dalam Perencanaan Pemukiman, Aspek Lingkungan dalam Perencanaan Perumahan dan Pemukiman, Teknik Merancang Solusi Inovatif</p> <p>Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i></p>	5%
10	Mahasiswa diharapkan mampu menerapkan metode analisis spasial dalam perencanaan perumahan dan pemukiman untuk memahami dan mengoptimalkan penggunaan lahan serta distribusi fasilitas dan infrastruktur.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemahaman konsep analisis spasial 2. Kemampuan menerapkan teknik analisis spasial 3. Kemampuan menginterpretasi hasil analisis spasial 	<p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	Pembelajaran berbasis proyek. 100		<p>Materi: Konsep analisis spasial, Teknik analisis spasial, Interpretasi hasil analisis spasial</p> <p>Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i></p>	5%
11	Mahasiswa diharapkan mampu menerapkan metode analisis spasial dalam perencanaan perumahan dan pemukiman untuk menghasilkan solusi perencanaan yang optimal.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penerapan konsep analisis spasial 2. Kemampuan menggunakan teknik analisis spasial 3. Kemampuan mengoptimalkan perencanaan perumahan 	<p>Kriteria: Tuntas > 65</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	Pembelajaran berbasis proyek. 100		<p>Materi: Konsep dasar analisis spasial, Teknik analisis spasial dalam perencanaan perumahan, Penerapan analisis spasial dalam pemukiman</p> <p>Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i></p>	5%

12	Mahasiswa diharapkan mampu menganalisis dampak sosial dan lingkungan dari pengembangan perumahan dan pemukiman dengan baik dan dapat merumuskan solusi yang berkelanjutan.	1. Analisis dampak sosial 2. Analisis dampak lingkungan 3. Kemampuan merumuskan solusi berkelanjutan	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Pembelajaran berbasis proyek. 100		Materi: Teori dampak sosial dan lingkungan, Studi kasus pengembangan perumahan, Metode analisis dampak Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i>	5%
13	Mahasiswa diharapkan mampu menciptakan rancangan perumahan dan pemukiman yang memperhatikan integrasi dengan infrastruktur kota yang ada.	1. Rancangan perumahan terintegrasi dengan infrastruktur kota 2. Analisis dampak integrasi infrastruktur kota pada perumahan	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Pembelajaran berbasis proyek. 100		Materi: Konsep integrasi perumahan dengan infrastruktur kota, Studi kasus rancangan perumahan terintegrasi Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i>	5%
14	Mahasiswa diharapkan mampu mengevaluasi efektivitas rencana perumahan dan pemukiman	1. Efektivitas evaluasi rencana perumahan 2. Pemahaman terhadap data dan feedback pengguna 3. Kemampuan menganalisis hasil evaluasi	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Diskusi kelompok, studi kasus, presentasi. 100		Materi: Pentingnya evaluasi dalam perencanaan perumahan, Metode evaluasi yang efektif, Analisis data dan feedback pengguna Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i>	5%
15	Mahasiswa diharapkan mampu menerapkan prinsip-prinsip perencanaan berkelanjutan dalam merancang perumahan dan pemukiman.	1. prinsip-prinsip perencanaan berkelanjutan 2. penerapan prinsip-prinsip dalam merancang perumahan	Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Pembelajaran aktif melalui diskusi, studi kasus, dan simulasi. 100		Materi: Konsep perencanaan berkelanjutan, Prinsip-prinsip perencanaan berkelanjutan, Studi kasus perumahan berkelanjutan Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i>	5%
16	Mahasiswa diharapkan mampu menerapkan prinsip-prinsip perencanaan berkelanjutan dalam merancang perumahan dan pemukiman secara efektif dan efisien.	1. konsep perencanaan berkelanjutan 2. penerapan prinsip-prinsip berkelanjutan dalam desain perumahan 3. analisis dampak lingkungan dan sosial	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Pembelajaran aktif melalui diskusi, studi kasus, dan presentasi. 100		Materi: Konsep perencanaan berkelanjutan, Prinsip-prinsip perencanaan berkelanjutan, Studi kasus perumahan berkelanjutan Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i>	15%

Rekap Persentase Evaluasi : Project Based Learning

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	40%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	52.5%
3.	Tes	7.5%
		100%

Catatan

- Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
- CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
- Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
- Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
- Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.

9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.



Universitas Negeri Surabaya
Fakultas
Program Studi S1 Perencanaan Wilayah dan Kota

Kode
Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan
perencanaan tapak	3520103006	Mata Kuliah Wajib Program Studi	T=2	P=1	ECTS=4.77	1	20 Agustus 2024
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK			Koordinator Program Studi	
	Abdiyah Amudi, S.T., M.T.; Naimah Putri Kamila, S.T., M.P.W.K.		Dr.rer.nat. Sammy Alidrus, S.T.,M.Sc.			LYNDA REFNITASARI	
Model Pembelajaran	Project Based Learning						
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK						
	1. Sikap						
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)						
	1. Mampu memahami dan menjelaskan teori-teori perencanaan yang menjadi dasar dalam proses perencanaan kawasan;						
	2. Mampu berinovasi dan berkomunikasi dalam pemecahan masalah-masalah keruangan						
	3. Mampu menyusun perencanaan tapak dengan studi kasus nyata						
	4. Mampu melakukan analisis tapak untuk perencanaan kawasan						
	5. Mampu mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan untuk perencanaan						
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)						
	Sub-CPMK1	Mahasiswa mampu menjelaskan definisi tapak dan memahami kerangka acuan tugas.					
	Sub-CPMK2	Mahasiswa mampu menjelaskan komponen-komponen tapak.					
	Sub-CPMK3	Mahasiswa mampu memahami analisis tapak eksternal perencanaan tapak suatu kawasan.					
	Sub-CPMK4	Mahasiswa mampu mengidentifikasi kebutuhan data analisis tapak.					
	Sub-CPMK5	Mahasiswa mampu memahami analisis tapak internal untuk perencanaan tapak suatu kawasan.					
	Sub-CPMK6	Mahasiswa mampu memahami analisis pengembangan program dalam perencanaan tapak.					
	Sub-CPMK7	Mahasiswa mampu mengevaluasi perencanaan suatu tapak.					
	Sub-CPMK8	Mahasiswa mampu menyusun struktur dan konsep perencanaan tapak dengan studi kasus nyata.					
	Sub-CPMK9	Mahasiswa menguasai materi 1-7					
Sub-CPMK10	Mahasiswa mampu memahami perencanaan kontur.						
Sub-CPMK11	Mahasiswa mampu memahami perencanaan prasarana dalam konteks studi kasus perencanaan tapak.						
Sub-CPMK12	Mahasiswa mampu memahami perencanaan lanskap suatu tapak.						
Sub-CPMK13	Mahasiswa mampu membuat rencana tapak suatu kawasan berdasarkan teori dan konsep dalam perencanaan tapak.						
Sub-CPMK14	Mahasiswa mampu membuat rencana tapak suatu kawasan berdasarkan teori dan konsep dalam perencanaan tapak.						
Sub-CPMK15	Mahasiswa mampu membuat rencana tapak suatu kawasan berdasarkan teori dan konsep dalam perencanaan tapak.						
Sub-CPMK16	Mahasiswa mampu membuat rencana tapak suatu kawasan berdasarkan teori dan konsep dalam perencanaan tapak.						
Sub-CPMK17	Mahasiswa menguasai materi 9-15						
Deskripsi Singkat MK	1. Perkuliahan diselenggarakan sebanyak 16 kali pertemuan dalam satu semester, yang terdiri dari 14 kali pertemuan teori dan 2 kali pertemuan yang dikhususkan untuk pelaksanaan UTS (Ujian Tengah Semester) dan UAS (Ujian Akhir Semester); 2. Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa juga diharapkan mampu merencanakan tapak kawasan mahasiswa. Mahasiswa juga diharapkan mampu memahami dan mampu menjelaskan tentang konsep tapak dan komponen-komponennya, dasar-dasar analisis lahan, iklim, hidrologi, tanaman, visual. Selain itu juga mahasiswa diharapkan mampu memahami sistem sirkulasi dan parkir; bangunan, fasilitas, dan utilitas; analisis dan transformasi rancangan tapak; dan tempat, kawasan, serta tipe pengembangan; 3. Perkuliahan diawali dengan menjelaskan pentingnya mempelajari tapak dan tujuan dasar perencanaan tapak. Selain itu juga dijelaskan mengenai rencana perkuliahan dan kontrak perkuliahan.						
Pustaka	Utama :						
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lynch, Kevin. Hack, Gary . 1986. Site Planning. The MIT Press. England; 2. Pusat Studi Urban Desain. 2021. Urban Design, The Indonesian Experience. Jakarta: PT IMAJI Media Pustaka; 3. Smardon, R. C., Palmer (1979). Prototype Visual Impact Assessment Manual. Syracuse, New York; 4. Steiner, Frederick; Buttler, Kent.2007. "Planning and Urban Design Standards", Student Edition. American Planning Association. John Wiley & Sons: Hoboken, New Jersey; 5. SNI 03-1733-2004. Tata cara perencanaan lingkungan perumahan di perkotaan; 6. Widodo, Retno, dkk. Perancangan Tapak dan Lingkungan. Perencanaan Wilayah dan Kota. Universitas Gadjah Mada. 						
	Pendukung :						
Dosen Pengampu	DYNIE SIPUTRI TITI						
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)

1	Mahasiswa mampu menjelaskan definisi tapak dan memahami kerangka acuan tugas.	Mahasiswa mampu berpartisipasi aktif dalam sumbang saran tentang materi ajar.	Kriteria: 1. Presensi 2. Pengamatan di kelas 3. Keaktifan dalam sumbang saran dan tanya jawab Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	1. Ceramah 2. Diskusi 3x50 menit		Materi: Ilustrasi definisi tapak. Pustaka: Lynch, Kevin. Hack, Gary . 1986. <i>Site Planning</i> . The MIT Press. England; Materi: Definisi tapak secara sederhana. Pustaka: Pusat Studi Urban Desain. 2021. <i>Urban Design, The Indonesian Experience</i> . Jakarta: PT IMAJI Media Pustaka; Materi: Posisi Tapak dalam PWK. Pustaka: Widodo, Retno, dkk. <i>Perancangan Tapak dan Lingkungan. Perencanaan Wilayah dan Kota. Universitas Gadjah Mada</i> .	5%
2	Mahasiswa mampu menjelaskan komponen-komponen tapak.	Mahasiswa mampu : 1. berpartisipasi aktif dalam sumbang saran tentang materi ajar	Kriteria: 1. Presensi; 2. Pengamatan di kelas; 3. Keaktifan dalam sumbang saran dan tanya jawab. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	1. Ceramah 2. Diskusi 3x50 menit		Materi: Ilustrasi definisi tapak. Pustaka: Lynch, Kevin. Hack, Gary . 1986. <i>Site Planning</i> . The MIT Press. England; Materi: Definisi tapak secara sederhana. Pustaka: Pusat Studi Urban Desain. 2021. <i>Urban Design, The Indonesian Experience</i> . Jakarta: PT IMAJI Media Pustaka; Materi: Posisi Tapak dalam PWK. Pustaka: Widodo, Retno, dkk. <i>Perancangan Tapak dan Lingkungan. Perencanaan Wilayah dan Kota. Universitas Gadjah Mada</i> .	5%

3	<p>1. Mahasiswa mampu memahami analisis tapak eksternal perencanaan tapak suatu kawasan.</p> <p>2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi kebutuhan data analisis tapak.</p>	<p>Mahasiswa mampu : 1. berpartisipasi aktif dalam sumbang saran tentang materi ajar</p>	<p>Kriteria: 1. Presensi; 2. Pengamatan di kelas; 3. Keaktifan dalam sumbang saran dan, tanya jawab, dan diskusi</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	<p>1. Ceramah 2. Diskusi 3x50 menit</p>		<p>Materi: 1. Pengertian tapak dan lokasi; 2. Komponen dalam tapak. Pustaka: Lynch, Kevin. Hack, Gary . 1986. <i>Site Planning</i>. The MIT Press. England;</p> <hr/> <p>Materi: 1. Posisi Tapak dalam Lingkungan (Ekosistem); 2. Tapak dalam disiplin Lansekap Ekologi. Pustaka: Steiner, Frederick; Buttler, Kent. 2007. "Planning and Urban Design Standards", Student Edition. American Planning Association. John Wiley & Sons: Hoboken, New Jersey;</p> <hr/> <p>Materi: Fungsi perencanaan tapak dalam perspektif Lansekap Ekologi. Pustaka: Widodo, Retno, dkk. <i>Perancangan Tapak dan Lingkungan. Perencanaan Wilayah dan Kota. Universitas Gadjah Mada.</i></p>	5%
4	<p>Mahasiswa mampu memahami analisis tapak internal untuk perencanaan tapak suatu kawasan.</p>	<p>Mahasiswa mampu : 1. berpartisipasi aktif dalam sumbang saran tentang materi ajar</p>	<p>Kriteria: 1. Presensi; 2. Pengamatan di kelas; 3. Keaktifan dalam sumbang saran dan, tanya jawab, dan diskusi</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	<p>1. Ceramah 2. Diskusi 3x50 menit</p>		<p>Materi: Topografi: pengertian, skala dan komponen, Ragam topografi lahan, pengaruh topografi dan pemanfaatannya, serta pengolahan topografi. Pustaka: Lynch, Kevin. Hack, Gary . 1986. <i>Site Planning</i>. The MIT Press. England;</p> <hr/> <p>Materi: Geologi. Pustaka: Steiner, Frederick; Buttler, Kent. 2007. "Planning and Urban Design Standards", Student Edition. American Planning Association. John Wiley & Sons: Hoboken, New Jersey;</p> <hr/> <p>Materi: Tanah: tanah sebagai komponen ekosistem, komponen tanah, sifat-sifat. Pustaka: Widodo, Retno, dkk. <i>Perancangan Tapak dan Lingkungan. Perencanaan Wilayah dan Kota. Universitas Gadjah Mada.</i></p>	5%

5	Mahasiswa mampu memahami analisis pengembangan program dalam perencanaan tapak.	Mahasiswa mampu : 1. berpartisipasi aktif dalam sumbang saran tentang materi ajar	<p>Kriteria: 1. Presensi; 2. Pengamatan di kelas; 3. Keaktifan dalam sumbang saran, tanya jawab, dan diskusi.</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	1. Ceramah 2. Diskusi 3x50 menit		<p>Materi: 1. Pengertian Iklim dan Cuaca; 2. Pembagian Iklim Berdasarkan Skala Cakupan.</p> <p>Pustaka: Lynch, Kevin. Hack, Gary . 1986. <i>Site Planning</i>. The MIT Press. England;</p> <hr/> <p>Materi: Faktor Pembentuk Iklim Mikro.</p> <p>Pustaka: Steiner, Frederick; Buttler, Kent. 2007. "Planning and Urban Design Standards", Student Edition. American Planning Association. John Wiley & Sons: Hoboken, New Jersey;</p> <hr/> <p>Materi: Urban Heat Island</p> <p>Pustaka: Widodo, Retno, dkk. <i>Perancangan Tapak dan Lingkungan. Perencanaan Wilayah dan Kota. Universitas Gadjah Mada.</i></p>	5%
6	Mahasiswa mampu mengevaluasi perencanaan suatu tapak.	Mahasiswa mampu : 1. berpartisipasi aktif dalam sumbang saran tentang materi ajar	<p>Kriteria: 1. Presensi; 2. Pengamatan di kelas; 3. Keaktifan dalam sumbang saran, tanya jawab, dan diskusi</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	1. Ceramah 2. Diskusi 3x50 menit		<p>Materi: 1. Sifat fisik air; 2. Siklus air.</p> <p>Pustaka: Lynch, Kevin. Hack, Gary . 1986. <i>Site Planning</i>. The MIT Press. England;</p> <hr/> <p>Materi: 1. Curah hujan; 2. Daerah Aliran Sungai (DAS);</p> <p>Pustaka: Steiner, Frederick; Buttler, Kent. 2007. "Planning and Urban Design Standards", Student Edition. American Planning Association. John Wiley & Sons: Hoboken, New Jersey;</p> <hr/> <p>Materi: 1. Estimasi debit aliran permukaan; 2. Genangan Pemanfaatan air dalam tapak.</p> <p>Pustaka: Widodo, Retno, dkk. <i>Perancangan Tapak dan Lingkungan. Perencanaan Wilayah dan Kota. Universitas Gadjah Mada.</i></p>	5%

7	Mahasiswa mampu menyusun struktur dan konsep perencanaan tapak dengan studi kasus nyata.	Mahasiswa mampu berpartisipasi aktif dalam sumbang saran tentang materi ajar	<p>Kriteria: 1. Presensi; 2. Pengamatan di kelas; 3. Keaktifan dalam sumbang saran, tanya jawab, dan diskusi.</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	1. Ceramah 2. Diskusi 3x50 menit		<p>Materi: Karakter fisik visual tanaman: berdasarkan ukuran, bentuk, foliage, dan tekstur. Pustaka: Lynch, Kevin. Hack, Gary . 1986. <i>Site Planning</i>. The MIT Press. England;</p> <p>Materi: Pemanfaatan tanaman: tata ruang-arsitektur dan tata lingkungan-ekologi. Pustaka: Steiner, Frederick; Buttler, Kent.2007. "Planning and Urban Design Standards", Student Edition. American Planning Association. John Wiley & Sons: Hoboken, New Jersey;</p> <p>Materi: Pemilihan tanaman dalam tapak. Pustaka: Widodo, Retno, dkk. <i>Perancangan Tapak dan Lingkungan. Perencanaan Wilayah dan Kota. Universitas Gadjah Mada.</i></p>	10%
8	Mahasiswa menguasai materi 1-7	Mahasiswa menguasai materi 1-7	<p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Tes</p>	UTS 2x50 menit			10%
9	Mahasiswa mampu memahami perencanaan kontur.	Mahasiswa mampu : 1. berpartisipasi aktif dalam sumbang saran tentang materi ajar	<p>Kriteria: 1. Presensi; 2. Pengamatan di kelas; 3. Keaktifan dalam sumbang saran, tanya jawab, dan diskusi; 4. Kuis dasardasar analisis visual.</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	1. Ceramah 2. Diskusi 3x50 menit		<p>Materi: Komponen Landskap. Pustaka: Lynch, Kevin. Hack, Gary . 1986. <i>Site Planning</i>. The MIT Press. England;</p> <p>Materi: Elemen Visual. Pustaka: Smardon, R. C., Palmer (1979). <i>Prototype Visual Impact Assessment Manual</i>. Syracuse, New York;</p> <p>Materi: Visibilitas Tapak/ Landscape. Pustaka: Steiner, Frederick; Buttler, Kent.2007. "Planning and Urban Design Standards", Student Edition. American Planning Association. John Wiley & Sons: Hoboken, New Jersey;</p> <p>Materi: Kualitas Visual. Pustaka: Widodo, Retno, dkk. <i>Perancangan Tapak dan Lingkungan. Perencanaan Wilayah dan Kota. Universitas Gadjah Mada.</i></p>	5%

10	Mahasiswa mampu memahami perencanaan prasarana dalam konteks studi kasus perencanaan tapak.	Mahasiswa mampu berpartisipasi aktif dalam sumbang saran tentang materi ajar.	<p>Kriteria: 1. Presensi; 2. Pengamatan di kelas; 3. Keaktifan dalam sumbang saran, tanya jawab, dan diskusi.</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	1. Ceramah 2. Diskusi 3x50 menit		<p>Materi: 1. Sirkulasi Sistem sirkulasi dalam tapak; b. Pola Sirkulasi menurut Kevin Lynch (Grid, Radial, Linier); c. Isu dalam mendesain sirkulasi; d. Penempatan jalur sirkulasi kendaraan pada lahan.</p> <p>Pustaka: <i>Steiner, Frederick; Buttler, Kent.2007. "Planning and Urban Design Standards", Student Edition. American Planning Association. John Wiley & Sons: Hoboken, New Jersey;</i></p> <hr/> <p>Materi: 2. Parkir a. on street parking; b. off street parking;</p> <p>Pustaka: <i>Widodo, Retno, dkk. Perancangan Tapak dan Lingkungan. Perencanaan Wilayah dan Kota. Universitas Gadjah Mada.</i></p>	5%
11	Mahasiswa mampu memahami perencanaan lanskap suatu tapak.	Mahasiswa mampu berpartisipasi aktif dalam sumbang saran tentang materi ajar.	<p>Kriteria: 1. Presensi; 2. Pengamatan di kelas; 3. Keaktifan dalam sumbang saran, tanya jawab, dan diskusi.</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	1. Ceramah 2. Diskusi 3x50 menit		<p>Materi: Tata Bangunan: a. Keterkaitan rancangan bangunan dengan tapak; b. Pertimbangan kontur peletakan bangunan; c. Tipe perumahan/bangunan rumah; d. Pola bangunan dan sirkulasi.</p> <p>Pustaka: <i>SNI 03-1733-2004. Tata cara perencanaan lingkungan perumahan di perkotaan;</i></p> <hr/> <p>Materi: Sarana (Fasilitas) dan Prasarana (Utilitas)</p> <p>Pustaka: <i>Widodo, Retno, dkk. Perancangan Tapak dan Lingkungan. Perencanaan Wilayah dan Kota. Universitas Gadjah Mada.</i></p>	5%

12	Mahasiswa mampu membuat rencana tapak suatu kawasan berdasarkan teori dan konsep dalam perencanaan tapak.	Mahasiswa mampu berpartisipasi aktif dalam sumbang saran tentang materi ajar.	Kriteria: 1. Presensi; 2. Pengamatan di kelas; 3. Keaktifan dalam sumbang saran, tanya jawab, dan diskusi. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	1. Ceramah 2. Diskusi 3x50 menit		Materi: Art of Site Planning. Pustaka: Lynch, Kevin. Hack, Gary . 1986. <i>Site Planning</i> . The MIT Press. England; Materi: Tahapan Perencanaan Tapak. Pustaka: Steiner, Frederick; Buttler, Kent.2007. "Planning and Urban Design Standards", Student Edition. American Planning Association. John Wiley & Sons: Hoboken, New Jersey; Materi: Klasifikasi Konsep/ Tujuan Rancangan (filosofis, suasana, spesifik). Pustaka: Widodo, Retno, dkk. <i>Perancangan Tapak dan Lingkungan. Perencanaan Wilayah dan Kota. Universitas Gadjah Mada.</i>	5%
13	Mahasiswa mampu membuat rencana tapak suatu kawasan berdasarkan teori dan konsep dalam perencanaan tapak.	Mahasiswa mampu berpartisipasi aktif dalam sumbang saran tentang materi ajar.	Kriteria: 1. Presensi; 2. Pengamatan di kelas; 3. Keaktifan dalam sumbang saran, tanya jawab, dan diskusi. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	1. Ceramah 2. Diskusi 3x50 menit		Materi: Art of Site Planning. Pustaka: Lynch, Kevin. Hack, Gary . 1986. <i>Site Planning</i> . The MIT Press. England; Materi: Tahapan Perencanaan Tapak. Pustaka: Steiner, Frederick; Buttler, Kent.2007. "Planning and Urban Design Standards", Student Edition. American Planning Association. John Wiley & Sons: Hoboken, New Jersey; Materi: Klasifikasi Konsep/ Tujuan Rancangan (filosofis, suasana, spesifik). Pustaka: Widodo, Retno, dkk. <i>Perancangan Tapak dan Lingkungan. Perencanaan Wilayah dan Kota. Universitas Gadjah Mada.</i>	5%

14	Mahasiswa mampu membuat rencana tapak suatu kawasan berdasarkan teori dan konsep dalam perencanaan tapak.	Mahasiswa mampu berpartisipasi aktif dalam sumbang saran tentang materi ajar.	<p>Kriteria: 1. Presensi; 2. Pengamatan di kelas; 3. Keaktifan dalam sumbang saran, tanya jawab, dan diskusi.</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	1. Ceramah 2. Diskusi 3x50 menit		<p>Materi: Art of Site Planning. Pustaka: Lynch, Kevin. Hack, Gary . 1986. <i>Site Planning</i>. The MIT Press. England;</p> <p>Materi: Tahapan Perencanaan Tapak. Pustaka: Steiner, Frederick; Buttler, Kent. 2007. "Planning and Urban Design Standards", Student Edition. American Planning Association. John Wiley & Sons: Hoboken, New Jersey;</p> <p>Materi: Klasifikasi Konsep/ Tujuan Rancangan (filosofis, suasana, spesifik). Pustaka: Widodo, Retno, dkk. <i>Perancangan Tapak dan Lingkungan. Perencanaan Wilayah dan Kota. Universitas Gadjah Mada.</i></p>	5%
15	Mahasiswa mampu membuat rencana tapak suatu kawasan berdasarkan teori dan konsep dalam perencanaan tapak.	Mahasiswa mampu berpartisipasi aktif dalam sumbang saran tentang materi ajar.	<p>Kriteria: 1. Presensi; 2. Pengamatan di kelas; 3. Keaktifan dalam sumbang saran, tanya jawab, dan diskusi.</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	1. Ceramah 2. Diskusi 3x50 menit		<p>Materi: Tempat/kawasan. Pustaka: Pusat Studi Urban Desain. 2021. <i>Urban Design, The Indonesian Experience</i>. Jakarta: PT IMAJI Media Pustaka;</p> <p>Materi: Tipe pengembangan kawasan. Pustaka: Steiner, Frederick; Buttler, Kent. 2007. "Planning and Urban Design Standards", Student Edition. American Planning Association. John Wiley & Sons: Hoboken, New Jersey;</p>	10%
16	Mahasiswa menguasai materi 9-15	Mahasiswa menguasai materi 9-15	<p>Kriteria: UAS</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Tes</p>	UAS			10%

Rekap Persentase Evaluasi : Project Based Learning

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipasif	37.5%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	52.5%
3.	Tes	10%
		100%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.

6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.



Universitas Negeri Surabaya
Fakultas
Program Studi S1 Perencanaan Wilayah dan Kota

Kode
Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan
Prasarana Wilayah dan Kota	3520103048	Mata Kuliah Wajib Program Studi	T=3	P=0	ECTS=4.77	2	26 Januari 2026
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK			Koordinator Program Studi	
	Gusti Aditya Rahadyan, S.T., M.URP.		Abdiyah Amudi, S.T., M.T.			LYNDA REFINITASARI	
Model Pembelajaran	Case Study						
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK						
	1. Sikap						
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)						
	1. Mahasiswa mampu memahami konsep dan teori tentang pentingnya prasarana wilayah dan kota						
	2. Mahasiswa mampu memahami jenis-jenis prasarana wilayah dan kota						
	3. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang tantangan dan peluang pengembangan infrastruktur						
	4. Mahasiswa mampu menerapkan standart pengelolaan dan penyediaan infrastruktur dalam pengembangan wilayah dan kota						
	5. Mahasiswa mampu berpikir secara logis dan sistematis untuk mengambil keputusan secara tepat dalam usaha pengembangan infrastruktur wilayah dan kota						
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)						
	Sub-CPMK1	Memahami pengertian dasar dan jenis-jenis infrastruktur wilayah kota					
	Sub-CPMK2	Isu, potensi, dan permasalahan prasarana wilayah dan kota secara global					
	Sub-CPMK3	Memahami konsep, teori, dan best practice pembiayaan infrastruktur					
	Sub-CPMK4	Konsep, teori, dan best practice sarana sosial					
	Sub-CPMK5	Konsep, teori, dan best practice prasarana Ruang Terbuka Hijau dan Green Infrastructure					
	Sub-CPMK6	Konsep, teori, dan best practice prasarana Air Bersih dan Drainase					
	Sub-CPMK7	Konsep, teori, dan best practice prasarana Energi Listrik dan Telekomunikasi					
	Sub-CPMK8	Evaluasi Tengah Semester					
	Sub-CPMK9	Konsep, teori, dan best practice prasarana Transportasi dan Pemadam Kebakaran					
	Sub-CPMK10	Konsep, teori, dan best practice Infrastruktur Laut dan Udara					
	Sub-CPMK11	Konsep, teori, dan best practice prasarana Persampahan dan Air Limbah					
Sub-CPMK12	Aspek hukum, pengelolaan dan pembiayaan infrastruktur						
Sub-CPMK13	Penggalian data prasarana wilayah dan kota						
Sub-CPMK14	Kompilasi data dan analisis materi prasarana wilayah dan kota						
Sub-CPMK15	Analisis dan perumusan konsep pengembangan prasarana wilayah dan kota						
Sub-CPMK16	Penyajian hasil akhir materi prasarana wilayah dan kota						
Deskripsi Singkat MK	Pemahaman, penguasaan, dan analisis mengenai materi hukum dan kelembagaan prasarana, pengelolaan dan pembiayaan prasarana, serta konsep dan teori prasarana terkait di wilayah perkotaan. Infrastruktur meliputi sarana sosial, ruang terbuka hijau dan green infrastructure, prasarana air bersih dan drainase, prasarana energi listrik dan telekomunikasi, prasarana transportasi dan pemadam kebakaran, infrastruktur laut dan udara, prasarana persampahan dan air limbah.						
Pustaka	Utama :						
	<ol style="list-style-type: none"> Kodoatie, Robert J. (2003). Manajemen dan Rekayasa Infrastruktur. Pustaka Pelajar. Yogyakarta. Kodoatie, Robert J. (2005). Pengantar Manajemen Infrastruktur. Pustaka Pelajar. Yogyakarta. Nana Rukmana, dkk. (1993). Manajemen Pembangunan Infrastruktur Perkotaan. LP3ES. Jakarta. 						
Pustaka	Pendukung :						
	<ol style="list-style-type: none"> Suripin (2003). Sistem Drainase Perkotaan yang Berkelanjutan. Penerbit ANDI. Yogyakarta. Kodoatie, Robert J. dan Roestam Sjarief. (2005). Pengelolaan Sumber Daya Air Terpadu. Penerbit ANDI. Yogyakarta. Suryokusumo, R. Ferry Anggoro. (2008). Pelayanan Publik dan Pengelolaan Infrastruktur. Sinergi Publishing. Yogyakarta. Kodoatie, Robert J. dan Roestam Sjarief. (2010). Tata Ruang Air: Pengelolaan Bencana, Pengelolaan Infrastruktur, Penataan Ruang Wilayah, Pengelolaan Lingkungan Hidup. Andi Offset. Yogyakarta. Benedict, Mark A. (2000) Green Infrastructure: A Strategic Approach to Land Conservation. American Planning Association PAS Memo. 						
Dosen Pengampu	ABDIYAH AMUDI GUSTI ADITYA RAHADYAN Abdiyah Amudi, S.T., M.T. Abdiyah Amudi, S.T., M.T.						
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)

1	Memahami pengertian dasar dan jenis-jenis infrastruktur wilayah kota		Kriteria: 1.Kuliah 2.Diskusi Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Pengantar dan Pengenalan Awal Materi Prasarana Wilayah Kota 150		Materi: Definisi dan pengantar awal infrastruktur Pustaka: <i>Kodoatie, Robert J. (2005). Pengantar Manajemen Infrastruktur. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.</i>	2%
2	Isu, potensi, dan permasalahan prasarana wilayah dan kota secara global		Kriteria: 1.Kuliah 2.Diskusi Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Isu, potensi, dan permasalahan prasarana wilayah dan kota secara global 150		Materi: Isu, potensi dan permasalahan infrastruktur secara global Pustaka: <i>Kodoatie, Robert J. (2003). Manajemen dan Rekayasa Infrastruktur. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.</i>	2%
3	Memahami konsep, teori, dan best practice pembiayaan infrastruktur	Mampu memahami konsep, teori, dan best practice pembiayaan infrastruktur	Kriteria: 1.Kuliah 2.Diskusi Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Konsep, Teori, dan Best Practice pembiayaan infrastruktur 150		Materi: Macam alternatif pembiayaan infrastruktur Pustaka: <i>Nana Rukmana, dkk. (1993). Manajemen Pembangunan Infrastruktur Perkotaan. LP3ES. Jakarta.</i>	2%
4	Konsep, teori, dan best practice sarana sosial	Mampu memahami konsep, teori, dan best practice sarana sosial	Kriteria: 1.Presentasi Kelompok 2.Keaktifan Diskusi Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Portofolio, Praktik / Unjuk Kerja	Presentasi dan diskusi 150		Materi: Sarana sosial perkotaan Pustaka: <i>Kodoatie, Robert J. (2003). Manajemen dan Rekayasa Infrastruktur. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.</i>	5%
5	Konsep, teori, dan best practice prasarana Ruang Terbuka Hijau dan Green Infrastructure	Mampu memahami konsep, teori, dan best practice prasarana Ruang Terbuka Hijau dan Green Infrastructure	Kriteria: 1.Presentasi Kelompok 2.Keaktifan Diskusi Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Portofolio, Praktik / Unjuk Kerja	Presentasi dan diskusi 150		Materi: Ruang Terbuka Hijau dan Green Infrastructure Pustaka: <i>Benedict, Mark A. (2000) Green Infrastructure: A Strategic Approach to Land Conservation. American Planning Association PAS Memo.</i>	5%

6	Konsep, teori, dan best practice prasarana Air Bersih dan Drainase	Mampu memahami konsep, teori, dan best practice prasarana Air Bersih dan Drainase	Kriteria: 1. Presentasi Kelompok 2. Keaktifan Diskusi Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Portofolio, Praktik / Unjuk Kerja	Presentasi dan diskusi 150		Materi: Definisi dan best practice drainase Pustaka: <i>Suripin (2003). Sistem Drainase Perkotaan yang Berkelanjutan.</i> Penerbit ANDI. Yogyakarta. Materi: Definisi dan best practice air bersih Pustaka: <i>Kodoatie, Robert J. dan Roestam Sjarief. (2010). Tata Ruang Air: Pengelolaan Bencana, Pengelolaan Infrastruktur, Penataan Ruang Wilayah, Pengelolaan Lingkungan Hidup.</i> Andi Offset. Yogyakarta.	5%
7	Konsep, teori, dan best practice prasarana Energi Listrik dan Telekomunikasi	Mampu memahami konsep, teori, dan best practice prasarana Energi (Listrik dan Telekomunikasi)	Kriteria: 1. Presentasi Kelompok 2. Keaktifan Diskusi Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Portofolio, Praktik / Unjuk Kerja	Presentasi dan diskusi 150		Materi: Prasarana Listrik dan Telekomunikasi Pustaka: <i>Nana Rukmana, dkk. (1993). Manajemen Pembangunan Infrastruktur Perkotaan.</i> LP3ES. Jakarta.	5%
8	Evaluasi Tengah Semester	Mampu menjelaskan persoalan dan solusi infrastruktur wilayah dan kota	Bentuk Penilaian : Penilaian Praktikum, Tes	UTS/ETS 150			20%
9	Konsep, teori, dan best practice prasarana Transportasi dan Pemadam Kebakaran	Mampu memahami konsep, teori, dan best practice prasarana Transportasi dan Pemadam Kebakaran	Kriteria: 1. Presentasi Kelompok 2. Keaktifan Kelompok Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Portofolio, Praktik / Unjuk Kerja	Presentasi dan diskusi 150		Materi: Prasarana Transportasi secara umum Pustaka: <i>Kodoatie, Robert J. (2003). Manajemen dan Rekayasa Infrastruktur. Pustaka Pelajar.</i> Yogyakarta.	5%
10	Konsep, teori, dan best practice Infrastruktur Laut dan Udara	Mampu memahami konsep, teori, dan best practice Infrastruktur Laut dan Udara	Kriteria: 1. Presentasi Kelompok 2. Keaktifan Diskusi Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Portofolio, Praktik / Unjuk Kerja	Presentasi dan diskusi 150		Materi: Infrastruktur Laut secara Umum Pustaka: <i>Nana Rukmana, dkk. (1993). Manajemen Pembangunan Infrastruktur Perkotaan.</i> LP3ES. Jakarta.	5%

11	Konsep, teori, dan best practice prasarana Persampahan dan Air Limbah	Mampu memahami konsep, teori, dan best practice prasarana Persampahan dan Air Limbah	Kriteria: 1. Presentasi Kelompok 2. Keaktifan Diskusi Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Portofolio, Praktik / Unjuk Kerja	Presentasi dan diskusi 150		Materi: Persampahan dan Air Limbah Pustaka: <i>Kodoatie, Robert J. dan Roestam Sjariel. (2010). Tata Ruang Air: Pengelolaan Bencana, Pengelolaan Infrastruktur, Penataan Ruang Wilayah, Pengelolaan Lingkungan Hidup. Andi Offset. Yogyakarta.</i>	5%
12	Aspek hukum, pengelolaan dan pembiayaan infrastruktur	Mampu memahami aspek hukum, pengelolaan dan pembiayaan infrastruktur	Kriteria: 1. Presentasi Kelompok 2. Keaktifan Diskusi Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Portofolio, Praktik / Unjuk Kerja	Presentasi dan diskusi 150		Materi: Hukum dan Pembiayaan Infrastruktur Pustaka: <i>Suryokusumo, R. Ferry Anggoro. (2008). Pelayanan Publik dan Pengelolaan Infrastruktur. Sinergi Publishing. Yogyakarta.</i>	5%
13	Penggalian data prasarana wilayah dan kota	1. Mampu memilih lokasi studi kasus yang sesuai dengan urgensi penanganan isu infrastruktur 2. Mampu menggali data sekunder dari sumber data yang relevan	Kriteria: 1. Keaktifan Diskusi 2. Asistensi Dosen Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Praktikum	Pemilihan lokasi studi kasus, penggalian data dan asistensi 150			1%
14	Kompilasi data dan analisis materi prasarana wilayah dan kota	1. Mampu menggali data sekunder yang relevan 2. Mampu menghimpun data-data infrastruktur dan menyajikan secara informatif 3. Mampu menganalisis sesuai dengan jenis infrastruktur yang dipilih	Kriteria: 1. Keaktifan Diskusi 2. Asistensi Dosen Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Praktikum, Praktik / Unjuk Kerja	Penggalian data, analisis dan asistensi progres 150			1%
15	Analisis dan perumusan konsep pengembangan prasarana wilayah dan kota	1. Diskusi Kelompok 2. Asistensi Dosen	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Praktikum	Merencanakan dan menyajikan hasil secara informatif 150			2%
16	Penyajian hasil akhir materi prasarana wilayah dan kota	1. Mampu mempresentasikan hasil analisis secara komprehensif 2. Mampu berargumen ilmiah selama berdiskusi	Kriteria: 1. Presentasi Kelompok 2. Keaktifan Diskusi Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Praktik / Unjuk Kerja, Tes	Presentasi dan pengumpulan akhir tugas infrastruktur 150			30%

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipasif	28.52%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	7.83%
3.	Penilaian Portofolio	13.36%
4.	Penilaian Praktikum	11.66%
5.	Praktik / Unjuk Kerja	21.19%
6.	Tes	17.5%
		100%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.



Universitas Negeri Surabaya
Fakultas
Program Studi S1 Perencanaan Wilayah dan Kota

Kode
Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan
Studio Komputasi	3520104046	Mata Kuliah Wajib Program Studi	T=2	P=2	ECTS=6.36	2	29 Januari 2026
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK			Koordinator Program Studi	
	Gusti Aditya Rahadyan, S.T., M.URP.		Gusti Aditya Rahadyan, S.T., M.URP.			LYNDA REFNITASARI	

Model Pembelajaran	Project Based Learning
--------------------	------------------------

Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK
---------------------------	-----------------------------------

1. Sikap

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

1. Mampu memahami konsep komputasi spasial dan peran GIS dalam perencanaan wilayah dan kota
2. Mampu mengidentifikasi dan menyusun data spasial sebagai dasar analisis perencanaan
3. Mampu menerapkan teknik analisis spasial dasar berbasis GIS (proximity, overlay, accessibility, suitability)
4. Mampu membangun model spasial sederhana untuk pemodelan dan simulasi perencanaan
5. Mampu mengintegrasikan hasil analisis spasial ke dalam WebGIS/StoryGIS sebagai media komunikasi perencanaan
6. Mampu menghasilkan produk perencanaan berbasis komputasi spasial secara kolaboratif dan aplikatif

Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)

Sub-CPMK1	Penjelasan tujuan studio, luaran akhir, alur kerja komputasi spasial, pembagian kelompok, dan penjelasan mekanisme penilaian
Sub-CPMK2	Materi ArcGIS: Dasar & Data (1)
Sub-CPMK3	a.Interface dan Digitasi
Sub-CPMK4	b.Sistem koordinat dan proyeksi
Sub-CPMK5	Materi ArcGIS: Dasar & Data (2)
Sub-CPMK6	a.Manajemen Data Tabular
Sub-CPMK7	b.Join dan relate data
Sub-CPMK8	Sumber-Sumber Data Open Sources
Sub-CPMK9	a.Macam Citra Satelit/Remote Sensing
Sub-CPMK10	b.Open Street Map (OSM)
Sub-CPMK11	c.BIG/Satu Peta
Sub-CPMK12	d.Inarisk
Sub-CPMK13	e.WebGis
Sub-CPMK14	f.StoryGis
Sub-CPMK15	g.Geo Coding
Sub-CPMK16	Materi ArcGIS: Dasar & Data (3)
Sub-CPMK17	a.Query
Sub-CPMK18	Materi ArcGis: Proximity & Accessibility
Sub-CPMK19	a.Buffer analysis
Sub-CPMK20	b.Multi-ring buffer
Sub-CPMK21	c.Euclidean distance
Sub-CPMK22	d.Near analysis
Sub-CPMK23	e.Service area (konsep dasar)
Sub-CPMK24	f.Spatial query berbasis jarak
Sub-CPMK25	g.Analisis keterjangkauan layanan
Sub-CPMK26	Materi ArcGis: Overlay Analysis & Spatial Modeling
Sub-CPMK27	a.Clip
Sub-CPMK28	b.Intersect
Sub-CPMK29	c.Union
Sub-CPMK30	d.Erase
Sub-CPMK31	e.Dissolve
Sub-CPMK32	f.Spatial join
Sub-CPMK33	g.Weighted overlay (konsep dasar)
Sub-CPMK34	h.Suitability analysis
Sub-CPMK35	Survey Lapangan
Sub-CPMK36	Kompilasi data hasil survey dan tabulasi data
Sub-CPMK37	Materi ArcGis: Pemodelan Overlay (1)
Sub-CPMK38	a.Vector overlay
Sub-CPMK39	b.Pemodelan Overlay

	Sub-CPMK40	c.Raster Overlay					
	Sub-CPMK41	Materi ArcGis: Pemodelan Overlay (2)					
	Sub-CPMK42	Contoh kasus					
	Sub-CPMK43	Materi ArcGIS: Cartography & Layouting					
	Sub-CPMK44	Symbology dan Layouting					
	Sub-CPMK45	Materi Dasar SketchUp import data massing dasar					
	Sub-CPMK46	Materi Sketchup Zoning visualization skenario spasial export visual					
	Sub-CPMK47	Diskusi dan Asistensi Progres Tugas					
	Sub-CPMK48	Pengumpulan dan Presentasi Akhir Tugas					
Deskripsi Singkat MK	mata kuliah studio yang membekali mahasiswa dengan kemampuan analisis, pemodelan, dan simulasi spasial berbasis GIS untuk mendukung proses perencanaan wilayah dan kota. Pembelajaran difokuskan pada pengolahan data spasial, analisis proximity dan overlay, pemodelan kesesuaian lahan, serta visualisasi dan komunikasi hasil analisis melalui WebGIS/StoryGIS. Mata kuliah ini menekankan pendekatan project-based learning dan studio-based learning, sehingga mahasiswa tidak hanya menguasai aspek teknis perangkat lunak, tetapi juga mampu membangun model spasial dan mengomunikasikan hasilnya secara sistematis dalam konteks perencanaan.						
Pustaka	Utama :						
	Pendukung :						
Dosen Pengampu	AGUS WIYONO ABDIYAH AMUDI GUSTI ADITYA RAHADYAN Prof. Dr. Agus Wiyono, S.Pd., M.T. Prof. Dr. Agus Wiyono, S.Pd., M.T. Abdiyah Amudi, S.T., M.T. Abdiyah Amudi, S.T., M.T.						
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Penjelasan tujuan studio, luaran akhir, alur kerja komputasi spasial, pembagian kelompok, dan penjelasan mekanisme penilaian	1. Penyampaian Materi 2. Diskusi	Kriteria: Kuliah Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Penjelasan awal dan diskusi 200			1%
2	1. Materi ArcGIS: Dasar & Data (1) 2. a. Interface dan Digitasi 3. b. Sistem koordinat dan proyeksi	1. Kuliah 2. Praktik	Kriteria: Keaktifan Praktik Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Praktik / Unjuk Kerja	Materi, Diskusi dan Praktik 200			1%
3	1. Materi ArcGIS: Dasar & Data (2) 2. a. Manajemen Data Tabular 3. b. Join dan relate data	1. Kuliah 2. Praktik	Kriteria: Keaktifan Praktik Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Praktik / Unjuk Kerja	Materi, Diskusi dan Praktik 200			1%
4	1. Sumber-Sumber Data Open Sources 2. a. Macam Citra Satelit/Remote Sensing 3. b. Open Street Map (OSM) 4. c. BIG/Satu Peta 5. d. Inarisk 6. e. WebGis 7. f. StoryGis 8. g. Geo Coding	1. Kuliah 2. Praktik	Kriteria: Tugas (1) Melakukan Geo Coding data terkait Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Materi, Diskusi dan Praktik 200			1%
5	1. Materi ArcGIS: Dasar & Data (3) 2. a. Query	1. Kuliah 2. Praktik	Kriteria: Keaktifan Praktik Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Praktik / Unjuk Kerja	Materi, Diskusi dan Praktik 200			1%

6	1.Materi ArcGis: Proximity & Accessibility 2.a.Buffer analysis 3.b.Multi-ring buffer 4.c.Euclidean distance 5.d.Near analysis 6.e.Service area (konsep dasar) 7.f.Spatial query berbasis jarak 8.g.Analisis keterjangkauan layanan	1.Kuliah 2.Praktik	Kriteria: Tugas (2) Jangkauan Pelayanan Sarana Prasarana Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Materi, Diskusi dan Praktik 200			1%
7	1.Materi ArcGis: Overlay Analysis & Spatial Modeling 2.a.Clip 3.b.Intersect 4.c.Union 5.d.Erase 6.e.Dissolve 7.f.Spatial join 8.g.Weighted overlay (konsep dasar) 9.h.Suitability analysis	1.Kuliah 2.Praktik	Kriteria: Tugas (3) Menyusun Peta-Peta Tematik di Wilayah Perencanaan Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Materi, Diskusi dan Praktik 200			1%
8	Survey Lapangan	Kelengkapan data	Kriteria: Hasil Tabulasi Data Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Kegiatan Lapangan 200			2%
9	Kompilasi data hasil survey dan tabulasi data	Kelengkapan data	Kriteria: 1.Pengumpulan Tugas 1, 2 dan 3 2.Asistensi Draft 1 WebGis Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Praktikum	Kegiatan Lapangan 200			30%
10	1.Materi ArcGis: Pemodelan Overlay (1) 2.a.Vector overlay 3.b.Pemodelan Overlay 4.c.Raster Overlay	1.Kuliah 2.Praktik	Kriteria: Keaktifan Praktik Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Praktikum, Praktik / Unjuk Kerja	Materi, Diskusi dan Praktik 200			1%
11	1.Materi ArcGis: Pemodelan Overlay (2) 2.Contoh kasus	1.Kuliah 2.Praktik	Kriteria: Tugas (4) Melakukan Overlay Kesesuaian Tematik Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Materi, Diskusi dan Praktik 200			1%
12	1.Materi ArcGIS: Cartography & Layouting 2.Symbology dan Layouting	1.Kuliah 2.Praktik	Kriteria: Tugas (5) layouting dan symbology peta tematik Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Praktik / Unjuk Kerja	Materi, Diskusi dan Praktik 200			1%
13	Materi Dasar SketchUp import data massing dasar	1.Kuliah 2.Praktik	Kriteria: Asistensi Draft 2 WebGis Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Materi, Diskusi dan Praktik 200			10%
14	Materi Sketchup Zoning visualization skenario spasial export visual	1.Kuliah 2.Praktik	Kriteria: Keaktifan Praktik Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Materi, Diskusi dan Praktik 200			1%

15	Diskusi dan Asistensi Progres Tugas	Diskusi Kelompok	Kriteria: Asistensi Draft 3 WebGis Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Praktik / Unjuk Kerja	Finalisasi Tugas 200			10%
16	Pengumpulan dan Presentasi Akhir Tugas	1.Ketepatan Jawaban 2.Kesesuaian Data	Kriteria: 1.Pengumpulan Tugas 4 dan 5 2.Pengumpulan Akhir Tugas WebGis Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio, Tes	Presentasi dan Diskusi Tanya Jawab 200			37%

Rekap Persentase Evaluasi : Project Based Learning

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipasif	4.74%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	48.57%
3.	Penilaian Portofolio	12.33%
4.	Penilaian Praktikum	15.25%
5.	Praktik / Unjuk Kerja	6.74%
6.	Tes	12.33%
		99.96%

Catatan

- Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
- CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
- Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
- Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
- Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
- Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
- Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
- Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
- TM=Tapat Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.



Universitas Negeri Surabaya
Fakultas
Program Studi S1 Perencanaan Wilayah dan Kota

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan
Studio Proses Perencanaan Wilayah dan Kota	3520104045		T=2	P=0	ECTS=3.18	2	12 Mei 2026
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK			Koordinator Program Studi	
	Nurul Makhmudiyah, S.Si., M.T.		Naimah Putri Kamila, S.T., M.P.W.K.			LYNDA REFNITASARI	
Model Pembelajaran	Project Based Learning						
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK						
	1. Sikap						
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)						
	1. Mahasiswa mampu mengidentifikasi, memahami, dan merumuskan persoalan wilayah dan kota berdasarkan hasil observasi awal dan studi pendahuluan pada wilayah survei.						
	2. Mahasiswa mampu menentukan wilayah survei serta merumuskan tujuan dan sasaran survei secara logis dan sesuai dengan konteks perencanaan wilayah dan kota.						
	3. Mahasiswa mampu merumuskan kebutuhan data dan informasi perencanaan, termasuk penentuan populasi dan sampel survei, secara efektif dan efisien.						
	4. Mahasiswa mampu memilih, menyusun, dan menggunakan perangkat survei (kuesioner, panduan wawancara, observasi lapangan) sesuai kaidah metodologi dan etika survei.						
	5. Mahasiswa mampu melaksanakan survei lapangan secara individu maupun kelompok dengan menerapkan etika survei, komunikasi yang baik, serta kerja sama tim.						
	6. Mahasiswa mampu mengolah, menampilkan, dan mempresentasikan data hasil survei dalam bentuk tabel, grafik, peta sederhana, dan media visual lainnya secara informatif.						
	7. Mahasiswa mampu melakukan interpretasi sederhana terhadap data hasil survei sebagai dasar analisis awal permasalahan perencanaan wilayah dan kota.						
	8. Mahasiswa mampu menyajikan dan mempertanggungjawabkan hasil survei serta interpretasinya melalui presentasi akademik yang sistematis dan komunikatif.						
	9. Mahasiswa mampu menyusun laporan hasil survei secara lengkap, sistematis, dan akademik yang dapat digunakan sebagai bahan pendukung pada tahapan proses perencanaan wilayah dan kota selanjutnya.						
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)						
	Sub-CPMK1	Mahasiswa membentuk organisasi studio					
	Sub-CPMK2	Mahasiswa dapat menentukan awal obyek dan wilayah perencanaan					
	Sub-CPMK3	Mampu mengidentifikasi dan merumuskan permasalahan wilayah/kota pada wilayah survei berdasarkan observasi awal dan studi pendahuluan					
	Sub-CPMK4	Mahasiswa mampu menentukan wilayah survei serta merumuskan tujuan dan sasaran survei secara logis					
	Sub-CPMK5	Mahasiswa mampu merumuskan kebutuhan data, populasi, dan sampel survei secara efektif dan efisien					
	Sub-CPMK6	Mahasiswa dapat memahami materi teknik pengumpulan data primer dan sekunder					
	Sub-CPMK7	Mahasiswa dapat menjelaskan kebutuhan data					
Sub-CPMK8	Mahasiswa mampu menjelaskan rencana rona awal						
Sub-CPMK9	Mahasiswa mampu melaksanakan survei lapangan dengan kasus nyata						
Sub-CPMK10	Mahasiswa dapat menjelaskan hasil survei dan progres kompilasi data						
Sub-CPMK11	Mahasiswa dapat menjelaskan hasil survei dan progres kompilasi data						
Sub-CPMK12	Mahasiswa dapat menjelaskan progres pengolahan dan penyajian data						
Sub-CPMK13	Mampu mengolah dan menampilkan data survei dalam bentuk tabel, grafik, dan visualisasi sederhana						
Sub-CPMK14	Mampu melakukan interpretasi sederhana terhadap data hasil survei sebagai dasar analisis awal						
Sub-CPMK15	Mampu melakukan interpretasi sederhana terhadap data hasil survei sebagai dasar analisis awal						
Sub-CPMK16	Mahasiswa mampu mempresentasikan hasil survei dan interpretasi data secara sistematis dan komunikatif						
Sub-CPMK17	Mahasiswa mampu mempresentasikan hasil survei dan interpretasi data secara sistematis dan komunikatif						
Sub-CPMK18	Mahasiswa mampu menyusun laporan hasil survei yang sistematis dan dapat digunakan pada tahap perencanaan selanjutnya.						
Sub-CPMK19	Mampu mempresentasikan hasil survei dan interpretasi data secara sistematis dan komunikatif.						
Deskripsi Singkat MK	Mata Kuliah Studio Proses Perencanaan Wilayah dan Kota tahun dilaksanakan agar mahasiswa mampu memahami dan mengaplikasikan proses perencanaan dasar yang merupakan langkah-langkah dalam perencanaan wilayah dan kota. Selama kegiatan perkuliahan, mahasiswa diharapkan dapat memperoleh pengalaman belajar, antara lain: mengidentifikasi, memahami, dan merumuskan persoalan wilayah survei; menentukan wilayah survei; merumuskan tujuan dan sasaran survei; merumuskan kebutuhan data dan informasi; merumuskan populasi dan sampel; memilih, menyusun, dan menggunakan perangkat survei; melakukan survei dan menjalankan etika survei; mengolah, menampilkan, dan mempresentasikan data; melakukan interpretasi sederhana dari data yang didapat; melakukan presentasi hasil survei beserta hasil interpretasi sederhana. Di akhir perkuliahan, mahasiswa diharapkan mampu menyusun suatu laporan hasil survei yang bisa digunakan bagi kepentingan tahapan/proses perencanaan selanjutnya. Mata Kuliah ini mendukung SDGs 4 - Quality Education - dengan pendekatan pembelajaran berbasis studio yang meningkatkan kualitas pendidikan profesional. Selain itu juga mendukung SDGs 11 -Sustainable Cities and Communities- yaitu mendukung perencanaan kota dan permukiman yang berkelanjutan.						
Pustaka	Utama :						

1. Craja, Ronal; Blair, Johny, "Designing Survey : A Guide to Decisions and Procedures", Pine Forge Press, 1996
2. Dendaker, Hemalata, : "Planner's Use of Information : Techniques for Collection, Organization and Communication", Planner Press APA, 1992
3. Hague, Paul, "Merancang Kuesioner", Pustaka Binama Pressindo, 1995
4. Eriyanto. 2007. "Teknik Sampling: Analisis Opini Publik". Yogyakarta: LKIS Yogyakarta.
5. Sugiyarto, dkk. 2003. "Teknik Sampling". Jakarta: Penerbit Gramedia.
6. Pontoh, Hudalah, dkk. 2013. "Dasar-dasar Survei untuk Perencanaan Wilayah & Kota", Penerbit ITB.

Pendukung :

Dosen Pengampu

NURUL MAKHMUDIYAH
 ABDIYAH AMUDI
 NAIMAH PUTRI KAMILA
 Abdiyah Amudi, S.T., M.T.
 Abdiyah Amudi, S.T., M.T.
 Nurul Makhmudiyah, S.Si., M.T.
 Nurul Makhmudiyah, S.Si., M.T.

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	1. Mahasiswa membentuk organisasi studio 2. Mahasiswa dapat menentukan awal obyek dan wilayah perencanaan	Mahasiswa mampu menentukan obyek dan wilayah perencanaan	Kriteria: Tuntas >65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Ceramah, Diskusi 200	- 0	Materi: Pengantar proses perencanaan Pustaka: Pontoh, Hudalah, dkk. 2013. "Dasar-dasar Survei untuk Perencanaan Wilayah & Kota", Penerbit ITB.	2%
2	Mampu mengidentifikasi dan merumuskan permasalahan permasalahan wilayah/kota pada wilayah survei berdasarkan observasi awal dan studi pendahuluan	Mahasiswa mampu mengidentifikasi issue yang ada di Kota	Kriteria: Tuntas >65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Ceramah, Diskusi 200	- 0	Materi: Pengantar proses perencanaan Pustaka: Pontoh, Hudalah, dkk. 2013. "Dasar-dasar Survei untuk Perencanaan Wilayah & Kota", Penerbit ITB.	5%
3	Mahasiswa mampu menentukan wilayah survei serta merumuskan tujuan dan sasaran survei secara logis	Mahasiswa mampu mengidentifikasi sasaran dan tujuan survei perencanaan kota	Kriteria: Tuntas >65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Ceramah, Diskusi 200	- 0	Materi: Pengantar proses perencanaan Pustaka: Pontoh, Hudalah, dkk. 2013. "Dasar-dasar Survei untuk Perencanaan Wilayah & Kota", Penerbit ITB.	5%
4	Mahasiswa mampu merumuskan kebutuhan data, populasi, dan sampel survei secara efektif dan efisien	Mahasiswa mampu memahami data dan informasi yang dibutuhkan untuk perencanaan.	Kriteria: Tuntas >65 Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Diskusi, Presentasi Mahasiswa 200	- 0	Materi: Draft perangkat survei Pustaka: Craja, Ronal; Blair, Johny, "Designing Survey : A Guide to Decisions and Procedures", Pine Forge Press, 1996	10%
5	1. Mahasiswa dapat memahami materi teknik pengumpulan data primer dan sekunder 2. Mahasiswa dapat menjelaskan kebutuhan data 3. Mahasiswa mampu menjelaskan rencana rona awal	Mahasiswa mampu memahami teknik pengumpulan data dan mengurus perijinan survei lapangan	Kriteria: Tuntas >65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Diskusi, Presentasi Mahasiswa 200	- 0	Materi: Teknik pengumpulan data primer dan sekunder Pustaka: Dendaker, Hemalata, : "Planner's Use of Information : Techniques for Collection, Organization and Communication", Planner Press APA, 1992 Materi: Teknik sampling Pustaka: Sugiyarto, dkk. 2003. "Teknik Sampling". Jakarta: Penerbit Gramedia.	5%

6	Mahasiswa mampu melaksanakan survei lapangan dengan kasus nyata	Mahasiswa mampu melaksanakan survei lapangan dengan kasus nyata	Kriteria: Tuntas >65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Praktik / Unjuk Kerja	Survey lapangan 200	- 0	Materi: Perangkat survei Pustaka: Pontoh, Hudalah, dkk. 2013. "Dasar-dasar Survei untuk Perencanaan Wilayah & Kota", Penerbit ITB. Materi: Teknik pengumpulan data primer dan sekunder Pustaka: Dendaker, Hemalata, : "Planner's Use of Information : Techniques for Collection, Organization and Communication", Planner Press APA, 1992 Materi: Perangkat kuesioner Pustaka: Hague, Paul, "Merancang Kuesioner", Pustaka Binama Pressindo, 1995	5%
7	Mahasiswa dapat menjelaskan hasil survei dan progres kompilasi data	Mahasiswa mampu menyusun rencana rona awal survei	Kriteria: Tuntas >65 Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Diskusi, Presentasi mahasiswa 200	- 0	Materi: Persiapan survei dengan rencana rona awal Pustaka: Pontoh, Hudalah, dkk. 2013. "Dasar-dasar Survei untuk Perencanaan Wilayah & Kota", Penerbit ITB.	2%
8	Mahasiswa dapat menjelaskan hasil survei dan progres kompilasi data	1. Mahasiswa mampu memaparkan persiapan survei 2. Pengumpulan log book survey	Kriteria: Tuntas >65 Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Diskusi, Presentasi Mahasiswa 200	- 0	Materi: Persiapan survei Pustaka: Pontoh, Hudalah, dkk. 2013. "Dasar-dasar Survei untuk Perencanaan Wilayah & Kota", Penerbit ITB.	7%
9	Mahasiswa dapat menjelaskan progres pengolahan dan penyajian data	Mengolah dan menyajikan data dalam teks, tabel, diagram, dan peta	Kriteria: Tuntas >65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Diskusi, Presentasi Mahasiswa 200	- 0	Materi: Persiapan survei Pustaka: Pontoh, Hudalah, dkk. 2013. "Dasar-dasar Survei untuk Perencanaan Wilayah & Kota", Penerbit ITB.	2%
10	Mampu mengolah dan menampilkan data survei dalam bentuk tabel, grafik, dan visualisasi sederhana	Mengolah dan menyajikan data dalam teks, tabel, diagram, dan peta	Kriteria: Tuntas >65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Diskusi, Presentasi Mahasiswa 200	- 0	Materi: Persiapan survei Pustaka: Pontoh, Hudalah, dkk. 2013. "Dasar-dasar Survei untuk Perencanaan Wilayah & Kota", Penerbit ITB.	2%
11	Mampu melakukan interpretasi sederhana terhadap data hasil survei sebagai dasar analisis awal	Menganalisis data dan interpretasinya	Kriteria: Tuntas >65 Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Diskusi, Presentasi Mahasiswa 200	- 0	Materi: Penjelasan hasil survei Pustaka: Dendaker, Hemalata, : "Planner's Use of Information : Techniques for Collection, Organization and Communication", Planner Press APA, 1992	5%

12	Mampu melakukan interpretasi sederhana terhadap data hasil survei sebagai dasar analisis awal	Menganalisis data dan interpretasinya	Kriteria: Tuntas >65 Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Diskusi, Presentasi Mahasiswa 200	- 0	Materi: Penjelasan hasil survei Pustaka: <i>Dendaker, Hemalata, : "Planner's Use of Information : Techniques for Collection, Organization and Communication", Planner Press APA, 1992</i>	5%
13	Mahasiswa mampu mempresentasikan hasil survei dan interpretasi data secara sistematis dan komunikatif	Mahasiswa mampu mempresentasikan hasil survei dan interpretasi data secara sistematis dan komunikatif	Kriteria: Tuntas >65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Diskusi, Presentasi mahasiswa 200	- 0	Materi: Proses analisis data Pustaka: <i>Pontoh, Hudalah, dkk. 2013. "Dasar-dasar Survei untuk Perencanaan Wilayah & Kota", Penerbit ITB.</i>	5%
14	Mahasiswa mampu mempresentasikan hasil survei dan interpretasi data secara sistematis dan komunikatif	Mahasiswa mampu mempresentasikan hasil survei dan interpretasi data secara sistematis dan komunikatif	Kriteria: Tuntas >65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Diskusi, Presentasi mahasiswa 200	- 0	Materi: Proses analisis data Pustaka: <i>Pontoh, Hudalah, dkk. 2013. "Dasar-dasar Survei untuk Perencanaan Wilayah & Kota", Penerbit ITB.</i>	5%
15	Mahasiswa mampu menyusun laporan hasil survei yang sistematis dan dapat digunakan pada tahap perencanaan selanjutnya.	Mahasiswa dapat memahami penyusunan laporan akhir	Kriteria: Tuntas >65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Presentasi mahasiswa 200	0	Materi: Teknik pengumpulan data dan komunikasi hasil analisis data dasar Pustaka: <i>Dendaker, Hemalata, : "Planner's Use of Information : Techniques for Collection, Organization and Communication", Planner Press APA, 1992</i>	10%
16	Mampu mempresentasikan hasil survei dan interpretasi data secara sistematis dan komunikatif.	Mahasiswa dapat memahami materi proses perencanaan	Kriteria: Tuntas >65 Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Tes	Ujian 200	- 0	Materi: Proses perencanaan Pustaka: <i>Pontoh, Hudalah, dkk. 2013. "Dasar-dasar Survei untuk Perencanaan Wilayah & Kota", Penerbit ITB.</i>	25%

Rekap Persentase Evaluasi : Project Based Learning

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	24%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	61%
3.	Praktik / Unjuk Kerja	2.5%
4.	Tes	12.5%
		100%

Catatan

- Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
- CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
- Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
- Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.

8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.



Universitas Negeri Surabaya
Fakultas
Program Studi S1 Perencanaan Wilayah dan Kota

Kode
Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Analisis Lokasi dan Pola Ruang	3520103051		T=3 P=0 ECTS=4.77	3	12 Mei 2026
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Koordinator Program Studi
		LYNDA REFNITASARI

Model Pembelajaran	Case Study
---------------------------	------------

Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK	
	1. Sikap	
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	1. Menerapkan konsep dasar analisis lokasi dan pola ruang dalam konteks perencanaan wilayah dan kota (C3)	
	2. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan lokasi suatu kegiatan atau fasilitas (C4)	
	3. Mengevaluasi pola sebaran spasial dan hubungan antar lokasi dalam suatu wilayah (C5)	
	4. Menciptakan model analisis lokasi sederhana untuk mendukung pengambilan keputusan perencanaan (C6)	
	5. Menerapkan teknik analisis pola ruang (seperti nearest neighbor, spatial autocorrelation) dalam studi kasus nyata (C3)	
	6. Menganalisis interaksi spasial dan dampaknya terhadap struktur ruang wilayah (C4)	
	7. Mengevaluasi kesesuaian lokasi untuk berbagai penggunaan lahan berdasarkan kriteria teknis dan sosial (C5)	
	8. Menciptakan alternatif skenario pengembangan wilayah berdasarkan analisis lokasi dan pola ruang yang komprehensif (C6)	
	9. Menerapkan prinsip analisis lokasi dalam kerja kelompok untuk memecahkan masalah perencanaan secara kolaboratif (C3)	
	10. Mengevaluasi dan menyusun rekomendasi kebijakan spasial berdasarkan hasil analisis lokasi dan pola ruang (C5)	
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	
	Sub-CPMK1	Setelah mengikuti pertemuan ini, mahasiswa diharapkan dapat: 1) Menjelaskan pengertian dan ruang lingkup analisis lokasi dan pola ruang; 2) Mengidentifikasi elemen-elemen dasar dalam analisis keruangan; 3) Menerapkan konsep dasar tersebut dalam contoh kasus sederhana perencanaan wilayah dan kota.
	Sub-CPMK2	Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa diharapkan dapat: 1) Menerapkan prinsip-prinsip analisis lokasi dalam studi kasus sederhana perencanaan wilayah, 2) Menerapkan teknik identifikasi pola ruang pada peta atau data spasial, 3) Mengevaluasi implikasi dari pola ruang yang teridentifikasi terhadap aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan.
	Sub-CPMK3	Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa diharapkan dapat mengidentifikasi, mengklasifikasikan, dan menganalisis berbagai faktor (ekonomi, sosial, lingkungan, fisik) yang menjadi pertimbangan dalam penentuan lokasi suatu kegiatan atau fasilitas, serta mampu menerapkannya dalam konteks perencanaan ruang.
Sub-CPMK4	Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa diharapkan mampu: 1. Mengidentifikasi dan mengklasifikasikan faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan lokasi. 2. Menganalisis interaksi dan pengaruh relatif masing-masing faktor dalam konteks spasial. 3. Mengevaluasi kesesuaian lokasi berdasarkan analisis faktor untuk kasus nyata.	
Sub-CPMK5	Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa diharapkan dapat: 1) Menganalisis karakteristik pola sebaran spasial, 2) Mengevaluasi kekuatan dan bentuk hubungan antar lokasi, 3) Menginterpretasikan hasil evaluasi untuk rekomendasi kebijakan spasial.	
Sub-CPMK6	Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa diharapkan dapat merancang dan mengembangkan sebuah model analisis lokasi sederhana yang relevan dengan konteks perencanaan tertentu, serta mampu menjelaskan bagaimana model tersebut mendukung proses pengambilan keputusan.	
Sub-CPMK7	Setelah mengikuti pertemuan ini, mahasiswa diharapkan dapat: 1) Memilih teknik analisis pola ruang yang tepat berdasarkan karakteristik data dan tujuan studi kasus; 2) Melakukan perhitungan dan interpretasi hasil analisis nearest neighbor dan spatial autocorrelation; 3) Menginterpretasikan hasil analisis untuk menjelaskan pola ruang yang terbentuk dalam konteks nyata.	
Sub-CPMK8	Setelah mengikuti pertemuan ini, mahasiswa diharapkan dapat: 1) Memilih dan menerapkan teknik analisis pola ruang yang tepat berdasarkan karakteristik data dan tujuan studi kasus. 2) Melakukan perhitungan dan interpretasi hasil analisis nearest neighbor dan spatial autocorrelation. 3) Menyajikan hasil analisis pola ruang dalam bentuk visual peta dan narasi deskriptif yang mendukung proses perencanaan.	
Sub-CPMK9	Setelah mengikuti pertemuan ini, mahasiswa diharapkan dapat: 1) Mengidentifikasi komponen dan pola interaksi spasial; 2) Menganalisis faktor-faktor pendorong dan penghambat interaksi spasial; 3) Mengevaluasi dampak interaksi spasial terhadap struktur keruangan wilayah (seperti polarisasi, difusi, hierarki, dan integrasi spasial); 4) Mengaplikasikan konsep dan model interaksi spasial dalam studi kasus nyata.	
Sub-CPMK10	Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa mampu: 1) Menganalisis kriteria teknis (fisik lingkungan, infrastruktur) dan sosial (ekonomi, budaya, hukum) dalam evaluasi lokasi; 2) Mengevaluasi dan membandingkan tingkat kesesuaian suatu lokasi untuk berbagai alternatif penggunaan lahan; 3) Memberikan rekomendasi dan justifikasi atas pilihan penggunaan lahan yang paling sesuai berdasarkan hasil evaluasi.	
Sub-CPMK11	Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa diharapkan dapat merancang dan mengusulkan minimal dua alternatif skenario pengembangan wilayah yang berbeda (misalnya: skenario business as usual, hijau, atau padat karya) dengan mempertimbangkan aspek lokasi, pola ruang, keberlanjutan, dan implikasi sosial-ekonomi.	
Sub-CPMK12	Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa mampu merancang minimal dua alternatif skenario pengembangan wilayah (misalnya: skenario business as usual, hijau, atau ekonomi kreatif) dengan mempertimbangkan aspek lokasi, pola ruang, keberlanjutan, dan keterkaitan antarwilayah, serta menyajikannya dalam bentuk naratif dan visual yang meyakinkan.	
Sub-CPMK13	Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa diharapkan mampu: 1) Mengidentifikasi masalah perencanaan ruang yang relevan, 2) Menerapkan prinsip analisis lokasi yang sesuai untuk menganalisis masalah, 3) Berkolaborasi dalam tim untuk merumuskan solusi perencanaan, dan 4) Menyajikan hasil analisis dan rekomendasi solusi.	
Sub-CPMK14	Setelah mengikuti pertemuan ini, mahasiswa diharapkan dapat: 1. Mengidentifikasi masalah perencanaan ruang yang relevan; 2. Menerapkan prinsip analisis lokasi (seperti teori lokasi, analisis aksesibilitas, atau analisis kesesuaian lahan) untuk merumuskan solusi; 3. Bekerja secara kolaboratif dalam kelompok untuk menyusun dan mempresentasikan proposal solusi perencanaan.	
Sub-CPMK15	1. Mengevaluasi kualitas dan implikasi dari hasil analisis lokasi dan pola ruang. 2. Menyusun rekomendasi kebijakan spasial yang berbasis bukti, kontekstual, dan implementatif. 3. Mengomunikasikan rekomendasi kebijakan secara sistematis dan persuasif.	
Sub-CPMK16	Mahasiswa dapat mengevaluasi temuan analisis lokasi dan pola ruang, mengidentifikasi masalah dan potensi spasial, serta merumuskan rekomendasi kebijakan spasial yang strategis dan berdampak.	

Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah Analisis Lokasi Dan Pola Ruang merupakan mata kuliah inti pada jenjang S1 Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota. Mata kuliah ini membahas konsep, teori, dan metode analisis untuk memahami distribusi keruangan (spatial distribution) dari berbagai fenomena, seperti permukiman, aktivitas ekonomi, infrastruktur, dan penggunaan lahan. Fokus pembelajaran meliputi prinsip-prinsip lokasi, interaksi keruangan, struktur pola ruang (seperti pola menyebar, mengelompok, atau linear), serta faktor-faktor yang memengaruhinya. Tujuan mata kuliah ini adalah agar mahasiswa mampu mengidentifikasi, menganalisis, dan menginterpretasi pola-pola keruangan serta proses-proses yang membentuknya dengan menggunakan berbagai teknik analisis kuantitatif dan kualitatif. Ruang lingkup mencakup pengenalan alat analisis seperti Nearest Neighbor Analysis, Moran's I, analisis aksesibilitas, analisis gravitasi, dan Sistem Informasi Geografis (SIG) dasar untuk analisis pola. Capaian pembelajaran utama adalah mahasiswa dapat menerapkan analisis lokasi dan pola ruang sebagai dasar dalam perumusan kebijakan, rencana tata ruang, dan pengambilan keputusan perencanaan yang berwawasan keruangan.						
Pustaka	Utama :	1. Utama: Yunus, H.S. (2000). Struktur Tata Ruang Kota. Pustaka Pelajar; Isard, W. (1956). Location and Space-Economic. Wiley.					
	Pendukung :	1. Pendukung: Modul UT PWKL4208 Analisis Lokasi dan Pola Keruangan; UU No. 26/2007 Penataan Ruang; Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota (ITB).					
Dosen Pengampu							
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Setelah mengikuti pertemuan ini, mahasiswa diharapkan dapat: 1) Menjelaskan pengertian dan ruang lingkup analisis lokasi dan pola ruang; 2) Mengidentifikasi elemen-elemen dasar dalam analisis keruangan; 3) Menerapkan konsep dasar tersebut dalam contoh kasus sederhana perencanaan wilayah dan kota.	1. Kemampuan menjelaskan definisi dan ruang lingkup analisis lokasi dan pola ruang. 2. Kemampuan mengidentifikasi komponen-komponen utama dalam pola keruangan (seperti titik, garis, area, dan atributnya). 3. Kemampuan menerapkan konsep dasar analisis lokasi pada studi kasus perencanaan sederhana (misalnya, penempatan fasilitas publik).	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Ceramah interaktif, diskusi kelompok, studi kasus, dan tanya jawab..	Diskusi Forum Online, Mahasiswa diminta untuk mencari dan membagikan satu contoh nyata (berita, artikel, atau gambar) yang menunjukkan penerapan analisis lokasi atau pola ruang dalam konteks perencanaan (misalnya: penentuan lokasi stasiun MRT, tata ruang kawasan permukiman). Kemudian, mahasiswa harus memberikan penjelasan singkat mengenai konsep lokasi atau pola ruang apa yang diterapkan dalam contoh tersebut.	Materi: Pengertian dan ruang lingkup Analisis Lokasi dan Pola Ruang, Konsep dasar lokasi dan keruangan (spasial), Elemen-elemen pola ruang (titik, garis, poligon/area), Prinsip-prinsip distribusi dan interaksi spasial, Aplikasi dasar dalam konteks perencanaan wilayah dan kota Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i>	2%
2	Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa diharapkan dapat: 1) Menerapkan prinsip-prinsip analisis lokasi dalam studi kasus sederhana perencanaan wilayah, 2) Menerapkan teknik identifikasi pola ruang pada peta atau data spasial, 3) Mengevaluasi implikasi dari pola ruang yang teridentifikasi terhadap aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan.	1. Kemampuan menerapkan konsep analisis lokasi pada studi kasus perencanaan 2. Ketepatan dalam mengidentifikasi dan mendeskripsikan pola ruang dari data yang diberikan 3. Kualitas evaluasi terhadap implikasi pola ruang yang dianalisis	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Ceramah interaktif, diskusi kelompok, studi kasus, dan demonstrasi analisis peta/data spasial..	Analisis Studi Kasus Online, Mahasiswa diberikan data spasial (peta digital atau gambar) sederhana dan studi kasus tertulis melalui LMS. Mahasiswa diminta untuk menganalisis dan menerapkan konsep lokasi serta mengidentifikasi pola ruang yang ada, kemudian menuliskan evaluasi singkat tentang implikasinya dalam dokumen atau forum diskusi.	Materi: Review konsep dasar analisis lokasi (lokasi absolut, relatif, aksesibilitas), Review konsep dasar pola ruang (pemusatan, penyebaran, keterkaitan), Studi kasus penerapan analisis lokasi dan pola ruang dalam perencanaan (misal: penentuan lokasi fasilitas publik, analisis sebaran permukiman), Teknik sederhana identifikasi pola pada peta dan data spasial Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i>	3%

3	<p>Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa diharapkan dapat mengidentifikasi, mengklasifikasikan, dan menganalisis berbagai faktor (ekonomi, sosial, lingkungan, fisik) yang menjadi pertimbangan dalam penentuan lokasi suatu kegiatan atau fasilitas, serta mampu menerapkannya dalam konteks perencanaan ruang.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mengidentifikasi minimal 4 faktor utama yang mempengaruhi pemilihan lokasi. 2. Mampu mengklasifikasikan faktor-faktor tersebut ke dalam kategori (ekonomi, sosial, fisik, lingkungan). 3. Mampu menganalisis hubungan antara faktor-faktor tersebut dalam sebuah studi kasus pemilihan lokasi. 4. Mampu memberikan rekomendasi pemilihan lokasi berdasarkan analisis faktor yang dilakukan. 	<p>Kriteria: Tuntas > 65</p> <p>Bentuk Penilaian: Aktifitas Partisipatif</p>	<p>Ceramah interaktif, diskusi kelompok, studi kasus, dan presentasi..</p>	<p>Analisis Studi Kasus Online, Mahasiswa diminta untuk memilih satu fasilitas (misalnya: minimarket, klinik, atau tempat ibadah) di sekitar tempat tinggalnya. Kemudian, menganalisis faktor-faktor yang paling berpengaruh dalam pemilihan lokasi fasilitas tersebut. Hasil analisis disusun dalam bentuk laporan singkat atau presentasi slide yang diunggah ke LMS. Tugas ini melatih kemampuan analisis (C4) dengan menerapkan teori pada konteks nyata secara mandiri.</p>	<p>Materi: Konsep dasar pemilihan lokasi (location theory), Faktor ekonomi dalam pemilihan lokasi (biaya, aksesibilitas, aglomerasi), Faktor sosial dan budaya (demografi, perilaku masyarakat), Faktor fisik dan lingkungan (topografi, iklim, ketersediaan sumber daya), Teknik analisis faktor lokasi (matriks pembobotan, overlay), Studi kasus: pemilihan lokasi fasilitas publik (rumah sakit, sekolah) atau komersial (pusat perbelanjaan, industri). Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i></p>	7%
4	<p>Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa diharapkan mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi dan mengklasifikasikan faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan lokasi. 2. Menganalisis interaksi dan pengaruh relatif masing-masing faktor dalam konteks spasial. 3. Mengevaluasi kesesuaian lokasi berdasarkan analisis faktor untuk kasus nyata. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan mengidentifikasi minimal 4 kategori faktor pemilihan lokasi (ekonomi, sosial, fisik, regulasi). 2. Kemampuan menganalisis hubungan sebab-akibat antara faktor pemilihan lokasi dengan karakteristik kegiatan/fasilitas. 3. Kemampuan mengevaluasi dan membandingkan tingkat kepentingan (prioritas) faktor-faktor dalam studi kasus tertentu. 	<p>Kriteria: Tuntas > 65</p> <p>Bentuk Penilaian: Aktifitas Partisipatif</p>	<p>Ceramah interaktif, studi kasus, diskusi kelompok, dan presentasi..</p>	<p>Analisis Studi Kasus Mandiri, Mahasiswa diminta untuk memilih satu fasilitas (misal: coffee shop, klinik kesehatan, atau tempat ibadah) di sekitar tempat tinggalnya. Kemudian, menganalisis faktor-faktor yang paling mungkin mempengaruhi pemilihan lokasi fasilitas tersebut. Buat laporan singkat yang mengidentifikasi faktor ekonomi, sosial, fisik, dan regulasi, serta memberikan penilaian/prioritas terhadap faktor-faktor tersebut disertai alasan.</p>	<p>Materi: Konsep dasar dan pentingnya analisis pemilihan lokasi, Klasifikasi faktor pemilihan lokasi: faktor ekonomi (biaya, aksesibilitas, aglomerasi), faktor sosial (demografi, perilaku), faktor fisik (topografi, iklim, sumber daya), dan faktor regulasi (tata ruang, perizinan), Teknik analisis faktor (misal: analisis skoring, pairwise comparison) untuk menentukan prioritas, Studi kasus pemilihan lokasi untuk fasilitas retail, industri, atau pelayanan publik. Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i></p>	7%

5	Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa diharapkan dapat: 1) Menganalisis karakteristik pola sebaran spasial, 2) Mengevaluasi kekuatan dan bentuk hubungan antar lokasi, 3) Menginterpretasikan hasil evaluasi untuk rekomendasi kebijakan spasial.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan mengidentifikasi dan mengklasifikasikan jenis pola sebaran spasial (acak, tersebar, mengelompok). 2. Kemampuan menerapkan metode analisis (seperti nearest neighbor, Moran's I, LISA) untuk mengukur pola dan hubungan spasial. 3. Kemampuan mengevaluasi dan menginterpretasi hasil analisis spasial dalam konteks permasalahan wilayah. 4. Kemampuan menyusun rekomendasi atau implikasi kebijakan berdasarkan evaluasi pola dan hubungan spasial. 	<p>Kriteria: Tuntas > 65</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Praktikum</p>	Ceramah interaktif, studi kasus, diskusi kelompok, dan praktikum analisis spasial menggunakan software GIS..	<p>Analisis dan Evaluasi Studi Kasus Spasial, Mahasiswa diberikan data spasial (titik atau poligon) dari suatu wilayah melalui LMS. Tugas mereka adalah: 1) Menganalisis pola sebaran data menggunakan metode yang telah dipelajari (misal, hitung indeks Nearest Neighbor), 2) Mengevaluasi ada/tidaknya hubungan spasial (autokorelasi) menggunakan perhitungan atau tool sederhana, 3) Menuliskan laporan evaluasi singkat yang berisi interpretasi hasil, kesimpulan tentang pola dan hubungan yang terbentuk, serta rekomendasi implikasi perencanaannya. Tugas dikumpulkan dalam format dokumen melalui LMS.</p>	<p>Materi: Konsep dan jenis pola sebaran spasial (acak, tersebar, mengelompok)., Teori dan metode analisis hubungan spasial (spatial autocorrelation, spatial interaction)., Teknik evaluasi pola spasial: Indeks Nearest Neighbor, Indeks Moran's I, Analisis LISA (Local Indicators of Spatial Association)., Studi kasus evaluasi pola sebaran fasilitas publik dan hubungannya dengan karakteristik demografi wilayah., Interpretasi hasil dan rekomendasi perencanaan berbasis evaluasi spasial.</p> <p>Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i></p>	7%
6	Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa diharapkan dapat merancang dan mengembangkan sebuah model analisis lokasi sederhana yang relevan dengan konteks perencanaan tertentu, serta mampu menjelaskan bagaimana model tersebut mendukung proses pengambilan keputusan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan mengidentifikasi variabel dan parameter kunci untuk model analisis lokasi dalam sebuah studi kasus. 2. Kemampuan merancang struktur dan alur kerja model analisis lokasi yang logis dan sistematis. 3. Kemampuan menerapkan teknik atau metode analisis lokasi yang sesuai (misalnya: scoring, overlay sederhana) ke dalam model. 4. Kemampuan menyajikan hasil model dalam bentuk yang mudah dipahami dan relevan untuk pengambilan keputusan. 5. Kemampuan mengevaluasi keterbatasan dan asumsi dari model yang dibuat. 	<p>Kriteria: Tuntas > 65</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Praktikum</p>	Project-Based Learning, Demonstrasi, Diskusi Kelompok, dan Presentasi..	<p>Project Tugas Terstruktur: Rancangan Model Analisis Lokasi, Mahasiswa diminta untuk membuat dokumen rancangan (proposai) model analisis lokasi sederhana untuk sebuah studi kasus yang ditentukan (misal: pemilihan lokasi taman kota). Dokumen harus mencakup: latar belakang, tujuan, kriteria dan pembobotan, metode analisis yang akan digunakan (skoring/overlay), serta format output yang diharapkan. Dokumen diunggah ke LMS.</p>	<p>Materi: Konsep dasar pemodelan dalam analisis lokasi dan perencanaan., Jenis-jenis model analisis lokasi sederhana (contoh: model skoring, model overlay berbasis GIS sederhana)., Langkah-langkah perancangan model: identifikasi tujuan, pemilihan kriteria, pembobotan, dan sintesis., Aplikasi model untuk studi kasus pengambilan keputusan (misal: penentuan lokasi fasilitas, zonasi)., Presentasi dan interpretasi hasil model.</p> <p>Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i></p>	7%

7	Setelah mengikuti pertemuan ini, mahasiswa diharapkan dapat: 1) Memilih teknik analisis pola ruang yang tepat berdasarkan karakteristik data dan tujuan studi kasus; 2) Melakukan perhitungan dan analisis menggunakan teknik nearest neighbor dan spatial autocorrelation; 3) Menginterpretasikan hasil analisis untuk menjelaskan pola ruang yang terbentuk dalam konteks nyata.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan memilih metode analisis pola ruang yang sesuai dengan studi kasus. 2. Ketepatan dalam melakukan prosedur perhitungan dan analisis (nearest neighbor, spatial autocorrelation). 3. Kualitas interpretasi hasil analisis untuk menjelaskan pola, kluster, atau dispersi spasial. 4. Kemampuan menyajikan temuan analisis dalam format yang terstruktur dan mudah dipahami. 	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Praktikum	Studi kasus, demonstrasi, diskusi kelompok, dan praktikum berbasis software (misal: QGIS, ArcGIS dengan tool spatial statistics)..	Analisis Studi Kasus Mandiri, Mahasiswa diberikan dataset titik (misal: lokasi minimarket) di suatu wilayah. Mereka diminta untuk: 1) Memilih dan menerapkan teknik analisis pola ruang yang sesuai (Nearest Neighbor atau Spatial Autocorrelation) menggunakan software GIS. 2) Menghitung dan menganalisis hasilnya. 3) Membuat laporan singkat yang berisi interpretasi hasil analisis dan implikasinya terhadap perencanaan spasial. Tugas dikumpulkan melalui LMS.	Materi: Konsep dan jenis pola ruang (acak, tersebar, mengelompok), Teknik Analisis Nearest Neighbor: prinsip, rumus, interpretasi indeks R_i , Teknik Analisis Spatial Autocorrelation (Global Moran's I): prinsip, pengukuran, interpretasi nilai I dan p-value., Studi kasus penerapan: analisis pola persebaran fasilitas kesehatan, titik kejahatan, atau penggunaan lahan. Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i>	7%
8	Setelah mengikuti pertemuan ini, mahasiswa diharapkan dapat: 1) Memilih dan menerapkan teknik analisis pola ruang yang tepat berdasarkan karakteristik data dan tujuan studi kasus. 2) Melakukan perhitungan dan interpretasi hasil analisis nearest neighbor dan spatial autocorrelation. 3) Menyajikan hasil analisis pola ruang dalam bentuk visual peta dan narasi deskriptif yang mendukung proses perencanaan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan memilih teknik analisis yang sesuai dengan studi kasus. 2. Ketepatan dalam melakukan prosedur analisis (perhitungan, penggunaan software). 3. Kedalaman interpretasi hasil analisis terhadap pola ruang yang terbentuk. 4. Kualitas penyajian hasil (visual peta, tabel, dan narasi) dalam laporan studi kasus. 	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Praktikum, Tes	Studi Kasus, Diskusi Terpimpin, Demonstrasi Software (QGIS/ArcGIS dengan plugin statistik spasial), Praktikum Mandiri..	Asinkronus, Mahasiswa diberikan dataset spasial (titik atau poligon) studi kasus sederhana (misal: lokasi pasar tradisional). Mereka diminta untuk: 1) Melakukan analisis pola menggunakan salah satu teknik yang dipelajari (NNA atau Moran's I) dengan software yang ditentukan. 2) Membuat laporan singkat berisi langkah analisis, hasil output (capture/grafik), dan interpretasi terhadap pola yang ditemukan. 3) Mengunggah file project dan laporan ke LMS.	Materi: Konsep dan jenis pola ruang (acak, tersebar, mengelompok), Teknik analisis pola titik: Nearest Neighbor Analysis (NNA), Teknik analisis pola area: Spatial Autocorrelation (Global Moran's I, Local Moran's I/LISA), Langkah-langkah penerapan dalam studi kasus: persiapan data, pemilihan metode, eksekusi analisis, interpretasi hasil., Studi kasus nyata: Analisis pola persebaran fasilitas kesehatan atau titik rawan kemacetan di suatu wilayah. Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i>	10%

9	<p>Setelah mengikuti pertemuan ini, mahasiswa diharapkan dapat: 1) Mengidentifikasi komponen dan pola interaksi spasial; 2) Menganalisis faktor-faktor pendorong dan penghambat interaksi spasial; 3) Mengevaluasi dampak interaksi spasial terhadap struktur keruangan wilayah (seperti polarisasi, difusi, hierarki, dan integrasi spasial); 4) Mengaplikasikan konsep dan model interaksi spasial dalam studi kasus nyata.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mengidentifikasi dan mendeskripsikan komponen-komponen interaksi spasial dalam suatu wilayah. 2. Mampu menganalisis pola dan intensitas interaksi spasial menggunakan data atau model sederhana. 3. Mampu mengevaluasi dampak positif dan negatif interaksi spasial terhadap struktur ruang wilayah. 4. Mampu menyajikan hasil analisis interaksi spasial dan dampaknya dalam bentuk visual (peta, diagram) dan naratif yang koheren. 	<p>Kriteria: Tuntas > 65</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Praktikum</p>	<p>Ceramah interaktif, diskusi kelompok berbasis studi kasus, demonstrasi analisis data spasial, dan presentasi hasil analisis..</p>	<p>Analisis Studi Kasus Online, Mahasiswa diminta untuk memilih satu pasang wilayah (misalnya, dua kabupaten/kota yang berdekatan) dan menganalisis interaksi spasial serta dampaknya terhadap struktur ruang kedua wilayah tersebut. Analisis disajikan dalam bentuk laporan singkat yang dilengkapi dengan peta, diagram, dan data pendukung yang diperoleh dari sumber online (BPS, publikasi pemerintah, dll.).</p>	<p>Materi: Konsep Dasar Interaksi Spasial (Definisi, Komponen: Origin, Destination, Barrier, Connectivity), Model-model Interaksi Spasial (Gravitasi, Intervening Opportunities, Potential Model), Bentuk-bentuk Interaksi Spasial (Komuter, Migrasi, Perdagangan, Aliran Informasi), Dampak Interaksi Spasial terhadap Struktur Ruang (Pusat Pertumbuhan, Hinterland, Disparitas Wilayah, Integrasi Ekonomi), Studi Kasus: Analisis Interaksi Spasial Antar-Kota atau Antar-Wilayah</p> <p>Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i></p>	1%
10	<p>Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menganalisis kriteria teknis (fisik lingkungan, infrastruktur) dan sosial (ekonomi, budaya, hukum) dalam evaluasi lokasi; 2) Mengevaluasi dan membandingkan tingkat kesesuaian suatu lokasi untuk berbagai alternatif penggunaan lahan; 3) Memberikan rekomendasi dan justifikasi atas pilihan penggunaan lahan yang paling sesuai berdasarkan hasil evaluasi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan mengidentifikasi dan membandingkan kriteria teknis dan sosial untuk evaluasi lokasi. 2. Kemampuan mengevaluasi dan memberikan skor/peringkat kesesuaian lokasi untuk minimal dua jenis penggunaan lahan. 3. Kemampuan menyusun laporan evaluasi yang berisi analisis, kesimpulan, dan rekomendasi yang didukung justifikasi ilmiah. 	<p>Kriteria: Tuntas > 65</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	<p>Studi Kasus, Diskusi Terpimpin, Simulasi Evaluasi, Presentasi dan Peer Review.</p>	<p>1. Analisis Studi Kasus dan Penyusunan Laporan Evaluasi. Mahasiswa diberikan data spasial dan atribut suatu wilayah (dalam bentuk peta digital, tabel, atau deskripsi) melalui LMS. Mereka diminta untuk melakukan evaluasi kesesuaian lokasi untuk dua skenario penggunaan lahan yang berbeda, menggunakan kriteria yang telah ditetapkan, dan menyusun laporan rekomendasi dalam format dokumen atau presentasi yang diunggah ke LMS.</p>	<p>Materi: Konsep dan Prinsip Evaluasi Kesesuaian Lahan, Kriteria Teknis Evaluasi Lokasi: Topografi, Hidrologi, Geologi, Aksesibilitas, Ketersediaan Infrastruktur, Kriteria Sosial Evaluasi Lokasi: Dampak Sosial-Ekonomi, Peraturan Tata Ruang, Partisipasi Masyarakat, Metode dan Teknik Penilaian (Skoring, Overlay, Matriks Kesesuaian), Studi Kasus: Evaluasi Lokasi untuk Permukiman, Industri, atau Pertanian</p> <p>Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i></p>	1%

11	Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa diharapkan dapat merancang dan mengusulkan minimal dua alternatif skenario pengembangan wilayah yang berbeda (misalnya: skenario business as usual, hijau, atau padat karya) dengan mempertimbangkan aspek lokasi, pola ruang, keberlanjutan, dan implikasi sosial-ekonomi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan mensintesis data lokasi dan pola ruang menjadi dasar perancangan skenario. 2. Tingkat kreativitas dan inovasi dalam mengusulkan alternatif skenario pengembangan. 3. Kelengkapan dan koherensi elemen-elemen dalam setiap skenario (tujuan, strategi, implikasi spasial). 4. Kemampuan membandingkan dan mempertimbangkan kelebihan serta kekurangan dari setiap skenario yang diusulkan. 	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Project-Based Learning, Diskusi Kelompok Terpandu, Presentasi dan Kritik Skenario, Simulasi Pengambilan Keputusan..		Materi: Konsep dan Tahapan Perancangan Skenario Pengembangan Wilayah., Teknik Integrasi Hasil Analisis Lokasi dan Pola Ruang ke dalam Perancangan Skenario., Pertimbangan Kriteria dan Asumsi dalam Membangun Alternatif Skenario (ekonomi, sosial, lingkungan, tata ruang)., Teknik Presentasi dan Evaluasi Komparatif Antar Skenario. Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i>	1%
12	Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa mampu merancang minimal dua alternatif skenario pengembangan wilayah (misalnya: skenario business as usual, hijau, atau ekonomi kreatif) dengan mempertimbangkan aspek lokasi, pola ruang, keberlanjutan, dan keterkaitan antarwilayah, serta menyajikannya dalam bentuk naratif dan visual yang meyakinkan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan mengidentifikasi dan mensintesis faktor-faktor kunci dari analisis lokasi dan pola ruang yang telah dipelajari sebelumnya. 2. Kreativitas dan inovasi dalam merumuskan alternatif skenario pengembangan yang berbeda. 3. Kedalaman analisis mengenai dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan dari setiap skenario yang diusulkan. 4. Kualitas penyajian dan argumentasi dalam membandingkan kelebihan dan kekurangan setiap skenario. 5. Kesesuaian skenario dengan prinsip-prinsip tata ruang dan pengembangan wilayah berkelanjutan. 	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Project-Based Learning, Diskusi Kelompok Terpandu, Presentasi dan Kritik Skenario, Simulasi Pengambilan Keputusan..		Materi: Konsep dan Tahapan Perancangan Skenario Pengembangan Wilayah, Teknik Penyusunan Skenario (Backcasting, Forecasting), Integrasi Analisis Lokasi dan Pola Ruang dalam Skenario, Pertimbangan Multi-dimensi (Sosial, Ekonomi, Lingkungan) dalam Skenario, Teknik Visualisasi dan Komunikasi Skenario (Peta Konsep, Diagram Alir, Peta Tematik Sederhana) Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i>	5%
13	Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa diharapkan mampu: 1) Mengidentifikasi masalah perencanaan ruang yang relevan, 2) Menerapkan prinsip analisis lokasi yang sesuai untuk menganalisis masalah, 3) Berkolaborasi dalam tim untuk merumuskan solusi perencanaan, dan 4) Menyajikan hasil analisis dan rekomendasi solusi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan mengidentifikasi dan merumuskan masalah perencanaan ruang 2. Ketepatan dalam menerapkan prinsip dan teknik analisis lokasi pada kasus 3. Kualitas kontribusi dan kolaborasi dalam kerja kelompok 4. Kedalaman dan kelayakan solusi perencanaan yang diusulkan 5. Kejelasan dan sistematika dalam penyajian hasil kerja 	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Praktik / Unjuk Kerja	Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-Based Learning) dengan pendekatan kolaboratif, diskusi kelompok terpandu, dan presentasi..	Penugasan Kelompok Online (Asinkronus), Mahasiswa dibagi ke dalam kelompok di LMS. Setiap kelompok diberikan studi kasus perencanaan (dokumen dan data spasial sederhana). Tugas kelompok adalah: 1) Berdiskusi secara online (forum/chat grup) untuk menganalisis masalah, 2) Menerapkan prinsip analisis lokasi yang dipilih pada data yang diberikan (misal membuat peta tematik atau matriks analisis), 3) Menyusun draft solusi dan presentasi digital (powerpoint/pdf), dan 4) Mengunggah hasil kerja ke LMS dalam tenggat waktu yang ditentukan. Dosen memberikan umpan balik melalui LMS.	Materi: Review prinsip-prinsip analisis lokasi (teori lokasi, aksesibilitas, interaksi spasial), Teknik analisis untuk pemecahan masalah perencanaan (misal: analisis overlay, skoring, AHP sederhana), Studi kasus perencanaan ruang (misal: penentuan lokasi fasilitas publik, revitalisasi kawasan, pengembangan koridor ekonomi), Teknik kolaborasi dan presentasi kelompok Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i>	5%

14	Setelah mengikuti pertemuan ini, mahasiswa diharapkan dapat: 1. Mengidentifikasi masalah perencanaan ruang yang relevan; 2. Menerapkan prinsip analisis lokasi (seperti teori lokasi, analisis aksesibilitas, atau analisis kesesuaian lahan) untuk merumuskan solusi; 3. Bekerja secara kolaboratif dalam kelompok untuk menyusun dan mempresentasikan proposal solusi perencanaan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan mengidentifikasi dan merumuskan masalah perencanaan ruang secara tepat. 2. Ketepatan penerapan prinsip dan teknik analisis lokasi dalam merancang solusi. 3. Kualitas kolaborasi dan kontribusi dalam kerja kelompok. 4. Kualitas presentasi dan argumentasi atas proposal solusi yang dihasilkan. 	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-Based Learning), Diskusi Kelompok, Presentasi, dan Simulasi Perencanaan..	Diskusi Forum Online terkait Identifikasi Masalah Perencanaan, Pengumpulan Draft Proposal Analisis Lokasi via LMS, Peer Review Proposal Antar Kelompok melalui LMS	Materi: Review Prinsip Analisis Lokasi (Teori Lokasi, Analisis Spasial Dasar), Studi Kasus Permasalahan Perencanaan Ruang (Perkotaan, Pedesaan, atau Kawasan Tertentu), Teknik Kolaborasi dan Penyusunan Proposal Perencanaan, Presentasi dan Argumentasi Hasil Analisis Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i>	1%
15	1. Mengevaluasi kualitas dan implikasi dari hasil analisis lokasi dan pola ruang. 2. Menyusun rekomendasi kebijakan spasial yang berbasis bukti, kontekstual, dan implementatif. 3. Mengomunikasikan rekomendasi kebijakan secara sistematis dan persuasif.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan mengevaluasi kekuatan dan kelemahan hasil analisis spasial. 2. Kemampuan merumuskan rekomendasi kebijakan yang relevan dengan masalah spasial yang diidentifikasi. 3. Kemampuan menyusun dokumen rekomendasi yang terstruktur, logis, dan didukung oleh argumen yang kuat dari hasil analisis. 4. Kemampuan mempertimbangkan aspek keberlanjutan dan keadilan spasial dalam rekomendasi. 	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Penilaian Portofolio	Studi Kasus, Diskusi Terpimpin (Panel Diskusi), Presentasi dan Kritik Konstruktif, Simulasi Perumusan Kebijakan..	Penyusunan dan Peer-Review Dokumen Policy Brief, Mahasiswa secara individu atau berkelompok menyusun sebuah policy brief berdasarkan hasil analisis lokasi/pola ruang dari pertemuan-pertemuan sebelumnya (atau studi kasus yang disediakan). Policy brief harus memuat evaluasi hasil analisis, rekomendasi kebijakan yang spesifik, serta argumentasi pendukung. Selanjutnya, mahasiswa melakukan peer-review terhadap policy brief milik mahasiswa/kelompok lain melalui forum diskusi di LMS, memberikan kritik dan saran konstruktif.	Materi: Prinsip-prinsip evaluasi kebijakan spasial., Kerangka kerja (framework) penyusunan rekomendasi kebijakan berbasis bukti (evidence-based policy)., Teknik penyusunan dokumen kebijakan (policy brief) dan presentasi efektif untuk pemangku kepentingan., Studi kasus evaluasi dan rekomendasi kebijakan tata ruang dari berbagai konteks (perkotaan, pedesaan, kawasan strategis). Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i>	1%
16	Mahasiswa dapat mengevaluasi temuan analisis lokasi dan pola ruang, mengidentifikasi masalah dan potensi spasial, serta merumuskan rekomendasi kebijakan spasial yang strategis dan berdampak.	Tuntas > 65	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio	Studi kasus, diskusi kelompok, presentasi, dan pembelajaran berbasis proyek.		Materi: Prinsip-prinsip evaluasi kebijakan spasial, Teknik identifikasi isu strategis dari hasil analisis, Penyusunan rekomendasi kebijakan yang berbasis bukti (evidence-based), Format dan struktur rekomendasi kebijakan spasial, Strategi komunikasi rekomendasi kepada pemangku kepentingan Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i>	35%

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipasif	50.67%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	17.34%
3.	Penilaian Portofolio	12.67%
4.	Penilaian Praktikum	14.33%
5.	Praktik / Unjuk Kerja	1.67%
6.	Tes	3.33%
		100%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.



Universitas Negeri Surabaya
Fakultas
Program Studi S1 Perencanaan Wilayah dan Kota

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan
Ekonomi Wilayah dan Kota	3520103053		T=3	P=0	ECTS=4.77	3	12 Mei 2026
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK			Koordinator Program Studi	
			LYNDA REFNITASARI	
Model Pembelajaran	Case Study						
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK						
	1. Sikap						
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)						
	1. Memahami konsep dasar ekonomi wilayah dan kota dalam menganalisis struktur perekonomian lokal (C3)						
	2. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi wilayah menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif (C4)						
	3. Mengevaluasi kebijakan pembangunan ekonomi wilayah berdasarkan kriteria efisiensi, pemerataan, dan keberlanjutan (C5)						
	4. Menciptakan model perencanaan pengembangan ekonomi kreatif berbasis potensi lokal wilayah (C6)						
	5. Menganalisis dampak investasi dan infrastruktur terhadap perkembangan ekonomi perkotaan (C4)						
	6. Mengevaluasi sistem transportasi dan aksesibilitas dalam mendukung pertumbuhan ekonomi wilayah (C5)						
	7. Menerapkan teori lokasi dalam perencanaan tata ruang untuk pengembangan kawasan ekonomi (C3)						
	8. Menciptakan strategi pengentasan kemiskinan melalui pendekatan ekonomi wilayah yang terintegrasi (C6)						
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)						
	Sub-CPMK1	Mahasiswa dapat mengidentifikasi, menjelaskan, dan menerapkan prinsip-prinsip ekonomi wilayah dan kota untuk menganalisis karakteristik dan dinamika perekonomian lokal.					
	Sub-CPMK2	Mahasiswa dapat mengidentifikasi, mengukur, dan mengevaluasi berbagai faktor ekonomi, sosial, dan lingkungan yang memengaruhi pertumbuhan wilayah melalui analisis data dan studi kasus					
	Sub-CPMK3	Menganalisis faktor determinan pertumbuhan ekonomi wilayah melalui integrasi metode kuantitatif (seperti regresi, analisis data sekunder) dan kualitatif (seperti wawancara, studi kasus) untuk mengidentifikasi pola dan hubungan kausal					
Sub-CPMK4	Mampu menganalisis dan menilai efektivitas kebijakan pembangunan wilayah dengan pendekatan multidimensi						
Sub-CPMK5	Mampu menganalisis dan menilai efektivitas kebijakan pembangunan wilayah dengan pendekatan multidimensi						
Sub-CPMK6	Mahasiswa dapat merancang model perencanaan ekonomi kreatif berbasis potensi lokal yang mencakup identifikasi sumber daya, analisis peluang, strategi pengembangan, dan implementasi berkelanjutan.						
Sub-CPMK7	Mahasiswa dapat merancang model perencanaan ekonomi kreatif berbasis potensi lokal yang mencakup identifikasi sumber daya, analisis peluang, strategi pengembangan, dan implementasi yang sesuai dengan karakteristik wilayah.						
Sub-CPMK8	Mahasiswa mampu merancang model perencanaan pengembangan ekonomi kreatif yang memanfaatkan potensi lokal secara efektif dan berkelanjutan.						
Sub-CPMK9	Mahasiswa dapat mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menyimpulkan dampak investasi dan infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi, kesenjangan sosial, dan keberlanjutan perkotaan.						
Sub-CPMK10	Mahasiswa dapat mengidentifikasi faktor-faktor investasi dan infrastruktur yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi perkotaan, serta menganalisis dampaknya terhadap pembangunan wilayah.						
Sub-CPMK11	Mahasiswa dapat mengevaluasi efektivitas sistem transportasi dan aksesibilitas dalam mendorong pertumbuhan ekonomi wilayah, mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan, serta memberikan rekomendasi perbaikan berdasarkan analisis data dan teori ekonomi.						
Sub-CPMK12	Mahasiswa dapat menganalisis dan mengevaluasi dampak sistem transportasi dan aksesibilitas terhadap pertumbuhan ekonomi wilayah, serta memberikan rekomendasi kebijakan berdasarkan hasil evaluasi.						
Sub-CPMK13	Mahasiswa dapat merancang, mengembangkan, dan mengevaluasi strategi pengentasan kemiskinan yang holistik dan berkelanjutan melalui integrasi aspek ekonomi, sosial, spasial, dan kelembagaan dalam konteks wilayah.						
Sub-CPMK14	Mahasiswa dapat menciptakan strategi pengentasan kemiskinan yang holistik dan terintegrasi dengan konteks wilayah.						
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah Ekonomi Wilayah Dan Kota pada program studi Perencanaan Wilayah dan Kota bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang konsep dasar ekonomi wilayah dan kota serta aplikasinya dalam perencanaan pembangunan. Mata kuliah ini mencakup studi mengenai teori ekonomi wilayah dan kota, analisis ekonomi spasial, kebijakan ekonomi regional, serta peran ekonomi dalam pembangunan wilayah dan kota. Mahasiswa akan mempelajari berbagai faktor yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi di tingkat regional, serta strategi perencanaan ekonomi yang dapat diterapkan dalam konteks wilayah dan kota. Ruang lingkup mata kuliah mencakup pemahaman terhadap hubungan antara faktor ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam proses perencanaan wilayah dan kota secara berkelanjutan.						
Pustaka	Utama :						
	Pendukung :						
Dosen Pengampu							
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)

1	Mahasiswa dapat mengidentifikasi, menjelaskan, dan menerapkan prinsip-prinsip ekonomi wilayah dan kota untuk menganalisis karakteristik dan dinamika perekonomian lokal.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menjelaskan definisi dan ruang lingkup ekonomi wilayah dan kota 2. Mahasiswa dapat mengidentifikasi komponen-komponen struktur perekonomian lokal 3. Mahasiswa mampu menerapkan konsep dasar untuk menganalisis kasus nyata perekonomian lokal 4. Mahasiswa dapat menghubungkan teori dengan praktik dalam konteks wilayah dan kota 	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Ceramah interaktif, diskusi kelompok, studi kasus, dan presentasi.	Analisis Studi Kasus Online, Mahasiswa menganalisis struktur perekonomian suatu kota/kabupaten tertentu berdasarkan data yang tersedia secara online dan membuat laporan analisis	Materi: Pengertian dan ruang lingkup ekonomi wilayah dan kota, Konsep dasar pembangunan wilayah dan perkotaan, Struktur perekonomian lokal: sektor primer, sekunder, dan tersier, Analisis basis ekonomi wilayah, Studi kasus: karakteristik perekonomian kota-kota di Indonesia Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i>	2%
2	Mahasiswa dapat mengidentifikasi, mengukur, dan mengevaluasi berbagai faktor ekonomi, sosial, dan lingkungan yang memengaruhi pertumbuhan wilayah melalui analisis data dan studi kasus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan mengidentifikasi variabel-variabel kunci pertumbuhan ekonomi wilayah 2. Kemampuan menerapkan teknik analisis kuantitatif sederhana (regresi, korelasi) 3. Kemampuan melakukan analisis kualitatif melalui studi kasus wilayah 4. Kemampuan menyimpulkan hubungan antar faktor pertumbuhan ekonomi 	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Ceramah interaktif, diskusi kelompok, studi kasus, analisis data, dan presentasi.		Materi: Konsep dasar pertumbuhan ekonomi wilayah, Faktor-faktor penentu pertumbuhan ekonomi (investasi, SDM, infrastruktur, institusi), Pendekatan kuantitatif: analisis regresi dan korelasi sederhana, Pendekatan kualitatif: studi kasus dan analisis komparatif, Teknik pengumpulan dan analisis data wilayah Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i>	3%
3	Menganalisis faktor determinan pertumbuhan ekonomi wilayah melalui integrasi metode kuantitatif (seperti regresi, analisis data sekunder) dan kualitatif (seperti wawancara, studi kasus) untuk mengidentifikasi pola dan hubungan kausal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan mengidentifikasi variabel-variabel kunci yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi wilayah 2. Kemampuan menerapkan teknik analisis kuantitatif sederhana (misalnya korelasi, regresi linier) pada data ekonomi wilayah 3. Kemampuan mengintegrasikan temuan kuantitatif dengan analisis kualitatif untuk interpretasi yang komprehensif 4. Kemampuan menyusun kesimpulan analitis berdasarkan evidence dari kedua pendekatan 	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Kombinasi ceramah interaktif, diskusi kelompok, studi kasus, dan demonstrasi analisis data dengan software statistik sederhana (seperti Excel atau SPSS).		Materi: Konsep dasar pertumbuhan ekonomi wilayah dan indikator pengukurannya, Faktor-faktor penentu pertumbuhan ekonomi: sumber daya manusia, infrastruktur, investasi, teknologi, kelembagaan, Pendekatan kuantitatif: pengenalan analisis regresi untuk mengukur pengaruh faktor-faktor ekonomi, Pendekatan kualitatif: teknik wawancara, FGD, dan analisis konten untuk faktor non-kuantitatif, Integrasi temuan kuantitatif dan kualitatif dalam analisis ekonomi wilayah Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i>	10%

4	Mampu menganalisis dan menilai efektivitas kebijakan pembangunan wilayah dengan pendekatan multidimensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan mengidentifikasi indikator efisiensi, pemerataan, dan keberlanjutan dalam kebijakan pembangunan 2. Kemampuan menganalisis dampak kebijakan terhadap pembangunan wilayah 3. Kemampuan memberikan rekomendasi perbaikan kebijakan berdasarkan evaluasi kritis 	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Studi kasus, diskusi kelompok, presentasi, dan pembelajaran berbasis masalah.		Materi: Konsep dasar evaluasi kebijakan pembangunan wilayah, Kriteria evaluasi: efisiensi, pemerataan, dan keberlanjutan, Studi kasus kebijakan pembangunan wilayah di Indonesia, Teknik analisis dampak kebijakan, Penyusunan rekomendasi kebijakan berbasis evaluasi Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i>	5%
5	Mampu menganalisis dan menilai efektivitas kebijakan pembangunan wilayah dengan pendekatan multidimensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan mengidentifikasi indikator efisiensi dalam kebijakan pembangunan 2. Kemampuan menganalisis dampak pemerataan dari kebijakan yang diterapkan 3. Kemampuan mengevaluasi aspek keberlanjutan kebijakan pembangunan 4. Kemampuan memberikan rekomendasi perbaikan kebijakan berdasarkan evaluasi 	Kriteria: 10 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Tes	Studi kasus, diskusi kelompok, presentasi, dan analisis kritis.		Materi: Konsep dasar evaluasi kebijakan pembangunan wilayah, Kriteria efisiensi dalam pembangunan ekonomi, Indikator pemerataan pembangunan wilayah, Prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan, Studi kasus kebijakan pembangunan wilayah di Indonesia Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i>	0%
6	Mahasiswa dapat merancang model perencanaan ekonomi kreatif berbasis potensi lokal yang mencakup identifikasi sumber daya, analisis peluang, strategi pengembangan, dan implementasi berkelanjutan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan mengidentifikasi potensi lokal yang relevan untuk ekonomi kreatif 2. Kreativitas dalam merancang model pengembangan yang inovatif 3. Kesesuaian model dengan karakteristik wilayah dan keberlanjutan 4. Kelengkapan komponen perencanaan (analisis, strategi, implementasi, evaluasi) 	Kriteria: Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Project-based learning, diskusi kelompok, studi kasus, dan presentasi.		Materi: Konsep ekonomi kreatif dan potensi lokal, Teknik identifikasi dan analisis potensi wilayah, Prinsip perencanaan pengembangan ekonomi kreatif, Studi kasus model pengembangan ekonomi kreatif berbasis lokal Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i>	5%
7	Mahasiswa dapat merancang model perencanaan ekonomi kreatif berbasis potensi lokal yang mencakup identifikasi sumber daya, analisis peluang, strategi pengembangan, dan implementasi yang sesuai dengan karakteristik wilayah.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan mengidentifikasi potensi lokal yang relevan untuk ekonomi kreatif 2. Keterampilan dalam merancang model perencanaan yang inovatif dan aplikatif 3. Kemampuan mengintegrasikan konsep ekonomi kreatif dengan potensi wilayah 4. Kualitas analisis dalam mengevaluasi dampak pengembangan ekonomi kreatif 	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Project-based learning, diskusi kelompok, studi kasus, dan presentasi.	Membuat draft model perencanaan ekonomi kreatif berbasis potensi lokal wilayah pilihan mahasiswa, Mengumpulkan analisis potensi lokal melalui survei online atau data sekunder, Presentasi video singkat mengenai rancangan model yang dibuat	Materi: Konsep ekonomi kreatif dan potensi lokal, Teknik identifikasi dan analisis potensi wilayah, Prinsip perencanaan pengembangan ekonomi kreatif, Studi kasus pengembangan ekonomi kreatif berbasis lokal, Penyusunan model perencanaan dan evaluasi dampak Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i>	5%

8	Mahasiswa mampu merancang model perencanaan pengembangan ekonomi kreatif yang memanfaatkan potensi lokal secara efektif dan berkelanjutan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan mengidentifikasi potensi lokal yang relevan untuk ekonomi kreatif 2. Ketepatan dalam merumuskan strategi pengembangan berbasis potensi lokal 3. Kreativitas dalam merancang model perencanaan yang inovatif dan aplikatif 4. Kemampuan menyusun rencana implementasi yang feasible dan berkelanjutan 	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Studi kasus, diskusi kelompok, presentasi, dan workshop perancangan model.	Analisis potensi lokal dan draft model perencanaan	Materi: Konsep ekonomi kreatif dan kaitannya dengan potensi lokal, Teknik identifikasi dan analisis potensi lokal wilayah, Prinsip-prinsip perancangan model pengembangan ekonomi kreatif, Studi kasus penerapan model di berbagai wilayah, Penyusunan rencana implementasi dan evaluasi Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i>	20%
9	Mahasiswa dapat mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menyimpulkan dampak investasi dan infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi, kesenjangan sosial, dan keberlanjutan perkotaan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mengidentifikasi jenis investasi dan infrastruktur yang mempengaruhi ekonomi perkotaan 2. Mampu menganalisis data perkembangan ekonomi perkotaan pasca investasi infrastruktur 3. Mampu mengevaluasi dampak sosial-ekonomi dari investasi infrastruktur terhadap masyarakat perkotaan 4. Mampu menyimpulkan rekomendasi kebijakan berdasarkan analisis dampak 	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah interaktif, studi kasus, diskusi kelompok, dan presentasi analisis.	Analisis Studi Kasus Online, Mahasiswa menganalisis dampak investasi infrastruktur pada suatu kota tertentu menggunakan data online dan menyusun laporan analisis	Materi: Teori investasi dan infrastruktur dalam ekonomi perkotaan, Studi kasus perkembangan ekonomi perkotaan akibat investasi infrastruktur, Analisis data ekonomi perkotaan (pertumbuhan GDP, lapangan kerja, distribusi pendapatan), Dampak investasi infrastruktur terhadap kesenjangan sosial dan lingkungan perkotaan Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i>	5%
10	Mahasiswa dapat mengidentifikasi faktor-faktor investasi dan infrastruktur yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi perkotaan, serta menganalisis dampaknya terhadap pembangunan wilayah.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan menganalisis data investasi dan infrastruktur perkotaan 2. Kemampuan mengevaluasi dampak investasi terhadap pertumbuhan ekonomi 3. Kemampuan mengidentifikasi kendala dan peluang dalam pengembangan infrastruktur perkotaan 	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Tes	Studi kasus, diskusi kelompok, presentasi, dan analisis data.	Analisis studi kasus perkembangan ekonomi perkotaan, Diskusi online mengenai dampak investasi infrastruktur	Materi: Teori investasi dan infrastruktur dalam ekonomi perkotaan, Studi kasus perkembangan ekonomi perkotaan, Analisis data investasi dan infrastruktur, Dampak investasi pada pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i>	5%

11	Mahasiswa dapat mengevaluasi efektivitas sistem transportasi dan aksesibilitas dalam mendorong pertumbuhan ekonomi wilayah, mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan, serta memberikan rekomendasi perbaikan berdasarkan analisis data dan teori ekonomi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan mengevaluasi dampak sistem transportasi terhadap pertumbuhan ekonomi wilayah 2. Kemampuan menganalisis tingkat aksesibilitas dan kaitannya dengan perkembangan ekonomi 3. Kemampuan memberikan rekomendasi perbaikan berdasarkan evaluasi kritis 	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Studi kasus, diskusi kelompok, presentasi, dan analisis data transportasi dan ekonomi wilayah.		Materi: Konsep sistem transportasi dan aksesibilitas dalam ekonomi wilayah, Indikator pengukuran aksesibilitas dan dampak ekonomi, Studi kasus evaluasi sistem transportasi di berbagai wilayah, Teknik analisis data transportasi dan ekonomi Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i>	5%
12	Mahasiswa dapat menganalisis dan mengevaluasi dampak sistem transportasi dan aksesibilitas terhadap pertumbuhan ekonomi wilayah, serta memberikan rekomendasi kebijakan berdasarkan hasil evaluasi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan menganalisis hubungan antara sistem transportasi dan pertumbuhan ekonomi wilayah 2. Kemampuan mengevaluasi tingkat aksesibilitas suatu wilayah berdasarkan indikator transportasi 3. Kemampuan memberikan rekomendasi kebijakan transportasi untuk mendukung pertumbuhan ekonomi 	Kriteria: 10 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Studi kasus, diskusi kelompok, presentasi, dan analisis data transportasi.		Materi: Konsep dasar sistem transportasi dan aksesibilitas, Indikator evaluasi sistem transportasi, Dampak transportasi terhadap pertumbuhan ekonomi wilayah, Studi kasus evaluasi sistem transportasi di berbagai wilayah Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i>	0%
13			Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif				5%
14	Mahasiswa dapat merancang, mengembangkan, dan mengevaluasi strategi pengentasan kemiskinan yang holistik dan berkelanjutan melalui integrasi aspek ekonomi, sosial, spasial, dan kelembagaan dalam konteks wilayah.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan merumuskan strategi pengentasan kemiskinan yang relevan dengan karakteristik wilayah 2. Kualitas integrasi aspek ekonomi, sosial, dan spasial dalam rancangan strategi 3. Tingkat inovasi dan keberlanjutan dalam solusi yang diusulkan 4. Kemampuan presentasi dan argumentasi atas strategi yang dibuat 	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Project-based learning, diskusi kelompok, studi kasus, presentasi, dan simulasi perencanaan wilayah.		Materi: Konsep kemiskinan multidimensi dalam ekonomi wilayah, Pendekatan terintegrasi dalam pengentasan kemiskinan, Analisis konteks lokal dan potensi wilayah, Perancangan strategi berbasis evidence-based policy, Evaluasi dampak dan keberlanjutan strategi pengentasan kemiskinan Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i>	5%
15			Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif				10%

16	Mahasiswa dapat menciptakan strategi pengentasan kemiskinan yang holistik dan terintegrasi dengan konteks wilayah.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan mengidentifikasi faktor penyebab kemiskinan di suatu wilayah 2. Kemampuan merancang strategi intervensi yang terintegrasi dengan potensi ekonomi lokal 3. Kemampuan mengevaluasi dampak strategi pengentasan kemiskinan terhadap pembangunan wilayah 	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Studi kasus, diskusi kelompok, presentasi, dan simulasi perencanaan.		Materi: Konsep kemiskinan multidimensi dalam ekonomi wilayah, Pendekatan terintegrasi dalam pengentasan kemiskinan, Analisis potensi ekonomi lokal untuk pengurangan kemiskinan, Studi kasus strategi pengentasan kemiskinan di berbagai wilayah Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i>	15%
----	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipasif	67.5%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	30%
3.	Tes	2.5%
		100%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kriteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.



Universitas Negeri Surabaya
Fakultas
Program Studi S1 Perencanaan Wilayah dan Kota

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Perencanaan Transportasi Perkotaan	3520103049		T=3 P=0 ECTS=4.77	3	12 Mei 2026
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK	Koordinator Program Studi	
	LYNDA REFNITASARI	
Model Pembelajaran	Project Based Learning				
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK				
	1. Sikap				
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)				
	1. Menerapkan konsep dasar perencanaan transportasi perkotaan dalam studi kasus nyata untuk mengidentifikasi masalah dan kebutuhan transportasi (C3)				
	2. Menganalisis data transportasi menggunakan metode statistik dan model transportasi untuk memahami pola mobilitas urban (C4)				
	3. Mengevaluasi kebijakan transportasi yang ada dengan menggunakan kriteria keberlanjutan dan efektivitas (C5)				
	4. Menciptakan rancangan sistem transportasi perkotaan yang inovatif, memperhatikan aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan (C6)				
	5. Menerapkan teknik survei dan pengumpulan data lapangan untuk mendukung analisis perencanaan transportasi (C3)				
	6. Menganalisis dampak sosial dan lingkungan dari sistem transportasi yang ada dan yang direncanakan (C4)				
	7. Mengevaluasi efisiensi dan efektivitas solusi transportasi yang diusulkan berdasarkan studi kasus dan simulasi (C5)				
	8. Menciptakan strategi dan rencana aksi untuk peningkatan kapasitas dan keamanan sistem transportasi perkotaan (C6)				
	9. Menerapkan prinsip-prinsip desain universal dalam perencanaan infrastruktur transportasi untuk memastikan aksesibilitas (C3)				
	10. Menganalisis interaksi antara berbagai mode transportasi dan pengaruhnya terhadap efisiensi sistem transportasi perkotaan (C4)				
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)				
	Sub-CPMK1	Mahasiswa mampu menjelaskan dan menerapkan dasar-dasar pemodelan dan perencanaan transportasi.			
	Sub-CPMK2	Mahasiswa mampu mengidentifikasi, menganalisis, menentukan pendekatan solusi dan menyelesaikan permasalahan secara ilmiah dan sistematis untuk masalah transportasi.			
	Sub-CPMK3	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar interaksi tata guna lahan dan transportasi.			
	Sub-CPMK4	Mahasiswa mampu menjelaskan dan menerapkan dasar-dasar pemodelan dan perencanaan transportasi.			
	Sub-CPMK5	Mahasiswa mampu mengidentifikasi, menganalisis, menentukan pendekatan solusi dan menyelesaikan permasalahan secara ilmiah dan sistematis untuk masalah transportasi.			
	Sub-CPMK6	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar interaksi tata guna lahan dan transportasi.			
	Sub-CPMK7	Mahasiswa mampu menyusun daerah studi dan menentukan survei-survei untuk merencanakan transportasi.			
	Sub-CPMK8	Mahasiswa diharapkan mampu menganalisis data transportasi dengan menggunakan metode statistik, memahami model transportasi, dan mengidentifikasi pola mobilitas urban.			
	Sub-CPMK9	Mahasiswa diharapkan mampu mengevaluasi kebijakan transportasi yang ada dengan menggunakan kriteria keberlanjutan dan efektivitas.			
	Sub-CPMK10	Mahasiswa diharapkan mampu mengevaluasi kebijakan transportasi yang ada berdasarkan kriteria keberlanjutan dan efektivitas.			
	Sub-CPMK11	Mahasiswa diharapkan mampu menciptakan rancangan sistem transportasi perkotaan yang inovatif dengan mempertimbangkan aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan.			
	Sub-CPMK12	Mahasiswa diharapkan mampu menerapkan teknik survei dan pengumpulan data lapangan untuk mendukung analisis perencanaan transportasi perkotaan.			
	Sub-CPMK13	Mahasiswa diharapkan mampu menganalisis dampak sosial dan lingkungan dari sistem transportasi yang ada dan yang direncanakan dengan baik.			
	Sub-CPMK14	Mahasiswa diharapkan mampu menganalisis dampak sosial dan lingkungan dari sistem transportasi yang ada dan yang direncanakan dengan baik.			
	Sub-CPMK15	Mahasiswa diharapkan mampu mengevaluasi solusi transportasi yang diusulkan berdasarkan studi kasus dan simulasi dengan kritis dan analitis.			
	Sub-CPMK16	Mahasiswa diharapkan mampu menciptakan strategi yang efektif untuk meningkatkan kapasitas dan keamanan sistem transportasi perkotaan.			
	Sub-CPMK17	Mahasiswa mampu menerapkan prinsip-prinsip desain universal dalam perencanaan infrastruktur transportasi untuk memastikan aksesibilitas.			
	Sub-CPMK18	Mahasiswa diharapkan mampu menganalisis interaksi antara berbagai mode transportasi dan memahami pengaruhnya terhadap efisiensi sistem transportasi perkotaan.			
Deskripsi Singkat MK	Beberapa masalah transportasi di sejumlah kota besar seperti masalah kemacetan, tundaan, serta polusi suara dan udara, permasalahan transportasi regional. Hal ini membutuhkan solusi yang optimal. Untuk menanggulangnya, perlu dipelajari dan dipahami pola keterkaitan antara berbagai faktor penyebabnya. Kuliah ini membahas tentang manfaat dan tujuan perencanaan transportasi, proses perencanaan dan proses pengambilan keputusan dalam perencanaan transportasi yang melibatkan analisis zona transportasi, pengumpulan data dan perencanaan survei, model transportasi 4 tahap, dan membahas mengenai prinsip perencanaan dan kualitas layanan transportasi publik. Setelah mempelajari mata kuliah ini, mahasiswa mampu menganalisis dasar-dasar pemodelan pada kasus sederhana.				

Pustaka		Utama :					
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Meyer,D.Michael. (2016). Transportation Planning Handbook.Institute of Transportation Engineering.4th edition. John Wiley and Son. 2. Sri Atmaja P. Rosyidi. (2018). Perencanaan Transportasi Wilayah Perkotaan. LP3M UMY. 3. Michael D. Meyer and Eric J. Miller. (2001). Urban Transportation Planning. 2nd Edition. McGraw-Hill. 4. Tamin, OZ. (2008). Perencanaan, Pemodelan, dan Rekayasa Transportasi. Penerbit ITB, Bandung. 5. Tamin, OZ. (1995). Perencanaan dan Pemodelan Transportasi. Penerbit ITB. 					
		Pendukung :					
Dosen Pengampu							
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	<ol style="list-style-type: none"> 1.Mahasiswa mampu menjelaskan dan menerapkan dasar-dasar pemodelan dan perencanaan transportasi. 2.Mahasiswa mampu mengidentifikasi,menganalisis,menentukan pendekatan solusi dan menyelesaikan permasalahan secara ilmiah dan sistematis untuk masalah transportasi. 3.Mahasiswa mampu menjelaskan komnsep dasar interaksi tata guna lahan dan transportasi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1.konsep dasar perencanaan transportasi perkotaan 2.studi kasus nyata 3.identifikasi masalah transportasi 4.identifikasi kebutuhan transportasi 	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Pembelajaran Berbasis Masalah.	Diskusi daring tentang studi kasus transportasi perkotaan, Analisis kasus nyata melalui platform LMS	Materi: Pengantar Perencanaan Transportasi Perkotaan, Studi Kasus Transportasi Perkotaan, Identifikasi Masalah Transportasi, Kebutuhan Transportasi Kota Pustaka: Handbook Perkuliahan	5%
2	<ol style="list-style-type: none"> 1.Mahasiswa mampu menjelaskan dan menerapkan dasar-dasar pemodelan dan perencanaan transportasi. 2.Mahasiswa mampu mengidentifikasi,menganalisis,menentukan pendekatan solusi dan menyelesaikan permasalahan secara ilmiah dan sistematis untuk masalah transportasi. 3.Mahasiswa mampu menjelaskan komnsep dasar interaksi tata guna lahan dan transportasi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1.konsep dasar perencanaan transportasi perkotaan 2.studi kasus nyata 3.identifikasi masalah transportasi 4.identifikasi kebutuhan transportasi 	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Pembelajaran Berbasis Masalah.	Diskusi daring tentang studi kasus transportasi perkotaan, Analisis kasus nyata melalui platform LMS	Materi: Pengantar Perencanaan Transportasi Perkotaan, Studi Kasus Transportasi Perkotaan, Identifikasi Masalah Transportasi, Kebutuhan Transportasi Kota Pustaka: Handbook Perkuliahan	5%
3	Mahasiswa mampu menyusun daerah studi dan menentukan survei-survei untuk merencanakan transportasi.	<ol style="list-style-type: none"> 1.Analisis data transportasi menggunakan metode statistik 2.Pemahaman model transportasi 3.Kemampuan memahami pola mobilitas urban 	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Pembelajaran berbasis masalah.	Penugasan online memungkinkan. Jenis penugasan yang cocok adalah membuat analisis data transportasi berdasarkan kasus studi yang diberikan.	Materi: Metode statistik dalam analisis data transportasi, Model transportasi dalam perencanaan perkotaan, Pola mobilitas urban Pustaka: Handbook Perkuliahan	5%
4	Mahasiswa diharapkan mampu menganalisis data transportasi dengan menggunakan metode statistik, memahami model transportasi, dan mengidentifikasi pola mobilitas urban.	<ol style="list-style-type: none"> 1.Analisis data transportasi menggunakan metode statistik 2.Pemahaman model transportasi 3.Identifikasi pola mobilitas urban 	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Pembelajaran berbasis masalah.	Diskusi daring tentang penerapan metode statistik dalam analisis data transportasi, Membuat laporan singkat mengenai model transportasi yang relevan dengan pola mobilitas urban	Materi: Metode statistik dalam analisis data transportasi, Model transportasi dalam perencanaan perkotaan, Pola mobilitas urban Pustaka: Handbook Perkuliahan	5%

5	Mahasiswa diharapkan mampu mengevaluasi kebijakan transportasi yang ada dengan menggunakan kriteria keberlanjutan dan efektivitas.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Analisis data transportasi menggunakan metode statistik 2. Pemahaman model transportasi 3. Identifikasi pola mobilitas urban 	<p>Kriteria: Tuntas > 65</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	Pembelajaran berbasis masalah.	Diskusi daring tentang penerapan metode statistik dalam analisis data transportasi, Membuat laporan singkat mengenai model transportasi yang relevan dengan pola mobilitas urban	<p>Materi: Metode statistik dalam analisis data transportasi, Model transportasi dalam perencanaan perkotaan, Pola mobilitas urban</p> <p>Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i></p>	5%
6	Mahasiswa diharapkan mampu mengevaluasi kebijakan transportasi yang ada berdasarkan kriteria keberlanjutan dan efektivitas.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Analisis keberlanjutan kebijakan transportasi 2. Evaluasi efektivitas kebijakan transportasi 	<p>Kriteria: Tuntas > 65</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio</p>	Diskusi kelompok dan studi kasus.	Diskusi daring tentang studi kasus keberlanjutan kebijakan transportasi	<p>Materi: Konsep keberlanjutan dalam transportasi, Kriteria evaluasi efektivitas kebijakan transportasi</p> <p>Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i></p>	5%
7	Mahasiswa diharapkan mampu menciptakan rancangan sistem transportasi perkotaan yang inovatif dengan mempertimbangkan aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan analisis sosial, ekonomi, dan lingkungan dalam perancangan transportasi perkotaan 2. Kreativitas dalam menghasilkan rancangan inovatif 3. Kemampuan menyusun argumentasi yang kuat 	<p>Kriteria: Tuntas > 65</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio</p>	Pembelajaran Berbasis Proyek.	Diskusi daring tentang rancangan transportasi inovatif, Penyusunan proposal proyek transportasi perkotaan	<p>Materi: Teori Perencanaan Transportasi, Aspek Sosial dalam Transportasi Perkotaan, Aspek Ekonomi dalam Transportasi Perkotaan, Aspek Lingkungan dalam Transportasi Perkotaan, Inovasi dalam Sistem Transportasi</p> <p>Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i></p>	10%
8		Menguasai materi pertemuan 1 - 7	<p>Kriteria: Tuntas > 65</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Tes</p>	Tes	Tes		10%
9	Mahasiswa diharapkan mampu menerapkan teknik survei dan pengumpulan data lapangan untuk mendukung analisis perencanaan transportasi perkotaan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penggunaan teknik survei yang tepat 2. Kemampuan mengumpulkan data lapangan dengan akurat 3. Analisis data survei yang komprehensif 	<p>Kriteria: Tuntas > 65</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	Pembelajaran berbasis proyek.	Penugasan proyek online	<p>Materi: Pengenalan teknik survei, Strategi pengumpulan data lapangan, Analisis data survei</p> <p>Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i></p>	5%
10	Mahasiswa diharapkan mampu menganalisis dampak sosial dan lingkungan dari sistem transportasi yang ada dan yang direncanakan dengan baik.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Analisis dampak sosial dari sistem transportasi 2. Analisis dampak lingkungan dari sistem transportasi 	<p>Kriteria: Tuntas > 65</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	Pembelajaran berbasis masalah.	Diskusi daring tentang studi kasus dampak sosial transportasi	<p>Materi: Teori dampak sosial transportasi, Metode analisis dampak lingkungan, Studi kasus dampak sosial dan lingkungan</p> <p>Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i></p>	5%

11	Mahasiswa diharapkan mampu menganalisis dampak sosial dan lingkungan dari sistem transportasi yang ada dan yang direncanakan dengan baik.	1. Analisis dampak sosial 2. Analisis dampak lingkungan 3. Kemampuan menyusun rekomendasi perbaikan	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Pembelajaran berbasis masalah.	Diskusi daring tentang studi kasus dampak sosial transportasi, Penugasan penulisan analisis dampak lingkungan	Materi: Teori dampak sosial transportasi, Metode analisis dampak lingkungan, Studi kasus sistem transportasi Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i>	5%
12	Mahasiswa diharapkan mampu mengevaluasi solusi transportasi yang diusulkan berdasarkan studi kasus dan simulasi dengan kritis dan analitis.	1. Kemampuan menganalisis solusi transportasi 2. Kemampuan mengevaluasi efisiensi solusi transportasi 3. Kemampuan mengevaluasi efektivitas solusi transportasi	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio	Diskusi, studi kasus, simulasi, presentasi.	Diskusi daring tentang studi kasus transportasi perkotaan, Membuat presentasi evaluasi efisiensi dan efektivitas solusi transportasi	Materi: Studi kasus transportasi perkotaan, Simulasi solusi transportasi, Metode evaluasi efisiensi dan efektivitas Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i>	5%
13	Mahasiswa diharapkan mampu menciptakan strategi yang efektif untuk meningkatkan kapasitas dan keamanan sistem transportasi perkotaan.	1. Kemampuan merumuskan strategi peningkatan kapasitas transportasi perkotaan 2. Kemampuan merencanakan tindakan untuk meningkatkan keamanan sistem transportasi perkotaan	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio	Pembelajaran berbasis proyek.	Diskusi daring tentang strategi peningkatan kapasitas transportasi perkotaan	Materi: Analisis kapasitas transportasi perkotaan, Strategi peningkatan kapasitas jalan, Peningkatan keamanan transportasi perkotaan Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i>	5%
14	Mahasiswa mampu menerapkan prinsip-prinsip desain universal dalam perencanaan infrastruktur transportasi untuk memastikan aksesibilitas.	1. Penerapan prinsip desain universal dalam perencanaan infrastruktur transportasi 2. Analisis aksesibilitas dalam infrastruktur transportasi	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Pembelajaran berbasis proyek.		Materi: Konsep desain universal, Penerapan desain universal dalam infrastruktur transportasi, Analisis aksesibilitas Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i>	5%
15	Mahasiswa diharapkan mampu menganalisis interaksi antara berbagai mode transportasi dan memahami pengaruhnya terhadap efisiensi sistem transportasi perkotaan.	1. Analisis interaksi mode transportasi 2. Pemahaman pengaruh mode transportasi terhadap efisiensi sistem transportasi perkotaan	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio	Pembelajaran berbasis diskusi dan studi kasus.	Diskusi daring tentang studi kasus interaksi mode transportasi dalam sistem transportasi perkotaan	Materi: Konsep interaksi mode transportasi, Pengaruh mode transportasi terhadap kapasitas jalan, Efisiensi sistem transportasi perkotaan Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i>	10%
16		Memahami materi pertemuan 9-15	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Tes	Tes	Tes		10%

Rekap Persentase Evaluasi : Project Based Learning

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	22.5%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	50%
3.	Penilaian Portofolio	17.5%
4.	Tes	10%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodi yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM= Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.



Universitas Negeri Surabaya
Fakultas
Program Studi S1 Perencanaan Wilayah dan Kota

Kode
Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan
Studio Perencanaan dan Pengelolaan Kota	3520104052		T=2	P=0	ECTS=3.18	3	12 Mei 2026
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK			Koordinator Program Studi	
			LYNDA REFNITASARI	
Model Pembelajaran	Project Based Learning						
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK						
	1. Sikap						
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)						
	1. Mahasiswa mampu memahami area perencanaan, masalah perencanaan secara umum, dan masalah perencanaan proyek perencanaan yang diberikan yang di dalamnya						
	2. Mahasiswa mampu menyiapkan survei lapangan, termasuk data sekunder, instrumen survei, logistik, izin, dan lain-lain						
	3. Mahasiswa mampu melakukan survei lapangan dan mengumpulkan data yang dikumpulkan						
	4. Mahasiswa mampu menganalisis tren dan kebutuhan daerah yang diteliti, potensi dan masalahnya, serta peluang dan tantangan untuk pengembangan di masa depan						
	5. Mahasiswa mampu meninjau rencana tata ruang kota / rencana detail, termasuk tujuan perencanaan, struktur perkotaan, penggunaan lahan, area strategis, program pemanfaatan ruang, dan pengendalian pembangunan						
	6. Mahasiswa mampu mengidentifikasi isu pembangunan kota secara umum, serta isu infrastruktur dan transportasi, kemudian memantapkannya sebagai isu strategis						
	7. Mahasiswa mampu melakukan analisis dari berbagai aspek dan memadukan seluruh hasil analisis parsial atau sektoral dalam suatu kesimpulan yang menyeluruh						
	8. Mahasiswa mampu menyusun seluruh muatan rencana detail tata ruang, tujuan wilayah perencanaan, rencana struktur kota, rencana pola ruang, sub wilayah perencanaan prioritas, ketentuan pemanfaatan ruang, dan peraturan zonasi						
	9. Mahasiswa mampu berdiskusi dengan rekan sejawat, mempresentasikan progres dan hasil studio, dan menyusun laporan						
	10. Mahasiswa mampu membuat peta wilayah studi, potensi dan persoalan wilayah, analisis spasial, serta rencana detail tata ruang berdasarkan pedoman dan standar yang berlaku						
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)						
	Sub-CPMK1	Memahami lingkup dan metoda pelaksanaan studio					
	Sub-CPMK2	Memahami proyek perencanaan kota yang akan dilakukan					
	Sub-CPMK3	Membagi kelompok dan organisasi studio					
	Sub-CPMK4	Menyusun timeline pekerjaan					
	Sub-CPMK5	Mahasiswa mampu memahami alur dan tata cara penyusunan RTRW dan RDTR-PZ berdasarkan aturan yang berlaku di Indonesia					
	Sub-CPMK6	Mahasiswa mampu melakukan studi literatur dan meninjau berbagai dokumen terkait, termasuk RTRW, RDTR-PZ, pedoman dan peraturan perundang-undangan yang berlaku					
	Sub-CPMK7	Mengidentifikasi isu pembangunan kota secara umum dan khusus, kemudian memantapkannya sebagai isu strategis					
	Sub-CPMK8	Mengidentifikasi data dan informasi yang diperlukan					
	Sub-CPMK9	Menyiapkan perangkat survei					
	Sub-CPMK10	Mahasiswa mampu menyelesaikan daftar kebutuhan data					
	Sub-CPMK11	Mahasiswa mampu merampungkan perangkat survei					
	Sub-CPMK12	Mahasiswa mampu menyelesaikan daftar kebutuhan data					
	Sub-CPMK13	Mahasiswa mampu merampungkan perangkat survei					
	Sub-CPMK14	Mahasiswa mampu mengolah data hasil survei					
	Sub-CPMK15	Mahasiswa mampu menganalisis data dari berbagai aspek dalam kota					
	Sub-CPMK16	Mahasiswa mampu menganalisis data dari berbagai aspek dalam kota					
	Sub-CPMK17	Mahasiswa mampu memadukan seluruh hasil analisis data dari berbagai aspek dalam kota dalam kesimpulan yang menyeluruh					
	Sub-CPMK18	Mahasiswa mampu memadukan seluruh hasil analisis data dari berbagai aspek dalam kota dalam kesimpulan yang menyeluruh					
	Sub-CPMK19	Mahasiswa mampu menyusun rancangan RDTR tahap 1; tujuan wilayah perencanaan dan rencana struktur ruang					
	Sub-CPMK20	Mahasiswa mampu menyusun rancangan RDTR tahap 2; rencana pola ruang dan sub wilayah perencanaan yang diprioritaskan					
	Sub-CPMK21	Mahasiswa mampu menyusun rancangan RDTR tahap 3; ketentuan pemanfaatan ruang dan peraturan zonasi					
	Sub-CPMK22	Mahasiswa mampu menyusun rancangan RDTR secara keseluruhan beserta peta yang lengkap sesuai pedoman					
	Sub-CPMK23	Mahasiswa mampu menyusun rancangan RDTR secara keseluruhan beserta peta yang lengkap sesuai pedoman					
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini merupakan wahana latihan untuk mengembangkan kemampuan preskripsi, menerapkan pengetahuan teori, konsep, pendekatan dan metode analisis perencanaan kota ke dalam kasus nyata suatu kota terpilih secara menyeluruh sehingga dapat dihasilkan produk rencana yang akan berfungsi sebagai arahan pengembangan kota di masa yang akan datang. Konsep atau pendekatan yang spesifik dipilih berdasarkan pertimbangan obyektif/deduktif ataupun berdasarkan pada persoalan kota kasus yang dipilih.						
Pustaka	Utama :						

<ol style="list-style-type: none"> Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 11 tahun 2021 tentang Tata Cara Penyusunan, Peninjauan Kembali, Revisi, dan Penerbitan Persetujuan Substansi Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi, Kabupaten, Kota, Dan Rencana Detail Tata Ruang Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 14 tahun 2021 tentang Pedoman Penyusunan Basis Data dan Penyajian Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi, Kabupaten, Dan Kota, serta Peta Rencana Detail Tata Ruang Kabupaten/Kota Pontoh, Nia Kurniasih dan Iwan Kustiwan. "Pengantar Perencanaan Kota" Penerbit ITB Bandung, 2009 Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang Undang-undang (UU) Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang Berke, Philip R. et. Al. "Urban Land Use Planning" University of Illinois Press, 2006 							
Pendukung :							
<ol style="list-style-type: none"> Anderson, Lartz T. "Guidelines for Preparing Urban Plans" American Planning Association Chicago, 1995 Toner, William et. al. "Planning Made Easy: A Manual for Planning Commissioners, Members of Zoning Boards Appeals, and Trainers" American Planning Association Chicago, 1994. 							
Dosen Pengampu							
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	<ol style="list-style-type: none"> Memahami lingkup dan metoda pelaksanaan studio Memahami proyek perencanaan kota yang akan dilakukan Membagi kelompok dan organisasi studio Menyusun timeline pekerjaan 	Menjelaskan lingkup dan proyek perencanaan kota yang akan dilakukan	Kriteria: Ketepatan pemahaman materi awal studio Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Tes	Partisipasi, Diskusi, Test 4 x 50		Materi: Pengertian RDTR, lingkup RDTR Pustaka: <i>Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 11 tahun 2021 tentang Tata Cara Penyusunan, Peninjauan Kembali, Revisi, dan Penerbitan Persetujuan Substansi Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi, Kabupaten, Kota, Dan Rencana Detail Tata Ruang</i>	1%

2	<p>1. Mahasiswa mampu memahami alur dan tata cara penyusunan RTRW dan RDTR-PZ berdasarkan aturan yang berlaku di Indonesia</p> <p>2. Mahasiswa mampu melakukan studi literatur dan meninjau berbagai dokumen terkait, termasuk RTRW, RDTR-PZ, pedoman dan peraturan perundang-undangan yang berlaku</p>		<p>Kriteria: Ketajaman dan ketepatan review dokumen</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Praktik / Unjuk Kerja</p>	Presentasi, Diskusi 4 x 50		<p>Materi: Tinjauan materi utama RDTR</p> <p>Pustaka: <i>Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 11 tahun 2021 tentang Tata Cara Penyusunan, Peninjauan Kembali, Revisi, dan Penerbitan Persetujuan Substansi Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi, Kabupaten, Kota, Dan Rencana Detail Tata Ruang</i></p> <hr/> <p>Materi: Peraturan terkait peta RDTR</p> <p>Pustaka: <i>Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 14 tahun 2021 tentang Pedoman Penyusunan Basis Data dan Penyajian Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi, Kabupaten, Dan Kota, serta Peta Rencana Detail Tata Ruang Kabupaten/Kota</i></p> <hr/> <p>Materi: Dasar-dasar perencanaan kota</p> <p>Pustaka: Pontoh, Nia Kurniasih dan Iwan Kustiwan. "Pengantar Perencanaan Kota" Penerbit ITB Bandung, 2009</p>	1%
3	<p>1. Mengidentifikasi isu pembangunan kota secara umum dan khusus, kemudian memantapkannya sebagai isu strategis</p> <p>2. Mengidentifikasi data dan informasi yang diperlukan</p> <p>3. Menyiapkan perangkat survei</p>	<p>1. Rancangan isu strategis</p> <p>2. Rancangan perangkat survei dan daftar kebutuhan data serta informasi</p>	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketajaman isu strategis 2. Kelengkapan perangkat survei dan daftar kebutuhan data <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Praktik / Unjuk Kerja</p>	Presentasi, Diskusi 4 x 50		<p>Materi: Isu perencanaan kota</p> <p>Pustaka: Berke, Philip R. et. Al. "Urban Land Use Planning" University of Illinois Press, 2006</p> <hr/> <p>Materi: Menyiapkan perangkat survei</p> <p>Pustaka: Anderson, Lartz T. "Guidelines for Preparing Urban Plans" American Planning Association Chicago, 1995</p>	1%

4	<p>1. Mahasiswa mampu menyelesaikan daftar kebutuhan data</p> <p>2. Mahasiswa mampu merampungkan perangkat survei</p>	<p>1. Daftar kebutuhan data</p> <p>2. Daftar perangkat survei</p> <p>3. Laporan Pendahuluan</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1. Kelengkapan dan ketepatan kebutuhan data berdasarkan pedoman penyusunan RDTR dan studi kasus wilayah perencanaan</p> <p>2. Kelengkapan dan ketepatan perangkat survei yang direncanakan berdasarkan kebutuhan data yang disusun</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	<p>Presentasi Laporan Pendahuluan 4 x 50</p>		<p>Materi: Kebutuhan data untuk RDTR</p> <p>Pustaka: <i>Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 11 tahun 2021 tentang Tata Cara Penyusunan, Peninjauan Kembali, Revisi, dan Penerbitan Persetujuan Substansi Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi, Kabupaten, Kota, Dan Rencana Detail Tata Ruang</i></p> <hr/> <p>Materi: Persiapan survei</p> <p>Pustaka: <i>Anderson, Lartz T. "Guidelines for Preparing Urban Plans" American Planning Association Chicago, 1995</i></p>	10%
5	<p>1. Mahasiswa mampu menyelesaikan daftar kebutuhan data</p> <p>2. Mahasiswa mampu merampungkan perangkat survei</p>	<p>1. Daftar kebutuhan data</p> <p>2. Daftar perangkat survei</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1. Kelengkapan dan ketepatan kebutuhan data berdasarkan pedoman penyusunan RDTR dan studi kasus wilayah perencanaan</p> <p>2. Kelengkapan dan ketepatan perangkat survei yang direncanakan berdasarkan kebutuhan data yang disusun</p> <p>3. Kelengkapan laporan pendahuluan</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	<p>Presentasi, Diskusi 4 x 50</p>		<p>Materi: Kebutuhan data untuk RDTR</p> <p>Pustaka: <i>Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 11 tahun 2021 tentang Tata Cara Penyusunan, Peninjauan Kembali, Revisi, dan Penerbitan Persetujuan Substansi Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi, Kabupaten, Kota, Dan Rencana Detail Tata Ruang</i></p> <hr/> <p>Materi: Persiapan survei</p> <p>Pustaka: <i>Anderson, Lartz T. "Guidelines for Preparing Urban Plans" American Planning Association Chicago, 1995</i></p>	1%

6		Survei lapangan	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tuntas pengumpulan data berdasarkan rencana survei 2. Logbook Survei Lapangan <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Praktik / Unjuk Kerja</p>	Kerja Lapangan 4 x 50		<p>Materi: Survei Pustaka: <i>Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 11 tahun 2021 tentang Tata Cara Penyusunan, Peninjauan Kembali, Revisi, dan Penerbitan Persetujuan Substansi Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi, Kabupaten, Kota, Dan Rencana Detail Tata Ruang</i></p>	10%
7	Mahasiswa mampu mengolah data hasil survei	Laporan hasil survei	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kelengkapan dan ketepatan laporan hasil survei 2. Kelengkapan data <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	Presentasi, Diskusi 4 x 50		<p>Materi: Perencanaan kota Pustaka: Berke, Philip R. et. Al. "Urban Land Use Planning" University of Illinois Press, 2006</p>	1%
8	Mahasiswa mampu menganalisis data dari berbagai aspek dalam kota	Rancangan kerangka analisis RDTR	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketajaman dan kedalaman kerangka analisis RDTR 2. Logbook Keseluruhan Studio <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	Presentasi, Diskusi 4 x 50		<p>Materi: Analisis RDTR Pustaka: <i>Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 11 tahun 2021 tentang Tata Cara Penyusunan, Peninjauan Kembali, Revisi, dan Penerbitan Persetujuan Substansi Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi, Kabupaten, Kota, Dan Rencana Detail Tata Ruang</i></p>	10%
9	Mahasiswa mampu menganalisis data dari berbagai aspek dalam kota	Hasil analisis RDTR	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketajaman dan kedalaman hasil analisis RDTR 2. Ketepatan penggunaan metode analisis <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	Presentasi, Diskusi 4 x 50		<p>Materi: Analisis RDTR Pustaka: <i>Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 11 tahun 2021 tentang Tata Cara Penyusunan, Peninjauan Kembali, Revisi, dan Penerbitan Persetujuan Substansi Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi, Kabupaten, Kota, Dan Rencana Detail Tata Ruang</i></p>	1%

10	Mahasiswa mampu memadukan seluruh hasil analisis data dari berbagai aspek dalam kota dalam kesimpulan yang menyeluruh	Hasil analisis RDTR	Kriteria: Ketajaman dan kedalaman hasil analisis RDTR Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Presentasi, Diskusi 4 x 50		Materi: Analisis RDTR Pustaka: <i>Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 11 tahun 2021 tentang Tata Cara Penyusunan, Peninjauan Kembali, Revisi, dan Penerbitan Persetujuan Substansi Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi, Kabupaten, Kota, Dan Rencana Detail Tata Ruang</i>	1%
11	Mahasiswa mampu memadukan seluruh hasil analisis data dari berbagai aspek dalam kota dalam kesimpulan yang menyeluruh	1.Hasil analisis RDTR 2.Laporan fakta dan analisis	Kriteria: 1.Ketajaman dan kedalaman hasil analisis RDTR 2.Kelengkapan dan ketajaman laporan fakta dan analisis Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Presentasi Laporan Antara 4 x 50		Materi: Analisis RDTR Pustaka: <i>Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 11 tahun 2021 tentang Tata Cara Penyusunan, Peninjauan Kembali, Revisi, dan Penerbitan Persetujuan Substansi Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi, Kabupaten, Kota, Dan Rencana Detail Tata Ruang</i> Materi: Peraturan terkait tata ruang Pustaka: <i>Undang-undang (UU) Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang</i>	20%

12	Mahasiswa mampu menyusun rancangan RDTR tahap 1; tujuan wilayah perencanaan dan rencana struktur ruang	Rancangan muatan tujuan wilayah perencanaan dan rencana struktur ruang	<p>Kriteria: Kelengkapan dan ketepatan substansi dari tujuan wilayah perencanaan dan rencana struktur ruang</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	Presentasi, Diskusi 4 x 50		<p>Materi: Muatan RDTR</p> <p>Pustaka: <i>Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 11 tahun 2021 tentang Tata Cara Penyusunan, Peninjauan Kembali, Revisi, dan Penerbitan Persetujuan Substansi Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi, Kabupaten, Kota, Dan Rencana Detail Tata Ruang</i></p>	1%
13	Mahasiswa mampu menyusun rancangan RDTR tahap 2; rencana pola ruang dan sub wilayah perencanaan yang diprioritaskan	Rancangan muatan rencana pola ruang dan sub wilayah perencanaan yang diprioritaskan	<p>Kriteria: Kelengkapan dan ketepatan substansi dari rencana pola ruang dan sub wilayah perencanaan yang diprioritaskan</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	Presentasi, Diskusi 4 x 50		<p>Materi: Muatan RDTR</p> <p>Pustaka: <i>Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 11 tahun 2021 tentang Tata Cara Penyusunan, Peninjauan Kembali, Revisi, dan Penerbitan Persetujuan Substansi Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi, Kabupaten, Kota, Dan Rencana Detail Tata Ruang</i></p>	1%
14	Mahasiswa mampu menyusun rancangan RDTR tahap 3; ketentuan pemanfaatan ruang dan peraturan zonasi	Rancangan muatan ketentuan pemanfaatan ruang dan peraturan zonasi	<p>Kriteria: Kelengkapan dan ketepatan substansi dari ketentuan pemanfaatan ruang dan peraturan zonasi</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	Presentasi, Diskusi 4 x 50		<p>Materi: Muatan RDTR</p> <p>Pustaka: <i>Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 11 tahun 2021 tentang Tata Cara Penyusunan, Peninjauan Kembali, Revisi, dan Penerbitan Persetujuan Substansi Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi, Kabupaten, Kota, Dan Rencana Detail Tata Ruang</i></p>	1%

15	Mahasiswa mampu menyusun rancangan RDTR secara keseluruhan beserta peta yang lengkap sesuai pedoman	1.Rancangan muatan ketentuan pemanfaatan ruang dan peraturan zonasi 2.Kelengkapan muatan rencana	Kriteria: Kelengkapan, ketepatan, dan ketajaman dalam substansi rancangan RDTR Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Presentasi Laporan Rencana 4 x 50		Materi: Muatan RDTR Pustaka: <i>Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 11 tahun 2021 tentang Tata Cara Penyusunan, Peninjauan Kembali, Revisi, dan Penerbitan Persetujuan Substansi Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi, Kabupaten, Kota, Dan Rencana Detail Tata Ruang</i>	30%
16	Mahasiswa mampu menyusun rancangan RDTR secara keseluruhan beserta peta yang lengkap sesuai pedoman	1.Rancangan muatan ketentuan pemanfaatan ruang dan peraturan zonasi 2.Keaktifan Diskusi	Kriteria: Kelengkapan, ketepatan, dan ketajaman dalam substansi rancangan RDTR Bentuk Penilaian : Tes	Penyempurnaan Laporan Rencana 4 x 50		Materi: Muatan RDTR Pustaka: <i>Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 11 tahun 2021 tentang Tata Cara Penyusunan, Peninjauan Kembali, Revisi, dan Penerbitan Persetujuan Substansi Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi, Kabupaten, Kota, Dan Rencana Detail Tata Ruang</i>	10%

Rekap Persentase Evaluasi : Project Based Learning

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	13.5%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	70%
3.	Praktik / Unjuk Kerja	6%
4.	Tes	10.5%
		100%

Catatan

- Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
- CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
- Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
- Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
- Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
- Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
- Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
- Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
- TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.



Universitas Negeri Surabaya
Fakultas
Program Studi S1 Perencanaan Wilayah dan Kota

Kode
Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan
Studio Perencanaan dan Perancangan Kawasan	3520104050		T=2	P=0	ECTS=3.18	3	12 Mei 2026
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK			Koordinator Program Studi	
			LYNDA REFNITASARI	
Model Pembelajaran	Project Based Learning						
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK						
	1. Sikap						
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)						
	1. Mahasiswa dapat menjelaskan proses perencanaan dasar						
	2. Mahasiswa dapat membuat rencana survei lapangan dan menyusun instrumen-instrumen pengumpulan data, termasuk teknik sampling untuk survei data primer dan daftar kebutuhan data untuk survei data sekunder						
	3. Mahasiswa dapat melakukan pengumpulan data primer dan sekunder dalam survei lapangan dengan kasus riil						
	4. Mahasiswa dapat menjelaskan proses perencanaan, proses survei lapangan, dan proses analisis hasil pengumpulan data dengan metode presentasi yang komunikatif dan efektif						
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)						
	Sub-CPMK1	Mahasiswa membentuk organisasi studio					
	Sub-CPMK2	Mahasiswa dapat menentukan awal obyek dan wilayah perencanaan					
	Sub-CPMK3	Mahasiswa dapat memahami materi pengantar survei dalam proses perencanaan					
	Sub-CPMK4	Mahasiswa dapat menentukan topik dan wilayah studi					
	Sub-CPMK5	Mahasiswa mampu mengidentifikasi gambaran umum.					
	Sub-CPMK6	Mahasiswa dapat memahami materi tentang data dan informasi					
	Sub-CPMK7	Mahasiswa dapat menjelaskan isu, tujuan, dan sasaran					
	Sub-CPMK8	Mahasiswa dapat mengidentifikasi kebutuhan data (kelompok)					
	Sub-CPMK9	Mahasiswa dapat menyiapkan surat-surat perijinan survei dan mulai mengurus perijinan survei					
	Sub-CPMK10	Mahasiswa dapat menyiapkan proposal teknis dan monitoring perkembangan perijinan survei					
	Sub-CPMK11	Mahasiswa dapat memahami materi teknik pengumpulan data primer dan sekunder					
	Sub-CPMK12	Mahasiswa dapat menjelaskan kebutuhan data					
	Sub-CPMK13	Mahasiswa mampu menjelaskan rencana rona awal					
	Sub-CPMK14	Mahasiswa mampu melaksanakan survei lapangan dengan kasus nyata					
	Sub-CPMK15	Mahasiswa dapat menjelaskan hasil survei dan progres kompilasi data					
	Sub-CPMK16	Mahasiswa dapat menjelaskan hasil survei dan progres kompilasi data					
	Sub-CPMK17	Mahasiswa dapat menjelaskan progres pengolahan dan penyajian data					
	Sub-CPMK18	Mahasiswa dapat menjelaskan progres pengolahan dan penyajian data					
	Sub-CPMK19	Mahasiswa dapat menjelaskan progres analisis data					
Sub-CPMK20	Mahasiswa dapat menjelaskan progres analisis data						
Sub-CPMK21	Mahasiswa dapat menjelaskan hasil analisis						
Sub-CPMK22	Mahasiswa dapat menjelaskan hasil analisis						
Sub-CPMK23	Mahasiswa dapat memahami penyusunan laporan akhir dan presentasi						
Sub-CPMK24	Mahasiswa mampu memahami materi pertemuan 1-15						
Deskripsi Singkat MK	Mata Kuliah Studio Proses Perencanaan Wilayah dan Kota tahun ajaran 2024/2025 II dilaksanakan agar mahasiswa mampu memahami dan mengaplikasikan proses perencanaan dasar yang merupakan langkah-langkah dalam perencanaan wilayah dan kota. Selama kegiatan perkuliahan, mahasiswa diharapkan dapat memperoleh pengalaman belajar, antara lain: mengidentifikasi, memahami, dan merumuskan persoalan wilayah survei; menentukan wilayah survei; merumuskan tujuan dan sasaran survei; merumuskan kebutuhan data dan informasi; merumuskan populasi dan sampel; memilih, menyusun, dan menggunakan perangkat survei; melakukan survei dan menjalankan etika survei; mengolah, menampilkan, dan mempresentasikan data; melakukan interpretasi sederhana dari data yang didapat; melakukan presentasi hasil survei beserta hasil interpretasi sederhana. Di akhir perkuliahan, mahasiswa diharapkan mampu menyusun suatu laporan hasil survei yang bisa digunakan bagi kepentingan tahapan/proses perencanaan selanjutnya.						
Pustaka	Utama :						
	<ol style="list-style-type: none"> Craja, Ronal; Blair, Johny, "Designing Survey : A Guide to Decisions and Procedures", Pine Forge Press, 1996 Dendaker, Hemalata, : "Planner's Use of Information : Techniques for Collection, Organization and Communication", Planner Press APA, 1992 Hague, Paul, "Merancang Kuesioner", Pustaka Binama Pressindo, 1995 Eriyanto. 2007. "Teknik Sampling: Analisis Opini Publik". Yogyakarta: LKiS Yogyakarta. Sugiyarto, dkk. 2003. "Teknik Sampling". Jakarta: Penerbit Gramedia. Pontoh, Hudalah, dkk. 2013. "Dasar-dasar Survei untuk Perencanaan Wilayah & Kota", Penerbit ITB. 						
	Pendukung :						
Dosen Pengampu							

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	1.Mahasiswa membentuk organisasi studio 2.Mahasiswa dapat menentukan awal obyek dan wilayah perencanaan	Mahasiswa mampu menentukan obyek dan wilayah perencanaan	Kriteria: Tuntas >65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, Diskusi 200	- 0	Materi: Pengantar proses perencanaan Pustaka: Pontoh, Hudalah, dkk. 2013. "Dasar-dasar Survei untuk Perencanaan Wilayah & Kota", Penerbit ITB.	2%
2	1.Mahasiswa dapat memahami materi pengantar survei dalam proses perencanaan 2.Mahasiswa dapat menentukan topik dan wilayah studi	Mahasiswa mampu menentukan topik dan wilayah studi perencanaan	Kriteria: Tuntas >65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Ceramah, Diskusi 200	- 0	Materi: Pengantar proses perencanaan Pustaka: Pontoh, Hudalah, dkk. 2013. "Dasar-dasar Survei untuk Perencanaan Wilayah & Kota", Penerbit ITB.	5%
3	Mahasiswa mampu mengidentifikasi gambaran umum.	Mahasiswa mampu mengidentifikasi gambaran umum berdasarkan materi yang diberikan.	Kriteria: Tuntas >65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Ceramah 200	- 0	Materi: Usulan wilayah dan topik studi Pustaka: Dendaker, Hemalata, : "Planner's Use of Information : Techniques for Collection, Organization and Communication", Planner Press APA, 1992	5%
4	1.Mahasiswa dapat memahami materi tentang data dan informasi 2.Mahasiswa dapat menjelaskan isu, tujuan, dan sasaran 3.Mahasiswa dapat mengidentifikasi kebutuhan data (kelompok) 4.Mahasiswa dapat menyiapkan surat-surat perijinan survei dan mulai mengurus perijinan survei 5.Mahasiswa dapat menyiapkan proposal teknis dan monitoring perkembangan perijinan survei	Mahasiswa mampu memahami data dan informasi yang dibutuhkan untuk perencanaan.	Kriteria: Tuntas >65 Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Diskusi, Presentasi Mahasiswa 200	- 0	Materi: Draft perangkat survei Pustaka: Craja, Ronal; Blair, Johnny, "Designing Survey : A Guide to Decisions and Procedures", Pine Forge Press, 1996	10%

5	<p>1. Mahasiswa dapat memahami materi teknik pengumpulan data primer dan sekunder</p> <p>2. Mahasiswa dapat menjelaskan kebutuhan data</p> <p>3. Mahasiswa mampu menjelaskan rencana rona awal</p>	<p>Mahasiswa mampu memahami teknik pengumpulan data dan mengurus perijinan survei lapangan</p>	<p>Kriteria: Tuntas >65</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	<p>Diskusi, Presentasi Mahasiswa 200</p>	- 0	<p>Materi: Teknik pengumpulan data primer dan sekunder</p> <p>Pustaka: <i>Dendaker, Hemalata, : "Planner's Use of Information : Techniques for Collection, Organization and Communication", Planner Press APA, 1992</i></p> <hr/> <p>Materi: Teknik sampling</p> <p>Pustaka: <i>Sugiyarto, dkk. 2003. "Teknik Sampling". Jakarta: Penerbit Gramedia.</i></p>	5%
6	<p>Mahasiswa mampu melaksanakan survei lapangan dengan kasus nyata</p>	<p>Mahasiswa mampu melaksanakan survei lapangan dengan kasus nyata</p>	<p>Kriteria: Tuntas >65</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Praktik / Unjuk Kerja</p>	<p>Survey lapangan 200</p>	- 0	<p>Materi: Perangkat survei</p> <p>Pustaka: <i>Pontoh, Hudalah, dkk. 2013. "Dasar-dasar Survei untuk Perencanaan Wilayah & Kota", Penerbit ITB.</i></p> <hr/> <p>Materi: Teknik pengumpulan data primer dan sekunder</p> <p>Pustaka: <i>Dendaker, Hemalata, : "Planner's Use of Information : Techniques for Collection, Organization and Communication", Planner Press APA, 1992</i></p> <hr/> <p>Materi: Perangkat kuesioner</p> <p>Pustaka: <i>Hague, Paul, "Merancang Kuesioner", Pustaka Binama Pressindo, 1995</i></p>	5%
7	<p>Mahasiswa dapat menjelaskan hasil survei dan progres kompilasi data</p>	<p>Mahasiswa mampu menyusun rencana rona awal survei</p>	<p>Kriteria: Tuntas >65</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	<p>Diskusi, Presentasi mahasiswa 200</p>	- 0	<p>Materi: Persiapan survei dengan rencana rona awal</p> <p>Pustaka: <i>Pontoh, Hudalah, dkk. 2013. "Dasar-dasar Survei untuk Perencanaan Wilayah & Kota", Penerbit ITB.</i></p>	2%
8	<p>Mahasiswa dapat menjelaskan hasil survei dan progres kompilasi data</p>	<p>1. Mahasiswa mampu memaparkan persiapan survei</p> <p>2. Pengumpulan log book survey</p>	<p>Kriteria: Tuntas >65</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	<p>Diskusi, Presentasi Mahasiswa 200</p>	- 0	<p>Materi: Persiapan survei</p> <p>Pustaka: <i>Pontoh, Hudalah, dkk. 2013. "Dasar-dasar Survei untuk Perencanaan Wilayah & Kota", Penerbit ITB.</i></p>	7%
9	<p>Mahasiswa dapat menjelaskan progres pengolahan dan penyajian data</p>	<p>Mengolah dan menyajikan data dalam teks, tabel, diagram, dan peta</p>	<p>Kriteria: Tuntas >65</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	<p>Diskusi, Presentasi Mahasiswa 200</p>	- 0	<p>Materi: Persiapan survei</p> <p>Pustaka: <i>Pontoh, Hudalah, dkk. 2013. "Dasar-dasar Survei untuk Perencanaan Wilayah & Kota", Penerbit ITB.</i></p>	2%

10	Mahasiswa dapat menjelaskan progres pengolahan dan penyajian data	Mengolah dan menyajikan data dalam teks, tabel, diagram, dan peta	Kriteria: Tuntas >65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Diskusi, Presentasi Mahasiswa 200	- 0	Materi: Persiapan survei Pustaka: Pontoh, Hudalah, dkk. 2013. "Dasar-dasar Survei untuk Perencanaan Wilayah & Kota", Penerbit ITB.	2%
11	Mahasiswa dapat menjelaskan progres analisis data	Menganalisis data dan interpretasi	Kriteria: Tuntas >65 Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Diskusi, Presentasi Mahasiswa 200	- 0	Materi: Penjelasan hasil survei Pustaka: Dendaker, Hemalata, : "Planner's Use of Information : Techniques for Collection, Organization and Communication", Planner Press APA, 1992	5%
12	Mahasiswa dapat menjelaskan progres analisis data	Menganalisis data dan interpretasi	Kriteria: Tuntas >65 Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Diskusi, Presentasi Mahasiswa 200	- 0	Materi: Penjelasan hasil survei Pustaka: Dendaker, Hemalata, : "Planner's Use of Information : Techniques for Collection, Organization and Communication", Planner Press APA, 1992	5%
13	Mahasiswa dapat menjelaskan hasil analisis	1.Mahasiswa mampu memahami proses analisis data 2.Mahasiswa mampu melakukan analisis dasar untuk pengolahan data	Kriteria: Tuntas >65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Diskusi, Presentasi mahasiswa 200	- 0	Materi: Proses analisis data Pustaka: Pontoh, Hudalah, dkk. 2013. "Dasar-dasar Survei untuk Perencanaan Wilayah & Kota", Penerbit ITB.	5%
14	Mahasiswa dapat menjelaskan hasil analisis	1.Mahasiswa mampu memahami proses analisis data 2.Mahasiswa mampu melakukan analisis dasar untuk pengolahan data	Kriteria: Tuntas >65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Diskusi, Presentasi mahasiswa 200	- 0	Materi: Proses analisis data Pustaka: Pontoh, Hudalah, dkk. 2013. "Dasar-dasar Survei untuk Perencanaan Wilayah & Kota", Penerbit ITB.	5%
15	Mahasiswa dapat memahami penyusunan laporan akhir dan presentasi	Mahasiswa dapat memahami penyusunan laporan akhir dan presentasi	Kriteria: Tuntas >65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Presentasi mahasiswa 200	0	Materi: Teknik pengumpulan data dan komunikasi hasil analisis data dasar Pustaka: Dendaker, Hemalata, : "Planner's Use of Information : Techniques for Collection, Organization and Communication", Planner Press APA, 1992	10%
16	Mahasiswa mampu memahami materi pertemuan 1-15	Mahasiswa dapat memahami materi proses perencanaan	Kriteria: Tuntas >65 Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Tes	Ujian 200	- 0	Materi: Proses perencanaan Pustaka: Pontoh, Hudalah, dkk. 2013. "Dasar-dasar Survei untuk Perencanaan Wilayah & Kota", Penerbit ITB.	25%

Rekap Persentase Evaluasi : Project Based Learning

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipasif	24%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	61%
3.	Praktik / Unjuk Kerja	2.5%
4.	Tes	12.5%
		100%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM= Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.



Universitas Negeri Surabaya
Fakultas
Program Studi S1 Perencanaan Wilayah dan Kota

Kode
Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan
Tata Guna dan Pengembangan Lahan	3520103054		T=3	P=0	ECTS=4.77	3	12 Mei 2026
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK			Koordinator Program Studi	
			LYNDA REFNITASARI	
Model Pembelajaran	Case Study						
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK						
	1. Sikap						
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)						
	1. Mahasiswa mampu mendefinisikan lahan, pengembangan lahan serta faktor yang mempengaruhinya, seperti kependudukan, ekonomi, lingkungan dan infrastruktur						
	2. mahasiswa mampu mengidentifikasi data dan mengaplikasikan teknik analisis yang tepat dalam konteks pengembangan lahan						
	3. Mahasiswa mampu mengaplikasikan prinsip dan proses pengembangan lahan berbasis data dan teori yang tepat						
	4. Mahasiswa mampu mengimplementasikan dan mengevaluasi tahapan dari beberapa konsep pengembangan lahan pada suatu studi kasus/wilayah						
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)						
	Sub-CPMK1	Mahasiswa mampu memahami tujuan perkuliahan dan pengenalan materi dasar pengembangan lahan					
	Sub-CPMK2	Mahasiswa mampu memahami definisi dan karakteristik pengembangan lahan					
	Sub-CPMK3	Mahasiswa mampu memahami jenis dan klasifikasi pengembangan lahan					
	Sub-CPMK4	Mahasiswa mampu memahami faktor- faktor penting dalam pengembangan lahan					
	Sub-CPMK5	Mahasiswa mampu memahami perbedaan land development dan land management					
	Sub-CPMK6	Mahasiswa mampu memahami isu dan instrument pengembangan lahan					
	Sub-CPMK7	Mahasiswa mampu memahami pentingnya landreform					
	Sub-CPMK8	Ujian Tengah Semester					
	Sub-CPMK9	Mahasiswa mampu memahami konsep land sharing, land consolidation, land pooling					
	Sub-CPMK10	Mahasiswa mampu memahami konsep readjustment dan land banking					
	Sub-CPMK11	Mahasiswa mampu memahami masalah berdasarkan studi kasus land sharing					
	Sub-CPMK12	Mahasiswa mampu memahami masalah berdasarkan studi kasus land consolidation					
Sub-CPMK13	Mahasiswa mampu memahami masalah berdasarkan studi kasus land pooling						
Sub-CPMK14	Mahasiswa mampu memahami masalah berdasarkan studi kasus land readjustment						
Sub-CPMK15	Mahasiswa mampu memahami masalah berdasarkan studi kasus land banking						
Sub-CPMK16	Ujian Akhir Semester						
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini akan membahas tentang pengertian lahan, karakteristik, dan klasifikasinya. Selain itu juga akan membahas faktor penting pengembangan lahan seperti kependudukan, ekonomi, lingkungan, dan infrastruktur.						
Pustaka	Utama :						
	1. Idham. 2004. Konsolidasi Lahan Perkotaan dalam perspektif otoda. Penerbit PT Alumni. Bandung 2. Chapin S. Stuart. Urban Land Use Planning. Chicago University of Illinois 3. GTZ.1999. Land Use Planning.Methods, Strategies and Tools						
	Pendukung :						
1. Kivel Philip. 1993. Land and The City. London. Routledge 2. Dewberry & Davis. 1996. Land Development Handbook: Planning, Engineering, and Surveying. Mac Graw Hill 3. FAO. 1995. Planning for Sustainable use of Land Resources, Toward A New Approach. Rome, FAO							
Dosen Pengampu							
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)

1	Mahasiswa mampu memahami tujuan perkuliahan dan pengenalan materi dasar pengembangan lahan	Memahami kontrak perkuliahan yang akan dilakukan dalam 1 semester	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Ceramah, Diskusi 2x50		Materi: Pengenalan materi dasar pengembangan lahan Pustaka: <i>Idham. 2004. Konsolidasi Lahan Perkotaan dalam perspektif otoda. Penerbit PT Alumni. Bandung</i>	5%
2	Mahasiswa mampu memahami definisi dan karakteristik pengembangan lahan	Memahami definisi dan karakteristik pengembangan lahan	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Ceramah, Diskusi 2x50		Materi: Definisi dan karakteristik pengembangan lahan Pustaka: <i>Chapin S. Stuart. Urban Land Use Planning. Chicago University of Illinois</i>	5%
3	Mahasiswa mampu memahami jenis dan klasifikasi pengembangan lahan	Memahami jenis dan klasifikasi pengembangan lahan	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Ceramah, Diskusi 2x50		Materi: Jenis dan klasifikasi pengembangan lahan Pustaka: <i>Chapin S. Stuart. Urban Land Use Planning. Chicago University of Illinois</i>	5%
4	Mahasiswa mampu memahami faktor-faktor penting dalam pengembangan lahan	Memahami faktor-faktor penting dalam pengembangan lahan	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Ceramah, Diskusi 2x50		Materi: Faktor-faktor penting dalam pengembangan lahan Pustaka: <i>Chapin S. Stuart. Urban Land Use Planning. Chicago University of Illinois</i>	5%
5	Mahasiswa mampu memahami perbedaan land development dan land management	Memahami perbedaan land development dan land management	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Ceramah, Diskusi 2x50		Materi: Perbedaan land development dan land management Pustaka: <i>GTZ. 1999. Land Use Planning. Methods, Strategies and Tools</i>	5%
6	Mahasiswa mampu memahami isu dan instrument pengembangan lahan	Memahami isu dan instrument pengembangan lahan	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Ceramah, Diskusi 2x50		Materi: Isu dan instrument pengembangan lahan Pustaka: <i>FAO. 1995. Planning for Sustainable use of Land Resources, Toward A New Approach. Rome, FAO</i>	5%
7	Mahasiswa mampu memahami pentingnya landreform	Memahami pentingnya landreform	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Ceramah, Diskusi 2x50		Materi: Pentingnya landreform Pustaka: <i>Idham. 2004. Konsolidasi Lahan Perkotaan dalam perspektif otoda. Penerbit PT Alumni. Bandung</i>	5%
8	Ujian Tengah Semester	Ujian Tengah Semester	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Tes	Tes Tulis/Lisan 2x50		Materi: Tata guna dan pengembangan lahan Pustaka: <i>Idham. 2004. Konsolidasi Lahan Perkotaan dalam perspektif otoda. Penerbit PT Alumni. Bandung</i>	15%
9	Mahasiswa mampu memahami konsep land sharing, land consolidation, land pooling	Memahami konsep land sharing, land consolidation, land pooling	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Ceramah, Diskusi 2x50		Materi: Konsep land sharing, land consolidation, land pooling Pustaka: <i>Chapin S. Stuart. Urban Land Use Planning. Chicago University of Illinois</i>	5%

10	Mahasiswa mampu memahami konsep readjustment dan land banking	Memahami konsep readjustment dan land banking	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Ceramah, Diskusi 2x50		Materi: Konsep readjustment dan land banking Pustaka: Kivel Philip. 1993. <i>Land and The City</i> . London. Routledge	5%
11	Mahasiswa mampu memahami masalah berdasarkan studi kasus land sharing	Memahami masalah berdasarkan studi kasus land sharing	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Ceramah, Diskusi 2x50		Materi: Studi kasus land sharing Pustaka: FAO. 1995. <i>Planning for Sustainable use of Land Resources, Toward A New Approach</i> . Rome, FAO	5%
12	Mahasiswa mampu memahami masalah berdasarkan studi kasus land consolidation	Memahami masalah berdasarkan studi kasus land consolidation	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Ceramah, Diskusi 2x50		Materi: Studi kasus land consolidation Pustaka: FAO. 1995. <i>Planning for Sustainable use of Land Resources, Toward A New Approach</i> . Rome, FAO	5%
13	Mahasiswa mampu memahami masalah berdasarkan studi kasus land pooling	Memahami masalah berdasarkan studi kasus land pooling	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Ceramah, Diskusi 2x50		Materi: Studi kasus land pooling Pustaka: Kivel Philip. 1993. <i>Land and The City</i> . London. Routledge	5%
14	Mahasiswa mampu memahami masalah berdasarkan studi kasus land readjustment	Memahami masalah berdasarkan studi kasus land readjustment	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Ceramah, Diskusi 2x50		Materi: Studi kasus land readjustment Pustaka: Idham. 2004. <i>Konsolidasi Lahan Perkotaan dalam perspektif otoda</i> . Penerbit PT Alumni. Bandung	5%
15	Mahasiswa mampu memahami masalah berdasarkan studi kasus land banking	Memahami masalah berdasarkan studi kasus land banking	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Ceramah, Diskusi 2x50		Materi: Studi kasus land banking Pustaka: Idham. 2004. <i>Konsolidasi Lahan Perkotaan dalam perspektif otoda</i> . Penerbit PT Alumni. Bandung	5%
16	Ujian Akhir Semester	Ujian Akhir Semester	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Tes	Ceramah, Diskusi 2x50		Materi: Tata guna dan pengembangan lahan Pustaka: Idham. 2004. <i>Konsolidasi Lahan Perkotaan dalam perspektif otoda</i> . Penerbit PT Alumni. Bandung	15%

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	70%
2.	Tes	30%
		100%

Catatan

- Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
- CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
- Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
- Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.

8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.



Universitas Negeri Surabaya
Fakultas
Program Studi S1 Perencanaan Wilayah dan Kota

Kode
Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan
hukum perencanaan	3520102026		T=2	P=0	ECTS=3.18	4	12 Mei 2026
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK			Koordinator Program Studi	
			LYNDA REFNITASARI	
Model Pembelajaran	Case Study						
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK						
	1. Sikap						
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)						
	1. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang hukum dan administrasi dalam proses perencanaan, seperti ketentuan hukum tata ruang, sistem perencanaan pembangunan nasional, hukum pertanahan, hukum perumahan dan lingkungan.						
	2. Mahasiswa memahami konsep teoritis perencanaan wilayah dan kota						
	3. Mahasiswa mampu memahami cara penerapan proses administratif dan prosedural dalam penyusunan rencana pembangunan wilayah dan kota						
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)						
	Sub-CPMK1	Menjelaskan Pengertian, latar belakang , tujuan dan konsepsi Ilmu hukum					
	Sub-CPMK2	Menjelaskan Ruang Lingkup Ilmu Hukum sebagai wahana pengendalian					
	Sub-CPMK3	Menjelaskan Relevansi ilmu hukum dengan aspek lain yang terkait: politik, ekonomi, sosial, teknik serta budaya					
	Sub-CPMK4	Menjelaskan Pengantar sistem hukum di Indonesia					
	Sub-CPMK5	Menjelaskan Sumber-sumber hukum Jenis dan hierarki hukum di indonesia					
	Sub-CPMK6	Menjelaskan Konsep dasar administrasi perencanaan dan Jenis Perencanaan					
	Sub-CPMK7	Menjelaskan Perundang- undangan Penataan Ruang dan SPPN					
	Sub-CPMK8	Ujian Tengah Semester					
	Sub-CPMK9	Menjelaskan Prinsip dan azas pembentukan perundang-undangan					
	Sub-CPMK10	Menjelaskan Bahasa dan Peraturan Perundang-undangan					
Sub-CPMK11	Menjelaskan Proses Legalisasi Rancangan Peraturan Perundang-undangan						
Sub-CPMK12	Menjelaskan Dasar hukum Perencanaan						
Sub-CPMK13	Menjelaskan Isi dan Produk Perencanaan						
Sub-CPMK14	Menjelaskan Proses dan Prosedur Administrasi Perencanaan						
Sub-CPMK15	Menyusun Tugas Makalah tentang Proses legalisasi produk perencanaan salah satu Kabupaten						
Sub-CPMK16	Ujian Akhir Semester						
Deskripsi Singkat MK	Merupakan mata kuliah yang membahas hukum dan peraturan yang terkait dengan perencanaan khususnya perencanaan tata ruang						
Pustaka	Utama :						
	1. Kansil,SH. Pengantar Ilmu Hukum dan Tata Hukum Indonesia. 2. UU No.26 Th.2007 Tentang Penataan Ruang 3. UU No.25 Th.2004 Tentang SPPN 4. UU Lingkungan Hidup 5. UU Pokok Agraria						
	Pendukung :						
Dosen Pengampu							
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Menjelaskan Pengertian, latar belakang , tujuan dan konsepsi Ilmu hukum	Memahami konsep teoritis perencanaan wilayah dan kota	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Ceramah Diskusi kelas 2x50		Materi: Pengertian, latar belakang , tujuan dan konsepsi Ilmu hukum Pustaka: Kansil,SH. Pengantar Ilmu Hukum dan Tata Hukum Indonesia.	5%

2	Menjelaskan Ruang Lingkup Ilmu Hukum sebagai wahana pengendalian	Memahami konsep teoritis perencanaan wilayah dan kota	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah Diskusi kelas 2x50		Materi: Ruang Lingkup Ilmu Hukum sebagai wahana pengendalian Pustaka: <i>Kansil,SH.</i> <i>Pengantar Ilmu Hukum dan Tata Hukum Indonesia.</i>	5%
3	Menjelaskan Relevansi ilmu hukum dengan aspek lain yang terkait: politik, ekonomi, sosial, teknik serta budaya	Memahami relevansi ilmu hukum dengan aspek lain yang terkait: politik, ekonomi, sosial, teknik serta budaya;	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah Diskusi kelas 2x50		Materi: Relevansi ilmu hukum dengan aspek lain yang terkait: politik, ekonomi, sosial, teknik serta budaya; Pustaka: <i>Kansil,SH.</i> <i>Pengantar Ilmu Hukum dan Tata Hukum Indonesia.</i>	5%
4	Menjelaskan Pengantar sistem hukum di Indonesia	Memahami konsep teoritis perencanaan wilayah dan kota	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah Diskusi kelas 2x50		Materi: Relevansi ilmu hukum dengan aspek lain yang terkait: politik, ekonomi, sosial, teknik serta budaya; Pustaka: <i>Kansil,SH.</i> <i>Pengantar Ilmu Hukum dan Tata Hukum Indonesia.</i>	5%
5	Menjelaskan Sumber-sumber hukum Jenis dan hierarki hukum di indonesia	Memahami konsep teoritis perencanaan wilayah dan kota	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah Diskusi kelas 2x50		Materi: Sumber-sumber hukum Jenis dan hierarki hukum di indonesia Pustaka: <i>Kansil,SH.</i> <i>Pengantar Ilmu Hukum dan Tata Hukum Indonesia.</i>	5%
6	Menjelaskan Konsep dasar administrasi perencanaan dan Jenis Perencanaan	Memahami konsep teoritis perencanaan wilayah dan kota	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah Diskusi kelas 2x50		Materi: Konsep dasar administrasi perencanaan dan Jenis Perencanaan Pustaka: <i>Kansil,SH.</i> <i>Pengantar Ilmu Hukum dan Tata Hukum Indonesia.</i>	5%
7	Menjelaskan Perundang-undangan Penataan Ruang dan SPPN	Memahami konsep teoritis perencanaan wilayah dan kota	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah Diskusi kelas 2x50		Materi: Menjelaskan Perundang-undangan Penataan Ruang dan SPPN Pustaka: <i>UU No.26 Th.2007 Tentang Penataan Ruang</i>	5%
8	Ujian Tengah Semester	Memahami cara penerapan proses administratif dan prosedural dalam penyusunan rencana pembangunan wilayah dan kota	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Tes	Ujian Tulis/Lisan 2x50		Materi: Penataan Ruang Pustaka: <i>UU No.26 Th.2007 Tentang Penataan Ruang</i>	15%
9	Menjelaskan Prinsip dan azas pembentukan perundang-undangan	Memahami cara penerapan proses administratif dan prosedural dalam penyusunan rencana pembangunan wilayah dan kota	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Ceramah, diskusi kelas 2x50		Materi: Prinsip dan azas pembentukan perundang-undangan Pustaka: <i>Kansil,SH.</i> <i>Pengantar Ilmu Hukum dan Tata Hukum Indonesia.</i>	5%

10	Menjelaskan Bahasa dan Peraturan Perundang-undangan	Memahami cara penerapan proses administratif dan prosedural dalam penyusunan rencana pembangunan wilayah dan kota	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Ceramah, diskusi kelas 2x50		Materi: Bahasa dan Peraturan Perundang-undangan Pustaka: <i>Kansil,SH. Pengantar Ilmu Hukum dan Tata Hukum Indonesia.</i>	5%
11	Menjelaskan Proses Legalisasi Rancangan Peraturan Perundang-undangan	Memahami cara penerapan proses administratif dan prosedural dalam penyusunan rencana pembangunan wilayah dan kota	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Ceramah, diskusi kelas 2x50		Materi: Proses Legalisasi Rancangan Peraturan Perundang-undangan Pustaka: <i>Kansil,SH. Pengantar Ilmu Hukum dan Tata Hukum Indonesia.</i>	5%
12	Menjelaskan Dasar hukum Perencanaan	Memahami cara penerapan proses administratif dan prosedural dalam penyusunan rencana pembangunan wilayah dan kota	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Ceramah, diskusi kelas 2x50		Materi: Dasar hukum perencanaan Pustaka: <i>UU No.26 Th.2007 Tentang Penataan Ruang</i>	5%
13	Menjelaskan Isi dan Produk Perencanaan	Memahami cara penerapan proses administratif dan prosedural dalam penyusunan rencana pembangunan wilayah dan kota	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Ceramah, diskusi kelas 2x50		Materi: Isi dan Produk Perencanaan Pustaka: <i>UU No.26 Th.2007 Tentang Penataan Ruang</i>	5%
14	Menjelaskan Proses dan Prosedur Administrasi Perencanaan	Memahami cara penerapan proses administratif dan prosedural dalam penyusunan rencana pembangunan wilayah dan kota	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, diskusi kelas 2x50		Materi: Proses dan Prosedur Administrasi Perencanaan Pustaka: <i>Kansil,SH. Pengantar Ilmu Hukum dan Tata Hukum Indonesia.</i>	5%
15	Menyusun Tugas Makalah tentang Proses legalisasi produk perencanaan salah satu Kabupaten	Memahami cara penerapan proses administratif dan prosedural dalam penyusunan rencana pembangunan wilayah dan kota	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Ceramah, diskusi kelas 2x50		Materi: Proses dan Prosedur Administrasi Perencanaan Pustaka: <i>Kansil,SH. Pengantar Ilmu Hukum dan Tata Hukum Indonesia.</i>	5%
16	Ujian Akhir Semester	Memahami cara penerapan proses administratif dan prosedural dalam penyusunan rencana pembangunan wilayah dan kota	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Tes	Tes Tulis/Lisan 2x50		Materi: Proses dan Prosedur Administrasi Perencanaan Pustaka: <i>Kansil,SH. Pengantar Ilmu Hukum dan Tata Hukum Indonesia.</i>	15%

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipasif	52.5%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	25%
3.	Tes	22.5%
		100%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.

2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.



Universitas Negeri Surabaya
Fakultas
Program Studi S1 Perencanaan Wilayah dan Kota

Kode
Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan
kajian pariwisata	3520102030		T=2	P=0	ECTS=3.18	4	12 Mei 2026
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK			Koordinator Program Studi	
			LYNDA REFNITASARI	
Model Pembelajaran	Case Study						
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK						
	1. Sikap						
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)						
	1. Memahami konsep teoritis pariwisata dalam perencanaan wilayah dan kota						
	2. Mampu menganalisis isu-isu terkait pariwisata yang ada dalam lingkup perencanaan wilayah dan kota						
	3. Memahami konsep teoritis pariwisata dalam perencanaan wilayah dan kota						
	4. Mampu menjelaskan pengertian, tujuan, dan konsep perencanaan pariwisata, aspek-aspek yang menjadi pertimbangan dalam perencanaan pariwisata						
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)						
	Sub-CPMK1	Menjelaskan kontrak pembelajaran dan penting Perencanaan Pariwisata					
	Sub-CPMK2	Mahasiswa mampu memahami pengertian perencanaan dan pariwisata					
	Sub-CPMK3	Mahasiswa mampu memahami pengertian perencanaan dan pariwisata					
	Sub-CPMK4	Mahasiswa mampu memahami tujuan perencanaan pariwisata					
	Sub-CPMK5	Mahasiswa mampu memahami konsep perencanaan pariwisata					
	Sub-CPMK6	Mahasiswa mampu memahami aspek yang terkait dengan perencanaan pariwisata					
	Sub-CPMK7	Mahasiswa mampu memahami perencanaan pariwisata perkotaan dan wilayah					
	Sub-CPMK8	Ujian Tengah Semester					
	Sub-CPMK9	Mahasiswa mampu memahami perencanaan destinasi wisata					
Sub-CPMK10	Mahasiswa mampu memahami perencanaan tapak kawasan wisata						
Sub-CPMK11	Mahasiswa mampu memahami permasalahan yang ada dalam perencanaan pariwisata						
Sub-CPMK12	Mahasiswa mampu memahami analisis kawasan pariwisata						
Sub-CPMK13	Mahasiswa mampu memahami contoh perencanaan pariwisata						
Sub-CPMK14	Mahasiswa mampu mempresentasikan hasil tugas						
Sub-CPMK15	Mahasiswa mampu mempresentasikan hasil tugas						
Sub-CPMK16	Ujian Akhir Semester						
Deskripsi Singkat MK	Merupakan matakuliah keahlian untuk menganalisis pengertian, tujuan, dan konsep perencanaan pariwisata, aspek-aspek yang menjadi pertimbangan dalam perencanaan pariwisata, perencanaan pariwisata dalam lingkup perkotaan dan wilayah, perencanaan destinasi wisata, perencanaan tapak kawasan wisata, serta beberapa permasalahan yang ada pada perencanaan pariwisata.						
Pustaka	Utama :						
	1. Goeldner R, Ritchie B.R.J; McIntosh W.R. (2000), Tourism : Principles, Practices, Philosophies. Jon Willey & Sons, Canada. 2. Kartajaya, Hermawan., Yuswohadi, Sunarto, (2005), Attracting Tourists, Traders, Investors, Strategi Memasarkan Daerah di Era Otonomi Daerah. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta. 3. Inskip Edward, (1998), Guide for local Authorities on Developing Sustainable Tourism. World Tourism Organization, New York.						
	Pendukung :						
1. Gunn, Clare A., 1994, Tourism Planning: Basics, Concepts, Cases, Washington D.C: Taylor & Francis. 2. Hall, Michael C., 1996, Introduction to Tourism: Impacts, Planning and Development, Melbourne: Longman. 3. A Yoeti Oka, 1997. Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata, Pradnya Paramita, Jakarta.							
Dosen Pengampu	ABDIYAH AMUDI Abdiyah Amudi, S.T., M.T. Abdiyah Amudi, S.T., M.T.						
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)

1	Menjelaskan kontrak pembelajaran dan penting Perencanaan Pariwisata	Memahami konsep teoritis pariwisata dalam perencanaan wilayah dan kota	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, Diskusi 2x50		Materi: Pengertian perencanaan Pustaka: <i>Goeldner R, Ritchie B.R.J; McIntosh W.R. (2000), Tourism : Principles, Practices, Philosophies. Jon Willey & Sons, Canada.</i>	5%
2	Mahasiswa mampu memahami pengertian perencanaan dan pariwisata	Memahami pengertian perencanaan dan pariwisata	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, Diskusi 2x50		Materi: Pengertian perencanaan dan pariwisata Pustaka: <i>Goeldner R, Ritchie B.R.J; McIntosh W.R. (2000), Tourism : Principles, Practices, Philosophies. Jon Willey & Sons, Canada.</i>	5%
3	Mahasiswa mampu memahami pengertian perencanaan dan pariwisata	Memahami pengertian perencanaan dan pariwisata	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, Diskusi 2x50		Materi: Pengertian perencanaan dan pariwisata Pustaka: <i>Goeldner R, Ritchie B.R.J; McIntosh W.R. (2000), Tourism : Principles, Practices, Philosophies. Jon Willey & Sons, Canada.</i>	5%
4	Mahasiswa mampu memahami tujuan perencanaan pariwisata	Memahami tujuan perencanaan pariwisata	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, Diskusi 2x50		Materi: Tujuan perencanaan pariwisata Pustaka: <i>Goeldner R, Ritchie B.R.J; McIntosh W.R. (2000), Tourism : Principles, Practices, Philosophies. Jon Willey & Sons, Canada.</i>	5%
5	Mahasiswa mampu memahami konsep perencanaan pariwisata	Memahami konsep perencanaan pariwisata	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, Diskusi 2x50		Materi: Konsep perencanaan pariwisata Pustaka: <i>A Yoeti Oka, 1997. Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata, Pradnya Paramita, Jakarta.</i>	5%
6	Mahasiswa mampu memahami aspek yang terkait dengan perencanaan pariwisata	Memahami aspek yang terkait dengan perencanaan pariwisata	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, Diskusi 2x50		Materi: Aspek yang terkait dengan perencanaan pariwisata Pustaka: <i>Kartajaya, Hermawan., Yuswohadi, Sunarto, (2005), Attracting Tourists, Traders, Investors, Strategi Memasarkan Daerah di Era Otonomi Daerah. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.</i>	5%
7	Mahasiswa mampu memahami perencanaan pariwisata perkotaan dan wilayah	Memahami perencanaan pariwisata perkotaan dan wilayah	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, Diskusi 2x50		Materi: Perencanaan pariwisata perkotaan dan wilayah Pustaka: <i>A Yoeti Oka, 1997. Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata, Pradnya Paramita, Jakarta.</i>	5%

8	Ujian Tengah Semester	Memahami perencanaan pariwisata perkotaan dan wilayah	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Tes	Ceramah, Diskusi 2x50		Materi: Perencanaan pariwisata perkotaan dan wilayah Pustaka: A Yoeti Oka, 1997. <i>Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata, Pradnya Paramita, Jakarta.</i>	15%
9	Mahasiswa mampu memahami perencanaan destinasi wisata	Memahami perencanaan destinasi wisata	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Ceramah, Diskusi 2x50		Materi: Perencanaan destinasi wisata Pustaka: Kartajaya, Hermawan., Yuswohadi, Sunarto, (2005), <i>Attracting Tourists, Traders, Investors, Strategi Memasarkan Daerah di Era Otonomi Daerah.</i> Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.	5%
10	Mahasiswa mampu memahami perencanaan tapak kawasan wisata	Memahami perencanaan tapak kawasan wisata	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Ceramah, Diskusi 2x50		Materi: Perencanaan tapak kawasan wisata Pustaka: Inskeep Edward, (1998), <i>Guide for local Authorities on Developing Sustainable Tourism.</i> World Tourism Organization, New York.	5%
11	Mahasiswa mampu memahami permasalahan yang ada dalam perencanaan pariwisata	Memahami permasalahan yang ada dalam perencanaan pariwisata	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Ceramah, Diskusi 2x50		Materi: Permasalahan yang ada dalam perencanaan pariwisata Pustaka: Gunn, Clare A., 1994, <i>Tourism Planning: Basics, Concepts, Cases,</i> Washington D.C: Taylor & Francis.	5%
12	Mahasiswa mampu memahami analisis kawasan pariwisata	Memahami analisis kawasan pariwisata	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Ceramah, Diskusi 2x50		Materi: Analisis kawasan pariwisata Pustaka: Goeldner R, Ritchie B.R.J; McIntosh W.R. (2000), <i>Tourism : Principles, Practices, Philosophies.</i> Jon Willey & Sons, Canada.	5%
13	Mahasiswa mampu memahami contoh perencanaan pariwisata	Memahami contoh perencanaan pariwisata	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Ceramah, Diskusi 2x50		Materi: Contoh perencanaan pariwisata Pustaka: A Yoeti Oka, 1997. <i>Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata, Pradnya Paramita, Jakarta.</i>	5%

14	Mahasiswa mampu mempresentasikan hasil tugas	Mempresentasikan hasil tugas	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Presentasi, Diskusi 2x50		Materi: Perencanaan pariwisata Pustaka: <i>Inskeep Edward, (1998), Guide for local Authorities on Developing Sustainable Tourism. World Tourism Organization, New York.</i>	5%
15	Mahasiswa mampu mempresentasikan hasil tugas	Mempresentasikan hasil tugas	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Presentasi, Diskusi 2x50		Materi: Perencanaan pariwisata Pustaka: <i>Inskeep Edward, (1998), Guide for local Authorities on Developing Sustainable Tourism. World Tourism Organization, New York.</i>	5%
16	Ujian Akhir Semester	Ujian Akhir Semester	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Tes	Tes Tulis/Lisan 2x50		Materi: Perencanaan pariwisata Pustaka: <i>Inskeep Edward, (1998), Guide for local Authorities on Developing Sustainable Tourism. World Tourism Organization, New York.</i>	15%

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	60%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	17.5%
3.	Tes	22.5%
		100%

Catatan

- Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
- CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
- Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
- Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
- Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
- Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
- Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
- Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
- TM= Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.



Universitas Negeri Surabaya
Fakultas
Program Studi S1 Perencanaan Wilayah dan Kota

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan
Kota Cerdas	3520102057	Mata Kuliah Pilihan Program Studi	T=2	P=0	ECTS=3.18	4	26 Januari 2026
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK			Koordinator Program Studi	
	Gusti Aditya Rahadyan, S.T., M.URP.		Gusti Aditya Rahadyan, S.T., M.URP.			LYNDA REFNITASARI	

Model Pembelajaran	Case Study
---------------------------	-------------------

Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK
	1. Sikap
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)
	1. Menjelaskan konsep dan evolusi Kota Cerdas dalam konteks Perencanaan Wilayah dan Kota
	2. Menguraikan komponen Kota Cerdas dan keterkaitannya dengan sistem perkotaan
	3. Menganalisis kebijakan dan praktik Kota Cerdas di Indonesia
	4. Menyusun rekomendasi kebijakan Kota Cerdas berbasis studi kasus
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)
	Sub-CPMK1 Definisi Kota Cerdas dan perbedaannya dengan kota digital
	Sub-CPMK2 Relevansi Kota Cerdas bagi PWK
	Sub-CPMK3 Evolusi perencanaan kota menuju data driven planning
	Sub-CPMK4 Kritik teknokratisme dan jebakan solusi teknologi
	Sub-CPMK5 Prinsip dasar Kota Cerdas (efisiensi, inklusivitas, keberlanjutan)
	Sub-CPMK6 Kota Cerdas sebagai alat, bukan tujuan
	Sub-CPMK7 Tata Kelola, Partisipasi, dan Kapasitas Sosial dalam Kota Cerdas
	Sub-CPMK8 Smart Governance
	Sub-CPMK9 Smart People
	Sub-CPMK10 Kesejahteraan, Layanan Perkotaan, dan Kualitas Hidup Berbasis Kota Cerdas
	Sub-CPMK11 Smart Economy
	Sub-CPMK12 Smart Living
	Sub-CPMK13 Sistem Pergerakan dan Lingkungan Berkelanjutan dalam Kota Cerdas
	Sub-CPMK14 Smart Mobility
	Sub-CPMK15 Smart Environment
	Sub-CPMK16 Kota Cerdas dan Tata Ruang
	Sub-CPMK17 Integrasi Kota Cerdas dalam RTRW dan RDTR
	Sub-CPMK18 Peran data spasial dalam perencanaan
	Sub-CPMK19 Ujian esai analitis berbasis studi kasus Kota Cerdas di Indonesia
	Sub-CPMK20 Studi Kasus Penerapan Kota Cerdas di Kota-Kota Besar di Indonesia (1)
	Sub-CPMK21 Studi Kasus Penerapan Kota Cerdas di Kota-Kota Besar di Indonesia (2)
	Sub-CPMK22 Kunjungan Lapangan ke Command Center Kota Surabaya
	Sub-CPMK23 Tugas review hasil kunjungan lapangan
	Sub-CPMK24 Pengukuran dan Kematangan Kota Cerdas
	Sub-CPMK25 Indikator dan maturity level Kota Cerdas
	Sub-CPMK26 Evaluasi program Kota Cerdas daerah
Sub-CPMK27 Penyusunan Rekomendasi Kota Cerdas	
Sub-CPMK28 Keterkaitan visi, program, dan indikator	
Sub-CPMK29 Penggalan data dan progress Tugas Kelompok	
Sub-CPMK30 Analisis dan progress Tugas Kelompok	
Sub-CPMK31 Presentasi Justifikasi Penilaian Capaian Kota Cerdas dan Rekomendasi berbasis studi kasus	

Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah Kota Cerdas membahas konsep, kerangka, dan praktik penerapan Kota Cerdas dalam perencanaan wilayah dan kota, dengan penekanan pada tata kelola, kebijakan publik, pemanfaatan data, serta implikasinya terhadap tata ruang, pelayanan perkotaan, dan keadilan spasial. Mahasiswa diarahkan untuk mampu mengkaji secara kritis program Kota Cerdas di Indonesia serta merumuskan rekomendasi perencanaan yang kontekstual dan aplikatif.
-----------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Pustaka	Utama :
	<ol style="list-style-type: none"> Djunaedi, A., & Nugroho, L. E. (2021). Smart Cities dan Pemerintahan Elektronik: Pendekatan Sistem Informasi untuk Peningkatan Pelayanan Publik. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press Susanto, T. D. (Ed.). (2023). SMART CITY: Konsep, Model, & Teknologi – Seri 2. ITS Press Budyanto, E. (2024). Kota Cerdas (Smart City). Universitas Negeri Surabaya Press Smart City dan Penilaiannya. (2023). Penerbit Universitas Diponegoro
	Pendukung :

- Hartono, B. (2025). Kisah Sukses Implementasi Smart City di Indonesia. PT Adab Indonesia
- Madyatmadja, E. D., Purnomo, A., Nindito, H., Verasius Dian Sano, A., & Pristinella, D. (2023). Smart City: Konsep dan Aplikasi. Yayasan Kita Menulis

Dosen Pengampu
GUSTI ADITYA RAHADYAN

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	1. Definisi Kota Cerdas dan perbedaannya dengan kota digital 2. Relevansi Kota Cerdas bagi PWK	Keaktifan Diskusi	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Kuliah dan Diskusi 100		Materi: Definisi awal Kota Cerdas Pustaka: Djunaedi, A., & Nugroho, L. E. (2021). <i>Smart Cities dan Pemerintahan Elektronik: Pendekatan Sistem Informasi untuk Peningkatan Pelayanan Publik</i> . Yogyakarta: Gadjah Mada University Press	2%
2	1. Evolusi perencanaan kota menuju data driven planning 2. Kritik teknokratisme dan jebakan solusi teknologi	Keaktifan Diskusi	Kriteria: Ketajaman dan kedalaman argumen Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Praktik / Unjuk Kerja	Kuliah dan Diskusi Jurnal 100		Materi: Sejarah Kota Cerdas dan Kritik Pustaka: Budiyanto, E. (2024). <i>Kota Cerdas (Smart City)</i> . Universitas Negeri Surabaya Press	2%
3	1. Prinsip dasar Kota Cerdas (efisiensi, inklusivitas, keberlanjutan) 2. Kota Cerdas sebagai alat, bukan tujuan	Keaktifan Diskusi	Kriteria: Ketajaman jawaban Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Kuliah dan Diskusi 100		Materi: Prinsip dasar Kota Cerdas Pustaka: Susanto, T. D. (Ed.). (2023). <i>SMART CITY: Konsep, Model, & Teknologi – Seri 2</i> . ITS Press	2%
4	1. Tata Kelola, Partisipasi, dan Kapasitas Sosial dalam Kota Cerdas 2. Smart Governance 3. Smart People	Keaktifan Diskusi	Kriteria: Kedalaman Argumen Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Kuliah dan Argumen Individu 100		Materi: Komponen Kota Cerdas Pustaka: Djunaedi, A., & Nugroho, L. E. (2021). <i>Smart Cities dan Pemerintahan Elektronik: Pendekatan Sistem Informasi untuk Peningkatan Pelayanan Publik</i> . Yogyakarta: Gadjah Mada University Press	2%
5	1. Kesejahteraan, Layanan Perkotaan, dan Kualitas Hidup Berbasis Kota Cerdas 2. Smart Economy 3. Smart Living	Keaktifan Diskusi	Kriteria: Kedalaman Argumen Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Kuliah dan Argumen Individu 100		Materi: Komponen Kota Cerdas Pustaka: Djunaedi, A., & Nugroho, L. E. (2021). <i>Smart Cities dan Pemerintahan Elektronik: Pendekatan Sistem Informasi untuk Peningkatan Pelayanan Publik</i> . Yogyakarta: Gadjah Mada University Press	2%

6	1.Sistem Pergerakan dan Lingkungan Berkelanjutan dalam Kota Cerdas 2.Smart Mobility 3.Smart Environment	Keaktifan Diskusi	Kriteria: Kedalaman Argumen Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Kuliah dan Keaktifan Diskusi 100		Materi: Komponen Kota Cerdas Pustaka: <i>Djunaedi, A., & Nugroho, L. E. (2021). Smart Cities dan Pemerintahan Elektronik: Pendekatan Sistem Informasi untuk Peningkatan Pelayanan Publik. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press</i>	2%
7	1.Kota Cerdas dan Tata Ruang 2.Integrasi Kota Cerdas dalam RTRW dan RDTR 3.Peran data spasial dalam perencanaan	Keaktifan Diskusi	Kriteria: Kedalaman Argumen Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Praktik / Unjuk Kerja	Kuliah dan Diskusi Jurnal 100		Materi: Lesson Learned Kota Cerdas di Indonesia Pustaka: <i>Hartono, B. (2025). Kisah Sukses Implementasi Smart City di Indonesia. PT Adab Indonesia</i>	5%
8	Ujian esai analitis berbasis studi kasus Kota Cerdas di Indonesia	1.Ketepatan Waktu 2. Pemenuhan kriteria minimal	Kriteria: 1.Kedalaman Jawaban 2.Elaborasi Referensi yang Relevan Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Tes	Mengerjakan UTS 100			20%
9	Studi Kasus Penerapan Kota Cerdas di Kota-Kota Besar di Indonesia (1)	Keaktifan Diskusi	Kriteria: Kedalaman Argumen	Kuliah dan Diskusi Jurnal 100		Materi: Elaborasi Potensi dan Masalah Kota Cerdas Pustaka: <i>Madyatmadja, E. D., Purnomo, A., Nindito, H., Verasius Dian Sano, A., & Pristinella, D. (2023). Smart City: Konsep dan Aplikasi. Yayasan Kita Menulis</i> Materi: Lesson Learned Kota Cerdas di Indonesia Pustaka: <i>Hartono, B. (2025). Kisah Sukses Implementasi Smart City di Indonesia. PT Adab Indonesia</i>	2%

10	Studi Kasus Penerapan Kota Cerdas di Kota-Kota Besar di Indonesia (2)	Keaktifan Diskusi	Kriteria: Kedalaman Argumen Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Kuliah dan Diskusi 100		Materi: Elaborasi Potensi dan Masalah Kota Cerdas Pustaka: <i>Madyatmadja, E. D., Purnomo, A., Nindito, H., Verasius Dian Sano, A., & Pristinella, D. (2023). Smart City: Konsep dan Aplikasi. Yayasan Kita Menulis</i> Materi: Lesson Learned Kota Cerdas di Indonesia Pustaka: <i>Hartono, B. (2025). Kisah Sukses Implementasi Smart City di Indonesia. PT Adab Indonesia</i>	2%
11	1.Kunjungan Lapangan ke Command Center Kota Surabaya 2.Tugas review hasil kunjungan lapangan	1.Keaktifan Diskusi 2.Partisipasi	Kriteria: Keaktifan Diskusi Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Kunjungan lapangan dan diskusi 100		Materi: Penerapan Kota Cerdas Pustaka: <i>Susanto, T. D. (Ed.). (2023). SMART CITY: Konsep, Model, & Teknologi – Seri 2. ITS Press</i>	10%
12	1.Pengukuran dan Kematangan Kota Cerdas 2.Indikator dan maturity level Kota Cerdas 3.Evaluasi program Kota Cerdas daerah	Keaktifan Diskusi	Kriteria: Kedalaman Argumen Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Kuliah dan Diskusi 100		Materi: Indikator Penilaian Kota Cerdas Pustaka: <i>Smart City dan Penilaiannya. (2023). Penerbit Universitas Diponegoro</i>	2%
13	1.Penyusunan Rekomendasi Kota Cerdas 2.Keterkaitan visi, program, dan indikator	Keaktifan Diskusi	Kriteria: Kedalaman Argumen	Kuliah dan Diskusi Jurnal 100		Materi: Indikator Penilaian Kota Cerdas Pustaka: <i>Smart City dan Penilaiannya. (2023). Penerbit Universitas Diponegoro</i>	2%
14	Penggalian data dan progress Tugas Kelompok	Keaktifan Diskusi	Kriteria: Progress Tugas Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio	Penggalian data studi kasus dan diskusi progress 100			5%
15	Analisis dan progress Tugas Kelompok	Keaktifan Diskusi	Kriteria: Progress Tugas Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio	Penggalian data studi kasus dan diskusi progress 100			5%
16	Presentasi Justifikasi Penilaian Capaian Kota Cerdas dan Rekomendasi berbasis studi kasus	Keaktifan Diskusi	Kriteria: 1.Kedalaman Argumen 2.Progress Tugas Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Tes	Presentasi dan Diskusi 100			35%

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipasif	49.68%

2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	18.68%
3.	Penilaian Portofolio	3.34%
4.	Praktik / Unjuk Kerja	2.67%
5.	Tes	21.67%
		96.04%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.



Universitas Negeri Surabaya
Fakultas
Program Studi S1 Perencanaan Wilayah dan Kota

Kode
Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan
Manajemen kebencanaan	3520102014		T=3	P=0	ECTS=4.77	4	12 Mei 2026
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK			Koordinator Program Studi	
			LYNDA REFNITASARI	
Model Pembelajaran	Case Study						
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK						
	1. Sikap						
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)						
	1. Menunjukkan pemahaman yang komprehensif tentang teori dan konsep dasar ilmu manajemen bencana dalam melaksanakan tugas akademik dan profesional						
	2. Mahasiswa dapat memahami strategi khusus untuk masing-masing tipe bencana: pengurangan resiko bencana, peningkatan efektifitas penanganan darurat bencana, dan optimalisasi pemulihan dampak bencana						
	3. Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan pendekatan pengurangan resiko berbasis komunitas seperti : pengertian, karakteristik dan ciri, dan pelembagaan pengurangan risiko berbasis komunitas di Indonesia						
	4. Mahasiswa dapat memahami konsep perencanaan dan manajemen mitigasi bencana, tahapan perencanaan dan manajemen mitigasi bencana						
	5. Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan peran pemerintah, peran swasta, dan peran LSM serta peran aktor lainnya dalam manajemen bencana						
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)						
	Sub-CPMK1	Mahasiswa dapat memahami etika pembelajaran, RPS dan konsep dasar manajemen bencana					
	Sub-CPMK2	Mahasiswa dapat memahami konsep dasar bencana berupa ancaman, bahaya, kerentanan dan resiko bencana.					
	Sub-CPMK3	Mahasiswa dapat memahami konsep dan teori manajemen bencana dalam berbagai perspektif					
	Sub-CPMK4	Mahasiswa dapat memahami konsep dan teori manajemen bencana dalam berbagai perspektif					
	Sub-CPMK5	Mahasiswa dapat memahami pembangunan dan kerusakan lingkungan, isu pemanasan global, isu perubahan iklim					
	Sub-CPMK6	Mahasiswa dapat memahami kebijakan penanggulangan bencana di level global, level nasional dan level daerah					
	Sub-CPMK7	Mahasiswa dapat memahami siklus manajemen bencana dan tahapan kebutuhan kapasitas dalam manajemen bencana					
Sub-CPMK8	Mahasiswa dapat memahami strategi khusus untuk masing- masing tipe bencana: pengurangan resiko bencana, peningkatan efektifitas penanganan darurat bencana, dan optimalisasi pemulihan dampak bencana						
Sub-CPMK9	Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan pendekatan pengurangan resiko berbasis komunitas seperti : pengertian, karakteristik dan ciri, dan pelembagaan pengurangan risiko berbasis komunitas di Indonesia						
Sub-CPMK10	Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan isu gender dalam manajemen bencana						
Sub-CPMK11	Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan analisis resiko bencana						
Sub-CPMK12	Mahasiswa dapat memahami konsep perencanaan dan manajemen mitigasi bencana						
Sub-CPMK13	Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan peran pemerintah, peran swasta, dan peran LSM serta peran aktor lainnya dalam manajemen bencana						
Sub-CPMK14	Mahasiswa dapat menganalisis dan menjelaskan kasus atau program penanggulangan bencana di Indonesia						
Sub-CPMK15	Ujian Akhir Semester						
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini mengajarkan tentang konsep, teori, prinsip, proses dan strategi manajemen bencana dan mampu memformulasikan permasalahan dalam manajemen bencana baik di level global , nasional, maupun daerah.						
Pustaka	Utama :						
	1. Adiyoso, Wignyo. 2018. Manajemen Bencana : Pengantar dan Isu-Isu Strategis. Bumi Aksara Jakarta. 2. Danar, Oscar Radyan. 2020. Disaster Governance: Sebuah Pengantar. Diva Press. Yogyakarta. 3. Haque, C. Emdad. 2005. Mitigation of Natural Hazards and Disasters: International Perspectives. Springer. Dordrecht, The Netherlands.						
Pustaka	Pendukung :						
	1. Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset Tehnologi dan Pendidikan Tinggi. 2019. Panduan Pembelajaran Kebencanaan Untuk Mahasiswa DI PerguruanTinggi. Ristekdikti. 2. Lampiran Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 33 Th. 2006 tentang Pedoman Umum Mitigasi Bencana. 3. Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana No. 4 Th.2008 Tentang Pedoman Penyusunan Rencana Penanggulangan Bencana.						
Dosen Pengampu	LYNDA REFNITASARI AMJAD MUHAMMAD Lynda Refnitasari, S.Si., M.URP Lynda Refnitasari, S.Si., M.URP						
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)

1	Mahasiswa dapat memahami etika pembelajaran, RPS dan konsep dasar manajemen bencana	Memahami dengan baik etika pembelajaran, RPS mata kuliah, dan konsep dasar manajemen berbasis kinerja	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Presentasi, Diskusi 2x50		Materi: Perspektif umum kebencanaan Pustaka: <i>Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset Tehnologi dan Pendidikan Tinggi. 2019. Panduan Pembelajaran Kebencanaan Untuk Mahasiswa DI PerguruanTinggi. Ristekdikti.</i>	5%
2	Mahasiswa dapat memahami konsep dasar bencana berupa ancaman, bahaya, kerentanan dan resiko bencana.	Mampu mendeskripsikan secara jelas konsep dasar krisis dan kebencanaan.	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Presentasi, Diskusi 2x50		Materi: Konsep bencana, dan krisis Pustaka: <i>Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset Tehnologi dan Pendidikan Tinggi. 2019. Panduan Pembelajaran Kebencanaan Untuk Mahasiswa DI PerguruanTinggi. Ristekdikti.</i>	5%
3	Mahasiswa dapat memahami konsep dan teori manajemen bencana dalam berbagai perspektif	Mampu mendeskripsikan secara jelas konsep bencana dalam berbagai perspektif	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Presentasi, Diskusi 2x50		Materi: Perspektif umum kebencanaan Pustaka: <i>Danar, Oscar Radyan. 2020. Disaster Governance: Sebuah Pengantar. Diva Press. Yogyakarta.</i>	5%
4	Mahasiswa dapat memahami konsep dan teori manajemen bencana dalam berbagai perspektif	Mampu mendeskripsikan secara jelas konsep bencana dalam berbagai perspektif	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Presentasi, Diskusi 2x50		Materi: Perspektif umum kebencanaan Pustaka: <i>Danar, Oscar Radyan. 2020. Disaster Governance: Sebuah Pengantar. Diva Press. Yogyakarta.</i>	5%
5	Mahasiswa dapat memahami pembangunan dan kerusakan lingkungan, isu pemanasan global, isu perubahan iklim	Menjelaskan implikasi kerusakan lingkungan terhadap bencana di level global	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Presentasi, Diskusi 2x50		Materi: Kebijakan penanggulangan bencana Pustaka: <i>Adiyoso, Wignyo. 2018. Manajemen Bencana : Pengantar dan Isu-Isu Strategis. Bumi Aksara Jakarta.</i>	5%
6	Mahasiswa dapat memahami kebijakan penanggulangan bencana di level global, level nasional dan level daerah	Memahami strategi penanggulangan bencana di level global	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Presentasi, Diskusi 2x50		Materi: Kebijakan penanggulangan bencana Pustaka: <i>Adiyoso, Wignyo. 2018. Manajemen Bencana : Pengantar dan Isu-Isu Strategis. Bumi Aksara Jakarta.</i>	5%
7	Mahasiswa dapat memahami siklus manajemen bencana dan tahapan kebutuhan kapasitas dalam manajemen bencana	Memahami siklus manajemen bencana	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Presentasi, Diskusi 2x50		Materi: Manajemen bencana Pustaka: <i>Lampiran Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 33 Th. 2006 tentang Pedoman Umum Mitigasi Bencana.</i>	5%

8		Memahami siklus manajemen bencana	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Tes	Tes Tulis/Lisan 2x50		Materi: Manajemen bencana Pustaka: <i>Lampiran Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 33 Th. 2006 tentang Pedoman Umum Mitigasi Bencana.</i>	15%
9	Mahasiswa dapat memahami strategi khusus untuk masing- masing tipe bencana: pengurangan resiko bencana, peningkatan efektivitas penanganan darurat bencana, dan optimalisasi pemulihan dampak bencana	Memahami strategi khusus dalam pengurangan resiko bencana	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Presentasi, Diskusi 2x50		Materi: Manajemen bencana Pustaka: <i>Lampiran Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 33 Th. 2006 tentang Pedoman Umum Mitigasi Bencana.</i>	5%
10	Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan pendekatan pengurangan resiko berbasis komunitas seperti : pengertian, karakteristik dan ciri, dan pelembagaan pengurangan resiko berbasis komunitas di Indonesia	Memahami konsep mitigasi bencana berbasis komunitas	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Presentasi, Diskusi 2x50		Materi: Pelembagaan pengurangan risiko berbasis komunitas di Indonesia Pustaka: <i>Lampiran Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 33 Th. 2006 tentang Pedoman Umum Mitigasi Bencana.</i>	5%
11	Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan isu gender dalam manajemen bencana	Memahami isu gender dalam manajemen bencana	Kriteria: 5 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Presentasi, Diskusi		Materi: Isu gender dalam manajemen bencana Pustaka: <i>Haque, C. Emdad. 2005. Mitigation of Natural Hazards and Disasters: International Perspectives. Springer. Dordrecht, The Netherlands.</i>	5%
12	Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan analisis resiko bencana	Memahami konsep analisis resiko bencana	Kriteria: 5 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Presentasi, Diskusi		Materi: Analisis risiko bencana Pustaka: <i>Danar, Oscar Radyan. 2020. Disaster Governance: Sebuah Pengantar. Diva Press. Yogyakarta.</i>	5%
13	Mahasiswa dapat memahami konsep perencanaan dan manajemen mitigasi bencana	Memahami konsep perencanaan dan manajemen pengurangan resiko bencana	Kriteria: 5 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Presentasi, Diskusi		Materi: Memahami konsep perencanaan dan manajemen pengurangan resiko bencana Pustaka: <i>Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana No. 4 Th.2008 Tentang Pedoman Penyusunan Rencana Penanggulangan Bencana.</i>	5%
14	Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan peran pemerintah, peran swasta, dan peran LSM serta peran aktor lainnya dalam manajemen bencana	Menganalisis peran masing- masing aktor dalam penanggulangan bencana (mitigasi bencana)	Kriteria: 5 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Presentasi, Diskusi		Materi: Memahami konsep perencanaan dan manajemen pengurangan resiko bencana Pustaka: <i>Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana No. 4 Th.2008 Tentang Pedoman Penyusunan Rencana Penanggulangan Bencana.</i>	5%

15	Mahasiswa dapat menganalisis dan menjelaskan kasus atau program penanggulangan bencana di Indonesia	Menganalisis dan menjelaskan kasus atau program penanggulangan bencana di Indonesia	Kriteria: 5 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Presentasi, Diskusi		Materi: Program penanggulangan bencana di Indonesia Pustaka: <i>Adiyoso, Wignyo. 2018. Manajemen Bencana : Pengantar dan Isu-Isu Strategis. Bumi Aksara Jakarta.</i>	5%
16	Ujian Akhir Semester	Memahami teori dan konsep dasar manajemen kebencanaan	Bentuk Penilaian : Tes	Tes Tulis/Lisan		Materi: Contoh manajemen kebencanaan Pustaka: <i>Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset Tehnologi dan Pendidikan Tinggi. 2019. Panduan Pembelajaran Kebencanaan Untuk Mahasiswa DI PerguruanTinggi. Ristekdikti.</i>	15%

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipasif	70%
2.	Tes	30%
		100%

Catatan

- Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
- CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
- Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
- Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
- Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
- Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
- Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
- Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
- TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.



Universitas Negeri Surabaya
Fakultas
Program Studi S1 Perencanaan Wilayah dan Kota

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan
manajemen pembangunan dan pembiayaan	3520102029		T=3	P=0	ECTS=4.77	4	12 Mei 2026
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK			Koordinator Program Studi	
			LYNDA REFNITASARI	
Model Pembelajaran	Case Study						
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK						
	1. Sikap						
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)						
	1. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar manajemen pembangunan wilayah dan kota.						
	2. Mahasiswa mampu menganalisis sistem perencanaan dan penganggaran pembangunan daerah.						
	3. Mahasiswa mampu mengidentifikasi sumber dan mekanisme pembiayaan pembangunan.						
	4. Mahasiswa mampu menyusun analisis kelayakan finansial proyek pembangunan.						
	5. Mahasiswa mampu mengevaluasi implementasi pembangunan dan pembiayaan wilayah secara kritis dan berkelanjutan.						
	6. Mahasiswa mampu menyusun proposal pembiayaan pembangunan wilayah dan kota secara kolaboratif.						
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)						
	Sub-CPMK1	Mahasiswa mampu memahami ruang lingkup dan urgensi manajemen pembangunan wilayah dan kota.					
	Sub-CPMK2	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep pembangunan daerah dan tata kelola pembangunan.					
	Sub-CPMK3	Mahasiswa mampu memahami siklus perencanaan pembangunan daerah.					
	Sub-CPMK4	Mahasiswa mampu menjelaskan sistem penganggaran dan keuangan daerah.					
	Sub-CPMK5	Mahasiswa mampu menganalisis sumber pembiayaan pembangunan wilayah dan kota.					
	Sub-CPMK6	Mahasiswa mampu memahami investasi dan pembiayaan infrastruktur.					
	Sub-CPMK7	Mahasiswa mampu memahami skema Public Private Partnership (PPP/KPBU).					
	Sub-CPMK8	Mahasiswa mampu menganalisis studi kasus pembiayaan pembangunan daerah.					
	Sub-CPMK9	UTS					
Sub-CPMK10	Mahasiswa mampu menjelaskan manajemen proyek pembangunan wilayah dan kota.						
Sub-CPMK11	Mahasiswa mampu menyusun indikator monitoring dan evaluasi pembangunan.						
Sub-CPMK12	Mahasiswa mampu memahami analisis kelayakan finansial proyek pembangunan.						
Sub-CPMK13	Mahasiswa mampu menghitung biaya dan manfaat proyek pembangunan sederhana.						
Sub-CPMK14	Mahasiswa mampu menyusun proposal program pembangunan dan pembiayaannya.						
Sub-CPMK15	Mahasiswa mampu mempresentasikan proposal pembiayaan pembangunan wilayah dan kota.						
Sub-CPMK16	Mahasiswa mampu melakukan refleksi dan evaluasi implementasi pembangunan daerah.						
Sub-CPMK17	Ujian Akhir Semester (UAS).						
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini membahas konsep perencanaan pembangunan, pengelolaan program dan proyek pembangunan, strategi pembiayaan daerah, serta optimalisasi sumber daya untuk mendukung pembangunan wilayah dan perkotaan secara efektif dan efisien. Keterkaitan dengan SDGs terlihat melalui pembelajaran mengenai pengelolaan pembangunan yang memperhatikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan secara terpadu. Mahasiswa diarahkan untuk memahami bagaimana kebijakan pembangunan dan mekanisme pembiayaan dapat mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan, seperti pengurangan kemiskinan, peningkatan infrastruktur, pengembangan kota berkelanjutan, pengurangan ketimpangan wilayah, serta penguatan kemitraan pembangunan.						
Pustaka	Utama :						
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tarigan, R. (Perencanaan Pembangunan Wilayah) 2. Kodoatie, R. (Manajemen Infrastruktur) 3. World Bank – Infrastructure Finance Guidelines 4. Bappenas – RPJMN Terbaru 5. Modul PPP Kementerian Keuangan RI 						
Dosen Pengampu	Pendukung :						
	NURUL MAKHMUDIYAH AMJAD MUHAMMAD Nurul Makhmudiyah, S.Si., M.T. Nurul Makhmudiyah, S.Si., M.T.						
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)

1	Mahasiswa mampu memahami ruang lingkup dan urgensi manajemen pembangunan wilayah dan kota.	Ketepatan pemahaman konsep	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, diskusi		Materi: Kontrak kuliah, konsep pembangunan dan pembiayaan Pustaka: <i>Tarigan, R. (Perencanaan Pembangunan Wilayah)</i>	3%
2	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep pembangunan daerah dan tata kelola pembangunan.	Kemampuan analisis	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Praktik / Unjuk Kerja	Diskusi, studi kasus		Materi: Paradigma pembangunan wilayah dan kota Pustaka: <i>Tarigan, R. (Perencanaan Pembangunan Wilayah)</i>	4%
3	Mahasiswa mampu memahami siklus perencanaan pembangunan daerah.		Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Ceramah, diskusi		Materi: RPJPD, RPJMD, RKPD, Musrenbang Pustaka: <i>Bappenas – RPJMN Terbaru</i>	5%
4	Mahasiswa mampu menjelaskan sistem penganggaran dan keuangan daerah.	Ketepatan analisis	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, latihan		Materi: APBD, sumber pendapatan daerah Pustaka: <i>Bappenas – RPJMN Terbaru</i>	5%
5	Mahasiswa mampu menganalisis sumber pembiayaan pembangunan wilayah dan kota.		Kriteria: Kualitas analisis Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Praktik / Unjuk Kerja	Diskusi kelompok		Materi: PAD, DAU, DAK, investasi Pustaka: <i>Modul PPP Kementerian Keuangan RI</i>	5%
6	Mahasiswa mampu memahami investasi dan pembiayaan infrastruktur.		Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Praktik / Unjuk Kerja	Case based learning		Materi: Investasi dan pembiayaan infrastruktur Pustaka: <i>Kodoatie, R. (Manajemen Infrastruktur)</i>	5%
7	Mahasiswa mampu memahami skema Public Private Partnership (PPP/KPBU).	Kualitas presentasi	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Presentasi kelompok		Materi: Kerjasama pemerintah dan swasta Pustaka: <i>Tarigan, R. (Perencanaan Pembangunan Wilayah)</i>	5%
8	1. Mahasiswa mampu menganalisis studi kasus pembiayaan pembangunan daerah. 2. UTS		Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Tes	UTS		Materi: Evaluasi materi minggu 1–7 Pustaka: <i>Tarigan, R. (Perencanaan Pembangunan Wilayah)</i>	15%
9	Mahasiswa mampu menjelaskan manajemen proyek pembangunan wilayah dan kota.	Ketepatan penyusunan	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Ceramah, diskusi		Materi: Perencanaan dan pengendalian proyek Pustaka: <i>Kodoatie, R. (Manajemen Infrastruktur)</i>	5%
10	Mahasiswa mampu menyusun indikator monitoring dan evaluasi pembangunan.	Ketepatan indikator	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Diskusi		Materi: Indikator kinerja pembangunan Pustaka: <i>Tarigan, R. (Perencanaan Pembangunan Wilayah)</i>	5%
11	Mahasiswa mampu memahami analisis kelayakan finansial proyek pembangunan.		Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Tes	Latihan soal		Materi: Cost Benefit Analysis, NPV, BCR Pustaka: <i>World Bank – Infrastructure Finance Guidelines</i>	7%

12	Mahasiswa mampu menghitung biaya dan manfaat proyek pembangunan sederhana.		Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Tes	Praktik dan simulasi		Materi: Analisis biaya dan manfaat Pustaka: <i>Kodoatie, R. (Manajemen Infrastruktur)</i>	7%
13	Mahasiswa mampu menyusun proposal program pembangunan dan pembiayaannya.		Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Project based learning		Materi: Penyusunan proposal program Pustaka: <i>Modul PPP Kementerian Keuangan RI</i>	8%
14	Mahasiswa mampu mempresentasikan proposal pembiayaan pembangunan wilayah dan kota.		Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Praktikum	Presentasi kelompok		Materi: Presentasi proposal pembiayaan Pustaka: <i>Tarigan, R. (Perencanaan Pembangunan Wilayah)</i>	6%
15	Mahasiswa mampu melakukan refleksi dan evaluasi implementasi pembangunan daerah.	Kedalaman refleksi	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio, Penilaian Praktikum	Diskusi reflektif		Materi: Evaluasi implementasi pembangunan Pustaka: <i>Kodoatie, R. (Manajemen Infrastruktur)</i>	5%
16	Ujian Akhir Semester (UAS).		Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Tes	Ujian Akhir Semester (UAS).		Materi: Evaluasi akhir UAS Pustaka: <i>Kodoatie, R. (Manajemen Infrastruktur)</i>	10%

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipasif	53.75%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	18.25%
3.	Penilaian Portofolio	1.25%
4.	Penilaian Praktikum	4.25%
5.	Praktik / Unjuk Kerja	5.34%
6.	Tes	17.16%
		100%

Catatan

- Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
- CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
- Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
- Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
- Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
- Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
- Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
- Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
- TM= Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.



Universitas Negeri Surabaya
Fakultas
Program Studi S1 Perencanaan Wilayah dan Kota

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan
morfologi kota	3520102033		T=2	P=0	ECTS=3.18	4	12 Mei 2026
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK			Koordinator Program Studi	
			LYNDA REFNITASARI	
Model Pembelajaran	Case Study						
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK						
	1. Sikap						
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)						
	1. Mahasiswa mampu memahami sejarah dan tahapan perkembangan kota serta prinsip, tujuan dan ruang lingkup studi morfologi kota						
	2. Mahasiswa mampu memahami aspek fisik dan non-fisik yang mempengaruhi proses pembentukan dan transformasi fisik kota						
	3. Mahasiswa mampu memahami pendekatan kualitatif dan kuantitatif dalam menganalisis pola dan bentuk kota						
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)						
	Sub-CPMK1	Mahasiswa mampu memahami materi perkuliahan yang akan diberikan selama satu semester					
	Sub-CPMK2	Mahasiswa mampu memahami sejarah dan tahapan perkembangan kota serta prinsip, tujuan dan ruang lingkup studi morfologi kota					
	Sub-CPMK3	Mahasiswa mampu memahami berbagai aliran pemikiran morfologi kota					
	Sub-CPMK4	Mahasiswa mampu memahami konsep dasar morfologi kota					
	Sub-CPMK5	Mahasiswa mampu memahami aspek fisik yang mempengaruhi proses pembentukan dan transformasi fisik kota					
	Sub-CPMK6	Mahasiswa mampu memahami aspek fisik yang mempengaruhi proses pembentukan dan transformasi fisik kota					
	Sub-CPMK7	Mahasiswa mampu memahami aspek fisik yang mempengaruhi proses pembentukan dan transformasi fisik kota					
	Sub-CPMK8	Ujian Tengah Semester					
	Sub-CPMK9	Mahasiswa mampu memahami ragam pendekatan dalam studi morfologi kota					
	Sub-CPMK10	Mahasiswa mampu memahami pendekatan kualitatif dalam menganalisis pola dan bentuk kota					
Sub-CPMK11	Mahasiswa mampu membaca morfologi perkotaan						
Sub-CPMK12	Mahasiswa mampu membaca morfologi perkotaan						
Sub-CPMK13	Mahasiswa mampu memahami dampak atau pengaruh morfologi kota						
Sub-CPMK14	Mahasiswa mampu memahami dampak atau pengaruh morfologi kota						
Sub-CPMK15	Mahasiswa mampu memahami dampak atau pengaruh morfologi kota						
Sub-CPMK16	Ujian Akhir Semester						
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini akan membahas tentang bentuk fisik dan struktur kota, serta bagaimana elemen-elemen kota tersebut disusun. Selain itu juga akan melibatkan analisis pola ruang, jaringan jalan, bangunan, lahan, dan elemen-elemen fisik lainnya dalam kota. Mata kuliah morfologi kota berkaitan erat dengan perwujudan SDGs 11 Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan dan SDGs 9 Industri, Inovasi dan Infrastruktur.						
Pustaka	Utama :						
	1. Kropf, Karl. (2017). <i>The Handbook of Urban Morphology</i> , First Edition. West Sussex: John Wiley & Sons Ltd. 2. Oliveira, V. (2016). <i>Urban Morphology: An Introduction to the Study of the Physical Form of Cities</i> . Springer: Switzerland. 3. Oliveira, V. (2018). <i>Teaching Urban Morphology</i> . Springer: Switzerland.						
Pustaka	Pendukung :						
	1. Chen, W., Wu, A.N., & Biljecki, F. (2021). Classification of urban morphology with deep learning: Application on urban vitality. <i>Computers, Environment and Urban System</i> . 2. Mobaraki, A., & Vehbi, B.O. (2022). A conceptual model for assessing the relationship between urban morphology and sustainable urban form. <i>Sustainability</i> , vol.14, 5. 3. Santos, L.G.R., Nevat, I., Pignatta, G., & Norford, L.K. (2021). Climate-informed decision-making for urban design: Assessing the impact of urban morphology on urban heat island. <i>Urban climate</i> , vol.36.						
Dosen Pengampu	NAIMAH PUTRI KAMILA						
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)

1	Mahasiswa mampu memahami materi perkuliahan yang akan diberikan selama satu semester	Memahami materi perkuliahan yang akan diberikan selama satu semester	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, Diskusi 2x50		Materi: Morfologi kota Pustaka: <i>Kropf, Karl. (2017), The Handbook of Urban Morphology, First Edition. West Sussex: John Wiley & Sons Ltd.</i>	5%
2	Mahasiswa mampu memahami sejarah dan tahapan perkembangan kota serta prinsip, tujuan dan ruang lingkup studi morfologi kota	Memahami sejarah dan tahapan perkembangan kota serta prinsip, tujuan dan ruang lingkup studi morfologi kota	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, Diskusi 2x50		Materi: Sejarah dan tahapan perkembangan kota Pustaka: <i>Oliviera, V. (2016). Urban Morphology: An Introduction to the Study of the Physical Form of Cities. Springer: Switzerland.</i>	5%
3	Mahasiswa mampu memahami berbagai aliran pemikiran morfologi kota	Memahami berbagai aliran pemikiran morfologi kota	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, Diskusi 2x50		Materi: Aliran pemikiran morfologi kota Pustaka: <i>Kropf, Karl. (2017), The Handbook of Urban Morphology, First Edition. West Sussex: John Wiley & Sons Ltd.</i>	5%
4	Mahasiswa mampu memahami konsep dasar morfologi kota	Memahami konsep dasar morfologi kota	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, Diskusi 2x50		Materi: Konsep dasar morfologi kota Pustaka: <i>Kropf, Karl. (2017), The Handbook of Urban Morphology, First Edition. West Sussex: John Wiley & Sons Ltd.</i>	5%
5	Mahasiswa mampu memahami aspek fisik yang mempengaruhi proses pembentukan dan transformasi fisik kota	Memahami aspek fisik yang mempengaruhi proses pembentukan dan transformasi fisik kota	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, Diskusi 2x50		Materi: Aspek fisik yang mempengaruhi proses pembentukan dan transformasi fisik kota Pustaka: <i>Oliviera, V. (2016). Urban Morphology: An Introduction to the Study of the Physical Form of Cities. Springer: Switzerland.</i>	5%
6	Mahasiswa mampu memahami aspek fisik yang mempengaruhi proses pembentukan dan transformasi fisik kota	Memahami aspek fisik yang mempengaruhi proses pembentukan dan transformasi fisik kota	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, Diskusi 2x50		Materi: Aspek fisik yang mempengaruhi proses pembentukan dan transformasi fisik kota Pustaka: <i>Oliviera, V. (2016). Urban Morphology: An Introduction to the Study of the Physical Form of Cities. Springer: Switzerland.</i>	5%
7	Mahasiswa mampu memahami aspek fisik yang mempengaruhi proses pembentukan dan transformasi fisik kota	Memahami aspek fisik yang mempengaruhi proses pembentukan dan transformasi fisik kota	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, Diskusi 2x50		Materi: Aspek fisik yang mempengaruhi proses pembentukan dan transformasi fisik kota Pustaka: <i>Oliviera, V. (2016). Urban Morphology: An Introduction to the Study of the Physical Form of Cities. Springer: Switzerland.</i>	5%

8	Ujian Tengah Semester	Ujian Tengah Semester	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Tes	Ujian Tulis/Lisan 2x50		Materi: Aspek fisik yang mempengaruhi proses pembentukan dan transformasi fisik kota Pustaka: <i>Oliviera, V. (2016). Urban Morphology: An Introduction to the Study of the Physical Form of Cities. Springer: Switzerland.</i>	15%
9	Mahasiswa mampu memahami ragam pendekatan dalam studi morfologi kota	Memahami ragam pendekatan dalam studi morfologi kota	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, Diskusi 2x50		Materi: Ragam pendekatan dalam studi morfologi kota Pustaka: <i>Oliviera, V. (2018). Teaching Urban Morphology. Springer: Switzerland.</i>	5%
10	Mahasiswa mampu memahami pendekatan kualitatif dalam menganalisis pola dan bentuk kota	Memahami pendekatan kualitatif dalam menganalisis pola dan bentuk kota	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, Diskusi 2x50		Materi: Pendekatan kualitatif dalam menganalisis pola dan bentuk kota Pustaka: <i>Oliviera, V. (2016). Urban Morphology: An Introduction to the Study of the Physical Form of Cities. Springer: Switzerland.</i>	5%
11	Mahasiswa mampu membaca morfologi perkotaan	Memahami morfologi perkotaan	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, Diskusi 2x50		Materi: Morfologi perkotaan Pustaka: <i>Oliviera, V. (2018). Teaching Urban Morphology. Springer: Switzerland.</i>	5%
12	Mahasiswa mampu membaca morfologi perkotaan	Memahami morfologi perkotaan	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, Diskusi 2x50		Materi: Morfologi perkotaan Pustaka: <i>Oliviera, V. (2018). Teaching Urban Morphology. Springer: Switzerland.</i>	5%
13	Mahasiswa mampu memahami dampak atau pengaruh morfologi kota	Memahami dampak atau pengaruh morfologi kota	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, Diskusi 2x50		Materi: Dampak atau pengaruh morfologi kota Pustaka: <i>Santos, L.G.R., Nevat, I., Pignatta, G., & Norford, L.K. (2021). Climate-informed decision-making for urban design: Assessing the impact of urban morphology on urban heat island. Urban climate, vol.36.</i>	5%
14	Mahasiswa mampu memahami dampak atau pengaruh morfologi kota	Memahami dampak atau pengaruh morfologi kota	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, Diskusi 2x50		Materi: Dampak atau pengaruh morfologi kota Pustaka: <i>Santos, L.G.R., Nevat, I., Pignatta, G., & Norford, L.K. (2021). Climate-informed decision-making for urban design: Assessing the impact of urban morphology on urban heat island. Urban climate, vol.36.</i>	5%

15	Mahasiswa mampu memahami dampak atau pengaruh morfologi kota	Memahami dampak atau pengaruh morfologi kota	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, Diskusi 2x50		Materi: Dampak atau pengaruh morfologi kota Pustaka: Santos, L.G.R., Nevat, I., Pignatta, G., & Norford, L.K. (2021). <i>Climate-informed decision-making for urban design: Assessing the impact of urban morphology on urban heat island. Urban climate, vol.36.</i>	5%
16	Ujian Akhir Semester	Ujian Akhir Semester	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Tes	Ceramah, Diskusi 2x50		Materi: Morfologi kota Pustaka: Kropf, Karl. (2017), <i>The Handbook of Urban Morphology, First Edition. West Sussex: John Wiley & Sons Ltd.</i>	15%

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipasif	70%
2.	Tes	30%
		100%

Catatan

- Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
- CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
- Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
- Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
- Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
- Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
- Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
- Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
- TM= Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.



Universitas Negeri Surabaya
Fakultas
Program Studi S1 Perencanaan Wilayah dan Kota

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan
Pembangunan Berkelanjutan	3520102058	Mata Kuliah Pilihan Program Studi	T=2	P=0	ECTS=3.18	4	2 Februari 2026
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK			Koordinator Program Studi	
	Nurul Makhmudiyah, S.Si., M.T.		Nurul Makhmudiyah, S.Si., M.T.			LYNDA REFNITASARI	
Model Pembelajaran	Case Study						
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK						
	1. Sikap						
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)						
	1. Mahasiswa diharapkan mampu memahami konsep-konsep dasar dalam pembangunan berkelanjutan						
	2. Mahasiswa diharapkan juga mampu memahami tantangan pembangunan berkelanjutan						
	3. Mahasiswa diharapkan mampu memahami strategi-strategi pembangunan berkelanjutan						
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)						
	Sub-CPMK1	Mahasiswa mampu memahami Pengantar dan Terminologi Pembangunan Berkelanjutan					
	Sub-CPMK2	Mahasiswa mampu memahami Sejarah Konsep Keberlanjutan					
	Sub-CPMK3	Mahasiswa mampu memahami Dimensi Pembangunan Berkelanjutan: Urban Ekologi dan Restorasi					
	Sub-CPMK4	memahami Dimensi Pembangunan Berkelanjutan: Lingkungan dan Kesenjangan Sosial					
	Sub-CPMK5	Mahasiswa mampu memahami Dimensi Pembangunan Berkelanjutan: Pembangunan Ekonomi					
	Sub-CPMK6	Mahasiswa mampu memahami Dimensi Pembangunan Berkelanjutan: Penggunaan Lahan dan Urban design					
	Sub-CPMK7	Mahasiswa mampu memahami Dimensi Pembangunan Berkelanjutan: Transportasi					
	Sub-CPMK8						
	Sub-CPMK9	Ujian Tengah Semester					
	Sub-CPMK10	Mahasiswa mampu memahami Dimensi Pembangunan Berkelanjutan: Energi dan Penggunaan Bahan Material					
Sub-CPMK11	Mahasiswa mampu memahami Dimensi Pembangunan Berkelanjutan: Bangunan dan Arsitektur hijau						
Sub-CPMK12	Mahasiswa mampu memahami Alat untuk Perencanaan Berkelanjutan						
Sub-CPMK13	Mahasiswa mampu memahami Strategi Pembangunan Berkelanjutan: Compact City						
Sub-CPMK14	Mahasiswa mampu memahami Strategi Pembangunan Berkelanjutan: New Urbanism						
Sub-CPMK15	Mahasiswa mampu memahami Strategi Pembangunan Berkelanjutan: Smart Growth						
Sub-CPMK16	Mahasiswa mampu memahami Studi kasus pembangunan kota berkelanjutan						
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah Pembangunan Berkelanjutan membahas konsep, prinsip, dan penerapan pembangunan yang memenuhi kebutuhan masa kini tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang. Fokusnya adalah pada integrasi tiga pilar utama: ekonomi, sosial, dan lingkungan, dalam konteks perencanaan wilayah dan kota. Mahasiswa akan mempelajari isu-isu seperti perubahan iklim, pengelolaan sumber daya alam, keadilan sosial, pertumbuhan ekonomi inklusif, serta instrumen kebijakan dan perencanaan untuk mencapainya. Tujuannya adalah membekali mahasiswa dengan pemahaman kritis dan keterampilan analitis untuk merancang dan mengevaluasi rencana pembangunan yang berkelanjutan, tangguh, dan berkeadilan di tingkat lokal, regional, maupun nasional. Ruang lingkup mencakup kajian teori, studi kasus aktual, serta analisis kebijakan dan praktik terbaik dalam perencanaan tata ruang yang berkelanjutan.						
Pustaka	Utama :						
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wheeler, Stephen M. dan Timothy Beatley. 2004. The Sustainable Urban Development Reader. London: Routledge 2. Jenks, Mike dan Rod Burgess. 2000. Compact Cities: Sustainable Urban Form in Developing Countries. London: Spon Press. 3. Jenks, Mike. 2000. Achieving Sustainable Urban Form. New York: E and Fn Spon 						
Pendukung :							
Dosen Pengampu	NURUL MAKHMUDIYAH Nurul Makhmudiyah, S.Si., M.T. Nurul Makhmudiyah, S.Si., M.T.						
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mampu memahami Pengantar dan Terminologi Pembangunan Berkelanjutan	Mahasiswa mampu memahami tentang: Pengantar dan Terminologi Pembangunan Berkelanjutan	Kriteria: Presensi, Keaktifan, Diskusi Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Ceramah dan Diskusi 100 menit		Materi: Terminologi pembangunan berkelanjutan Pustaka: 1. Wheeler, Stephen M. dan Timothy Beatley. 2004. The Sustainable Urban Development Reader. London: Routledge	2%

2	Mahasiswa mampu memahami Sejarah Konsep Keberlanjutan	1. 2.Mahasiswa mampu memahami tentang: Sejarah Konsep Keberlanjutan	Kriteria: Presensi, Keaktifan, diskusi Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah Diskusi 100 menit		Materi: Sejarah Pembangunan Berkelanjutan Pustaka: 2. <i>Jenks, Mike dan Rod Burgess.2000.Compact Cities: Sustainable Urban Form in Developing Countries. London: Spon Press.</i>	10%
3	Mahasiswa mampu memahami Dimensi Pembangunan Berkelanjutan: Urban Ekologi dan Restorasi	Mahasiswa mampu memahami tentang: Dimensi Urban Ekologi dan Restorasi	Kriteria: Presensi, Keaktifan, Diskusi Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah Diskusi 100 menit		Materi: Dimensi Urban dan Restorasi Pustaka: 3. <i>Jenks, Mike. 2000. Achieving Sustainable Urban Form. New York: E and Fn Spon</i>	2%
4	memahami Dimensi Pembangunan Berkelanjutan: Lingkungan dan Kesetaraan Sosial	memahami tentang: Dimensi Lingkungan dan Kesetaraan Sosial	Kriteria: Keaktifan Diskusi Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Diskusi 100 menit		Materi: Dimensi Lingkungan dan Kesetaraan Sosial Pustaka: 1. <i>Wheeler, Stephen M. dan Timothy Beatley. 2004. The Sustainable Urban Development Reader. London: Routledge</i>	10%
5	Mahasiswa mampu memahami Dimensi Pembangunan Berkelanjutan: Pembangunan Ekonomi	Mahasiswa mampu memahami tentang: Dimensi Pembangunan Ekonomi	Kriteria: 1.Presensi, Keaktifan, Diskusi 2.5 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah Diskusi 100 menit		Materi: Dimensi Ekonomi Berkelanjutan Pustaka: 2. <i>Jenks, Mike dan Rod Burgess.2000.Compact Cities: Sustainable Urban Form in Developing Countries. London: Spon Press.</i>	5%
6	Mahasiswa mampu memahami Dimensi Pembangunan Berkelanjutan: Penggunaan Lahan dan Urban design	Mahasiswa mampu memahami tentang: Dimensi Penggunaan Lahan dan Urban design	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah Diskusi 100 menit		Materi: Urban Design Pustaka: 2. <i>Jenks, Mike dan Rod Burgess.2000.Compact Cities: Sustainable Urban Form in Developing Countries. London: Spon Press.</i>	5%
7	Mahasiswa mampu memahami Dimensi Pembangunan Berkelanjutan: Transportasi	Mahasiswa mampu memahami tentang: Dimensi Transportasi	Kriteria: Presensi, Keaktifan, Diskusi Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah Diskusi 100 menit		Materi: Dimensi Transportasi dalam pembangunan berkelanjutan Pustaka: 2. <i>Jenks, Mike dan Rod Burgess.2000.Compact Cities: Sustainable Urban Form in Developing Countries. London: Spon Press.</i>	5%
8	1. 2.Ujian Tengah Semester		Kriteria: 15 Bentuk Penilaian : Tes				15%
9	Mahasiswa mampu memahami Dimensi Pembangunan Berkelanjutan: Energi dan Penggunaan Bahan Material	Mahasiswa mampu memahami tentang: Dimensi Energi dan Penggunaan Bahan Material	Kriteria: 1 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah Diskusi 100 menit		Materi: Energi terbarukan Pustaka: 3. <i>Jenks, Mike. 2000. Achieving Sustainable Urban Form. New York: E and Fn Spon</i>	1%
10	Mahasiswa mampu memahami Dimensi Pembangunan Berkelanjutan: Bangunan dan Arsitektur hijau	Mahasiswa mampu memahami tentang: Dimensi Bangunan dan Arsitektur hijau	Kriteria: Presensi, Keaktifan, Diskusi Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah Diskusi 100 menit		Materi: Bangunan Arsitektur Hijau Pustaka: 1. <i>Wheeler, Stephen M. dan Timothy Beatley. 2004. The Sustainable Urban Development Reader. London: Routledge</i>	2%

11	Mahasiswa mampu memahami Alat untuk Perencanaan Berkelanjutan	Mahasiswa mampu memahami tentang: Alat untuk Perencanaan Berkelanjutan	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah Diskusi 100 menit		Materi: Alat perencana berkelanjutan Pustaka: 2. Jenks, Mike dan Rod Burgess.2000.Compact Cities: Sustainable Urban Form in Developing Countries. London: Spon Press.	2%
12	Mahasiswa mampu memahami Strategi Pembangunan Berkelanjutan: Compact City	Mahasiswa mampu memahami tentang: Strategi Pembangunan Kota Berkelanjutan-Compact City	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Ceramah Diskusi 100 menit		Materi: Compact City Pustaka: 1. Wheeler, Stephen M. dan Timothy Beatley. 2004. The Sustainable Urban Development Reader. London: Routledge	5%
13	Mahasiswa mampu memahami Strategi Pembangunan Berkelanjutan: New Urbanism	Mahasiswa mampu memahami tentang: Strategi Pembangunan Kota Berkelanjutan-New Urbanism	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah Diskusi 100 menit		Materi: New urbanism Pustaka: 1. Wheeler, Stephen M. dan Timothy Beatley. 2004. The Sustainable Urban Development Reader. London: Routledge	3%
14	Mahasiswa mampu memahami Strategi Pembangunan Berkelanjutan: Smart Growth	Mahasiswa mampu memahami tentang: Strategi Pembangunan Kota Berkelanjutan-Smart Growth	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah Diskusi 100 menit		Materi: Smart Growth Pustaka: 2. Jenks, Mike dan Rod Burgess.2000.Compact Cities: Sustainable Urban Form in Developing Countries. London: Spon Press.	3%
15	Mahasiswa mampu memahami Studi kasus pembangunan kota berkelanjutan	Mahasiswa mampu memahami tentang: Studi kasus pembangunan kota berkelanjutan	Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Ceramah Diskusi 100 menit		Materi: Tantangan Pembangunan Berkelanjutan di Negara Berkembang Pustaka: 2. Jenks, Mike dan Rod Burgess.2000.Compact Cities: Sustainable Urban Form in Developing Countries. London: Spon Press.	10%
16		Memahami Minggu 1-15	Kriteria: Presensi, Keaktifan, Diskusi Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Tes	Presentasi, Diskusi, Tes		Materi: Keberhasilan Pembangunan Berkelanjutan Pustaka: 3. Jenks, Mike. 2000. Achieving Sustainable Urban Form. New York: E and Fn Spon	20%

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipasif	57.5%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	17.5%
3.	Tes	25%
		100%

Catatan

- Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
- CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
- Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
- Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
- Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
- Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
- Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
- Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.

12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.



Universitas Negeri Surabaya
Fakultas
Program Studi S1 Perencanaan Wilayah dan Kota

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan
Ruang dan Perilaku	3520102059	Mata Kuliah Pilihan Program Studi	T=2	P=0	ECTS=3.18	4	12 Mei 2026
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK			Koordinator Program Studi	
	Amjad Muhammad		Amjad Muhammad			LYNDA REFNITASARI	
Model Pembelajaran	Case Study						
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK						
	1. Sikap						
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)						
	1. Menerapkan teori-teori perilaku manusia dalam menganalisis interaksi antara individu/kelompok dengan ruang fisik perkotaan. (C3)						
	2. Menganalisis pola penggunaan ruang publik berdasarkan karakteristik sosial, budaya, dan ekonomi pengguna. (C4)						
	3. Mengevaluasi efektivitas desain ruang terhadap perilaku dan kenyamanan pengguna dengan mempertimbangkan aspek inklusivitas. (C5)						
	4. Menciptakan konsep ruang yang adaptif dan inovatif untuk mendukung interaksi sosial dan kegiatan ekonomi kreatif. (C6)						
	5. Menganalisis dampak perubahan fisik ruang terhadap perilaku komunitas dan dinamika sosial di wilayah perkotaan. (C4)						
	6. Mengevaluasi kebijakan atau rancangan tata ruang berdasarkan prinsip perilaku manusia dan keberlanjutan lingkungan. (C5)						
	7. Menerapkan metode observasi dan analisis perilaku (behavioral mapping) dalam studi perencanaan ruang. (C3)						
	8. Menciptakan solusi perencanaan spasial yang kolaboratif dan inovatif untuk mengatasi konflik penggunaan ruang. (C6)						
	9. Menganalisis hubungan antara persepsi, kognisi peta, dan pengambilan keputusan spasial dalam konteks perencanaan wilayah. (C4)						
	10. Mengevaluasi penerapan prinsip psikologi lingkungan dalam pengembangan produk perencanaan yang berorientasi pada manusia. (C5)						
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)						
	Sub-CPMK1	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar ruang dan perilaku dalam perspektif socio-spatial					
	Sub-CPMK2	Mahasiswa mampu menjelaskan teori perilaku lingkungan dan psikologi ruang					
	Sub-CPMK3	Mahasiswa mampu menganalisis persepsi dan citra kota					
	Sub-CPMK4	Mahasiswa mampu mengevaluasi desain ruang publik berdasarkan perilaku pengguna					
	Sub-CPMK5	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep territorialitas dan privasi					
	Sub-CPMK6	Mahasiswa mampu menganalisis hubungan budaya dan perilaku ruang					
Sub-CPMK7	Mahasiswa mampu menerapkan behavioral mapping						
Sub-CPMK8	Ujian Tengah Semester						
Sub-CPMK9	Mahasiswa mampu menjelaskan teori produksi ruang dan Thirdspace						
Sub-CPMK10	Mahasiswa mampu mengevaluasi kualitas kehidupan ruang kota berbasis aktivitas sosial						
Sub-CPMK11	Mahasiswa mampu memahami keterkaitan Gender dan Ruang (Gendered Space)						
Sub-CPMK12	Mahasiswa mampu menganalisis perilaku pengguna transportasi dan ruang mobilitas						
Sub-CPMK13	Mahasiswa mampu menyimpulkan pola perilaku mobilitas privatisasi ruang publik (Pseudo-Public Space)						
Sub-CPMK14	Mahasiswa mampu mempresentasikan hasil analisis dan rekomendasi						
Sub-CPMK15	Ujian Akhir Semester						
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah Ruang dan Perilaku membahas interaksi timbal balik antara lingkungan fisik (ruang) dan perilaku manusia, khususnya dalam konteks perencanaan wilayah dan kota. Pendekatan yang digunakan bersifat sosial-spasial, menekankan bahwa ruang bukan sekadar wadah netral (ruang hampa), melainkan produk sosial yang membentuk dan dibentuk oleh aktivitas manusia. Melalui materi ini, mahasiswa diharapkan mengembangkan "socio-spatial mind" dalam merencanakan kota, yaitu kemampuan memahami bagaimana perencana berpikir dan membuat keputusan tata guna lahan serta desain ruang publik untuk mencapai tujuan sosial, ekonomi, politik, dan lingkungan. Mata kuliah ini merujuk pada pemikiran tokoh-tokoh penting dalam studi ruang dan kota, antara lain Henri Lefebvre, Edward Soja, Yi-Fu Tuan, Kevin Lynch, Jane Jacobs, dan pakar lain pada bidang ini. Pendekatan pengajaran mencakup kuliah, diskusi, analisis bacaan, studi lapangan, serta penugasan reflektif agar mahasiswa dapat memahami bagaimana teori-teori ruang tersebut diaplikasikan dalam perencanaan yang nyata.						
Pustaka	Utama :						
	<ol style="list-style-type: none"> The Production of Space — Henri Lefebvre. Oxford: Blackwell Publishing, 1991 Thirdspace: Journeys to Los Angeles and Other Real-and-Imagined Places — Edward W. Soja. Oxford: Blackwell Publishing, 1996 The Image of the City — Kevin Lynch. Cambridge: MIT Press, 1960 The Death and Life of Great American Cities — Jane Jacobs. New York: Random House, 1961 Space and Place: The Perspective of Experience — Yi-Fu Tuan. Minneapolis: University of Minnesota Press, 1977 						
Pustaka	Pendukung :						
	<ol style="list-style-type: none"> Social Justice and the City — David Harvey. Athens: University of Georgia Press, 2009 						
Dosen Pengampu	AMJAD MUHAMMAD						
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)

1	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar ruang dan perilaku dalam perspektif socio-spatial	Ketepatan menjelaskan hubungan ruang, manusia, dan perilaku	Kriteria: Partisipasi diskusi Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Praktik / Unjuk Kerja, Tes	Ceramah Diskusi 2x50 menit		Materi: Pengantar ruang dan perilaku; konsep socio-spatial relationship; ruang sebagai produk sosial Pustaka: <i>The Production of Space — Henri Lefebvre. Oxford: Blackwell Publishing, 1991</i>	1%
2	Mahasiswa mampu menjelaskan teori perilaku lingkungan dan psikologi ruang	Ketepatan menjelaskan teori Edward T. Soja	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah Diskusi 2x50 menit		Materi: Definisi ruang Pustaka: Materi: personal space, territoriality, behavioral setting Pustaka: <i>Thirdspace: Journeys to Los Angeles and Other Real-and-Imagined Places — Edward W. Soja. Oxford: Blackwell Publishing, 1996</i>	5%
3	Mahasiswa mampu menganalisis persepsi dan citra kota	Kemampuan mengidentifikasi elemen pembentuk imageability kota	Kriteria: Penugasan individu Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Praktik / Unjuk Kerja, Tes	Ceramah Diskusi Penugasan 2x50 menit		Materi: Kevin Lynch: paths, edges, districts, nodes, landmarks; cognitive mapping Pustaka: <i>The Image of the City — Kevin Lynch. Cambridge: MIT Press, 1960</i>	2%
4	Mahasiswa mampu mengevaluasi desain ruang publik berdasarkan perilaku pengguna	Kejelasan dan struktur penyajian laporan evaluasi	Kriteria: Diskusi dan refleksi Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Praktik / Unjuk Kerja, Tes	Ceramah Diskusi 2x50 menit		Materi: Konsep dan Kriteria Evaluasi Desain Ruang (sosial, psikologis, fungsional), Metode Pengumpulan Data untuk Evaluasi Ruang (observasi perilaku, wawancara pengguna, kuesioner), Analisis Data Kualitatif dan Kuantitatif dalam Konteks Perilaku Ruang, Teknik Penyusunan Laporan Evaluasi dan Rekomendasi Desain, Studi Kasus: Evaluasi Ruang Publik (contoh: taman kota, plaza, ruang komunal) Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i> Materi: Ruang publik; aktivitas sosial; behavior mapping Pustaka: <i>The Image of the City — Kevin Lynch. Cambridge: MIT Press, 1960</i>	5%
5	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep territorialitas dan privasi	Ketepatan analisis bentuk territorialitas pada ruang	Kriteria: Tes dan studi kasus Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Praktik / Unjuk Kerja, Tes	Ceramah Diskusi 2x50 menit		Materi: Territorialitas; privasi; crowding; defensible space Pustaka:	2%

6	Mahasiswa mampu menganalisis hubungan budaya dan perilaku ruang	Kemampuan menghubungkan faktor budaya dengan penggunaan ruang	Kriteria: Presentasi kelompok Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Praktik / Unjuk Kerja	Ceramah Diskusi Penugasan 2x50 menit		Materi: Budaya dan ruang; ruang informal; ruang sosial masyarakat Indonesia Pustaka: <i>Social Justice and the City — David Harvey. Athens: University of Georgia Press, 2009</i>	2%
7	Mahasiswa mampu menerapkan behavioral mapping	Mahasiswa mampu mengidentifikasi kelengkapan instrumen observasi	Kriteria: Mahasiswa mampu menyampaikan analisis berbasis observasi visual Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Praktik / Unjuk Kerja, Tes	Ceramah Diskusi 2x50 menit		Materi: observasi aktivitas pengguna ruang Pustaka: <i>The Death and Life of Great American Cities — Jane Jacobs. New York: Random House, 1961</i>	5%
8	Ujian Tengah Semester	Kemampuan memahami materi minggu 1–7	Kriteria: UTS tertulis Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja, Tes	UTS 2x50 menit		Materi: Evaluasi materi semester tengah Pustaka:	27%
9	Mahasiswa mampu menjelaskan teori produksi ruang dan Thirdspace	Ketepatan interpretasi teori Henri Lefebvre dan Edward Soja	Kriteria: Diskusi dan refleksi Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Praktik / Unjuk Kerja, Tes	Ceramah Diskusi 2x50 menit		Materi: Henri Lefebvre: perceived, conceived, lived space Pustaka: <i>The Production of Space — Henri Lefebvre. Oxford: Blackwell Publishing, 1991</i> Materi: Edward Soja: Firstspace, Secondspace, Thirdspace Pustaka: <i>Thirdspace: Journeys to Los Angeles and Other Real-and-Imagined Places — Edward W. Soja. Oxford: Blackwell Publishing, 1996</i>	1%
10		Kemampuan mengidentifikasi hubungan emosional manusia dengan ruang	Kriteria: Penugasan analisis kasus Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah studi kasus 2x50 menit		Materi: Topophilia, sense of place, humanistic geography Pustaka: <i>Space and Place: The Perspective of Experience — Yi-Fu Tuan. Minneapolis: University of Minnesota Press, 1977</i>	10%
11	Mahasiswa mampu mengevaluasi kualitas kehidupan ruang kota berbasis aktivitas sosial	Ketepatan analisis keberagaman aktivitas dan keamanan ruang	Kriteria: Praktik dan presentasi Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Praktik / Unjuk Kerja, Tes	Ceramah, Diskusi 2x50 menit		Materi: Eyes on the street, mixed use, vitality of urban space Pustaka: <i>The Death and Life of Great American Cities — Jane Jacobs. New York: Random House, 1961</i>	2%
12	Mahasiswa mampu memahami keterkaitan Gender dan Ruang (Gendered Space)	Kemampuan mengidentifikasi inklusivitas gender dalam desain kota; bagaimana laki-laki, perempuan, dan kelompok rentan mengalami ruang secara berbeda	Kriteria: Aktifitas Partisipasif Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Praktik / Unjuk Kerja, Tes	Ceramah, studi kasus 2x50 menit		Materi: Inklusivitas gender dalam desain kota Pustaka:	2%

13	Mahasiswa mampu menganalisis perilaku pengguna transportasi dan ruang mobilitas	Kemampuan mengidentifikasi pola perilaku mobilitas	Kriteria: Aktifitas Partisipasif Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Praktik / Unjuk Kerja	Ceramah, Studi kasus 2x50 menit		Materi: Perilaku mobilitas; transit-oriented behavior; walkability Pustaka: <i>The Death and Life of Great American Cities</i> — Jane Jacobs. New York: Random House, 1961	5%
14	Mahasiswa mampu menyimpulkan pola perilaku mobilitas privatisasi ruang publik (Pseudo-Public Space)	Kemampuan mengidentifikasi fenomena mal sebagai ruang publik baru dan hilangnya akses masyarakat terhadap ruang terbuka	Kriteria: Aktifitas Partisipasif Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, Studi kasus 2x50 menit		Materi: Privatisasi Ruang Publik (Pseudo-Public Space) Pustaka: <i>Space and Place: The Perspective of Experience</i> — Yi-Fu Tuan. Minneapolis: University of Minnesota Press, 1977	2%
15	Mahasiswa mampu mempresentasikan hasil analisis dan rekomendasi	Kejelasan presentasi dan argumentasi	Kriteria: Presentasi akhir proyek Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Praktik / Unjuk Kerja, Tes	Ceramah, Presentasi 2x50 menit			2%
16	Ujian Akhir Semester	Kemampuan integrasi seluruh materi	Kriteria: UAS	Ujian 2x50 menit			27%

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipasif	27.85%
2.	Praktik / Unjuk Kerja	24.35%
3.	Tes	20.85%
		73.05%

Catatan

- Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
- CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
- Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
- Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
- Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
- Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
- Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
- Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
- TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.



Universitas Negeri Surabaya
Fakultas
Program Studi S1 Perencanaan Wilayah dan Kota

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan
Studio Perencanaan dan Pengelolaan Wilayah	3520104055	Mata Kuliah Wajib Program Studi	T=2	P=0	ECTS=3.18	4	26 Januari 2026
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK			Koordinator Program Studi	
	Naimah Putri Kamila				LYNDA REFNITASARI	
Model Pembelajaran	Project Based Learning						
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK						
	1. Sikap						
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)						
	1. Mampu memilih, mengkomunikasikan, dan mempresentasikan data, hasil analisis dan produk rencana dan/atau rancangan secara profesional baik secara grafis, tulisan maupun lisan dengan memanfaatkan berbagai media yang tepat baik secara manual maupun dengan alat bantu						
	2. Mampu memberikan gambaran karakteristik wilayah sesuai dengan kebutuhan dan kendala wilayah studi						
	3. Mampu merumuskan Rencana Tata Ruang Wilayah dengan mempertimbangkan teori dan konsep pengembangan wilayah mulai dari yang klasik hingga kontemporer, serta kaidah praktik perencanaan yang berlaku di Indonesia						
	4. Mampu bekerja sama dalam kelompok pada proses perencanaan						
	5. Mampu mengolah data dan menganalisis kondisi eksisting dan proyeksi rencana dengan metode dan teknik perencanaan wilayah						
	6. Mampu merumuskan alternatif konsep rencana tata ruang wilayah berdasarkan fakta dan analisis wilayah studi						
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)						
	Sub-CPMK1	Mampu menyusun Organisasi Studio dan pembagian kelompok					
	Sub-CPMK2	Mampu menyusun Timeline Studio					
	Sub-CPMK3	Meninjau Tata Cara Penyusunan RTRW dalam Peraturan Menteri ATR/KBPN No. 11 Tahun 2021					
	Sub-CPMK4	Mengurus pengantar surat izin survei ke kampus					
	Sub-CPMK5	Menyusun gambaran umum wilayah studi					
	Sub-CPMK6	Merumuskan isu strategis dari wilayah studi					
	Sub-CPMK7	Menyusun perangkat survei					
	Sub-CPMK8	Menulis dan menyusun Laporan Pendahuluan					
	Sub-CPMK9	Presentasi laporan pendahuluan					
	Sub-CPMK10	Mengumpulkan data secara online dan menyepakati kerangka analisis					
	Sub-CPMK11	Mengumpulkan data primer dan sekunder dalam rangkaian survei lapangan					
	Sub-CPMK12	Mengolah data dan analisis dasar					
	Sub-CPMK13	Menganalisis wilayah studi dengan teknik analisis dalam lingkup aspek sosial, ekonomi, lingkungan, dsb.					
	Sub-CPMK14	Menyampaikan hasil analisis dan merumuskan konsep perencanaan					
	Sub-CPMK15	Menyusun Tujuan Kebijakan Strategi, Rencana Struktur Ruang					
	Sub-CPMK16	Menyusun Rencana Pola Ruang, Kawasan Strategis Kota/Kabupaten					
	Sub-CPMK17	Menyusun Ketentuan Pemanfaatan Ruang, Ketentuan Umum Peraturan Zonasi					
Sub-CPMK18	Mempresentasikan rancangan hasil rencana						
Sub-CPMK19	Mempresentasikan hasil akhir Rencana Tata Ruang Wilayah sebagai produk yang utuh dan komprehensif serta kontekstual terhadap wilayah studi						
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah Studio Perencanaan Wilayah adalah mata kuliah inti berbasis praktik (klinik perencanaan) yang dirancang untuk memberikan pengalaman komprehensif kepada mahasiswa dalam menyusun dokumen rencana tata ruang. Mata kuliah ini menitikberatkan pada kemampuan analisis spasial, sintesis data, dan perumusan kebijakan pengembangan wilayah yang aplikatif. Mahasiswa akan diarahkan untuk mensinergikan teori-teori pengembangan wilayah dengan realitas lapangan, guna menghasilkan solusi penataan ruang yang berkelanjutan dan berdaya saing.						
Pustaka	Utama :						
	1. Peraturan Menteri ATR No. 11 Tahun 2021 tentang Tata Cara Penyusunan, Peninjauan Kembali, Revisi, dan Penerbitan Persetujuan Substansi Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi, Kabupaten, Kota, dan Rencana Detail Tata Ruang						
	Pendukung :						
1. Perencanaan Wilayah dalam Konteks Indonesia							
Dosen Pengampu	ABDIYAH AMUDI LYNDA REFNITASARI NAIMAH PUTRI KAMILA Abdiyah Amudi, S.T., M.T. Abdiyah Amudi, S.T., M.T. Lynda Refnitasari, S.Si., M.URP Lynda Refnitasari, S.Si., M.URP						
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)

1	1.Mampu menyusun Organisasi Studio dan pembagian kelompok 2.Mampu menyusun Timeline Studio	Pemahaman terhadap tugas studio dan garis besar perkuliahan	Kriteria: Ketepatan pemahaman dalam tugas dan garis besar rencana perkuliahan Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Diskusi Kelompok, Materi 200 menit		Materi: Deskripsi umum produk Rencana Tata Ruang Wilayah Pustaka: <i>Peraturan Menteri ATR No. 11 Tahun 2021 tentang Tata Cara Penyusunan, Peninjauan Kembali, Revisi, dan Penerbitan Persetujuan Substansi Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi, Kabupaten, Kota, dan Rencana Detail Tata Ruang</i>	1%
2	1.Meninjau Tata Cara Penyusunan RTRW dalam Peraturan Menteri ATR/KBPN No. 11 Tahun 2021 2.Mengurus pengantar surat izin survei ke kampus	Kelengkapan bahan presentasi progres review tata cara penyusunan RTRW	Kriteria: Ketajaman review tata cara penyusunan RTRW Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Presentasi mahasiswa, diskusi kelompok 200 menit		Materi: Tata cara penyusunan RTRW Pustaka: <i>Peraturan Menteri ATR No. 11 Tahun 2021 tentang Tata Cara Penyusunan, Peninjauan Kembali, Revisi, dan Penerbitan Persetujuan Substansi Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi, Kabupaten, Kota, dan Rencana Detail Tata Ruang</i>	2%
3		1.Refleksi kuliah tamu 2.Kelengkapan bahan presentasi Gambaran Umum Wilayah Studi dan Isu Strategis	Kriteria: 1.Kedalaman refleksi materi kuliah tamu 2.Pemahaman Gambaran Umum Wilayah Studi dan Isu Strategis Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Presentasi mahasiswa, diskusi kelompok 100 menit	Kuliah tamu 100 menit	Materi: Perumusan isu Pustaka: <i>Perencanaan Wilayah dalam Konteks Indonesia</i>	1%
4	1.Menyusun gambaran umum wilayah studi 2.Merumuskan isu strategis dari wilayah studi	Kelengkapan bahan presentasi Gambaran Umum Wilayah Studi dan Isu Strategis	Kriteria: Pemahaman Gambaran Umum Wilayah Studi dan Isu Strategis Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Presentasi mahasiswa, diskusi kelompok 200 menit		Materi: Perumusan isu Pustaka: <i>Perencanaan Wilayah dalam Konteks Indonesia</i>	2%
5	1.Menyusun perangkat survei 2.Menulis dan menyusun Laporan Pendahuluan	1.Kelengkapan presentasi rencana dan perangkat survei 2.Draft laporan pendahuluan	Kriteria: 1.Kelengkapan rencana survei 2.Pemahaman terhadap perangkat survei 3.Kelengkapan dan ketepatan draft laporan pendahuluan Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Presentasi mahasiswa, diskusi kelompok 200 menit		Materi: Perangkat survei Pustaka: <i>Perencanaan Wilayah dalam Konteks Indonesia</i>	2%

6	Presentasi laporan pendahuluan	Bahan Paparan dan Laporan Pendahuluan	Kriteria: Kelengkapan dan pemahaman materi bahan paparan dan isi laporan pendahuluan Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Presentasi mahasiswa 200 menit		Materi: Laporan pendahuluan (gambaran umum wilayah) Pustaka: <i>Peraturan Menteri ATR No. 11 Tahun 2021 tentang Tata Cara Penyusunan, Peninjauan Kembali, Revisi, dan Penerbitan Persetujuan Substansi Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi, Kabupaten, Kota, dan Rencana Detail Tata Ruang</i>	10%
7	Mengumpulkan data secara online dan menyepakati kerangka analisis	1.Kumpulan data sekunder 2.Kerangka analisis	Kriteria: 1.Kelengkapan data sekunder 2.Ketepatan dan ketajaman kerangka analisis Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Presentasi mahasiswa, diskusi 200 menit		Materi: Metode analisis Pustaka: <i>Peraturan Menteri ATR No. 11 Tahun 2021 tentang Tata Cara Penyusunan, Peninjauan Kembali, Revisi, dan Penerbitan Persetujuan Substansi Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi, Kabupaten, Kota, dan Rencana Detail Tata Ruang</i>	2%
8	Mengumpulkan data primer dan sekunder dalam rangkaian survei lapangan		Kriteria: Kelengkapan dan ketercapaian data survei lapangan Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Praktik / Unjuk Kerja	Survei lapangan 200 menit		Materi: survei lapangan Pustaka: <i>Perencanaan Wilayah dalam Konteks Indonesia</i>	15%
9	Mengolah data dan analisis dasar	Hasil analisis dasar	Kriteria: Kelengkapan dan ketepatan analisis dasar Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Presentasi mahasiswa, diskusi 200 menit		Materi: Analisis Pustaka: <i>Peraturan Menteri ATR No. 11 Tahun 2021 tentang Tata Cara Penyusunan, Peninjauan Kembali, Revisi, dan Penerbitan Persetujuan Substansi Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi, Kabupaten, Kota, dan Rencana Detail Tata Ruang</i>	2%
10	Menganalisis wilayah studi dengan teknik analisis dalam lingkup aspek sosial, ekonomi, lingkungan, dsb.	Hasil analisis lanjutan	Kriteria: Ketepatan dan ketajaman hasil analisis Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Presentasi mahasiswa, diskusi kelompok 200 menit		Materi: analisis lanjutan Pustaka: <i>Peraturan Menteri ATR No. 11 Tahun 2021 tentang Tata Cara Penyusunan, Peninjauan Kembali, Revisi, dan Penerbitan Persetujuan Substansi Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi, Kabupaten, Kota, dan Rencana Detail Tata Ruang</i>	2%

11	Menyampaikan hasil analisis dan merumuskan konsep perencanaan	Paparan dan buku fakta analisis	Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Tes	Presentasi mahasiswa 200 menit		Materi: konsep perencanaan Pustaka: <i>Perencanaan Wilayah dalam Konteks Indonesia</i>	20%
12	Menyusun Tujuan Kebijakan Strategi, Rencana Struktur Ruang	1.Draft tujuan kebijakan strategi 2.Draft rencana struktur ruang	Kriteria: 1.Ketepatan dalam perumusan tujuan kebijakan dan strategi 2.Ketepatan dalam penyusunan rencana struktur ruang Bentuk Penilaian : Penilaian Praktikum, Praktik / Unjuk Kerja	Workshop 200 menit		Materi: rencana tata ruang wilayah; tujuan kebijakan strategi dan rencana struktur ruang Pustaka: <i>Peraturan Menteri ATR No. 11 Tahun 2021 tentang Tata Cara Penyusunan, Peninjauan Kembali, Revisi, dan Penerbitan Persetujuan Substansi Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi, Kabupaten, Kota, dan Rencana Detail Tata Ruang</i>	2%
13	Menyusun Rencana Pola Ruang, Kawasan Strategis Kota/Kabupaten	1.Draft rencana pola ruang 2.Draft kawasan strategis kota/kabupaten	Kriteria: 1.Ketepatan penyusunan rencana pola ruang 2.Ketajaman justifikasi penetapan kawasan strategis Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja	Workshop 200 menit		Materi: penyusunan rencana pola ruang dan kawasan strategis Pustaka: <i>Peraturan Menteri ATR No. 11 Tahun 2021 tentang Tata Cara Penyusunan, Peninjauan Kembali, Revisi, dan Penerbitan Persetujuan Substansi Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi, Kabupaten, Kota, dan Rencana Detail Tata Ruang</i>	2%
14	Menyusun Ketentuan Pemanfaatan Ruang, Ketentuan Umum Peraturan Zonasi	1.Draft ketentuan pemanfaatan ruang 2.Draft ketentuan umum peraturan zonasi	Kriteria: 1.Kelengkapan ketentuan pemanfaatan ruang 2.Ketajaman penyusunan ketentuan umum peraturan zonasi Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja	Workshop 200 menit		Materi: Ketentuan Pemanfaatan Ruang, Ketentuan Umum Peraturan Zonasi Pustaka: <i>Peraturan Menteri ATR No. 11 Tahun 2021 tentang Tata Cara Penyusunan, Peninjauan Kembali, Revisi, dan Penerbitan Persetujuan Substansi Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi, Kabupaten, Kota, dan Rencana Detail Tata Ruang</i>	2%

15	Mempresentasikan rancangan hasil rencana	1. Rancangan hasil rencana tata ruang wilayah 2. Peer assessment	Kriteria: 1. Kelengkapan dan ketepatan hasil rancangan 2. Kontribusi dalam pelaksanaan studio Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Presentasi mahasiswa 200 menit		Materi: penyusunan RTRW Pustaka: <i>Peraturan Menteri ATR No. 11 Tahun 2021 tentang Tata Cara Penyusunan, Peninjauan Kembali, Revisi, dan Penerbitan Persetujuan Substansi Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi, Kabupaten, Kota, dan Rencana Detail Tata Ruang</i>	10%
16	Mempresentasikan hasil akhir Rencana Tata Ruang Wilayah sebagai produk yang utuh dan komprehensif serta kontekstual terhadap wilayah studi	Buku laporan akhir Rencana tata ruang wilayah atau naskah akademik	Kriteria: Kelengkapan dan ketepatan rencana tata ruang wilayah Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Tes	Presentasi mahasiswa 200 menit		Materi: penyusunan rencana tata ruang wilayah Pustaka: <i>Peraturan Menteri ATR No. 11 Tahun 2021 tentang Tata Cara Penyusunan, Peninjauan Kembali, Revisi, dan Penerbitan Persetujuan Substansi Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi, Kabupaten, Kota, dan Rencana Detail Tata Ruang</i>	25%

Rekap Persentase Evaluasi : Project Based Learning

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	7%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	57%
3.	Penilaian Praktikum	1%
4.	Praktik / Unjuk Kerja	12.5%
5.	Tes	22.5%
		100%

Catatan

- Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
- CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
- Kriteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
- Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
- Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
- Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
- Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
- Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
- TM= Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.



Universitas Negeri Surabaya
Fakultas
Program Studi S1 Perencanaan Wilayah dan Kota

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan
Studio Perencanaan Transportasi	3520104056		T=2	P=0	ECTS=3.18	4	12 Mei 2026
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK			Koordinator Program Studi	
			LYNDA REFNITASARI	
Model Pembelajaran	Project Based Learning						
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK						
	1. Sikap						
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)						
	1. Menjelaskan konsep dan proses perencanaan transportasi dalam konteks perkotaan.						
	2. Melakukan identifikasi permasalahan transportasi berdasarkan data lapangan.						
	3. Melakukan analisis sistem transportasi (pergerakan, jaringan, moda, dan aksesibilitas).						
	4. Menyusun alternatif solusi transportasi berbasis prinsip keberlanjutan.						
	5. Menyajikan laporan studio dan presentasi profesional berbasis analisis spasial.						
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)						
	Sub-CPMK1	Mahasiswa memahami sistem transportasi					
	Sub-CPMK2	Mahasiswa mampu mengidentifikasi masalah di lokasi studi					
	Sub-CPMK3	Mahasiswa memahami Four Step Model					
	Sub-CPMK4	Mahasiswa memahami Four Step Model					
	Sub-CPMK5	Mahasiswa mampu menyusun desain studi					
	Sub-CPMK6	Mahasiswa mampu menyusun instrumen survei					
	Sub-CPMK7	Mahasiswa melakukan persiapan survei lapangan					
	Sub-CPMK8	Mahasiswa melakukan persiapan survei lapangan					
Sub-CPMK9	Pelaksanaan survei lapangan						
Sub-CPMK10	Mahasiswa memahami Trip Generation						
Sub-CPMK11	Mahasiswa memahami Trip Distribution						
Sub-CPMK12	Mahasiswa mampu menganalisis Trip Generation dan menganalisis Trip Distribution						
Sub-CPMK13	Mahasiswa mampu menganalisis Mode Choice						
Sub-CPMK14	Mahasiswa dapat melakukan Traffic Assignment						
Sub-CPMK15	Mahasiswa mampu menyusun rekomendasi						
Sub-CPMK16	Presentasi akhir						
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini merupakan studio perencanaan yang berfokus pada analisis, perancangan, dan penyusunan rekomendasi sistem transportasi berbasis wilayah/kawasan. Mahasiswa melakukan proses perencanaan secara komprehensif mulai dari identifikasi masalah, survei lapangan, analisis data transportasi, pemodelan sederhana, hingga penyusunan konsep dan rekomendasi perencanaan transportasi berbasis pendekatan berkelanjutan.						
Pustaka	Utama :						
	1. Urban Transportation Planning 2. Transport Planning and Traffic Engineering 3. Institute of Transportation Engineers – Pedoman perencanaan transportasi 4. Peraturan dan pedoman transportasi nasional (Kementerian Perhubungan & PUPR)						
Pendukung :							
Dosen Pengampu	ABDIYAH AMUDI AUDINDA VIRSA LEINIA Abdiyah Amudi, S.T., M.T. Abdiyah Amudi, S.T., M.T.						
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa memahami sistem transportasi	Partisipasi	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Praktik / Unjuk Kerja	Kuliah & briefing studio		Materi: Pengantar studio perencanaan transportasi Pustaka: <i>Urban Transportation Planning</i>	2%

2	Mahasiswa mampu mengidentifikasi masalah di lokasi studi	Kuliah dan workshop	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Praktik / Unjuk Kerja	Kuliah & diskusi		Materi: Konsep sistem transportasi & permasalahan perkotaan Pustaka: <i>Transport Planning and Traffic Engineering</i>	5%
3	Mahasiswa memahami Four Step Model	Partisipasi	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Praktikum, Praktik / Unjuk Kerja, Tes	Kuliah dan Diskusi		Materi: Konsep dasar Four Step Model Pustaka: <i>Transport Planning and Traffic Engineering</i>	2%
4	Mahasiswa memahami Four Step Model	Partisipasi	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Praktik / Unjuk Kerja	Kuliah dan Diskusi		Materi: Konsep dasar Four Step Model Pustaka: <i>Transport Planning and Traffic Engineering</i>	15%
5	Mahasiswa mampu menyusun desain studi	Praktik	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Praktik / Unjuk Kerja	Kuliah dan workshop		Materi: Delineasi wilayah studi & zoning (TAZ) Pustaka: <i>Transport Planning and Traffic Engineering</i>	2%
6	Mahasiswa mampu menyusun instrumen survei	Partisipasi	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio, Penilaian Praktikum, Praktik / Unjuk Kerja	Kuliah dan workshop		Materi: Jenis survei (traffic count, O-D, stated preference) Pustaka: <i>Transport Planning and Traffic Engineering</i>	5%
7	Mahasiswa melakukan persiapan survei lapangan	Praktik	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Simulasi		Materi: Finalisasi metodologi & teknis survei Pustaka: <i>Urban Transportation Planning</i>	2%
8	Mahasiswa melakukan persiapan survei lapangan	Praktik	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Praktik / Unjuk Kerja	Simulasi		Materi: Finalisasi metodologi & teknis survei Pustaka: <i>Urban Transportation Planning</i>	2%
9	Pelaksanaan survei lapangan	Praktik	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Penilaian Praktikum, Praktik / Unjuk Kerja, Tes	Survei lapangan		Materi: Traffic counting, survei O-D, wawancara Pustaka: <i>Peraturan dan pedoman transportasi nasional (Kementerian Perhubungan & PUPR)</i>	15%
10	Mahasiswa memahami Trip Generation	Partisipasi	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja	Latihan analisis		Materi: Teori & model regresi bangkitan-tarikan Pustaka: <i>Transport Planning and Traffic Engineering</i>	5%
11	Mahasiswa memahami Trip Distribution	Partisipasi	Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Praktik / Unjuk Kerja	Kuliah dan diskusi		Materi: Gravity Model & O-D Matrix Pustaka: <i>Transport Planning and Traffic Engineering</i>	5%

12	Mahasiswa mampu menganalisis Trip Generation dan menganalisis Trip Distribution	Praktik	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja	Praktik		Materi: Pemodelan bangkitan-tarikan Pustaka: <i>Transport Planning and Traffic Engineering</i> Materi: Penyusunan Matriks O-D Pustaka: <i>Transport Planning and Traffic Engineering</i>	5%
13	Mahasiswa mampu menganalisis Mode Choice	Praktik	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja	Praktik		Materi: Model logit sederhana Pustaka: <i>Transport Planning and Traffic Engineering</i>	5%
14	Mahasiswa dapat melakukan Traffic Assignment	Praktik	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Penilaian Praktikum, Praktik / Unjuk Kerja	Praktik		Materi: Pembebanan jaringan & V/C Ratio Pustaka: <i>Transport Planning and Traffic Engineering</i>	5%
15	Mahasiswa mampu menyusun rekomendasi	Praktik	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja	Praktik		Materi: Skenario & rekomendasi jaringan Pustaka: <i>Peraturan dan pedoman transportasi nasional (Kementerian Perhubungan & PUPR)</i> Materi: Skenario & rekomendasi jaringan Pustaka: <i>Institute of Transportation Engineers – Pedoman perencanaan transportasi</i>	5%
16	Presentasi akhir		Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Praktikum, Praktik / Unjuk Kerja, Tes	Presentasi		Materi: Presentasi laporan studio Pustaka: <i>Peraturan dan pedoman transportasi nasional (Kementerian Perhubungan & PUPR)</i> Materi: Presentasi laporan studio Pustaka: <i>Institute of Transportation Engineers – Pedoman perencanaan transportasi</i>	20%

Rekap Persentase Evaluasi : Project Based Learning

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	15.4%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	9.9%
3.	Penilaian Portofolio	1%
4.	Penilaian Praktikum	13.9%
5.	Praktik / Unjuk Kerja	49.4%
6.	Tes	10.4%
		100%

Catatan

- Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
- CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.

5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.



Universitas Negeri Surabaya
Fakultas
Program Studi S1 Perencanaan Wilayah dan Kota

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan
Analitika Perkotaan	3520102077	Mata Kuliah Pilihan Program Studi	T=1	P=1	ECTS=3.18	5	8 Mei 2026
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK			Koordinator Program Studi	
	Naimah Putri Kamila				LYNDA REFNITASARI	

Model Pembelajaran	Case Study
--------------------	------------

Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK	
	1. Sikap	
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	1. Mampu merancang proyek atau model analitika perkotaan	
	2. Memahami penggunaan data real-time dan data dari sumber terbuka (open data) dalam menganalisis dinamika perkotaan	
	3. Menyusun Story Map sebagai alat komunikasi visual untuk menyampaikan narasi perubahan lingkungan atau isu perkotaan secara interaktif	
	4. Mengevaluasi konsep Big Data, Open Data, dan e-governance dalam praktik perencanaan kota modern	
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	
	Sub-CPMK1	Memahami dasar-dasar urban analytics
	Sub-CPMK2	Memahami dasar-dasar urban analytics
	Sub-CPMK3	Memahami dasar-dasar urban analytics
	Sub-CPMK4	Menggali open data untuk project urban analytics
	Sub-CPMK5	Menggali open data untuk project urban analytics
	Sub-CPMK6	Memahami dan mengevaluasi konsep big data
	Sub-CPMK7	Memahami dan mengevaluasi konsep open data
	Sub-CPMK8	Memahami dan mengevaluasi konsep e-governance
	Sub-CPMK9	Memahami cara membuat story map yang menarik untuk project urban analytics
Sub-CPMK10	Memahami cara membuat story map yang menarik untuk project urban analytics	
Sub-CPMK11	Membuat story map yang menarik untuk project urban analytics	
Sub-CPMK12	Membuat story map yang menarik untuk project urban analytics	
Sub-CPMK13	Merancang project atau model urban analytics	
Sub-CPMK14	Merancang project atau model urban analytics	
Sub-CPMK15	Merancang project atau model urban analytics	
Sub-CPMK16	Evaluasi akhir perkuliahan dan presentasi project atau model analitika perkotaan	

Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini membahas analisis statistik perencanaan, dasar pemodelan, dan pemodelan dalam perencanaan.
----------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Pustaka	Utama :	
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Mapping & Analysis 2. Spatial Decision Support Systems 3. Smart Cities: Big Data, Civic Hackers, and the Quest for a New Utopia.
	Pendukung :	
		1. The City of Tomorrow: Sensors, Networks, Hackers, and the Future of Urban Life

Dosen Pengampu	
----------------	--

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Memahami dasar-dasar urban analytics		Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	100 menit		Materi: Pengantar Pustaka: <i>Spatial Decision Support Systems</i>	5%
2	Memahami dasar-dasar urban analytics		Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Praktik / Unjuk Kerja	100 menit		Materi: Perencanaan berbasis data spasial Pustaka: <i>Spatial Decision Support Systems</i>	5%

3	Memahami dasar-dasar urban analytics		Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	100 menit		Materi: Big data Pustaka: <i>Smart Cities: Big Data, Civic Hackers, and the Quest for a New Utopia.</i>	5%
4	Menggali open data untuk project urban analytics		Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	100 menit		Materi: Big data Pustaka: <i>Smart Cities: Big Data, Civic Hackers, and the Quest for a New Utopia.</i>	5%
5	Menggali open data untuk project urban analytics		Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	100 menit		Materi: Dasar-dasar pengolahan data Pustaka: <i>Smart Cities: Big Data, Civic Hackers, and the Quest for a New Utopia.</i>	5%
6	Memahami dan mengevaluasi konsep big data		Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	100 menit		Materi: Evaluasi big data Pustaka: <i>Smart Cities: Big Data, Civic Hackers, and the Quest for a New Utopia.</i>	5%
7	Memahami dan mengevaluasi konsep open data		Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	100 menit		Materi: Evaluasi big data Pustaka: <i>Smart Cities: Big Data, Civic Hackers, and the Quest for a New Utopia.</i>	5%
8	Memahami dan mengevaluasi konsep e-governance		Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	100 menit		Materi: Evaluasi big data Pustaka: <i>Smart Cities: Big Data, Civic Hackers, and the Quest for a New Utopia.</i>	5%
9	Memahami cara membuat story map yang menarik untuk project urban analytics		Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	100 menit		Materi: Membuat story maps yang interaktif Pustaka: <i>Mapping & Analysis</i>	5%
10	Memahami cara membuat story map yang menarik untuk project urban analytics		Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	100 menit		Materi: Membuat story maps yang interaktif Pustaka: <i>Mapping & Analysis</i>	5%
11	Membuat story map yang menarik untuk project urban analytics		Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	100 menit		Materi: Membuat story maps yang interaktif Pustaka: <i>Mapping & Analysis</i>	5%
12	Membuat story map yang menarik untuk project urban analytics		Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	100 menit		Materi: Membuat story maps yang interaktif Pustaka: <i>Mapping & Analysis</i>	5%
13	Merancang project atau model urban analytics		Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	100 menit		Materi: case study urban analytics Pustaka: <i>The City of Tomorrow: Sensors, Networks, Hackers, and the Future of Urban Life</i>	10%
14	Merancang project atau model urban analytics		Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	100 menit		Materi: case study urban analytics Pustaka: <i>The City of Tomorrow: Sensors, Networks, Hackers, and the Future of Urban Life</i>	10%
15	Merancang project atau model urban analytics		Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	100 menit		Materi: case study urban analytics Pustaka: <i>The City of Tomorrow: Sensors, Networks, Hackers, and the Future of Urban Life</i>	10%

16	Evaluasi akhir perkuliahan dan presentasi project atau model analitika perkotaan		Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	100 menit		Materi: case study urban analytics Pustaka: <i>The City of Tomorrow: Sensors, Networks, Hackers, and the Future of Urban Life</i>	10%
----	----------------------------------------------------------------------------------	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipasif	57.5%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	40%
3.	Praktik / Unjuk Kerja	2.5%
		100%

Catatan

- Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
- CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
- Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
- Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
- Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
- Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
- Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
- Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
- TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.



Universitas Negeri Surabaya
Fakultas
Program Studi S1 Perencanaan Wilayah dan Kota

Kode
Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan
Ekonomi Sirkular	3520102062	Mata Kuliah Pilihan Program Studi	T=2	P=0	ECTS=3.18	5	12 Mei 2026
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK			Koordinator Program Studi	
	Abdiyah Amudi, S.T.,M.T.		Abdiyah Amudi, S.T.,M.T.			LYNDA REFNITASARI	
Model Pembelajaran	Case Study						
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK						
	1. Sikap						
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)						
	1. Menjelaskan konsep ekonomi sirkular dan SDGs						
	2. Menganalisis penerapan circular economy pada berbagai sektor						
	3. Mengidentifikasi peluang bisnis berbasis ekonomi sirkular						
	4. Merancang solusi circular economy berbasis proyek MBKM						
	5. Mengevaluasi dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan						
	6. Menyusun proyek implementasi circular economy berbasis SDGs						
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)						
	Sub-CPMK1	Memahami konsep ekonomi sirkular					
	Sub-CPMK2	Membedakan ekonomi linear dan sirkular					
	Sub-CPMK3	Memahami prinsip 4R					
	Sub-CPMK4	Analisis siklus hidup produk					
	Sub-CPMK5	Memahami supply chain hijau					
	Sub-CPMK6	Mengidentifikasi model bisnis					
	Sub-CPMK7	Analisis industri					
Sub-CPMK8	Evaluasi Tengah Semester						
Sub-CPMK9	Memahami kebijakan circular economy						
Sub-CPMK10	Circular economy sektor energi & pangan						
Sub-CPMK11	Circular city						
Sub-CPMK12	Green innovation						
Sub-CPMK13	Analisis dampak						
Sub-CPMK14	Penyusunan proyek MBKM						
Sub-CPMK15	Presentasi proyek						
Sub-CPMK16	Evaluasi akhir						
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah Ekonomi Sirkular membahas konsep, prinsip, strategi, dan implementasi circular economy dalam mendukung pembangunan berkelanjutan berbasis Sustainable Development Goals (SDGs). Mata kuliah ini menekankan transformasi dari ekonomi linear menuju ekonomi sirkular melalui efisiensi sumber daya, pengurangan limbah, green innovation, sustainable production and consumption, reverse logistics, dan model bisnis berkelanjutan.						
Pustaka	Utama :						
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ellen MacArthur Foundation – Circular Economy 2. United Nations – SDGs Report 3. Bappenas – Roadmap Circular Economy Indonesia 4. Kirchherr et al. (2017) – Circular Economy Concept 5. Geissdoerfer et al. (2017) – Sustainability Paradigm 						
Pendukung :							
Dosen Pengampu							
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Memahami konsep ekonomi sirkular	Partisipasi	Kriteria: Tuntas >65% Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Praktik / Unjuk Kerja	Ceramah interaktif		Materi: Pengantar circular economy & SDGs Pustaka: Ellen MacArthur Foundation – Circular Economy	5%

2	Membedakan ekonomi linear dan sirkular	Tugas	Kriteria: Tuntas >65% Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Praktik / Unjuk Kerja	Case Method		Materi: Sistem ekonomi linear vs sirkular Pustaka: <i>Bappenas – Roadmap Circular Economy Indonesia</i>	5%
3	Memahami prinsip 4R		Kriteria: Tuntas >65% Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Diskusi		Materi: Reduce, Reuse, Recycle, Recover Pustaka: <i>Geissdoerfer et al. (2017) – Sustainability Paradigm</i>	5%
4	Analisis siklus hidup produk	Laporan	Kriteria: Tuntas >65% Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Problem Based Learning		Materi: Life Cycle Assessment Pustaka: <i>Ellen MacArthur Foundation – Circular Economy</i>	5%
5	Memahami supply chain hijau		Kriteria: Tuntas >65%	Simulasi		Materi: Green supply chain Pustaka: <i>Geissdoerfer et al. (2017) – Sustainability Paradigm</i>	5%
6	Mengidentifikasi model bisnis	Proposal	Kriteria: Tuntas >65% Bentuk Penilaian : Penilaian Portofolio	Project Based Learning		Materi: Circular business model Pustaka: <i>Ellen MacArthur Foundation – Circular Economy</i>	5%
7	Analisis industri	Presentasi	Kriteria: Tuntas >65% Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Praktikum	Presentasi		Materi: Implementasi industri Pustaka: <i>Geissdoerfer et al. (2017) – Sustainability Paradigm</i>	0%
8	Evaluasi Tengah Semester	UTS	Kriteria: Tuntas >65% Bentuk Penilaian : Tes	Tes			15%
9	Memahami kebijakan circular economy	Review	Kriteria: Tuntas >65% Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Diskusi		Materi: Regulasi nasional/global Pustaka: <i>Bappenas – Roadmap Circular Economy Indonesia</i>	5%
10	Circular economy sektor energi & pangan	Laporan	Kriteria: Tuntas >65% Bentuk Penilaian : Tes	Studi kasus		Materi: Food waste & renewable energy Pustaka: <i>Geissdoerfer et al. (2017) – Sustainability Paradigm</i>	5%
11	Circular city		Kriteria: Tuntas >65% Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja	Observasi		Materi: Smart sustainable city Pustaka: <i>Geissdoerfer et al. (2017) – Sustainability Paradigm</i>	5%
12	Green innovation	Produk	Kriteria: Tuntas >65% Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Praktik / Unjuk Kerja	Workshop		Materi: Eco-product innovation Pustaka: <i>Geissdoerfer et al. (2017) – Sustainability Paradigm</i>	5%

13	Analisis dampak	Tugas	Kriteria: Tuntas >65% Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja	Simulasi		Materi: Sustainability assessment Pustaka: <i>Geissdoerfer et al. (2017) – Sustainability Paradigm</i>	5%
14	Penyusunan proyek MBKM	Proposal	Kriteria: Tuntas >65% Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja	Bimbingan		Materi: Proposal proyek SDGs Pustaka: <i>United Nations – SDGs Report</i>	5%
15	Presentasi proyek	Presentasi	Kriteria: Tuntas >65%	Presentasi hasil			10%
16	Evaluasi akhir	UAS	Kriteria: Tuntas>65% Bentuk Penilaian : Tes	Tes			15%

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	4.17%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	19.17%
3.	Penilaian Portofolio	5%
4.	Praktik / Unjuk Kerja	21.67%
5.	Tes	35%
		85.01%

Catatan

- Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
- CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
- Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
- Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
- Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
- Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
- Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
- Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
- TM= Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.



Universitas Negeri Surabaya
Fakultas
Program Studi S1 Perencanaan Wilayah dan Kota

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan
metode penelitian	3520104024		T=2	P=2	ECTS=6.36	5	12 Mei 2026
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK			Koordinator Program Studi	
			LYNDA REFNITASARI	
Model Pembelajaran	Project Based Learning						
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK						
	1. Sikap						
	CPL 1.A	Bertakwa kepada Tuhan YME sesuai dengan agamanya					
	CPL 1.B	Mampu berkomunikasi secara efektif baik lisan maupun tulisan					
	CPL 1.C	Mampu bekerja dalam tim lintas disiplin dan lintas budaya					
	CPL 1.D	Mampu untuk bertanggung jawab kepada masyarakat dan mematuhi etika profesi dalam menyelesaikan permasalahan teknik sipil					
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)						
	1. Mahasiswa mampu memunculkan topik penelitian yang layak, merumuskan masalah, tujuan, manfaat, mampu menuangkan dalam bentuk tulisan ilmiah, secara sistematis, bisa memilih variabel yang representatif, mampu menyiapkan instrumen yang tepat, memilih teknik analisis, yang dirangkai menjadi proposal penelitian.						
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)						
	Sub-CPMK1	Makna penelitian bagi mahasiswa Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota					
	Sub-CPMK2	Dapat memahami fakta yang berpotensi menimbulkan masalah					
	Sub-CPMK3	Menulis fakta sebagai latar belakang masalah					
	Sub-CPMK4	Merumuskan tujuan penelitian					
	Sub-CPMK5	Mengadop teori teori yang relevan					
	Sub-CPMK6	Merumuskan hipotesis					
	Sub-CPMK7	Alasan pemilihan variabel					
	Sub-CPMK8	Ujian Tengah Semester (UTS)					
	Sub-CPMK9	Telaah pustaka, landasan teori, pentingnya/fungsi teori, telaah hasil penelitian					
	Sub-CPMK10	Populasi					
	Sub-CPMK11	Teknik sampling					
Sub-CPMK12	Cara-cara pengumpulan data, alat ukur dan cara mengukurnya						
Sub-CPMK13	Cara-cara pengumpulan data, alat ukur dan cara mengukurnya						
Sub-CPMK14	Teknik analisis data						
Sub-CPMK15	Menyusun proposal						
Sub-CPMK16	Ujian Akhir Semester (UAS)						
Deskripsi Singkat MK	Peka terhadap fakta yang berpotensi menimbulkan masalah, mengidentifikasi dan merumuskan masalah, merumuskan tujuan penelitian, memunculkan manfaat, menyarikan luaran atau hasil akhir yang diharapkan, memilih atau mengacu teori-teori yang relevan dengan topik penelitian, merumuskan hipotesis, menyatakan lingkup penelitian, teknik sampling, mengidentifikasi variabel, penguasaan instrumen, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, interpretasi data, dan menyimpulkan hasil penelitian.						
Pustaka	Utama :						
	1. Consuelo G. Sevilla, Jesus A. Ochave, Twila G. Punsalan, Bella G. Regala, Gabtiel G. Uriarte. 1993. Pengantar Metode Penelitian. Jakarta: UI-Press. 2. 2. Unesa. 2014. Panduan Penulisan Skripsi Unesa. Unesa Press.						
Dosen Pengampu	Pendukung :						
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)

1	Makna penelitian bagi mahasiswa Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota	Menyiapkan sikap diri sebagai seorang peneliti	<p>Kriteria: Tuntas jika memenuhi standar minimum penilaian</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	Ceramah, diskusi, tanya jawab, contoh penelitian yang sudah ada 4x50 menit		<p>Materi: Pengantar metode penelitian</p> <p>Pustaka: <i>Consuelo G. Sevilla, Jesus A. Ochave, Twila G. Punsalan, Bella G. Regala, Gabriel G. Uriarte. 1993. Pengantar Metode Penelitian. Jakarta: UI-Press. 2.</i></p> <p>Materi: Panduan penulisan skripsi Pustaka: <i>Unesa. 2014. Panduan Penulisan Skripsi Unesa. Unesa Press.</i></p>	5%
2	Dapat memahami fakta yang berpotensi menimbulkan masalah	Mahasiswa dapat menyampaikan fakta di sekitarnya yang berpotensi menimbulkan masalah	<p>Kriteria: Tuntas jika memenuhi standar minimum penilaian</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	Ceramah, diskusi, tanya jawab, contoh penelitian yang sudah ada 4x50 menit		<p>Materi: Pengantar metode penelitian</p> <p>Pustaka: <i>Consuelo G. Sevilla, Jesus A. Ochave, Twila G. Punsalan, Bella G. Regala, Gabriel G. Uriarte. 1993. Pengantar Metode Penelitian. Jakarta: UI-Press. 2.</i></p> <p>Materi: Panduan penulisan skripsi Pustaka: <i>Unesa. 2014. Panduan Penulisan Skripsi Unesa. Unesa Press.</i></p>	5%
3	Menulis fakta sebagai latar belakang masalah	Mahasiswa dapat menyampaikan fakta di sekitarnya yang berpotensi menimbulkan masalah	<p>Kriteria: Tuntas jika memenuhi standar minimum penilaian</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	Ceramah, diskusi, tanya jawab, contoh penelitian yang sudah ada 4x50 menit		<p>Materi: Pengantar metode penelitian</p> <p>Pustaka: <i>Consuelo G. Sevilla, Jesus A. Ochave, Twila G. Punsalan, Bella G. Regala, Gabriel G. Uriarte. 1993. Pengantar Metode Penelitian. Jakarta: UI-Press. 2.</i></p> <p>Materi: Panduan penulisan skripsi Pustaka: <i>Unesa. 2014. Panduan Penulisan Skripsi Unesa. Unesa Press.</i></p>	5%

4	Merumuskan tujuan penelitian	Mahasiswa dapat menuliskan tujuan penelitian	<p>Kriteria: Tuntas jika memenuhi standar minimum penilaian</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	Ceramah, diskusi, tanya jawab, contoh penelitian yang sudah ada 4x50 menit		<p>Materi: Pengantar metode penelitian</p> <p>Pustaka: <i>Consuelo G. Sevilla, Jesus A. Ochave, Twila G. Punsalan, Bella G. Regala, Gabriel G. Uriarte. 1993. Pengantar Metode Penelitian. Jakarta: UI-Press. 2.</i></p> <p>Materi: Panduan penulisan skripsi Pustaka: <i>Unesa. 2014. Panduan Penulisan Skripsi Unesa. Unesa Press.</i></p>	5%
5	Mengadap teori teori yang relevan	Bisa menunjukkan teori-teori yang relevan	<p>Kriteria: Tuntas jika memenuhi standar minimum penilaian</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	Ceramah, diskusi, tanya jawab, contoh penelitian yang sudah ada 4x50 menit		<p>Materi: Pengantar metode penelitian</p> <p>Pustaka: <i>Consuelo G. Sevilla, Jesus A. Ochave, Twila G. Punsalan, Bella G. Regala, Gabriel G. Uriarte. 1993. Pengantar Metode Penelitian. Jakarta: UI-Press. 2.</i></p> <p>Materi: Panduan penulisan skripsi Pustaka: <i>Unesa. 2014. Panduan Penulisan Skripsi Unesa. Unesa Press.</i></p>	5%
6	Merumuskan hipotesis	Mahasiswa dapat merumuskan hipotesis	<p>Kriteria: Tuntas jika memenuhi standar minimum penilaian</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	Ceramah, diskusi, tanya jawab, contoh penelitian yang sudah ada 4x50 menit		<p>Materi: Pengantar metode penelitian</p> <p>Pustaka: <i>Consuelo G. Sevilla, Jesus A. Ochave, Twila G. Punsalan, Bella G. Regala, Gabriel G. Uriarte. 1993. Pengantar Metode Penelitian. Jakarta: UI-Press. 2.</i></p> <p>Materi: Panduan penulisan skripsi Pustaka: <i>Unesa. 2014. Panduan Penulisan Skripsi Unesa. Unesa Press.</i></p>	5%

7	Alasan pemilihan variabel	Mahasiswa dapat memilih variabel yang sesuai	<p>Kriteria: Tuntas jika memenuhi standar minimum penilaian</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	Ceramah, diskusi, tanya jawab, contoh penelitian yang sudah ada 4x50 menit		<p>Materi: Pengantar metode penelitian</p> <p>Pustaka: <i>Consuelo G. Sevilla, Jesus A. Ochave, Twila G. Punsalan, Bella G. Regala, Gabriel G. Uriarte. 1993. Pengantar Metode Penelitian. Jakarta: UI-Press. 2.</i></p> <p>Materi: Panduan penulisan skripsi Pustaka: <i>Unesa. 2014. Panduan Penulisan Skripsi Unesa. Unesa Press.</i></p>	5%
8	Ujian Tengah Semester (UTS)	Mahasiswa dapat mengerjakan soal ujian dengan baik dan benar	<p>Kriteria: Tuntas jika memenuhi standar minimum penilaian</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	Mengerjakan soal 4x50 menit		<p>Materi: Pengantar metode penelitian</p> <p>Pustaka: <i>Consuelo G. Sevilla, Jesus A. Ochave, Twila G. Punsalan, Bella G. Regala, Gabriel G. Uriarte. 1993. Pengantar Metode Penelitian. Jakarta: UI-Press. 2.</i></p> <p>Materi: Panduan penulisan skripsi Pustaka: <i>Unesa. 2014. Panduan Penulisan Skripsi Unesa. Unesa Press.</i></p>	10%
9	Telaah pustaka, landasan teori, pentingnya/fungsi teori, telaah hasil penelitian	Mahasiswa dapat memilih sumber referensi yang sesuai	<p>Kriteria: Tuntas jika memenuhi standar minimum penilaian</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	Ceramah, diskusi, tanya jawab, contoh kasus 4x50 menit		<p>Materi: Pengantar metode penelitian</p> <p>Pustaka: <i>Consuelo G. Sevilla, Jesus A. Ochave, Twila G. Punsalan, Bella G. Regala, Gabriel G. Uriarte. 1993. Pengantar Metode Penelitian. Jakarta: UI-Press. 2.</i></p> <p>Materi: Panduan penulisan skripsi Pustaka: <i>Unesa. 2014. Panduan Penulisan Skripsi Unesa. Unesa Press.</i></p>	5%

10	Populasi	Mahasiswa dapat menjelaskan populasi dari topik proposalnya	Kriteria: Tuntas jika memenuhi standar minimum penilaian Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Ceramah, diskusi, tanya jawab, contoh kasus 4x50 menit		Materi: Pengantar metode penelitian Pustaka: <i>Consuelo G. Sevilla, Jesus A. Ochave, Twila G. Punsalan, Bella G. Regala, Gabriel G. Uriarte. 1993. Pengantar Metode Penelitian. Jakarta: UI-Press. 2.</i> Materi: Panduan penulisan skripsi Pustaka: <i>Unesa. 2014. Panduan Penulisan Skripsi Unesa. Unesa Press.</i>	5%
11	Teknik sampling	Mahasiswa dapat memahami cara menentukan sampel yang representatif	Kriteria: Tuntas jika memenuhi standar minimum penilaian Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Ceramah, diskusi, tanya jawab, contoh kasus 4x50 menit		Materi: Pengantar metode penelitian Pustaka: <i>Consuelo G. Sevilla, Jesus A. Ochave, Twila G. Punsalan, Bella G. Regala, Gabriel G. Uriarte. 1993. Pengantar Metode Penelitian. Jakarta: UI-Press. 2.</i> Materi: Panduan penulisan skripsi Pustaka: <i>Unesa. 2014. Panduan Penulisan Skripsi Unesa. Unesa Press.</i>	5%
12	Cara-cara pengumpulan data, alat ukur dan cara mengukurnya	Mahasiswa dapat menentukan alat yang cocok	Kriteria: Tuntas jika memenuhi standar minimum penilaian Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Ceramah, diskusi, tanya jawab, contoh kasus 4x50 menit		Materi: Pengantar metode penelitian Pustaka: <i>Consuelo G. Sevilla, Jesus A. Ochave, Twila G. Punsalan, Bella G. Regala, Gabriel G. Uriarte. 1993. Pengantar Metode Penelitian. Jakarta: UI-Press. 2.</i> Materi: Panduan penulisan skripsi Pustaka: <i>Unesa. 2014. Panduan Penulisan Skripsi Unesa. Unesa Press.</i>	5%

13	Cara-cara pengumpulan data, alat ukur dan cara mengukurnya	Mahasiswa dapat memilih sampel	<p>Kriteria: Tuntas jika memenuhi standar minimum penilaian</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	Ceramah, diskusi, tanya jawab, contoh kasus 4x50 menit		<p>Materi: Pengantar metode penelitian</p> <p>Pustaka: <i>Consuelo G. Sevilla, Jesus A. Ochave, Twila G. Punsalan, Bella G. Regala, Gabtiel G. Uriarte. 1993. Pengantar Metode Penelitian. Jakarta: UI-Press. 2.</i></p> <hr/> <p>Materi: Panduan penulisan skripsi Pustaka: <i>Unesa. 2014. Panduan Penulisan Skripsi Unesa. Unesa Press.</i></p>	5%
14	Teknik analisis data	Dapat menganalisis data	<p>Kriteria: Penilaian yang sudah ditentukan oleh unesa</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	Ceramah, diskusi, tanya jawab, contoh kasus 4x50 menit		<p>Materi: Pengantar metode penelitian</p> <p>Pustaka: <i>Consuelo G. Sevilla, Jesus A. Ochave, Twila G. Punsalan, Bella G. Regala, Gabtiel G. Uriarte. 1993. Pengantar Metode Penelitian. Jakarta: UI-Press. 2.</i></p> <hr/> <p>Materi: Panduan penulisan skripsi Pustaka: <i>Unesa. 2014. Panduan Penulisan Skripsi Unesa. Unesa Press.</i></p>	5%
15	Menyusun proposal	Dapat menulis proposal	<p>Kriteria: Tuntas jika memenuhi standar minimum penilaian</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	Ceramah, diskusi, tanya jawab, contoh kasus 4x50 menit		<p>Materi: Pengantar metode penelitian</p> <p>Pustaka: <i>Consuelo G. Sevilla, Jesus A. Ochave, Twila G. Punsalan, Bella G. Regala, Gabtiel G. Uriarte. 1993. Pengantar Metode Penelitian. Jakarta: UI-Press. 2.</i></p> <hr/> <p>Materi: Panduan penulisan skripsi Pustaka: <i>Unesa. 2014. Panduan Penulisan Skripsi Unesa. Unesa Press.</i></p>	2%

16	Ujian Akhir Semester (UAS)	Dapat mempresentasikan proposal penelitian dengan baik dan benar	Kriteria: Tuntas jika memenuhi standar minimum penilaian Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Presentasi proposal penelitian 4x50 menit		Materi: Pengantar metode penelitian Pustaka: <i>Consuelo G. Sevilla, Jesus A. Ochave, Twila G. Punsalan, Bella G. Regala, Gabriel G. Uriarte. 1993. Pengantar Metode Penelitian. Jakarta: UI-Press. 2.</i> Materi: Panduan penulisan skripsi Pustaka: <i>Unesa. 2014. Panduan Penulisan Skripsi Unesa. Unesa Press.</i>	23%
----	----------------------------	------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----

Rekap Persentase Evaluasi : Project Based Learning

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	2.5%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	97.5%
		100%

Catatan

- Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
- CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
- Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
- Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
- Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
- Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
- Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
- Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
- TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.



Universitas Negeri Surabaya
Fakultas
Program Studi S1 Perencanaan Wilayah dan Kota

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan
Perencanaan Kota Baru	3520102076	Mata Kuliah Pilihan Program Studi	T=2	P=0	ECTS=3.18	5	8 Mei 2026
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK			Koordinator Program Studi	
	Gusti Aditya Rahadyan, S.T., M.URP.		Gusti Aditya Rahadyan, S.T., M.URP.			LYNDA REFNITASARI	
Model Pembelajaran	Case Study						
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK						
	1. Sikap						
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)						
	1. Mampu menjelaskan konsep dan prinsip perencanaan kota baru secara logis, sistematis, dan berkelanjutan.						
	2. Mampu mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan serta potensi pengembangan kota baru secara kritis dan kreatif.						
	3. Mampu memahami teori dan pendekatan perencanaan kota baru dalam konteks perkembangan wilayah dan perkotaan.						
	4. Mampu menjelaskan komponen utama perencanaan kota baru meliputi tata ruang, infrastruktur, transportasi, lingkungan, dan fasilitas pelayanan.						
	5. Mampu melakukan analisis kebutuhan dan kelayakan pengembangan kota baru berdasarkan aspek sosial, ekonomi, lingkungan, dan spasial.						
	6. Mampu menyusun konsep dan rekomendasi perencanaan kota baru yang mendukung terwujudnya kota sehat dan berkelanjutan.						
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)						
	Sub-CPMK1	Pengantar konsep Perencanaan Kota Baru dan perkembangan urbanisasi					
	Sub-CPMK2	Evolusi teori dan model pengembangan kota baru					
	Sub-CPMK3	Struktur ruang dan pola ruang kota baru					
	Sub-CPMK4	Analisis lokasi dan pemilihan tapak kota baru					
	Sub-CPMK5	Perencanaan penggunaan lahan dan zoning kawasan					
	Sub-CPMK6	Infrastruktur dasar dan pelayanan perkotaan					
	Sub-CPMK7	Sistem transportasi dan mobilitas perkotaan					
	Sub-CPMK8	Ujian Tengah Semester (UTS)					
	Sub-CPMK9	Perencanaan fasilitas umum dan fasilitas sosial					
	Sub-CPMK10	Ruang terbuka hijau dan kualitas lingkungan perkotaan					
Sub-CPMK11	Smart City dan sistem pelayanan perkotaan						
Sub-CPMK12	Mitigasi bencana dan ketahanan kota baru						
Sub-CPMK13	Analisis sosial-ekonomi dan pengembangan kawasan hunian						
Sub-CPMK14	Penyusunan konsep kota baru berkelanjutan berbasis SDGs						
Sub-CPMK15	Penyusunan proyek akhir perencanaan kota baru						
Sub-CPMK16	Presentasi dan evaluasi proyek akhir						
Deskripsi Singkat MK	Perencanaan Kota Baru membahas konsep, prinsip, dan strategi pengembangan kawasan perkotaan baru secara terpadu, berkelanjutan, dan berbasis kualitas hidup masyarakat. Pembelajaran mencakup perencanaan struktur ruang, penggunaan lahan, sistem transportasi, infrastruktur, lingkungan, fasilitas pelayanan, serta pengembangan kawasan hunian dan ekonomi dalam mewujudkan kota yang layak huni, sehat, aman, dan berkelanjutan. Mata kuliah ini mendukung pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs), khususnya Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan (SDG 11), Industri, Inovasi dan Infrastruktur (SDG 9), Kehidupan Sehat dan Sejahtera (SDG 3), serta Penanganan Perubahan Iklim (SDG 13).						
Pustaka	Utama :						
	<ol style="list-style-type: none"> Yunus, H. S. (2008). <i>Dinamika Wilayah Peri-Urban: Determinan Masa Depan Kota</i>. Pustaka Pelajar. Branch, M. C. (terjemahan Indonesia). <i>Perencanaan Kota Komprehensif</i>. Gadjah Mada University Press. Warpani, S. (2014). <i>Perencanaan Kota Indonesia</i>. ITB Press. 						
Pustaka	Pendukung :						
	<ol style="list-style-type: none"> Hall, P. (2014). <i>Cities of Tomorrow</i> (4th ed.). Wiley-Blackwell. Calthorpe, P. (1993). <i>The Next American Metropolis: Ecology, Community, and the American Dream</i>. Princeton Architectural Press. UN-Habitat. (2020). <i>World Cities Report: The Value of Sustainable Urbanization</i>. United Nations Human Settlements Programme. 						
Dosen Pengampu							
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)

1	Pengantar konsep Perencanaan Kota Baru dan perkembangan urbanisasi	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep kota baru	Kriteria: Ketepatan pemahaman konsep	Ceramah interaktif, diskusi 100		Materi: Pengantar kota baru Pustaka: <i>Yunus, H. S. (2008). Dinamika Wilayah Peri-Urban: Determinan Masa Depan Kota. Pustaka Pelajar.</i> Materi: Kota baru dan urban form Pustaka: <i>Branch, M. C. (terjemahan Indonesia). Perencanaan Kota Komprehensif. Gadjah Mada University Press.</i>	2%
2	Evolusi teori dan model pengembangan kota baru	Mahasiswa mampu memahami teori kota baru	Kriteria: Ketepatan identifikasi teori Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, studi kasus 100		Materi: Indikator kota baru Pustaka: <i>Warpani, S. (2014). Perencanaan Kota Indonesia. ITB Press.</i>	2%
3	Struktur ruang dan pola ruang kota baru	Mahasiswa mampu menjelaskan elemen struktur kota	Kriteria: Ketepatan analisis struktur ruang	Ceramah, studi kasus 100		Materi: Pengembangan kawasan kota baru Pustaka: <i>Branch, M. C. (terjemahan Indonesia). Perencanaan Kota Komprehensif. Gadjah Mada University Press.</i> Materi: Struktur urban form Pustaka: <i>Warpani, S. (2014). Perencanaan Kota Indonesia. ITB Press.</i>	2%
4	Analisis lokasi dan pemilihan tapak kota baru	Mahasiswa mampu menganalisis kesesuaian lokasi	Kriteria: Ketepatan analisis lokasi Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Studi kasus, diskusi 100		Materi: Kota masa depan Pustaka: <i>Hall, P. (2014). Cities of Tomorrow (4th ed.). Wiley-Blackwell.</i> Materi: Analisis lokasi kota baru Pustaka: <i>Warpani, S. (2014). Perencanaan Kota Indonesia. ITB Press.</i>	4%
5	Perencanaan penggunaan lahan dan zoning kawasan	Mahasiswa mampu menyusun konsep penggunaan lahan	Kriteria: Kesesuaian zoning dan fungsi ruang Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, studi kasus 100		Materi: Benchmarking Perencanaan Kota Baru Pustaka: <i>Calthorpe, P. (1993). The Next American Metropolis: Ecology, Community, and the American Dream. Princeton Architectural Press.</i>	4%
6	Infrastruktur dasar dan pelayanan perkotaan	Mahasiswa mampu mengidentifikasi kebutuhan infrastruktur kota	Kriteria: Ketepatan analisis kebutuhan Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Praktik / Unjuk Kerja	Studi kasus, diskusi 100		Materi: Infrastruktur kota baru Pustaka: <i>Branch, M. C. (terjemahan Indonesia). Perencanaan Kota Komprehensif. Gadjah Mada University Press.</i>	2%

7	Sistem transportasi dan mobilitas perkotaan	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep transportasi perkotaan	Kriteria: Ketepatan analisis sistem transportasi Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja	Ceramah, studi kasus 100			4%
8	Ujian Tengah Semester (UTS)	Mahasiswa mampu memahami materi minggu 1-7	Kriteria: Ketepatan jawaban teori dan studi kasus Bentuk Penilaian : Tes	Evaluasi 100			20%
9	Perencanaan fasilitas umum dan fasilitas sosial	Mahasiswa mampu menganalisis kebutuhan fasilitas kawasan	Kriteria: Ketepatan analisis fasilitas Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Studi kasus, diskusi 100		Materi: Infrastruktur kota baru Pustaka: Branch, M. C. (terjemahan Indonesia). <i>Perencanaan Kota Komprehensif</i> . Gadjah Mada University Press.	4%
10	Ruang terbuka hijau dan kualitas lingkungan perkotaan	Mahasiswa mampu menjelaskan peran lingkungan dalam kota	Kriteria: Ketepatan analisis lingkungan Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, studi kasus 100		Materi: Infrastruktur kota baru Pustaka: Branch, M. C. (terjemahan Indonesia). <i>Perencanaan Kota Komprehensif</i> . Gadjah Mada University Press.	4%
11	Smart City dan sistem pelayanan perkotaan	Mahasiswa mampu memahami integrasi teknologi perkotaan	Kriteria: Ketepatan identifikasi konsep smart city Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Praktik / Unjuk Kerja	Ceramah, studi kasus 100		Materi: Pengenalan Kota Cerdas Pustaka: Warpani, S. (2014). <i>Perencanaan Kota Indonesia</i> . ITB Press.	4%
12	Mitigasi bencana dan ketahanan kota baru	Mahasiswa mampu menganalisis risiko kawasan	Kriteria: Ketepatan analisis risiko Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja	Studi kasus, diskusi 100		Materi: Disaster Mitigation Pustaka: Calthorpe, P. (1993). <i>The Next American Metropolis: Ecology, Community, and the American Dream</i> . Princeton Architectural Press.	4%
13	Analisis sosial-ekonomi dan pengembangan kawasan hunian	Mahasiswa mampu menganalisis kebutuhan masyarakat	Kriteria: Ketepatan analisis sosial-ekonomi Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja	Ceramah, studi kasus 100		Materi: Social and economy effect Pustaka: Warpani, S. (2014). <i>Perencanaan Kota Indonesia</i> . ITB Press.	2%
14	Penyusunan konsep kota baru berkelanjutan berbasis SDGs	Mahasiswa mampu menyusun konsep pengembangan kota baru	Kriteria: Kesesuaian konsep dan pendekatan Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Praktik / Unjuk Kerja	Project-based learning 100		Materi: Gentrifikasi Pustaka: UN-Habitat. (2020). <i>World Cities Report: The Value of Sustainable Urbanization</i> . United Nations Human Settlements Programme.	0%
15	Penyusunan proyek akhir perencanaan kota baru	Mahasiswa mampu menyusun konsep kota baru	Kriteria: Kelengkapan analisis dan konsep Bentuk Penilaian : Penilaian Portofolio, Penilaian Praktikum, Praktik / Unjuk Kerja	Studio, project-based learning 100			10%

16	Presentasi dan evaluasi proyek akhir	Mahasiswa mampu mempresentasikan konsep kota baru	Kriteria: Kualitas presentasi dan argumentasi Bentuk Penilaian : Penilaian Praktikum, Praktik / Unjuk Kerja	Presentasi, diskusi 100			30%
----	--------------------------------------	---------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------	--	--	-----

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipasif	21%
2.	Penilaian Portofolio	3.33%
3.	Penilaian Praktikum	18.33%
4.	Praktik / Unjuk Kerja	29.33%
5.	Tes	20%
		91.99%

Catatan

- Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
- CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
- Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
- Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
- Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
- Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
- Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
- Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
- TM= Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.



Universitas Negeri Surabaya
Fakultas
Program Studi S1 Perencanaan Wilayah dan Kota

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan
Regenerasi Kota	3520102061		T=2	P=0	ECTS=3.18	5	12 Mei 2026
OTORISASI		Pengembang RPS	Koordinator RMK			Koordinator Program Studi	
		Abdiyah Amudi, S.T.,M.T.	Abdiyah Amudi, S.T.,M.T.			LYNDA REFNITASARI	
Model Pembelajaran	Case Study						
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK						
	1. Sikap						
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)						
	1. Menganalisis evolusi teori, konsep, dan instrumen regenerasi kota dalam skala lokal maupun global serta hubungannya dengan agenda keberlanjutan (SDG 11).						
	2. Mengevaluasi faktor-faktor penyebab degradasi kawasan perkotaan (fisik, sosial, ekonomi, dan lingkungan) menggunakan metode identifikasi masalah yang komprehensif.						
	3. Merumuskan strategi regenerasi kawasan yang inklusif dengan mengintegrasikan aspek perlindungan warisan budaya (SDG 11.4) dan penyediaan ruang publik yang aksesibel (SDG 11.7).						
	4. Merancang model partisipasi pemangku kepentingan (stakeholders) yang kolaboratif untuk mencegah dampak negatif regenerasi, seperti perpindahan penduduk paksa atau gentrifikasi.						
	5. Menyusun dokumen rencana aksi (Action Plan) atau desain masterplan regenerasi kawasan tertentu yang layak secara finansial dan berdampak positif bagi ketahanan kota terhadap perubahan iklim (SDG 13).						
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)						
	Sub-CPMK1	Memahami konsep dasar dan evolusi regenerasi kota.					
	Sub-CPMK2	Menganalisis urgensi regenerasi dalam kerangka global.					
	Sub-CPMK3	Menghubungkan regenerasi dengan pilar keberlanjutan.					
	Sub-CPMK4	Mengidentifikasi teori tata ruang dalam regenerasi.					
	Sub-CPMK5	Menganalisis peran warisan budaya dalam kota.					
	Sub-CPMK6	Memahami aspek pembiayaan regenerasi kota.					
	Sub-CPMK7	Evaluasi Tengah Semester (UTS)					
	Sub-CPMK8	Menilai dampak lingkungan pada proyek urban.					
	Sub-CPMK9	Mengintegrasikan transportasi dalam regenerasi.					
	Sub-CPMK10	Memahami peran teknologi dalam perbaikan kota.					
	Sub-CPMK11	Studi Kasus: Keberhasilan Regenerasi di Asia.					
	Sub-CPMK12	Studi Kasus: Tantangan Regenerasi di Indonesia.					
	Sub-CPMK13	Menyusun kerangka desain regenerasi (Workshop).					
	Sub-CPMK14	Finalisasi strategi dan desain regenerasi.					
	Sub-CPMK15	Evaluasi Akhir Semester (UAS)					
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini membahas strategi pemulihan area perkotaan yang mengalami kemunduran secara fisik, ekonomi, maupun sosial. Fokus utama adalah mengubah kawasan kumuh, lahan bekas industri (brownfield), atau pusat kota yang mati menjadi kawasan yang produktif, inklusif, dan berwawasan lingkungan. Mahasiswa akan mempelajari instrumen kebijakan, partisipasi publik, dan ekonomi kreatif sebagai motor penggerak regenerasi yang selaras dengan target SDGs 2030.						
Pustaka	Utama :						
	1. Roberts, P., Sykes, H., & Granger, R. (2017). Urban Regeneration. SAGE Publications. 2. Tallon, A. (2013). Urban Regeneration in the UK. Routledge.						
	Pendukung :						
	1. United Nations. (2016). New Urban Agenda. UN-Habitat. 2. UNESCO. (2016). Culture: Urban Future; Global Report on Culture for Sustainable Urban Development. 3. Couch, C., Fraser, C., & Percy, S. (2008). Urban Regeneration in Europe. Blackwell Publishing.						
Dosen Pengampu							
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)

1	Memahami konsep dasar dan evolusi regenerasi kota.	Kuliah & Diskusi	Kriteria: Tuntas >65% Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Kuliah & Diskusi		Materi: Pengantar Regenerasi Kota: Dari Urban Renewal ke Regenerasi. Pustaka: <i>Roberts, P., Sykes, H., & Granger, R. (2017). Urban Regeneration. SAGE Publications.</i>	1%
2	Menganalisis urgensi regenerasi dalam kerangka global.	Case Study	Kriteria: Tuntas >65% Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Praktik / Unjuk Kerja			Materi: Krisis Kota: Degradasi Fisik, Sosial, dan Ekonomi. Pustaka: <i>Tallon, A. (2013). Urban Regeneration in the UK. Routledge.</i>	2%
3	Menghubungkan regenerasi dengan pilar keberlanjutan.	Collaborative Learning	Kriteria: Tuntas >65% Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Collaborative Learning		Materi: Regenerasi dan SDGs: Lingkungan, Ekonomi, dan Keadilan Sosial. Pustaka: <i>Roberts, P., Sykes, H., & Granger, R. (2017). Urban Regeneration. SAGE Publications.</i>	2%
4	Mengidentifikasi teori tata ruang dalam regenerasi.	Kuliah Pakar	Kriteria: Tuntas >65% Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Praktik / Unjuk Kerja	Kuliah Pakar		Materi: Teori Spasial: Gentrifikasi, Infill Development, dan Brownfield. Pustaka: <i>Couch, C., Fraser, C., & Percy, S. (2008). Urban Regeneration in Europe. Blackwell Publishing.</i>	5%
5	Menganalisis peran warisan budaya dalam kota.	Analisis Video	Kriteria: Tuntas >65% Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk			Materi: Heritage-led Regeneration: Konservasi vs Komersialisasi. Pustaka: <i>United Nations. (2016). New Urban Agenda. UN-Habitat.</i>	5%
6		Simulasi/Roleplay	Kriteria: Tuntas >65% Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Simulasi/Roleplay		Materi: Social Capital & Bottom-up Approach dalam Regenerasi. Pustaka: <i>UNESCO. (2016). Culture: Urban Future; Global Report on Culture for Sustainable Urban Development.</i>	5%
7	Memahami aspek pembiayaan regenerasi kota.	Kuliah & Case Study	Kriteria: Tuntas >65% Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Kuliah & Case Study		Materi: Instrumen Ekonomi: PPP (Public Private Partnership) & Tax Increment Financing Pustaka: <i>UNESCO. (2016). Culture: Urban Future; Global Report on Culture for Sustainable Urban Development.</i>	5%
8	Evaluasi Tengah Semester (UTS)		Kriteria: Tuntas >65% Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Tes	Evaluasi Tengah Semester (UTS)			20%

9	Menilai dampak lingkungan pada proyek urban.	Problem Based Learning	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Praktik / Unjuk Kerja	Problem Based Learning		Materi: Green Regeneration: Strategi Adaptasi Perubahan Iklim di Kota. Pustaka: Roberts, P., Sykes, H., & Granger, R. (2017). <i>Urban Regeneration</i> . SAGE Publications.	3%
10	Mengintegrasikan transportasi dalam regenerasi.	Analisis Peta	Kriteria: Tuntas >65% Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja	Analisis Peta		Materi: Transit-Oriented Development (TOD) sebagai katalis regenerasi. Pustaka: Tallon, A. (2013). <i>Urban Regeneration in the UK</i> . Routledge.	4%
11	Memahami peran teknologi dalam perbaikan kota.	Diskusi Kelompok	Kriteria: Tuntas >65% Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Praktikum	Diskusi Kelompok		Materi: Smart City & Digital Transformation dalam Regenerasi. Pustaka: Couch, C., Fraser, C., & Percy, S. (2008). <i>Urban Regeneration in Europe</i> . Blackwell Publishing.	3%
12	Studi Kasus: Keberhasilan Regenerasi di Asia.	Presentasi Mahasiswa	Kriteria: Tuntas >65% Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Praktikum	Keberhasilan Regenerasi		Materi: Studi Kasus: Singapura (Clarke Quay) atau Seoul (Cheonggyecheon). Pustaka: United Nations. (2016). <i>New Urban Agenda</i> . UN-Habitat.	5%
13	Studi Kasus: Tantangan Regenerasi di Indonesia.	Field Visit (Opsional)	Kriteria: Tuntas >65% Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Field Visit (Opsional)		Materi: Isu Lokal: Kampung Improvement Program & Revitalisasi Kota Tua. Pustaka: Roberts, P., Sykes, H., & Granger, R. (2017). <i>Urban Regeneration</i> . SAGE Publications.	5%
14	Menyusun kerangka desain regenerasi (Workshop).	Project Based Learning	Kriteria: Tuntas >65% Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Praktik / Unjuk Kerja	Project Based Learning		Materi: Studio Mini: Identifikasi Masalah & Perumusan Visi Kawasan. Pustaka: Tallon, A. (2013). <i>Urban Regeneration in the UK</i> . Routledge.	7%
15	Finalisasi strategi dan desain regenerasi.	Asistensi Proyek	Kriteria: Tuntas >65% Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif			Materi: Studio Mini: Penyusunan Masterplan & Rencana Aksi. Pustaka: Couch, C., Fraser, C., & Percy, S. (2008). <i>Urban Regeneration in Europe</i> . Blackwell Publishing.	8%
16	Evaluasi Akhir Semester (UAS)	Evaluasi Akhir Semester (UAS)	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Tes	Evaluasi Akhir Semester (UAS)			20%

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipasif	58%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	6%
3.	Penilaian Praktikum	3.5%
4.	Praktik / Unjuk Kerja	12.5%
5.	Tes	20%
		100%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.



Universitas Negeri Surabaya
Fakultas
Program Studi S1 Perencanaan Wilayah dan Kota

Kode
Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyesunan
Sosiologi Perkotaan	3520102078	Mata Kuliah Pilihan Program Studi	T=2	P=0	ECTS=3.18	5	12 Mei 2026
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Koordinator Program Studi		
	Amjad Muhammad		Amjad Muhammad		LYNDA REFNITASARI		
Model Pembelajaran	Case Study						
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK						
	1. Sikap						
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)						
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)						
	Sub-CPMK1	Mahasiswa memahami ruang lingkup dan urgensi sosiologi perkotaan dalam Perencanaan Wilayah dan Kota					
	Sub-CPMK2	Mahasiswa mampu memahami teori klasik sosiologi perkotaan					
	Sub-CPMK3	Mahasiswa mampu memahami pendekatan Chicago School					
	Sub-CPMK4	Mahasiswa mampu memahami ruang sosial dan produksi ruang					
	Sub-CPMK5	Mahasiswa mampu menganalisis struktur sosial perkotaan					
	Sub-CPMK6	Mahasiswa mampu memahami segregasi sosial dan spasial					
	Sub-CPMK7	Mahasiswa mampu memahami kemiskinan dan marginalitas urban					
	Sub-CPMK8	Mahasiswa mampu memahami gentrifikasi dan displacement					
	Sub-CPMK9	Mahasiswa mampu memahami hak atas kota					
	Sub-CPMK10	Mahasiswa mampu memahami smart city dan transformasi sosial digital					
	Sub-CPMK11	Mahasiswa mampu melakukan observasi sosial ruang kota					
	Sub-CPMK12	Mahasiswa mampu menyusun analisis sosial untuk rekomendasi perencanaan					
	Sub-CPMK13	Mahasiswa menguasai materi 9-15					
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah Sosiologi Perkotaan membahas hubungan antara masyarakat, ruang, dan proses urbanisasi dalam konteks kota modern. Topik meliputi teori-teori klasik dan kontemporer mengenai kehidupan urban, struktur sosial kota, segregasi spasial, kemiskinan perkotaan, gentrifikasi, hak atas kota, hingga transformasi sosial akibat globalisasi dan digitalisasi. Mata kuliah ini menekankan kemampuan mahasiswa PWK untuk memahami dimensi sosial dalam perencanaan dan pengelolaan kota.						
Pustaka	Utama :						
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wirth, Louis. (1938). Urbanism as a Way of Life 2. Lefebvre, Henri. (1991). The Production of Space 3. Soja, Edward. (2010). Seeking Spatial Justice 4. Jacobs, Jane. (1961). The Death and Life of Great American Cities 5. Harvey, David. (2008). Right to the City 6. Simmel, Georg. (1903). The Metropolis and Mental Life 7. Castells, Manuel. (1977). The Urban Question 						
	Pendukung :						
Dosen Pengampu							
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa memahami ruang lingkup dan urgensi sosiologi perkotaan dalam Perencanaan Wilayah dan Kota	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menjelaskan definisi sosiologi perkotaan 2. Mampu mengidentifikasi relevansinya terhadap perencanaan kota 	Kriteria: Aktifitas Partisipatif Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Ceramah interaktif, diskusi kelas 2x50 menit		Materi: Kota sebagai fenomena sosial Pustaka: Wirth, Louis. (1938). Urbanism as a Way of Life	5%

2	Mahasiswa mampu memahami teori klasik sosiologi perkotaan		Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah interaktif, diskusi kelas 2x50 menit		Materi: Urbanism as a way of life Pustaka: <i>Wirth, Louis. (1938). Urbanism as a Way of Life</i> Materi: Metropolis and mental life Pustaka: <i>Simmel, Georg. (1903). The Metropolis and Mental Life</i>	5%
3	Mahasiswa mampu memahami pendekatan Chicago School	1.Mahasiswa mampu menjelaskan urban ecology 2.Mahasiswa mampu mengidentifikasi zona sosial kota	Kriteria: Aktifitas Partisipasif Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Tes	Ceramah interaktif, diskusi kelas 2x50 menit		Materi: Hak atas ruang Pustaka: <i>Harvey, David. (2008). Right to the City</i>	5%
4	Mahasiswa mampu memahami ruang sosial dan produksi ruang	Mampu menjelaskan hubungan ruang dan kekuasaan	Kriteria: Aktifitas partisipasif Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah interaktif, diskusi kelas 2x50 menit		Materi: Teori produksi ruang Pustaka: <i>Lefebvre, Henri. (1991). The Production of Space</i> Materi: Teori first space, second space, an third space Pustaka: <i>Soja, Edward. (2010). Seeking Spatial Justice</i>	7%
5	Mahasiswa mampu menganalisis struktur sosial perkotaan	1.Mahasiswa mampu mengidentifikasi kelas sosial kota 2.Mahasiswa mampu menjelaskan stratifikasi sosial	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Ceramah interaktif, diskusi kelas, presentasi 2x50 menit		Materi: Teori right to the city Pustaka: <i>Soja, Edward. (2010). Seeking Spatial Justice</i> Materi: Hak setiap masyarakat terhadap ruang Pustaka: <i>Harvey, David. (2008). Right to the City</i>	7%
6	Mahasiswa mampu memahami segregasi sosial dan spasial	Mahasiswa mampu mengidentifikasi pola segregasi ruang perkotaan	Kriteria: Diskusi dan refleksi Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Tes	Ceramah interaktif, diskusi kelas, presentasi 2x50 Menit		Materi: Ruang publik; aktivitas sosial; behavior mapping Pustaka: <i>Soja, Edward. (2010). Seeking Spatial Justice</i>	7%
7	Mahasiswa mampu memahami kemiskinan dan marginalitas urban	Mahasiswa mampu mengidentifikasi bentuk kemiskinan perkotaan	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Tes	Ceramah interaktif, diskusi kelas, presentasi 2x50 Menit		Materi: Kampung kota, permukiman informal, urban vulnerability Pustaka: <i>Jacobs, Jane. (1961). The Death and Life of Great American Cities</i>	7%
8				Ujian 2x50 Menit			15%
9		Mahasiswa mampu menjelaskan perilaku urban	Kriteria: Diskusi dan presentasi Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Ceramah interaktif, diskusi kelas, presentasi 2x50 Menit		Materi: Mobilitas sosial, komuter, ritme kota Pustaka: <i>Simmel, Georg. (1903). The Metropolis and Mental Life</i>	5%
10		Mahasiswa mampu mengidentifikasi konflik ruang	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah interaktif, diskusi kelas 2x50 Menit		Materi: Konflik lahan, pengusuran, contestation of space Pustaka: <i>Harvey, David. (2008). Right to the City</i>	7%

11	Mahasiswa mampu memahami gentrifikasi dan displacement	Mahasiswa mampu menjelaskan dampak sosial revitalisasi	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah interaktif 2x50 Menit		Materi: Gentrification, urban redevelopment, social displacement Pustaka: <i>Jacobs, Jane. (1961). The Death and Life of Great American Cities</i>	7%
12	Mahasiswa mampu memahami hak atas kota	Mampu menjelaskan konsep Right to the City		Aktifitas Partisipasif, 2x50 Menit		Materi: Hak atas ruang Pustaka: <i>Harvey, David. (2008). Right to the City</i>	7%
13	Mahasiswa mampu memahami smart city dan transformasi sosial digital	Mahasiswa mampu menganalisis dampak digitalisasi kota	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Ceramah interaktif, diskusi kelas 2x50 Menit		Materi: Platform urbanism, Digital divide, Surveillance city Pustaka: <i>Wirth, Louis. (1938). Urbanism as a Way of Life</i>	5%
14	Mahasiswa mampu melakukan observasi sosial ruang kota		Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Ceramah interaktif, diskusi kelas 2x50 Menit		Materi: Metode observasi sosial Social mapping Pustaka:	8%
15	Mahasiswa mampu menyusun analisis sosial untuk rekomendasi perencanaan		Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Tes	Ceramah, presentasi 2x50 Menit		Materi: Integrasi sosiologi dalam perencanaan Pustaka: <i>Castells, Manuel. (1977). The Urban Question</i>	10%
16	Mahasiswa menguasai materi 9-15	Mahasiswa menguasai materi 9-15	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Tes	Ujian 2x50 Menit			10%

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipasif	49.83%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	27.33%
3.	Tes	17.83%
		94.99%

Catatan

- Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
- CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
- Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
- Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
- Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
- Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
- Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
- Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
- TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.



Universitas Negeri Surabaya
Fakultas
Program Studi S1 Perencanaan Wilayah dan Kota

Kode
Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan
Studio Perencanaan Kota Sehat dan Inklusif	3520104060	Mata Kuliah Wajib Program Studi	T=2	P=0	ECTS=3.18	5	8 Mei 2026
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK			Koordinator Program Studi	
	Gusti Aditya Rahadyan, S.T., M.URP.		Naimah Putri Kamila, S.T., M.PWK.			LYNDA REFNITASARI	
Model Pembelajaran	Project Based Learning						
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK						
	1. Sikap						
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)						
	1. Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan merumuskan permasalahan kawasan terkait konsep Kota Sehat dan inklusif secara logis, kritis, dan sistematis						
	2. Mahasiswa mampu menyusun alternatif konsep penataan kawasan secara kreatif dan berbasis kebutuhan masyarakat						
	3. Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip dan teori Kota Sehat, urban design, dan perencanaan kawasan dalam konteks perencanaan wilayah dan kota						
	4. Mahasiswa mampu melaksanakan survei lapangan, observasi, dan pengumpulan data kawasan secara efektif dan sistematis						
	5. Mahasiswa mampu menyusun instrumen survei dan melakukan analisis hasil pengamatan lapangan secara kelompok						
	6. Mahasiswa mampu menggunakan perangkat lunak spasial dan grafis untuk mendukung analisis dan visualisasi kawasan studi						
	7. Mahasiswa mampu menganalisis kondisi kawasan berdasarkan aspek kesehatan, lingkungan, aksesibilitas, dan kualitas ruang secara komprehensif						
	8. Mahasiswa mampu mengevaluasi permasalahan kawasan dan merumuskan prioritas penanganan secara inovatif						
	9. Mahasiswa mampu menyusun rekomendasi penataan kawasan berdasarkan hasil analisis data dan kebutuhan masyarakat						
	10. Mahasiswa mampu menyusun konsep dan arahan penataan kawasan Kota Sehat secara spasial dengan mempertimbangkan aspek sosial, ekonomi, lingkungan, dan kelembagaan						
	11. Mahasiswa mampu menyajikan dokumen studio perencanaan kawasan secara komunikatif dan terstruktur						
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)						
	Sub-CPMK1	Pengantar studio, konsep Kota Sehat, isu perkotaan sehat dan inklusif, penjelasan tema dan lokasi studi					
	Sub-CPMK2	Identifikasi isu kesehatan lingkungan, aksesibilitas, mobilitas aktif, ruang publik, permukiman					
	Sub-CPMK3	Penyusunan tujuan, sasaran, variabel, kebutuhan data, metode analisis, dan rencana kerja studio					
	Sub-CPMK4	Pemaparan proposal awal: latar belakang, isu, metodologi, kebutuhan data, dan rencana survei					
	Sub-CPMK5	Observasi kondisi fisik kawasan, infrastruktur, ruang publik, dan lingkungan					
Sub-CPMK6	Wawancara stakeholder dan masyarakat, dokumentasi, pengumpulan data sosial-ekonomi						
Sub-CPMK7	Input, tabulasi, coding data, penyusunan database spasial dan nonspasial						
Sub-CPMK8	Pengolahan SIG, layout peta, digitasi, analisis dasar kawasan						
Sub-CPMK9	Analisis kesehatan lingkungan, aksesibilitas, fasilitas publik, dan kualitas lingkungan						
Sub-CPMK10	Overlay, analisis zonasi, identifikasi kawasan prioritas dan permasalahan utama						
Sub-CPMK11	Sintesis isu utama, prioritas penanganan, dan peluang pengembangan kawasan						
Sub-CPMK12	Presentasi hasil analisis, sintesis, dan konsep awal penataan kawasan						
Sub-CPMK13	Penyusunan konsep Kota Sehat dan inklusif, strategi dan arahan pengembangan kawasan						
Sub-CPMK14	Penyusunan siteplan, zoning, skenario pengembangan, dan rekomendasi program						
Sub-CPMK15	Penyempurnaan laporan akhir, layout, infografis, poster, dan media presentasi						
Sub-CPMK16	Presentasi panel hasil studio Kota Sehat dan Inklusif						
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah Studio Tematik Kota Sehat merupakan studio perencanaan berbobot 4 SKS yang membahas proses identifikasi, analisis, dan penyusunan rekomendasi penataan kawasan berbasis konsep Kota Sehat secara integratif dan aplikatif. Pembelajaran dilakukan melalui pendekatan studio dengan studi kasus nyata yang menekankan aspek kesehatan lingkungan, kualitas permukiman, aksesibilitas fasilitas publik, mobilitas aktif, ruang terbuka hijau, sanitasi, keselamatan, ketahanan kawasan, serta partisipasi masyarakat dalam pembangunan kota. Mahasiswa dilatih melakukan survei lapangan, analisis spasial, penyusunan konsep, hingga perumusan arahan penataan kawasan berbasis data dan kebutuhan masyarakat. Mata kuliah ini mendukung pencapaian SDGs 3 (Good Health and Well-being), SDGs 6 (Clean Water and Sanitation), SDGs 11 (Sustainable Cities and Communities), dan SDGs 13 (Climate Action).						
Pustaka	Utama :						
	<ol style="list-style-type: none"> Barton, H., & Tsourou, C. (2000). Healthy Urban Planning. World Health Organization Duhl, L. J., & Sanchez, A. K. (1999). Healthy Cities and the City Planning Process. WHO Regional Office for Europe Carmona, M. (2021). Public Places Urban Spaces: The Dimensions of Urban Design. Routledge Lynch, K. (1960). The Image of the City. MIT Press Gehl, J. (2010). Cities for People. Island Press 						
Pustaka	Pendukung :						
	<ol style="list-style-type: none"> World Health Organization. (2022). Healthy Cities Programme Framework. WHO UN-Habitat. (2020). World Cities Report 2020: The Value of Sustainable Urbanization Kementerian PUPR. (2021). Pedoman Penyelenggaraan Kota Sehat dan Infrastruktur Permukiman Berkelanjutan 						
Dosen Pengampu							

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Pengantar studio, konsep Kota Sehat, isu perkotaan sehat dan inklusif, penjelasan tema dan lokasi studi	Pemahaman isu dan ruang lingkup studio	Kriteria: Keaktifan dan pemahaman konsep	Studio briefing, diskusi 200		Materi: Urgensi Pengembangan Kota Sehat Pustaka: Barton, H., & Tsourou, C. (2000). <i>Healthy Urban Planning</i> . World Health Organization	2%
2	Identifikasi isu kesehatan lingkungan, aksesibilitas, mobilitas aktif, ruang publik, permukiman	Ketepatan rumusan masalah	Kriteria: Ketepatan identifikasi isu Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Diskusi kelompok, studi literatur		Materi: Isu-isu keruangan dan kesehatan Pustaka: Duhl, L. J., & Sanchez, A. K. (1999). <i>Healthy Cities and the City Planning Process</i> . WHO Regional Office for Europe	0%
3	Penyusunan tujuan, sasaran, variabel, kebutuhan data, metode analisis, dan rencana kerja studio	Kelengkapan kerangka analisis	Kriteria: Kesesuaian metodologi Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja	Asistensi studio 200		Materi: Metodologi merancang kota sehat Pustaka: Gehl, J. (2010). <i>Cities for People</i> . Island Press	4%
4	Pemaparan proposal awal: latar belakang, isu, metodologi, kebutuhan data, dan rencana survei	Kejelasan substansi dan sistematika	Kriteria: Kualitas proposal dan presentasi Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Presentasi dan asistensi 200		Materi: Kriteria dan Indikator Kota Sehat Pustaka: Kementerian PUPR. (2021). <i>Pedoman Penyelenggaraan Kota Sehat dan Infrastruktur Permukiman Berkelanjutan</i>	10%
5	Observasi kondisi fisik kawasan, infrastruktur, ruang publik, dan lingkungan	Kesesuaian data lapangan	Kriteria: Kelengkapan observasi lapangan Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja	Survey lapangan 200		Materi: Teknik Pengambilan Data dan Keusioner Pustaka: Kementerian PUPR. (2021). <i>Pedoman Penyelenggaraan Kota Sehat dan Infrastruktur Permukiman Berkelanjutan</i>	4%
6	Wawancara stakeholder dan masyarakat, dokumentasi, pengumpulan data sosial-ekonomi	Kelengkapan dan validitas data	Kriteria: Ketepatan teknik survei Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Praktik / Unjuk Kerja	Survey lapangan 200		Materi: Wawancara dan perencanaan partisipatif Pustaka: Kementerian PUPR. (2021). <i>Pedoman Penyelenggaraan Kota Sehat dan Infrastruktur Permukiman Berkelanjutan</i>	4%
7	Input, tabulasi, coding data, penyusunan database spasial dan nonspasial	Kesesuaian pengolahan data	Kriteria: Kerapian dan validitas database	Praktik studio 200		Materi: Rekapitulasi Data Kota Sehat Pustaka: Kementerian PUPR. (2021). <i>Pedoman Penyelenggaraan Kota Sehat dan Infrastruktur Permukiman Berkelanjutan</i>	2%

8	Pengolahan SIG, layout peta, digitasi, analisis dasar kawasan	Ketepatan visualisasi dan analisis	Kriteria: Kemampuan penggunaan software Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Praktik SIG/studio 200		Materi: Urban Design Pustaka: Carmona, M. (2021). <i>Public Places Urban Spaces: The Dimensions of Urban Design</i> . Routledge Materi: Analisis Spasial Kawasan Pustaka: Lynch, K. (1960). <i>The Image of the City</i> . MIT Press	4%
9	Analisis kesehatan lingkungan, aksesibilitas, fasilitas publik, dan kualitas lingkungan	Ketepatan interpretasi kondisi	Kriteria: Kedalaman analisis Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Praktik / Unjuk Kerja	Studio analisis 200		Materi: Metodologi Perencanaan Pustaka: World Health Organization. (2022). <i>Healthy Cities Programme Framework</i> . WHO	2%
10	Overlay, analisis zonasi, identifikasi kawasan prioritas dan permasalahan utama	Kesesuaian hasil analisis	Kriteria: Ketepatan analisis spasial Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja	Praktik SIG 200		Materi: Kerangka Spasial Kawasan Pustaka: Gehl, J. (2010). <i>Cities for People</i> . Island Press	2%
11	Sintesis isu utama, prioritas penanganan, dan peluang pengembangan kawasan	Keterkaitan data dan rekomendasi	Kriteria: Ketepatan sintesis masalah Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Diskusi studio 200		Materi: Potensi, Masalah dan Isu Strategis Pustaka: UN-Habitat. (2020). <i>World Cities Report 2020: The Value of Sustainable Urbanization</i>	2%
12	Presentasi hasil analisis, sintesis, dan konsep awal penataan kawasan	Ketepatan analisis dan komunikasi	Kriteria: Kualitas laporan antara Bentuk Penilaian : Penilaian Praktikum, Tes	Presentasi studio 200			20%
13	Penyusunan konsep Kota Sehat dan inklusif, strategi dan arahan pengembangan kawasan	Relevansi konsep terhadap isu	Kriteria: Kesesuaian konsep kawasan Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Studio perancangan		Materi: Konsep-konsep Kota Sehat Pustaka: UN-Habitat. (2020). <i>World Cities Report 2020: The Value of Sustainable Urbanization</i>	2%
14	Penyusunan siteplan, zoning, skenario pengembangan, dan rekomendasi program	Keterpaduan konsep dan desain	Kriteria: Ketepatan arahan spasial Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Praktikum, Praktik / Unjuk Kerja	Asistensi studio 200		Materi: Inklusivitas Pustaka: Gehl, J. (2010). <i>Cities for People</i> . Island Press	4%
15	Penyempurnaan laporan akhir, layout, infografis, poster, dan media presentasi	Konsistensi substansi dan visualisasi	Kriteria: Kelengkapan dokumen studio Bentuk Penilaian : Penilaian Praktikum	Asistensi final 200			4%
16	Presentasi panel hasil studio Kota Sehat dan Inklusif	Ketepatan analisis, konsep, dan komunikasi	Kriteria: Kualitas laporan dan presentasi akhir	Presentasi akhir 200			30%

Rekap Persentase Evaluasi : Project Based Learning

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipasif	7.33%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	15%
3.	Penilaian Praktikum	15.33%
4.	Praktik / Unjuk Kerja	14.33%
5.	Tes	10%
		61.99%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM= Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.



Universitas Negeri Surabaya
Fakultas
Program Studi S1 Perencanaan Wilayah dan Kota

Kode
Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan
analisis sumberdaya dan lingkungan	3520102027		T=2	P=2	ECTS=6.36	6	12 Mei 2026
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK			Koordinator Program Studi	
			LYNDA REFNITASARI	
Model Pembelajaran	Project Based Learning						
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK						
	1. Sikap CPL 1.A Mampu berkomunikasi secara efektif baik lisan maupun tulisan CPL 1.B Mampu bekerja dalam tim lintas disiplin dan lintas budaya Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) 1. Mahasiswa mampu menganalisis konsep kebijakan lingkungan hidup, kedudukan, fokus, cakupan, dan tujuan untuk dapat dijadikan landasan pemikiran, perencanaan dan pengembangan ilmu baik secara akademik maupun profesional. CPMK 1.A Mampu menjelaskan konsep dan tujuan green infrastructure CPMK 1.B Mampu mengidentifikasi terjadinya transformasi dari grey infrastructure menuju green infrastructure 2. Mahasiswa mampu mengembangkan keterampilan sebagai ilmuwan maupun profesional dengan konsep kebijakan lingkungan hidup CPMK 2.A Memiliki pengetahuan tentang tujuan pembangunan berkelanjutan (sustainable development goals) CPMK 2.B Mampu mengaitkan hubungan antara sustainable development goals dengan smart and green infrastructure 3. Mahasiswa mempunyai kemampuan dalam menganalisis dasar keilmuan dan analisis permasalahan kebijakan dalam pengelolaan lingkungan hidup CPMK 3.A Mampu memahami dan menjelaskan komponen-komponen dari green infrastructure CPMK 3.B Mampu mengidentifikasi penerapan green infrastructure CPMK 3.C Mampu melaksanakan kegiatan lapangan dalam bentuk observasi penerapan green infrastructure CPMK 3.D Mampu menyelesaikan dan mempresentasikan laporan kegiatan lapangan dengan baik dan bertanggung jawab Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK) Sub-CPMK1 Mahasiswa mampu mengidentifikasi klasifikasi sumberdaya alam Sub-CPMK2 Mahasiswa mampu mengidentifikasi kepemilikan sumberdaya alam Sub-CPMK3 Mahasiswa mampu mengidentifikasi permasalahan sumberdaya alam Sub-CPMK4 Mahasiswa mampu menganalisis pencemaran di perairan, ekosistem rawa pada perairan Sub-CPMK5 Mahasiswa mampu menganalisis pencemaran di perairan, ekosistem rawa pada perairan Sub-CPMK6 Mahasiswa mampu menganalisis contoh pengelolaan sumberdaya alam Life Cycle Assessment (LCA) Sub-CPMK7 Mahasiswa mampu menganalisis contoh pengelolaan sumberdaya alam Life Cycle Assessment (LCA) Sub-CPMK8 UTS Sub-CPMK9 Mahasiswa mampu mengidentifikasi daya dukung dan daya tampung lingkungan Sub-CPMK10 Mahasiswa mampu mengidentifikasi masalah-masalah lingkungan Sub-CPMK11 Mahasiswa mampu menganalisis krisis lingkungan hidup global Sub-CPMK12 Mahasiswa mampu menganalisis konsep PSDAL berdasarkan valuasi lingkungan rawa, pesisir dan model pensel Sub-CPMK13 Mahasiswa mampu menganalisis konsep PSDAL berdasarkan valuasi lingkungan rawa, pesisir dan model pensel Sub-CPMK14 Mahasiswa mampu menganalisis konsep pembangunan sumberdaya alam berkelanjutan Sub-CPMK15 Mahasiswa mampu menganalisis konsep pembangunan sumberdaya alam berkelanjutan Sub-CPMK16 Mahasiswa mampu menganalisis peraturan-peraturan lingkungan Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (RPPLH) dan Daya Dukung Daya Tampung Lingkungan Hidup (DDDTLH)						
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini memberikan ketajaman pemahaman tentang klasifikasi sumberdaya alam, kepemilikan, permasalahan dan pengelolannya, daya dukung dan daya tampung lingkungan, masalah-masalah lingkungan dan pengelolannya serta konsep pembangunan berkelanjutan.						
Pustaka	Utama :						
	1. Bruce Mitchell, B. Setiawan, Dwita Hadi Rahmi, 2007. Pengelolaan Sumberdaya dan Lingkungan. Gadjah Mada University Pres. Yogyakarta 2. Deni Bram, 2014. Politik Hukum Pengelolaan Lingkungan Hidup. 3. Manik, K.E.S. 2009. Pengelolaan Lingkungan Hidup. Djambatan. Jakarta. 4. Wisnu Arya Wardhana, 2004. Dampak Pencemaran Lingkungan (Edisi Revisi). Penerbit Andi, Yogyakarta.						
	Pendukung :						
Dosen Pengampu							
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar	Penilaian	Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]			Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian

	(Sub-CPMK)	Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)	[Pustaka]	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mampu mengidentifikasi klasifikasi sumberdaya alam	Dapat memahami isi RPS, kontrak perkuliahan	Kriteria: Pengamatan aktivitas mahasiswa di kelas Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Metode presentasi dan tanya jawab 2 X 50		Materi: klasifikasi sumberdaya alam Pustaka: Bruce Mitchell, B. Setiawan, Dwita Hadi Rahmi, 2007. <i>Pengelolaan Sumberdaya dan Lingkungan.</i> Gajah Mada University Pres. Yogyakarta	1%
2	Mahasiswa mampu mengidentifikasi kepemilikan sumberdaya alam		Kriteria: Pengamatan aktivitas mahasiswa di kelas Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, diskusi, dan tanya jawab 2 X 50		Materi: kepemilikan sumberdaya alam Pustaka: Bruce Mitchell, B. Setiawan, Dwita Hadi Rahmi, 2007. <i>Pengelolaan Sumberdaya dan Lingkungan.</i> Gajah Mada University Pres. Yogyakarta	3%
3	Mahasiswa mampu mengidentifikasi permasalahan sumberdaya alam	Ketepatan dalam mengidentifikasi permasalahan sumberdaya alam	Kriteria: Pengamatan aktivitas mahasiswa di kelas Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, diskusi, dan tanya jawab 2 X 50		Materi: permasalahan sumberdaya alam Pustaka: Manik, K.E.S. 2009. <i>Pengelolaan Lingkungan Hidup.</i> Djambatan. Jakarta.	3%
4	Mahasiswa mampu menganalisis pencemaran di perairan, ekosistem rawa pada perairan	Ketepatan dalam menganalisis pencemaran di perairan, ekosistem rawa pada perairan	Kriteria: Pengamatan aktivitas mahasiswa di kelas Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, diskusi, dan tanya jawab 2 X 50		Materi: pencemaran Pustaka: Wisnu Arya Wardhana, 2004. <i>Dampak Pencemaran Lingkungan (Edisi Revisi).</i> Penerbit Andi, Yogyakarta.	3%
5	Mahasiswa mampu menganalisis pencemaran di perairan, ekosistem rawa pada perairan	Ketepatan dalam menganalisis pencemaran di perairan, ekosistem rawa pada perairan	Kriteria: Pengamatan aktivitas mahasiswa di kelas Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Ceramah, diskusi, dan tanya jawab 2 X 50		Materi: pencemaran Pustaka: Wisnu Arya Wardhana, 2004. <i>Dampak Pencemaran Lingkungan (Edisi Revisi).</i> Penerbit Andi, Yogyakarta.	3%
6	Mahasiswa mampu menganalisis contoh pengelolaan sumberdaya alam Life Cycle Assessment (LCA)	Ketepatan dalam menganalisis contoh pengelolaan sumberdaya alam Life Cycle Assessment (LCA)	Kriteria: Pengamatan aktivitas mahasiswa di kelas Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Ceramah, diskusi, dan tanya jawab. 2 X 50		Materi: pengelolaan sumberdaya alam Pustaka: Bruce Mitchell, B. Setiawan, Dwita Hadi Rahmi, 2007. <i>Pengelolaan Sumberdaya dan Lingkungan.</i> Gajah Mada University Pres. Yogyakarta	3%
7	Mahasiswa mampu menganalisis contoh pengelolaan sumberdaya alam Life Cycle Assessment (LCA)	Ketepatan dalam menganalisis contoh pengelolaan sumberdaya alam Life Cycle Assessment (LCA)	Kriteria: Pengamatan aktivitas mahasiswa di kelas Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Ceramah, diskusi, dan tanya jawab. 2 X 50		Materi: pengelolaan sumberdaya alam Pustaka: Bruce Mitchell, B. Setiawan, Dwita Hadi Rahmi, 2007. <i>Pengelolaan Sumberdaya dan Lingkungan.</i> Gajah Mada University Pres. Yogyakarta	3%

8	UTS	Mampu mengerjakan soal ujian dengan baik dan benar	Kriteria: Nilai sempurna jika menjawab dengan benar Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Tes	- 2 X 50		Materi: pengelolaan sumberdaya alam Pustaka: Bruce Mitchell, B. Setiawan, Dwita Hadi Rahmi, 2007. <i>Pengelolaan Sumberdaya dan Lingkungan.</i> Gadjah Mada University Pres. Yogyakarta	20%
9	Mahasiswa mampu mengidentifikasi daya dukung dan daya tampung lingkungan	Ketepatan dalam mengidentifikasi daya dukung dan daya tampung lingkungan	Kriteria: Pengamatan aktivitas mahasiswa di kelas Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Ceramah, diskusi, tanya jawab, dan contoh kasus 2 X 50		Materi: daya dukung dan daya tampung lingkungan Pustaka: Manik, K.E.S. 2009. <i>Pengelolaan Lingkungan Hidup.</i> Djambatan. Jakarta.	3%
10	Mahasiswa mampu mengidentifikasi masalah-masalah lingkungan	Mengidentifikasi penerapan green infrastructure di negara lain	Kriteria: Pengamatan aktivitas mahasiswa di kelas Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Ceramah, diskusi, tanya jawab, dan contoh kasus 2 X 50		Materi: masalah-masalah lingkungan Pustaka: Manik, K.E.S. 2009. <i>Pengelolaan Lingkungan Hidup.</i> Djambatan. Jakarta.	5%
11	Mahasiswa mampu menganalisis krisis lingkungan hidup global	Ketepatan dalam menganalisis krisis lingkungan hidup global	Kriteria: Nilai sempurna jika menjawab dengan benar Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Penugasan 2 X 50		Materi: masalah-masalah lingkungan Pustaka: Wisnu Arya Wardhana, 2004. <i>Dampak Pencemaran Lingkungan (Edisi Revisi).</i> Penerbit Andi, Yogyakarta.	5%
12	Mahasiswa mampu menganalisis konsep PSDAL berdasarkan valuasi lingkungan rawa, pesisir dan model pensel	Ketepatan dalam menganalisis konsep PSDAL berdasarkan valuasi lingkungan rawa, pesisir dan model pensel	Kriteria: Penilaian aktivitas kelompok Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	diskusi 2 X 50		Materi: menganalisis konsep PSDAL Pustaka: Manik, K.E.S. 2009. <i>Pengelolaan Lingkungan Hidup.</i> Djambatan. Jakarta.	5%
13	Mahasiswa mampu menganalisis konsep PSDAL berdasarkan valuasi lingkungan rawa, pesisir dan model pensel	Ketepatan dalam menganalisis konsep PSDAL berdasarkan valuasi lingkungan rawa, pesisir dan model pensel	Kriteria: Penilaian aktivitas kelompok Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	diskusi 2 X 50		Materi: menganalisis konsep PSDAL Pustaka: Manik, K.E.S. 2009. <i>Pengelolaan Lingkungan Hidup.</i> Djambatan. Jakarta.	5%
14	Mahasiswa mampu menganalisis konsep pembangunan sumberdaya alam berkelanjutan	Ketepatan dalam menganalisis konsep pembangunan berkelanjutan sumberdaya lahan basah	Kriteria: Tuntas jika memenuhi standar minimum penilaian Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	diskusi, presentasi 2x50 menit		Materi: pembangunan sumberdaya alam berkelanjutan Pustaka: Bruce Mitchell, B. Setiawan, Dwita Hadi Rahmi, 2007. <i>Pengelolaan Sumberdaya dan Lingkungan.</i> Gadjah Mada University Pres. Yogyakarta	5%
15	Mahasiswa mampu menganalisis konsep pembangunan sumberdaya alam berkelanjutan	Ketepatan dalam menganalisis konsep pembangunan berkelanjutan sumberdaya lahan basah	Kriteria: Tuntas jika memenuhi standar minimum penilaian Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	diskusi, presentasi 2x50 menit		Materi: pembangunan sumberdaya alam berkelanjutan Pustaka: Deni Bram, 2014. <i>Politik Hukum Pengelolaan Lingkungan Hidup.</i>	5%

16	Mahasiswa mampu menganalisis peraturan-peraturan lingkungan Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (RPPLH) dan Daya Dukung Daya Tampung Lingkungan Hidup (DDDTLH)	Ketepatan dalam menganalisis peraturan-peraturan lingkungan Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (RPPLH) dan Daya Dukung Daya Tampung Lingkungan Hidup (DDDTLH)	Kriteria: Penilaian aktivitas kelompok Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Presentasi hasil kegiatan observasi lapangan 2 X 50		Materi: peraturan-peraturan lingkungan Pustaka: <i>Deni Bram, 2014. Politik Hukum Pengelolaan Lingkungan Hidup.</i>	28%
----	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----

Rekap Persentase Evaluasi : Project Based Learning

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipasif	38%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	52%
3.	Tes	10%
		100%

Catatan

- Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
- CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
- Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
- Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
- Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
- Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
- Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
- Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
- TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.



Universitas Negeri Surabaya
Fakultas
Program Studi S1 Perencanaan Wilayah dan Kota

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan
Manajemen Proyek	3520102070		T=1	P=0	ECTS=1.59	6	12 Mei 2026
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Koordinator Program Studi		
		LYNDA REFNITASARI		

Model Pembelajaran	Project Based Learning
---------------------------	-------------------------------

Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK
	1. Sikap
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)
	1. Memahami konsep dasar manajemen proyek dalam perencanaan wilayah dan kota
	2. Mampu merencanakan dan mengelola proyek pembangunan kota/ wilayah
	3. Mampu menganalisis risiko dan strategi mitigasi dalam proyek pembangunan
	4. Mampu mengimplementasikan metode pengendalian proyek
	5. Mampu menyusun laporan proyek dan mempresentasikan hasil
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)
	Sub-CPMK1 Mahasiswa dapat menjelaskan konsep dasar manajemen proyek dan ruang lingkungannya
	Sub-CPMK2 Mahasiswa dapat membedakan jenis-jenis proyek dan karakteristiknya di perencanaan wilayah dan kota
	Sub-CPMK3 Mahasiswa dapat membuat struktur organisasi proyek sederhana
	Sub-CPMK4 Mahasiswa dapat menyusun Work Breakdown Structure (WBS) proyek
	Sub-CPMK5 Mahasiswa dapat membuat jadwal proyek menggunakan Gantt Chart
	Sub-CPMK6 Mahasiswa dapat menyusun anggaran proyek (Cost Estimation)
	Sub-CPMK7 Mahasiswa dapat mengidentifikasi risiko proyek dan mitigasinya
	Sub-CPMK8 Mahasiswa mampu melakukan pengendalian proyek (Monitoring & Evaluation)
	Sub-CPMK9 Mahasiswa dapat menyusun dokumen proyek lengkap
	Sub-CPMK10 Mahasiswa dapat mempresentasikan rencana proyek secara profesional
	Sub-CPMK11 Mahasiswa dapat menganalisis studi kasus proyek nyata
	Sub-CPMK12 Mahasiswa dapat menilai kinerja proyek menggunakan KPI
	Sub-CPMK13 Mahasiswa dapat merekomendasikan perbaikan proyek berdasarkan evaluasi
	Sub-CPMK14 Mahasiswa dapat membuat laporan akhir proyek
	Sub-CPMK15 Mahasiswa dapat membuat laporan akhir proyek
	Sub-CPMK16 Evaluasi akhir (Ujian / Presentasi Proyek)

Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan dalam perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan evaluasi proyek di bidang perencanaan wilayah dan kota. Fokus utama adalah pada penerapan prinsip-prinsip manajemen proyek yang efektif untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. Mahasiswa akan mempelajari siklus proyek, mulai dari identifikasi kebutuhan, perencanaan anggaran, manajemen risiko, penjadwalan, hingga evaluasi hasil proyek. Dalam konteks Sustainable Development Goals (SDGs), mata kuliah ini menekankan pentingnya integrasi aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan dalam setiap tahap proyek.
-----------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Pustaka	Utama :
	1. Meredith, J.R., & Mantel, S.J. (2017). Project Management: A Managerial Approach. Wiley. 2. PMBOK Guide (Project Management Institute, 2021). A Guide to the Project Management Body of Knowledge.
	Pendukung :
	1. Kerzner, H. (2017). Project Management: Best Practices. Wiley. 2. Nicholas, J.M., & Steyn, H. (2017). Project Management for Engineering, Business and Technology. Routledge.

Dosen Pengampu	
-----------------------	--

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa dapat menjelaskan konsep dasar manajemen proyek dan ruang lingkungannya	Mahasiswa mampu menjawab pertanyaan konsep dasar	Kriteria: Tuntas >65% Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Ceramah Diskusi		Materi: Konsep dasar manajemen proyek dan ruang lingkungannya Pustaka: Meredith, J.R., & Mantel, S.J. (2017). Project Management: A Managerial Approach. Wiley.	5%

2	Mahasiswa dapat membedakan jenis-jenis proyek dan karakteristiknya di perencanaan wilayah dan kota	Mahasiswa mampu menganalisis contoh proyek	Kriteria: Tuntas >65% Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah Studi Kasus		Materi: Jenis-jenis proyek dan karakteristiknya di perencanaan wilayah dan kota Pustaka: <i>PMBOK Guide (Project Management Institute, 2021). A Guide to the Project Management Body of Knowledge.</i>	5%
3	Mahasiswa dapat membuat struktur organisasi proyek sederhana		Kriteria: Tuntas >65% Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Praktik / Unjuk Kerja	Praktik Diskusi Kelompok		Materi: Membuat struktur organisasi proyek sederhana Pustaka: <i>Kerzner, H. (2017). Project Management: Best Practices. Wiley.</i>	5%
4	Mahasiswa dapat menyusun Work Breakdown Structure (WBS) proyek	WBS dibuat sesuai standar	Kriteria: Tuntas >65% Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Praktik / Unjuk Kerja	Praktik Tutorial		Materi: Menyusun Work Breakdown Structure (WBS) proyek Pustaka: <i>Kerzner, H. (2017). Project Management: Best Practices. Wiley.</i>	5%
5	Mahasiswa dapat membuat jadwal proyek menggunakan Gantt Chart	Jadwal proyek dapat dibuat dengan benar	Kriteria: Tuntas >65% Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja	Praktik Tutorial		Materi: Membuat jadwal proyek menggunakan Gantt Chart Pustaka: <i>PMBOK Guide (Project Management Institute, 2021). A Guide to the Project Management Body of Knowledge.</i>	5%
6	Mahasiswa dapat menyusun anggaran proyek (Cost Estimation)	Anggaran proyek sesuai perhitungan	Kriteria: Tuntas >65% Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Praktik / Unjuk Kerja	Praktik Diskusi		Materi: Menyusun anggaran proyek (Cost Estimation) Pustaka: <i>Meredith, J.R., & Mantel, S.J. (2017). Project Management: A Managerial Approach. Wiley.</i>	5%
7	Mahasiswa dapat mengidentifikasi risiko proyek dan mitigasinya	Mahasiswa dapat menyusun daftar risiko & strategi mitigasi	Kriteria: Tuntas >65% Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Praktik / Unjuk Kerja	Mahasiswa dapat mengidentifikasi risiko proyek dan mitigasinya		Materi: Mengidentifikasi risiko proyek dan mitigasinya Pustaka: <i>Meredith, J.R., & Mantel, S.J. (2017). Project Management: A Managerial Approach. Wiley.</i>	5%
8	Mahasiswa mampu melakukan pengendalian proyek (Monitoring & Evaluation)	Mahasiswa dapat membuat laporan pengendalian proyek	Kriteria: Tuntas >65% Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Diskusi Praktik		Materi: Pengendalian proyek (Monitoring & Evaluation) Pustaka: <i>Nicholas, J.M., & Steyn, H. (2017). Project Management for Engineering, Business and Technology. Routledge.</i>	5%
9	Mahasiswa dapat menyusun dokumen proyek lengkap	Dokumen proyek memuat semua elemen (WBS, jadwal, anggaran, risiko)	Kriteria: Tuntas >65% Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Praktik / Unjuk Kerja	Praktik Presentasi		Materi: Menyusun dokumen proyek lengkap Pustaka: <i>Kerzner, H. (2017). Project Management: Best Practices. Wiley.</i>	10%

10	Mahasiswa dapat mempresentasikan rencana proyek secara profesional	Presentasi jelas, sistematis, menarik	Kriteria: Tuntas >65% Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Praktikum	Presentasi Kelompok		Materi: Rencana proyek secara profesional Pustaka: Meredith, J.R., & Mantel, S.J. (2017). <i>Project Management: A Managerial Approach</i> . Wiley.	10%
11	Mahasiswa dapat menganalisis studi kasus proyek nyata	Analisis tepat & solusi realistis	Kriteria: Tuntas >65% Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Praktik / Unjuk Kerja	Studi Kasus Diskusi		Materi: Menganalisis studi kasus proyek nyata Pustaka: Meredith, J.R., & Mantel, S.J. (2017). <i>Project Management: A Managerial Approach</i> . Wiley.	10%
12	Mahasiswa dapat menilai kinerja proyek menggunakan KPI	KPI sesuai target proyek	Kriteria: Tuntas >65% Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Praktik Diskusi		Materi: Menilai kinerja proyek menggunakan KPI Pustaka: Nicholas, J.M., & Steyn, H. (2017). <i>Project Management for Engineering, Business and Technology</i> . Routledge.	5%
13	Mahasiswa dapat merekomendasikan perbaikan proyek berdasarkan evaluasi	Rekomendasi jelas & dapat diimplementasikan	Kriteria: Tuntas >65% Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Diskusi Laporan		Materi: Merekomendasikan perbaikan proyek berdasarkan evaluasi Pustaka: Meredith, J.R., & Mantel, S.J. (2017). <i>Project Management: A Managerial Approach</i> . Wiley.	5%
14	Mahasiswa dapat membuat laporan akhir proyek	Laporan sesuai format profesional	Kriteria: Tuntas >65% Bentuk Penilaian : Penilaian Praktikum, Praktik / Unjuk Kerja	Praktik Tutorial		Materi: Membuat laporan akhir proyek Pustaka: Nicholas, J.M., & Steyn, H. (2017). <i>Project Management for Engineering, Business and Technology</i> . Routledge.	5%
15	Mahasiswa dapat membuat laporan akhir proyek	Laporan sesuai format profesional	Kriteria: Tuntas >65% Bentuk Penilaian : Penilaian Praktikum, Praktik / Unjuk Kerja	Praktik Tutorial		Materi: Membuat laporan akhir proyek Pustaka: Nicholas, J.M., & Steyn, H. (2017). <i>Project Management for Engineering, Business and Technology</i> . Routledge.	5%
16	Evaluasi akhir (Ujian / Presentasi Proyek)	Mahasiswa menunjukkan penguasaan seluruh aspek manajemen proyek	Kriteria: Tuntas >65% Bentuk Penilaian : Tes	Ujian / Presentasi		Materi: Evaluasi akhir (Ujian / Presentasi Proyek) Pustaka: Nicholas, J.M., & Steyn, H. (2017). <i>Project Management for Engineering, Business and Technology</i> . Routledge.	10%

Rekap Persentase Evaluasi : Project Based Learning

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipasif	40%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	7.5%
3.	Penilaian Praktikum	10%
4.	Praktik / Unjuk Kerja	27.5%
5.	Tes	10%
		95%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.



Universitas Negeri Surabaya
Fakultas
Program Studi S1 Perencanaan Wilayah dan Kota

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan
Pengembangan Ekonomi Lokal	3520102069	Mata Kuliah Pilihan Program Studi	T=2	P=0	ECTS=3.18	6	8 Mei 2026
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK			Koordinator Program Studi	
	Nurul Makhmudiyah, S.Si., M.T.		Nurul Makhmudiyah, S.Si., M.T.			LYNDA REFNITASARI	

Model Pembelajaran	Case Study
---------------------------	------------

Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK
	1. Sikap
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)
	1. Menjelaskan konsep dasar pengembangan ekonomi lokal dan keterkaitannya dengan pembangunan berkelanjutan
	2. Menganalisis potensi dan permasalahan ekonomi lokal menggunakan data wilayah
	3. Merancang strategi pengembangan ekonomi lokal berbasis stakeholder dan SDGIS
	4. Menyusun proposal/program intervensi ekonomi lokal yang berkelanjutan
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)
Sub-CPMK1	Memahami konsep Pengembangan Ekonomi Lokal
Sub-CPMK2	Mengintegrasikan SDGIS dalam pengembangan ekonomi lokal
Sub-CPMK3	Ujian Tengah Semester

Deskripsi Singkat MK	
-----------------------------	--

Pustaka	Utama :
	<ol style="list-style-type: none"> Blakely, E. J., & Leigh, N. G. (2017). <i>Planning Local Economic Development: Theory and Practice</i> (6th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications. Pike, A., Rodríguez-Pose, A., & Tomaney, J. (2016). <i>Local and Regional Development</i> (2nd ed.). New York: Routledge. OECD. (2020). <i>A Territorial Approach to the Sustainable Development Goals</i>. Paris: OECD Publishing. Stimson, R., Stough, R., & Roberts, B. (2006). <i>Regional Economic Development: Analysis and Planning Strategy</i>. Berlin: Springer. World Bank. (2021). <i>Local Economic Development Toolkit</i>. Washington DC: World Bank. Bappenas. (2020). <i>Pedoman Teknis Penyusunan Rencana Aksi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs)</i>. Jakarta: Kementerian PPN/Bappenas. UNDP. (2023). <i>SDG Integration: Tools and Guidance for Local Governments</i>. New York: United Nations Development Programme. Badan Pusat Statistik. (2024). <i>Indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Indonesia</i>. Jakarta: BPS.
	Pendukung :
	<ol style="list-style-type: none"> Porter, M. E. (1998). Clusters and the New Economics of Competition. <i>Harvard Business Review</i>, 76(6), 77–90. Helmsing, A. H. J. (2003). Local Economic Development: New Generations of Actors, Policies and Instruments for Africa. <i>Public Administration and Development</i>, 23(1), 67–76.

Dosen Pengampu	
-----------------------	--

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Memahami konsep Pengembangan Ekonomi Lokal		Kriteria: Mahasiswa memahami konsep Pengembangan Ekonomi Lokal Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Ceramah, diskusi 2x50 menit	meeting-ceramah, diskusi 2x50 menit	Materi: Bab 1-2 Pustaka: <i>Blakely, E. J., & Leigh, N. G. (2017). Planning Local Economic Development: Theory and Practice (6th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.</i> Materi: chapter 1 Pustaka: <i>Pike, A., Rodríguez-Pose, A., & Tomaney, J. (2016). Local and Regional Development (2nd ed.). New York: Routledge.</i>	3%

2			Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Case study 2x50 menit	Case study 2x50 menit	Materi: chapter 2 Pustaka: Pike, A., Rodríguez-Pose, A., & Tomaney, J. (2016). <i>Local and Regional Development (2nd ed.)</i> . New York: Routledge.	3%
3		Analisis sektor unggulan	Kriteria: Tugas analisis Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Ceramah, Diskusi data 3x50 menit	Ceramah, Diskusi data 3x50 menit	Materi: Chaphter 6 Pustaka: <i>Stimson, R., Stough, R., & Roberts, B. (2006). Regional Economic Development: Analysis and Planning Strategy.</i> Berlin: Springer. Materi: chaphter 5 Pustaka: <i>Blakely, E. J., & Leigh, N. G. (2017). Planning Local Economic Development: Theory and Practice (6th ed.)</i> . Thousand Oaks, CA: Sage Publications.	5%
4			Bentuk Penilaian : Penilaian Portofolio	Ceramah, Diskusi, Praktik data 2x50 menit	Ceramah, Diskusi, Praktik data 2x50 menit	Materi: Chapter 3 Pustaka: <i>OECD. (2020). A Territorial Approach to the Sustainable Development Goals.</i> Paris: OECD Publishing. Materi: jurnal Pustaka: <i>Helmsing, A. H. J. (2003). Local Economic Development: New Generations of Actors, Policies and Instruments for Africa. Public Administration and Development, 23(1), 67–76.</i>	5%
5			Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, Diskusi 2x50 menit	Ceramah, Diskusi 2x50 menit	Materi: Chapter 3 Pustaka: <i>Stimson, R., Stough, R., & Roberts, B. (2006). Regional Economic Development: Analysis and Planning Strategy.</i> Berlin: Springer. Materi: Module 2 Pustaka: <i>World Bank. (2021). Local Economic Development Toolkit. Washington DC: World Bank.</i>	5%

6			Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Ceramah, diskusi, case study 2x50 menit	Ceramah, diskusi, case study 2x50 menit	Materi: Chapter 7 Pustaka: <i>Blakely, E. J., & Leigh, N. G. (2017). Planning Local Economic Development: Theory and Practice (6th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.</i> Materi: Jurnal Pustaka: <i>Porter, M. E. (1998). Clusters and the New Economics of Competition. Harvard Business Review, 76(6), 77–90.</i>	5%
7	Mengintegrasikan SDGIS dalam pengembangan ekonomi lokal		Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Ceramah, Diskusi, Praktek 2x50 menit	Ceramah, Diskusi, Praktek 2x50 menit	Materi: metadata indikator Pustaka: <i>Bappenas. (2020). Pedoman Teknis Penyusunan Rencana Aksi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs). Jakarta: Kementerian PPN/Bappenas.</i> Materi: chapter 3 Pustaka: <i>OECD. (2020). A Territorial Approach to the Sustainable Development Goals. Paris: OECD Publishing.</i> Materi: SDGIS Pustaka: <i>UNDP. (2023). SDG Integration: Tools and Guidance for Local Governments. New York: United Nations Development Programme.</i>	5%
8	Ujian Tengah Semester		Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Tes	Diskusi, Presentasi, Test 2x50 menit	Diskusi, Presentasi, Test 2x50 menit	Materi: Chapter 1-7 Pustaka: <i>Blakely, E. J., & Leigh, N. G. (2017). Planning Local Economic Development: Theory and Practice (6th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.</i>	15%
9			Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, diskusi 2x50 menit	Ceramah, diskusi 2x50 menit	Materi: chapter 6 Pustaka: <i>Stimson, R., Stough, R., & Roberts, B. (2006). Regional Economic Development: Analysis and Planning Strategy. Berlin: Springer.</i> Materi: chapter 8 Pustaka: <i>Blakely, E. J., & Leigh, N. G. (2017). Planning Local Economic Development: Theory and Practice (6th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.</i>	4%

10			Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Ceramah, Diskusi 2x50 menit	Ceramah, Diskusi 2x50 menit	Materi: chapter 6 Pustaka: <i>OECD. (2020). A Territorial Approach to the Sustainable Development Goals. Paris: OECD Publishing.</i> Materi: smart economy Pustaka: <i>UNDP. (2023). SDG Integration: Tools and Guidance for Local Governments. New York: United Nations Development Programme.</i>	5%
11			Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Ceramah, diskusi, penugasan 2x50 menit	Ceramah, diskusi, penugasan 2x50 menit	Materi: Chapter 6 Pustaka: <i>World Bank. (2021). Local Economic Development Toolkit. Washington DC: World Bank.</i>	5%
12			Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, diskusi 2x50 menit	Ceramah, diskusi 2x50 menit	Materi: chapter 10 Pustaka: <i>UNDP. (2023). SDG Integration: Tools and Guidance for Local Governments. New York: United Nations Development Programme.</i> Materi: Chapter 7 Pustaka: <i>World Bank. (2021). Local Economic Development Toolkit. Washington DC: World Bank.</i>	5%
13			Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, diskusi 2x50 menit	Ceramah, diskusi 2x50 menit		5%
14			Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, Diskusi 2x50 menit	Ceramah, Diskusi 2x50 menit	Materi: pedoman Pustaka: <i>Bappenas. (2020). Pedoman Teknis Penyusunan Rencana Aksi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs). Jakarta: Kementerian PPN/Bappenas.</i> Materi: chapter 11 Pustaka: <i>UNDP. (2023). SDG Integration: Tools and Guidance for Local Governments. New York: United Nations Development Programme.</i>	5%

15			Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Ceramah, Diskusi 2x50 menit	Ceramah, Diskusi 2x50 menit	Materi: pedoman Pustaka: <i>Bappenas. (2020). Pedoman Teknis Penyusunan Rencana Aksi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs). Jakarta: Kementerian PPN/Bappenas.</i> Materi: chapter 11 Pustaka: <i>UNDP. (2023). SDG Integration: Tools and Guidance for Local Governments. New York: United Nations Development Programme.</i>	5%
16			Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio, Tes	Presentasi Tugas 2x50 menit	Presentasi Tugas 2x50 menit	Materi: jurnal Pustaka: <i>Helmsing, A. H. J. (2003). Local Economic Development: New Generations of Actors, Policies and Instruments for Africa. Public Administration and Development, 23(1), 67–76.</i> Materi: chapter 10 Pustaka: <i>World Bank. (2021). Local Economic Development Toolkit. Washington DC: World Bank.</i>	20%

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipasif	52%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	25.5%
3.	Penilaian Portofolio	10%
4.	Tes	12.5%
		100%

Catatan

- Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
- CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
- Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
- Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
- Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
- Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
- Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
- Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
- TM= Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.



Universitas Negeri Surabaya
Fakultas
Program Studi S1 Perencanaan Wilayah dan Kota

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan
Pengendalian Pembangunan	3520102064	Mata Kuliah Wajib Program Studi	T=2	P=0	ECTS=3.18	6	8 Mei 2026
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK			Koordinator Program Studi	
	Gusti Aditya Rahadyan, S.T., M.URP.		Naimah Putri Kamila, S.T., M.PWK.			LYNDA REFNITASARI	
Model Pembelajaran	Case Study						
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK						
	1. Sikap						
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)						
	1. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dan instrumen pengendalian pembangunan secara logis, sistematis, dan kritis						
	2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi permasalahan pemanfaatan ruang dan pembangunan secara kreatif berdasarkan kondisi wilayah dan kota						
	3. Mahasiswa mampu menganalisis bentuk penyimpangan pemanfaatan ruang dan dampaknya terhadap pembangunan wilayah dan kota						
	4. Mahasiswa mampu mengevaluasi efektivitas instrumen pengendalian pembangunan menggunakan pendekatan regulatif, spasial, dan kelembagaan						
	5. Mahasiswa mampu menyusun rekomendasi pengendalian pembangunan berdasarkan hasil analisis data dan kebijakan tata ruang						
	6. Mahasiswa mampu menentukan strategi pengendalian pembangunan yang tepat sesuai karakteristik permasalahan kawasan						
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)						
	Sub-CPMK1	Pengantar pengendalian pembangunan, ruang lingkup dan isu aktual PWK					
	Sub-CPMK2	Sistem perencanaan, pemanfaatan ruang, dan pengendalian pembangunan					
	Sub-CPMK3	RTRW, RDTR, zonasi, KKPR, perizinan pembangunan					
	Sub-CPMK4	Urban sprawl, alih fungsi lahan, permukiman kumuh, konflik ruang					
	Sub-CPMK5	Ketidaksesuaian pemanfaatan ruang dan pembangunan kawasan					
	Sub-CPMK6	Dampak sosial, ekonomi, transportasi, dan lingkungan akibat pembangunan					
	Sub-CPMK7	Pengawasan pembangunan, monitoring pemanfaatan ruang					
	Sub-CPMK8	Evaluasi Tengah Semester					
	Sub-CPMK9	Pengendalian berbasis zonasi dan evaluasi spasial					
	Sub-CPMK10	Evaluasi kebijakan tata ruang dan implementasinya					
Sub-CPMK11	Strategi pengendalian kawasan perkotaan dan peri-urban						
Sub-CPMK12	Prioritas pengendalian berdasarkan tingkat permasalahan						
Sub-CPMK13	Penyusunan laporan evaluasi pengendalian pembangunan						
Sub-CPMK14	Pendekatan kolaboratif, kelembagaan, dan partisipatif						
Sub-CPMK15	Presentasi hasil analisis dan rekomendasi pengendalian pembangunan						
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah Pengendalian Pembangunan membahas konsep, instrumen, mekanisme, dan strategi pengendalian pembangunan dalam konteks perencanaan wilayah dan kota guna mewujudkan pembangunan yang tertib, berkelanjutan, dan sesuai rencana tata ruang. Mata kuliah ini menekankan pemahaman terhadap berbagai isu aktual PWK seperti alih fungsi lahan, urban sprawl, ketidaksesuaian pemanfaatan ruang, kawasan kumuh, kemacetan, degradasi lingkungan, pembangunan kawasan rawan bencana, hingga konflik pemanfaatan ruang perkotaan dan peri-urban. Mahasiswa mempelajari berbagai instrumen pengendalian seperti zonasi, perizinan, insentif-disinsentif, pengawasan pembangunan, evaluasi pemanfaatan ruang, serta pengendalian berbasis kebijakan dan partisipasi masyarakat. Mata kuliah ini mendukung pencapaian SDGs 11 (Sustainable Cities and Communities), SDGs 13 (Climate Action), SDGs 15 (Life on Land), dan SDGs 16 (Peace, Justice and Strong Institutions).						
Pustaka	Utama :						
	<ol style="list-style-type: none"> Cullingworth, J. B., & Caves, R. W. (2014). Planning in the USA: Policies, Issues, and Processes. Routledge Hall, P., & Tewdwr-Jones, M. (2020). Urban and Regional Planning. Routledge Healey, P. (2006). Collaborative Planning: Shaping Places in Fragmented Societies. Palgrave Macmillan Faludi, A. (1973). Planning Theory. Pergamon Press Republik Indonesia. (2021). Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang 						
Pustaka	Pendukung :						
	<ol style="list-style-type: none"> UN-Habitat. (2020). World Cities Report 2020: The Value of Sustainable Urbanization Kementerian ATR/BPN. (2023). Pedoman Pengendalian Pemanfaatan Ruang dan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang (KKPR) 						
Dosen Pengampu							
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)

1	Pengantar pengendalian pembangunan, ruang lingkup dan isu aktual PWK	Pemahaman konsep dasar	Kriteria: Keaktifan dan pemahaman konsep	Ceramah, diskusi 100		Materi: Isu-isu keruangan Pustaka: <i>Cullingworth, J. B., & Caves, R. W. (2014). Planning in the USA: Policies, Issues, and Processes. Routledge</i> Materi: Tantangan Perencanaan Pustaka: <i>Hall, P., & Tewdwr-Jones, M. (2020). Urban and Regional Planning. Routledge</i>	2%
2	Sistem perencanaan, pemanfaatan ruang, dan pengendalian pembangunan	Ketepatan analisis konsep	Kriteria: Kemampuan menjelaskan keterkaitan	Diskusi kasus 100		Materi: Urgensi Perencanaan melalui Pengendalian Pustaka: <i>Faludi, A. (1973). Planning Theory. Pergamon Press</i>	2%
3	RTRW, RDTR, zonasi, KKPR, perizinan pembangunan	Ketepatan interpretasi regulasi	Kriteria: Pemahaman regulasi	Ceramah interaktif 100		Materi: Jenis dan Kedudukan Dokumen Perencanaan Nasional Pustaka: <i>Republik Indonesia. (2021). Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang</i>	2%
4	Urban sprawl, alih fungsi lahan, permukiman kumuh, konflik ruang	Ketepatan analisis isu	Kriteria: Ketepatan identifikasi masalah Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Studi kasus 100		Materi: Best Practice Permasalahan Ruang Pustaka: <i>UN-Habitat. (2020). World Cities Report 2020: The Value of Sustainable Urbanization</i>	4%
5	Ketidaksesuaian pemanfaatan ruang dan pembangunan kawasan	Kesesuaian identifikasi penyimpangan	Kriteria: Kemampuan analisis kasus Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Diskusi kelompok 100		Materi: Pengendalian Pemanfaatan Ruang Pustaka: <i>Kementerian ATR/BPN. (2023). Pedoman Pengendalian Pemanfaatan Ruang dan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang (KKPR)</i>	2%
6	Dampak sosial, ekonomi, transportasi, dan lingkungan akibat pembangunan	Ketepatan evaluasi dampak	Kriteria: Kedalaman analisis dampak Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Praktik / Unjuk Kerja	Ceramah dan studi kasus 100		Materi: Potensi dan Permasalahan Ruang Pustaka: <i>Faludi, A. (1973). Planning Theory. Pergamon Press</i>	4%
7	Pengawasan pembangunan, monitoring pemanfaatan ruang	Kemampuan evaluasi	Kriteria: Ketepatan analisis pengendalian Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Diskusi dan latihan 100		Materi: Pemantauan Pengendalian Pustaka: <i>Healey, P. (2006). Collaborative Planning: Shaping Places in Fragmented Societies. Palgrave Macmillan</i>	4%

8	Evaluasi Tengah Semester	Kemampuan analitis dan argumentasi	Kriteria: Ketepatan analisis kasus Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Tes	Presentasi dan ujian 100			25%
9		Ketepatan penjelasan instrumen	Kriteria: Pemahaman instrumen Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Praktik / Unjuk Kerja	Ceramah 100		Materi: Insentif dan Disinsentif Pustaka: Republik Indonesia. (2021). Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang	2%
10	Pengendalian berbasis zonasi dan evaluasi spasial	Ketepatan interpretasi spasial	Kriteria: Ketepatan evaluasi spasial Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Praktik / Unjuk Kerja	Praktik SIG/studi kasus 100		Materi: Metode evaluasi Pustaka: Kementerian ATR/BPN. (2023). Pedoman Pengendalian Pemanfaatan Ruang dan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang (KKPR)	2%
11	Evaluasi kebijakan tata ruang dan implementasinya	Kesesuaian analisis kebijakan	Kriteria: Ketepatan evaluasi kebijakan Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Diskusi dan studi kasus 100		Materi: Metode evaluasi Pustaka: Republik Indonesia. (2021). Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang	2%
12	Strategi pengendalian kawasan perkotaan dan peri-urban	Ketepatan strategi	Kriteria: Kesesuaian rekomendasi Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Praktikum, Praktik / Unjuk Kerja, Tes	Workshop dan asistensi 100			3%
13	Prioritas pengendalian berdasarkan tingkat permasalahan	Relevansi solusi	Kriteria: Ketepatan prioritas Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Praktikum	Diskusi kelompok 100		Materi: Strategi Pengendalian Permasalahan Pustaka: Hall, P., & Tewdwr-Jones, M. (2020). <i>Urban and Regional Planning</i> . Routledge	4%
14	Penyusunan laporan evaluasi pengendalian pembangunan	Konsistensi substansi	Kriteria: Kelengkapan laporan Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Praktik / Unjuk Kerja	Asistensi final 100			10%
15	Pendekatan kolaboratif, kelembagaan, dan partisipatif	Kesesuaian pendekatan	Kriteria: Ketepatan strategi pengendalian Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Portofolio, Praktik / Unjuk Kerja	Ceramah dan studi kasus 100		Materi: Petunjuk Evaluasi Ruang Pustaka: Republik Indonesia. (2021). Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang	2%
16	Presentasi hasil analisis dan rekomendasi pengendalian pembangunan	Ketepatan analisis, solusi, dan komunikasi	Kriteria: Kualitas laporan dan presentasi Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Tes	Presentasi akhir 100			30%

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipasif	47.92%

2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	4%
3.	Penilaian Portofolio	0.67%
4.	Penilaian Praktikum	2.75%
5.	Praktik / Unjuk Kerja	10.42%
6.	Tes	28.25%
		94.01%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.



Universitas Negeri Surabaya
Fakultas
Program Studi S1 Perencanaan Wilayah dan Kota

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan
Perencanaan Real Estate	3520102066	Mata Kuliah Pilihan Program Studi	T=2	P=0	ECTS=3.18	6	12 Mei 2026
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK			Koordinator Program Studi	
	Naimah Putri Kamila				LYNDA REFNITASARI	
Model Pembelajaran	Project Based Learning						
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK						
	1. Sikap						
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)						
	1. Mampu menjelaskan karakteristik real estate dan isu-isu terkait properti						
	2. Mampu menjelaskan proses pengembangan real estate						
	3. Mampu menghitung investasi dan finansial real estate						
	4. Mampu membuat rencana project real estate berdasarkan kasus nyata di lapangan						
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)						
	Sub-CPMK1	Memahami dasar real estate					
	Sub-CPMK2	Memahami karakteristik real estate					
	Sub-CPMK3	Memahami location theory highest and best use					
	Sub-CPMK4	Memahami ekonomi kota dan properti serta isu-isu di bidang properti					
	Sub-CPMK5	Memahami proses pengembangan real estate					
	Sub-CPMK6	Memahami proses pengembangan real estate					
	Sub-CPMK7	Memahami dasar-dasar investasi real estate					
	Sub-CPMK8	Memahami investasi real estate dan case study nya					
	Sub-CPMK9	Memahami project real estate					
Sub-CPMK10	Memahami dan mengidentifikasi project real estate dengan studi kasus Surabaya						
Sub-CPMK11	Survei kasus real estate di lapangan						
Sub-CPMK12	Menyusun konsep pengembangan real estate						
Sub-CPMK13	Menyusun pra rencana real estate						
Sub-CPMK14	Menyusun finalisasi rencana real estate						
Sub-CPMK15	Menyusun finalisasi rencana real estate						
Sub-CPMK16	Mempresentasikan rencana real estate						
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah perencanaan real estate mempelajari proses pengembangan properti, mulai dari analisis pasar, studi kelayakan, pendanaan, hingga manajemen proyek. Fokus utamanya adalah merencanakan penggunaan lahan (tanah dan bangunan) secara optimal dan berdaya guna tinggi (highest and best use) dan mendukung kota yang berkelanjutan dari aspek lingkungan, ekonomi, dan sosial.						
Pustaka	Utama :						
	1. Fundamentals of Real Estate 2. Real Estate Principles 3. Real Estate Fundamentals 4. Urban Planning and Real Estate Development						
Pustaka	Pendukung :						
	1. Real Estate Market Valuation and Analysis 2. Business Geography and New Real Estate Market Analysis						
Dosen Pengampu							
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Memahami dasar real estate		Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	kuliah, partisipasi mahasiswa 100 menit		Materi: Dasar real estate Pustaka: <i>Fundamentals of Real Estate</i>	5%
2	Memahami karakteristik real estate		Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	kuliah, partisipasi mahasiswa 100 menit		Materi: Dasar real estate Pustaka: <i>Fundamentals of Real Estate</i>	5%

3	Memahami location theory highest and best use		Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	kuliah, partisipasi mahasiswa 100 menit		Materi: highest and best uses analysis Pustaka: <i>Real Estate Principles</i>	5%
4	Memahami ekonomi kota dan properti serta isu-isu di bidang properti		Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	kuliah, partisipasi mahasiswa 100 menit		Materi: ekonomi kota dan real estate Pustaka: <i>Real Estate Fundamentals</i> Materi: isu-isu properti Pustaka: <i>Business Geography and New Real Estate Market Analysis</i>	5%
5	Memahami proses pengembangan real estate		Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	kuliah, partisipasi dan presentasi mahasiswa 100 menit		Materi: pengembangan real estate Pustaka: <i>Urban Planning and Real Estate Development</i>	5%
6	Memahami proses pengembangan real estate		Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	kuliah, partisipasi dan presentasi mahasiswa 100 menit		Materi: pengembangan real estate Pustaka: <i>Urban Planning and Real Estate Development</i> Materi: keterkaitan pengembangan real estate dalam konteks PWK Pustaka: <i>Urban Planning and Real Estate Development</i>	10%
7	Memahami dasar-dasar investasi real estate		Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	kuliah, praktik 100 menit		Materi: analisis investasi real estate Pustaka: <i>Real Estate Market Valuation and Analysis</i>	5%
8	Memahami investasi real estate dan case study nya		Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	kuliah, praktik 100 menit		Materi: analisis investasi real estate Pustaka: <i>Real Estate Market Valuation and Analysis</i>	5%
9	Memahami project real estate		Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	kuliah, partisipasi mahasiswa 100 menit		Materi: project real estate Pustaka: <i>Urban Planning and Real Estate Development</i>	5%
10	Memahami dan mengidentifikasi project real estate dengan studi kasus Surabaya		Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	kuliah, partisipasi mahasiswa, presentasi dan diskusi 100 menit		Materi: project real estate Pustaka: <i>Urban Planning and Real Estate Development</i>	5%
11	Survei kasus real estate di lapangan		Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja	Survei lapangan 100 menit		Materi: project real estate Pustaka: <i>Urban Planning and Real Estate Development</i>	5%
12	Menyusun konsep pengembangan real estate		Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Presentasi dan diskusi mahasiswa 100 menit		Materi: konsep pengembangan real estate Pustaka: <i>Urban Planning and Real Estate Development</i>	5%
13	Menyusun pra rencana real estate		Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Presentasi dan diskusi mahasiswa 100 menit		Materi: konsep pengembangan real estate Pustaka: <i>Urban Planning and Real Estate Development</i>	5%
14	Menyusun finalisasi rencana real estate		Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Presentasi dan diskusi mahasiswa 100 menit		Materi: konsep pengembangan real estate Pustaka: <i>Urban Planning and Real Estate Development</i>	10%

15	Menyusun finalisasi rencana real estate		Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Presentasi dan diskusi mahasiswa 100 menit		Materi: konsep pengembangan real estate Pustaka: <i>Urban Planning and Real Estate Development</i>	10%
16	Mempresentasikan rencana real estate		Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Presentasi dan diskusi mahasiswa 100 menit		Materi: konsep pengembangan real estate Pustaka: <i>Urban Planning and Real Estate Development</i>	10%

Rekap Persentase Evaluasi : Project Based Learning

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	35%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	60%
3.	Praktik / Unjuk Kerja	5%
		100%

Catatan

- Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
- CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
- Kriteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
- Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
- Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
- Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
- Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
- Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
- TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.



Universitas Negeri Surabaya
Fakultas
Program Studi S1 Perencanaan Wilayah dan Kota

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan
Sistem Informasi Perencanaan	3520103065	Mata Kuliah Wajib Program Studi	T=2	P=1	ECTS=4.77	6	8 Mei 2026
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK			Koordinator Program Studi	
	Gusti Aditya Rahadyan, S.T., M.URP.		Gusti Aditya Rahadyan, S.T., M.URP.			LYNDA REFNITASARI	

Model Pembelajaran	Project Based Learning
---------------------------	-------------------------------

Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK	
	1. Sikap	
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	1. Mampu menjelaskan konsep sistem informasi spasial dan penerapannya dalam perencanaan wilayah dan kota secara logis dan sistematis.	
	2. Mampu mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan wilayah menggunakan pendekatan data spasial dan non-spasial.	
	3. Mampu mengoperasikan perangkat lunak GIS untuk pengolahan, visualisasi, dan manajemen data spasial.	
	4. Mampu melakukan integrasi data atribut dan data spasial menggunakan perangkat lunak pendukung perencanaan.	
	5. Mampu menghasilkan peta tematik dan visualisasi informasi perencanaan berbasis GIS.	
	6. Mampu melakukan analisis spasial sederhana untuk mendukung identifikasi dan evaluasi permasalahan wilayah dan kota.	
	7. Mampu menyusun rekomendasi perencanaan berbasis hasil analisis data spasial dan informasi wilayah.	
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	
	Sub-CPMK1	Pengantar Sistem Informasi Perencanaan dan peran data spasial dalam PWK
	Sub-CPMK2	Pengenalan data spasial dan atribut serta struktur informasi wilayah
	Sub-CPMK3	Pengoperasian dasar perangkat lunak GIS untuk pengolahan data spasial
	Sub-CPMK4	Integrasi data atribut dan data spasial menggunakan GIS
	Sub-CPMK5	Pengolahan dan visualisasi data spasial berbasis GIS
	Sub-CPMK6	Analisis overlay sederhana untuk identifikasi permasalahan wilayah
	Sub-CPMK7	Interpretasi hasil analisis spasial dan penyusunan rekomendasi awal
	Sub-CPMK8	Ujian Tengah Semester (UTS)
	Sub-CPMK9	Analisis buffer dan keterlayanan fasilitas wilayah
Sub-CPMK10	Analisis jaringan dasar dan aksesibilitas wilayah	
Sub-CPMK11	Integrasi data sosial-ekonomi dan spasial dalam analisis wilayah	
Sub-CPMK12	Penyusunan peta tematik dan dashboard informasi wilayah	
Sub-CPMK13	Pengembangan WebGIS/StoryMap sederhana untuk informasi perencanaan	
Sub-CPMK14	Sistem Pendukung Keputusan Spasial (SDSS) sederhana	
Sub-CPMK15	Penyusunan proyek akhir sistem informasi perencanaan	
Sub-CPMK16	Presentasi dan evaluasi proyek akhir	

Deskripsi Singkat MK	Sistem Informasi Perencanaan membahas konsep dan penerapan sistem informasi berbasis spasial dalam mendukung proses perencanaan wilayah dan kota. Pembelajaran mencakup pengelolaan dan integrasi data spasial dan non-spasial, analisis spasial dasar-menengah, visualisasi informasi perencanaan, serta pengembangan sistem pendukung keputusan sederhana berbasis GIS untuk mendukung pengambilan keputusan perencanaan yang berkelanjutan dan mendukung perwujudan Kota Sehat sesuai prinsip SDGs.
-----------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Pustaka	Utama :
	<ol style="list-style-type: none"> Longley, P. A., Goodchild, M. F., Maguire, D. J., & Rhind, D. W. (2015). Geographic Information Systems and Science (4th ed.). Wiley. Chang, K. T. (2020). Introduction to Geographic Information Systems (9th ed.). McGraw-Hill. Burrough, P. A., McDonnell, R. A., & Lloyd, C. D. (2015). Principles of Geographical Information Systems. Oxford University Press. Heywood, I., Cornelius, S., & Carver, S. (2011). An Introduction to Geographical Information Systems (4th ed.). Pearson. Laurini, R. (2001). Information Systems for Urban Planning: A Hypermedia Cooperative Approach. Taylor & Francis.
	Pendukung :
	<ol style="list-style-type: none"> Malczewski, J. (1999). GIS and Multicriteria Decision Analysis. Wiley. ESRI. (2023). ArcGIS Pro Documentation and Spatial Analysis Tutorials. ESRI Press. Batty, M. (2013). The New Science of Cities. MIT Press. Goodchild, M. F. (2007). "Citizens as Sensors: The World of Volunteered Geography." GeoJournal, 69(4), 211–221. Silva, E. A., Healey, P., Harris, N., & Van den Broeck, P. (2014). The Routledge Handbook of Planning Technologies. Routledge.

Dosen Pengampu	
-----------------------	--

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)

1	Pengantar Sistem Informasi Perencanaan dan peran data spasial dalam PWK		Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah interaktif, diskusi 150		Materi: Pemahaman SIP dalam Perencanaan Pustaka: Longley, P. A., Goodchild, M. F., Maguire, D. J., & Rhind, D. W. (2015). <i>Geographic Information Systems and Science (4th ed.)</i> . Wiley. Materi: Dasar GIS dan sistem pengelolaan Pustaka: Chang, K. T. (2020). <i>Introduction to Geographic Information Systems (9th ed.)</i> . McGraw-Hill.	2%
2	Pengenalan data spasial dan atribut serta struktur informasi wilayah		Kriteria: Ketepatan identifikasi dan pengelolaan data Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Praktikum	Ceramah, praktik GIS 150		Materi: Prinsip data spasial dan pemodelan geospasial Pustaka: Burrough, P. A., McDonnell, R. A., & Lloyd, C. D. (2015). <i>Principles of Geographical Information Systems</i> . Oxford University Press. Materi: Praktik pengolahan dan analisis GIS Pustaka: ESRI. (2023). <i>ArcGIS Pro Documentation and Spatial Analysis Tutorials</i> . ESRI Press.	2%
3	Pengoperasian dasar perangkat lunak GIS untuk pengolahan data spasial		Kriteria: Ketepatan penggunaan tools Bentuk Penilaian : Penilaian Praktikum	Praktikum GIS 150		Materi: Pengembangan Perencanaan Spasial Pustaka: Laurini, R. (2001). <i>Information Systems for Urban Planning: A Hypermedia Cooperative Approach</i> . Taylor & Francis.	4%
4	Integrasi data atribut dan data spasial menggunakan GIS		Kriteria: Ketepatan proses join dan relasi data Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja	Praktikum GIS 150		Materi: Integrasi Data Spasial Pustaka: Malczewski, J. (1999). <i>GIS and Multicriteria Decision Analysis</i> . Wiley. Materi: Analisis Spasial Pustaka: ESRI. (2023). <i>ArcGIS Pro Documentation and Spatial Analysis Tutorials</i> . ESRI Press.	2%

5	Pengolahan dan visualisasi data spasial berbasis GIS		Kriteria: Kesesuaian simbolisasi dan layout Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Praktikum GIS 150		Materi: Visualisasi Data Spasial Pustaka: <i>Goodchild, M. F. (2007). "Citizens as Sensors: The World of Volunteered Geography." GeoJournal, 69(4), 211–221.</i>	2%
6	Analisis overlay sederhana untuk identifikasi permasalahan wilayah		Kriteria: Ketepatan hasil analisis Bentuk Penilaian : Penilaian Praktikum, Praktik / Unjuk Kerja	Praktikum, project-based learning 150		Materi: Analisis Spasial Kewilayahan Pustaka: <i>Silva, E. A., Healey, P., Harris, N., & Van den Broeck, P. (2014). The Routledge Handbook of Planning Technologies. Routledge.</i>	4%
7	Interpretasi hasil analisis spasial dan penyusunan rekomendasi awal		Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Diskusi, studi kasus 150		Materi: Basis Data Spasial Pustaka: <i>Longley, P. A., Goodchild, M. F., Maguire, D. J., & Rhind, D. W. (2015). Geographic Information Systems and Science (4th ed.). Wiley.</i> Materi: Studi Kasus Perencanaan Spasial Pustaka: <i>Goodchild, M. F. (2007). "Citizens as Sensors: The World of Volunteered Geography." GeoJournal, 69(4), 211–221.</i>	2%
8	Ujian Tengah Semester (UTS)		Kriteria: Ketepatan jawaban teori dan praktik Bentuk Penilaian : Tes	Evaluasi 150			20%
9	Analisis buffer dan keterlayanan fasilitas wilayah	Mahasiswa mampu melakukan analisis keterlayanan	Kriteria: Ketepatan buffer dan interpretasi Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Praktikum	Praktikum GIS 150		Materi: Keterlayanan Wilayah Pustaka: <i>Heywood, I., Cornelius, S., & Carver, S. (2011). An Introduction to Geographical Information Systems (4th ed.). Pearson.</i>	4%
10	Analisis jaringan dasar dan aksesibilitas wilayah		Kriteria: Ketepatan hasil analisis jaringan Bentuk Penilaian : Penilaian Portofolio, Praktik / Unjuk Kerja	Praktikum GIS 150		Materi: Network Analysis Pustaka: <i>Burrough, P. A., McDonnell, R. A., & Lloyd, C. D. (2015). Principles of Geographical Information Systems. Oxford University Press.</i>	2%

11	Integrasi data sosial-ekonomi dan spasial dalam analisis wilayah		Kriteria: Ketepatan integrasi data Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Praktik / Unjuk Kerja	Praktikum, studi kasus 150		Materi: Integrasi data sosial dan ekonomi Pustaka: Laurini, R. (2001). <i>Information Systems for Urban Planning: A Hypermedia Cooperative Approach</i> . Taylor & Francis.	2%
12	Penyusunan peta tematik dan dashboard informasi wilayah		Kriteria: Kualitas visualisasi dan keterbacaan Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Praktikum	Praktikum GIS 150		Materi: Sumber data tematik Pustaka: ESRI. (2023). <i>ArcGIS Pro Documentation and Spatial Analysis Tutorials</i> . ESRI Press.	6%
13	Pengembangan WebGIS/StoryMap sederhana untuk informasi perencanaan		Kriteria: Fungsi dan tampilan WebGIS Bentuk Penilaian : Penilaian Praktikum	Praktikum GIS 150		Materi: Pengembangan WebGIS untuk Publik Pustaka: ESRI. (2023). <i>ArcGIS Pro Documentation and Spatial Analysis Tutorials</i> . ESRI Press.	10%
14	Sistem Pendukung Keputusan Spasial (SDSS) sederhana		Kriteria: Ketepatan analisis dan rekomendasi Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, studi kasus 150		Materi: Pengambilan Keputusan Pustaka: Malczewski, J. (1999). <i>GIS and Multicriteria Decision Analysis</i> . Wiley.	4%
15	Penyusunan proyek akhir sistem informasi perencanaan		Kriteria: Kelengkapan analisis dan kualitas output Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja	Project-based learning 150		Materi: Pengambilan Keputusan Pustaka: Malczewski, J. (1999). <i>GIS and Multicriteria Decision Analysis</i> . Wiley.	4%
16	Presentasi dan evaluasi proyek akhir	Mahasiswa mampu mempresentasikan hasil analisis dan rekomendasi	Kriteria: Kualitas presentasi, analisis, dan argumentasi Bentuk Penilaian : Penilaian Portofolio	Presentasi, diskusi 150			30%

Rekap Persentase Evaluasi : Project Based Learning

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipasif	13%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	4%
3.	Penilaian Portofolio	31%
4.	Penilaian Praktikum	22%
5.	Praktik / Unjuk Kerja	10%
6.	Tes	20%
		100%

Catatan

- Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
- CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
- Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
- Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.

8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.



Universitas Negeri Surabaya
Fakultas
Program Studi S1 Perencanaan Wilayah dan Kota

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan
Sistem Pengambilan Keputusan dalam Perencanaan	3520102067	Mata Kuliah Pilihan Program Studi	T=2	P=0	ECTS=3.18	6	12 Mei 2026
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK			Koordinator Program Studi	
			LYNDA REFNITASARI	

Model Pembelajaran	Case Study
--------------------	------------

Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK	
	1. Sikap	
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	1. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dan pendekatan sistem pengambilan keputusan dalam perencanaan wilayah dan kota secara logis dan sistematis	
	2. Mahasiswa mampu memilih dan menerapkan metode pengambilan keputusan yang sesuai terhadap permasalahan perencanaan secara kritis dan kreatif	
	3. Mahasiswa mampu menganalisis alternatif keputusan pembangunan menggunakan metode kuantitatif dan spasial secara komprehensif	
	4. Mahasiswa mampu mengevaluasi kebijakan dan prioritas pembangunan wilayah/kota menggunakan pendekatan pengambilan keputusan berbasis data dan partisipatif	
	5. Mahasiswa mampu menyusun rekomendasi keputusan perencanaan berdasarkan hasil analisis data, stakeholder, dan evaluasi alternatif	
	6. Mahasiswa mampu menentukan prioritas kebijakan atau program pembangunan menggunakan tools pengambilan keputusan secara tepat dan terukur	
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	
	Sub-CPMK1	Pengantar sistem pengambilan keputusan, jenis keputusan, struktur keputusan dalam PWK
	Sub-CPMK2	Data, informasi, ketidakpastian, dan rasionalitas dalam perencanaan
	Sub-CPMK3	Pendekatan rasional, incremental, collaborative planning, evidence-based planning
	Sub-CPMK4	Stakeholder analysis, konflik kepentingan, partisipasi publik
	Sub-CPMK5	Konsep Delphi, expert judgement, konsensus ahli
	Sub-CPMK6	Analytical Hierarchy Process (AHP), pairwise comparison, pembobotan
	Sub-CPMK7	SWOT, IFAS-EFAS, strategi pengembangan wilayah/kota
	Sub-CPMK8	Konsep MCDA dan evaluasi alternatif pembangunan
	Sub-CPMK9	Analisis faktor untuk reduksi variabel dan identifikasi faktor dominan
	Sub-CPMK10	Cluster analysis dalam pengelompokan karakteristik wilayah
Sub-CPMK11	Weighted overlay, evaluasi kesesuaian tata ruang, evaluasi kebijakan spasial berbasis SIG	
Sub-CPMK12	Konsep biaya-manfaat, valuasi ekonomi sederhana, feasibility pembangunan	
Sub-CPMK13	Monitoring-evaluasi partisipatif, indikator evaluasi, pelibatan masyarakat	
Sub-CPMK14	Konsep DSS dan integrasi tools pengambilan keputusan	
Sub-CPMK15	Presentasi hasil analisis pengambilan keputusan berbasis kasus nyata	

Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah Sistem Pengambilan Keputusan dalam Perencanaan membahas konsep, metode, dan tools pengambilan keputusan yang digunakan dalam proses perencanaan wilayah dan kota secara sistematis, partisipatif, dan berbasis data. Mahasiswa mempelajari berbagai metode seperti Delphi, AHP, MCDA, Analisis Faktor, Cost Benefit Analysis (CBA), Participatory Monitoring and Evaluation (PME), serta evaluasi kebijakan spasial berbasis SIG untuk menentukan prioritas pembangunan dan mengevaluasi alternatif kebijakan. Mata kuliah ini mendukung konsep Kota Sehat melalui pengambilan keputusan yang mempertimbangkan kualitas lingkungan, aksesibilitas, keselamatan, dan partisipasi masyarakat, sekaligus berkontribusi terhadap pencapaian SDGs 3 (Good Health and Well-being), SDGs 9 (Industry, Innovation and Infrastructure), SDGs 11 (Sustainable Cities and Communities), SDGs 16 (Peace, Justice and Strong Institutions), dan SDGs 17 (Partnerships for the Goals).
----------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Pustaka	Utama :	<ol style="list-style-type: none"> Saaty, T. L. (2008). Decision Making with the Analytic Hierarchy Process. International Journal of Services Sciences Malczewski, J. (1999). GIS and Multicriteria Decision Analysis. John Wiley & Sons Dunn, W. N. (2018). Public Policy Analysis: An Integrated Approach. Routledge Healey, P. (2006). Collaborative Planning: Shaping Places in Fragmented Societies. Palgrave Macmillan Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta
	Pendukung :	<ol style="list-style-type: none"> Banai, R. (2013). Planning, Ethics, and Decision Making. Routledge Eastman, J. R. (2016). Multi-Criteria Evaluation and GIS. Clark Labs United Nations. (2015). Transforming Our World: The 2030 Agenda for Sustainable Development. United Nations

Dosen Pengampu	
----------------	--

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)

1	Pengantar sistem pengambilan keputusan, jenis keputusan, struktur keputusan dalam PWK	Resume studi kasus keputusan pembangunan kota	Kriteria: Keaktifan diskusi dan pemahaman konsep dasar Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, diskusi 100		Materi: Pengambilan Keputusan Perencanaan Pustaka: <i>Banai, R. (2013). Planning, Ethics, and Decision Making. Routledge</i>	2%
2	Data, informasi, ketidakpastian, dan rasionalitas dalam perencanaan	Ketepatan identifikasi data	Kriteria: Ketepatan identifikasi kebutuhan data Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Diskusi kasus, studi literatur 100		Materi: Empirical based study Pustaka: <i>Banai, R. (2013). Planning, Ethics, and Decision Making. Routledge</i> Materi: Tantangan SDGs dalam Perencanaan Pustaka: <i>United Nations. (2015). Transforming Our World: The 2030 Agenda for Sustainable Development. United Nations</i>	4%
3	Pendekatan rasional, incremental, collaborative planning, evidence-based planning	Kemampuan analisis pendekatan	Kriteria: Kemampuan menjelaskan pendekatan perencanaan Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah interaktif 100		Materi: Teknik Analisis Pustaka: <i>Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta</i>	4%
4	Stakeholder analysis, konflik kepentingan, partisipasi publik	Ketepatan pemetaan stakeholder	Kriteria: Ketepatan analisis stakeholder dan konflik Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Portofolio	Studi kasus 100		Materi: Participatory Mapping Pustaka: <i>Dunn, W. N. (2018). Public Policy Analysis: An Integrated Approach. Routledge</i>	4%
5	Konsep Delphi, expert judgement, konsensus ahli	Kemampuan menyusun instrumen	Kriteria: Kemampuan menyusun instrumen dan sintesis hasil Delphi Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Praktik simulasi 100		Materi: Perencanaan Partisipatif Pustaka: <i>Healey, P. (2006). Collaborative Planning: Shaping Places in Fragmented Societies. Palgrave Macmillan</i>	2%
6	Analytical Hierarchy Process (AHP), pairwise comparison, pembobotan	Ketepatan pembobotan dan interpretasi	Kriteria: Ketepatan pembobotan dan konsistensi analisis Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Praktik software/Excel 100		Materi: AHP Pustaka: <i>Saaty, T. L. (2008). Decision Making with the Analytic Hierarchy Process. International Journal of Services Sciences</i>	4%
7	SWOT, IFAS-EFAS, strategi pengembangan wilayah/kota	Ketepatan identifikasi faktor	Kriteria: Ketepatan identifikasi faktor strategis Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Praktik / Unjuk Kerja	Studi kasus 100		Materi: Analisis SWOT Pustaka: <i>Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta</i>	4%
8		Kemampuan analisis dan argumentasi	Kriteria: Ketepatan analisis dan argumentasi keputusan Bentuk Penilaian : Tes	Presentasi dan ujian 100			25%

9	Konsep MCDA dan evaluasi alternatif pembangunan	Ketepatan evaluasi alternatif	Kriteria: Ketepatan penyusunan alternatif dan skoring Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Praktik / Unjuk Kerja	Ceramah dan praktik 100		Materi: Analisis MCDA Pustaka: <i>Malczewski, J. (1999). GIS and Multicriteria Decision Analysis. John Wiley & Sons</i>	2%
10	Analisis faktor untuk reduksi variabel dan identifikasi faktor dominan	Ketepatan interpretasi hasil	Kriteria: Ketepatan interpretasi hasil statistik Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Praktik SPSS 100		Materi: Analisis Faktor dalam Pengambilan Keputusan Pustaka: <i>Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta</i>	2%
11	Cluster analysis dalam pengelompokan karakteristik wilayah	Ketepatan klasifikasi	Kriteria: Ketepatan klasifikasi dan interpretasi tipologi	Praktik software 100		Materi: Porsi Partisipatif dalam Penyempurnaan Data Pustaka: <i>Healey, P. (2006). Collaborative Planning: Shaping Places in Fragmented Societies. Palgrave Macmillan</i> Materi: Kluster Analisis dalam Kewilayahan Pustaka: <i>Banai, R. (2013). Planning, Ethics, and Decision Making. Routledge</i>	2%
12	Weighted overlay, evaluasi kesesuaian tata ruang, evaluasi kebijakan spasial berbasis SIG	Ketepatan analisis spasial	Kriteria: Ketepatan analisis spasial dan evaluasi kebijakan Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Praktik ArcGIS/QGIS 100		Materi: Perencanaan Spasial Pustaka: <i>Malczewski, J. (1999). GIS and Multicriteria Decision Analysis. John Wiley & Sons</i>	2%
13	Konsep biaya-manfaat, valuasi ekonomi sederhana, feasibility pembangunan	Ketepatan perhitungan dan interpretasi	Kriteria: Ketepatan perhitungan dan interpretasi ekonomi Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Ceramah dan latihan kasus 100		Materi: Cost Benefit Analysis Pustaka: <i>Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta</i>	2%
14	Monitoring-evaluasi partisipatif, indikator evaluasi, pelibatan masyarakat	Kesesuaian indikator dan partisipasi	Kriteria: Ketepatan penyusunan indikator evaluasi partisipatif	Diskusi, simulasi 100		Materi: Perencanaan Partisipatif Pustaka: <i>Healey, P. (2006). Collaborative Planning: Shaping Places in Fragmented Societies. Palgrave Macmillan</i>	2%
15	Konsep DSS dan integrasi tools pengambilan keputusan	Kesesuaian desain DSS	Kriteria: Kesesuaian rancangan DSS terhadap kasus Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Portofolio	Praktik kelompok 100		Materi: Multikriteria Analisis Pustaka: <i>Malczewski, J. (1999). GIS and Multicriteria Decision Analysis. John Wiley & Sons</i> Materi: Multikriteria Analisis Pustaka: <i>Eastman, J. R. (2016). Multi-Criteria Evaluation and GIS. Clark Labs</i>	4%

16	Presentasi hasil analisis pengambilan keputusan berbasis kasus nyata	Ketepatan metode, sintesis hasil, dan komunikasi	Kriteria: Ketepatan metode, sintesis hasil, dan komunikasi Bentuk Penilaian : Penilaian Portofolio, Praktik / Unjuk Kerja, Tes	Presentasi dan ujian akhir 100			35%
----	----------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------	--	--	-----

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	22%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	7%
3.	Penilaian Portofolio	15.67%
4.	Praktik / Unjuk Kerja	14.67%
5.	Tes	36.67%
		96.01%

Catatan

- Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
- CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
- Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
- Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
- Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
- Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
- Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
- Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
- TM= Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.



Universitas Negeri Surabaya
Fakultas
Program Studi S1 Perencanaan Wilayah dan Kota

Kode
Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan
Tata Kelola dan Kebijakan	3520102068	Mata Kuliah Pilihan Program Studi	T=2	P=0	ECTS=3.18	6	12 Mei 2026
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK			Koordinator Program Studi	
	Amjad Muhammad		Amjad Muhammad			LYNDA REFNITASARI	
Model Pembelajaran	Case Study						
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK						
	1. Sikap						
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)						
	1. Menerapkan konsep dasar tata kelola dan kebijakan dalam konteks perencanaan wilayah dan kota (C3)						
	2. Menganalisis struktur dan aktor dalam sistem governance untuk perencanaan wilayah dan kota (C4)						
	3. Mengevaluasi efektivitas kebijakan publik dalam pembangunan wilayah dan kota berdasarkan kriteria tertentu (C5)						
	4. Menciptakan model governance kolaboratif untuk menyelesaikan permasalahan tata kelola wilayah dan kota (C6)						
	5. Menerapkan prinsip-prinsip good governance dalam penyusunan rencana tata ruang (C3)						
	6. Menganalisis dampak kebijakan publik terhadap pembangunan berkelanjutan di wilayah perkotaan dan perdesaan (C4)						
	7. Mengevaluasi proses partisipasi masyarakat dalam perumusan kebijakan perencanaan wilayah dan kota (C5)						
	8. Menciptakan strategi implementasi kebijakan inovatif untuk pengembangan wilayah yang berkelanjutan (C6)						
	9. Menganalisis hubungan antara kerangka regulasi dan praktik governance dalam konteks spasial (C4)						
	10. Mengevaluasi sistem akuntabilitas dalam tata kelola pembangunan wilayah dan kota (C5)						
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)						
	Sub-CPMK1	Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa diharapkan dapat memahami ruang lingkup tata kelola dan kebijakan dalam Perencanaan Wilayah dan Kota					
	Sub-CPMK2	Mahasiswa mampu menerapkan prinsip-prinsip governance dan policy dalam menganalisis dan merumuskan solusi untuk isu-isu aktual dalam perencanaan wilayah dan kota.					
	Sub-CPMK3	Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa dapat mengidentifikasi, membandingkan, dan mengevaluasi peran serta dinamika struktur dan aktor tata kelola dalam proses perencanaan wilayah dan kota					
Sub-CPMK4	Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa diharapkan dapat: 1) Mengidentifikasi struktur formal dan informal dalam sistem governance perencanaan wilayah dan kota; 2) Menganalisis peran, kepentingan, dan hubungan antar aktor (pemerintah, swasta, masyarakat sipil) dalam proses perencanaan; 3) Mengevaluasi dampak interaksi struktur dan aktor terhadap efektivitas dan akuntabilitas perencanaan.						
Sub-CPMK5	Setelah mengikuti pertemuan ini, mahasiswa diharapkan dapat: 1) Mengidentifikasi dan menerapkan kriteria evaluasi kebijakan publik; 2) Menganalisis dampak kebijakan pembangunan wilayah dan kota berdasarkan data dan bukti; 3) Mengevaluasi tingkat keberhasilan atau kegagalan suatu kebijakan; 4) Merumuskan argumen dan rekomendasi yang didukung untuk perbaikan kebijakan.						
Sub-CPMK6	Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa diharapkan dapat: 1) Mengidentifikasi dan memilih kriteria yang tepat untuk mengevaluasi kebijakan publik pembangunan wilayah/kota; 2) Menganalisis data dan informasi terkait implementasi kebijakan; 3) Menyusun penilaian atau rekomendasi berdasarkan hasil evaluasi terhadap efektivitas kebijakan.						
Sub-CPMK7	Setelah mengikuti pertemuan ini, mahasiswa diharapkan dapat merancang dan mengusulkan sebuah model tata kelola kolaboratif yang spesifik untuk mengatasi isu tata kelola wilayah atau kota tertentu.						
Sub-CPMK8	Mahasiswa mampu menguasai materi 1-8						
Sub-CPMK9	Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa diharapkan mampu merancang dan mengusulkan sebuah model tata kelola kolaboratif yang spesifik untuk mengatasi isu wilayah atau kota yang kompleks.						
Sub-CPMK10	Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa diharapkan dapat mengidentifikasi dan menerapkan prinsip-prinsip good governance dalam berbagai tahapan penyusunan rencana tata ruang, serta menganalisis dampak penerapannya terhadap kualitas kebijakan tata ruang.						
Sub-CPMK11	Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa diharapkan mampu: 1) Mengidentifikasi kebijakan publik yang relevan dengan pembangunan berkelanjutan; 2) Menganalisis mekanisme dan hasil dampak kebijakan tersebut di wilayah perkotaan dan perdesaan; 3) Mengevaluasi kesenjangan, tantangan, dan peluang implementasi kebijakan untuk pembangunan berkelanjutan di kedua wilayah.						
Sub-CPMK12	Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa diharapkan dapat: 1) Mengidentifikasi indikator keberhasilan partisipasi masyarakat dalam perencanaan wilayah dan kota; 2) Menganalisis efektivitas dan dampak dari berbagai metode partisipasi yang diterapkan; 3) Menyusun rekomendasi perbaikan untuk meningkatkan kualitas partisipasi masyarakat dalam proses kebijakan.						
Sub-CPMK13	Mahasiswa dapat merancang dan mengusulkan strategi implementasi kebijakan yang inovatif dan kontekstual untuk mengatasi tantangan pengembangan wilayah berkelanjutan.						
Sub-CPMK14	Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa diharapkan mampu: 1) Mengidentifikasi elemen-elemen kunci dalam kerangka regulasi dan praktik governance di suatu wilayah; 2) Menganalisis keterkaitan dan dampak regulasi terhadap implementasi governance di lapangan; 3) Mengevaluasi efektivitas governance dalam konteks spasial berdasarkan kerangka regulasi yang berlaku.						
Sub-CPMK15	Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa diharapkan dapat: 1) Menganalisis komponen dan mekanisme sistem akuntabilitas dalam konteks pembangunan wilayah dan kota; 2) Mengevaluasi tingkat keberhasilan dan tantangan implementasi sistem akuntabilitas tersebut; 3) Merumuskan kriteria dan indikator evaluasi yang relevan; 4) Memberikan penilaian dan rekomendasi konstruktif untuk peningkatan sistem.						
Sub-CPMK16	Mahasiswa mampu menguasai materi dalam satu semester pembelajaran						
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah Tata Kelola dan Kebijakan mengkaji konsep, teori, dan praktik tata kelola serta kebijakan dalam konteks perencanaan wilayah dan kota. Isi mata kuliah mencakup prinsip-prinsip good governance, analisis proses pembuatan kebijakan publik, aktor-aktor dalam tata kelola, serta implementasi dan evaluasi kebijakan spasial. Tujuannya adalah agar mahasiswa memahami kerangka tata kelola yang efektif dan partisipatif, serta mampu menganalisis dan merancang kebijakan yang relevan untuk pembangunan wilayah dan perkotaan yang berkelanjutan. Ruang lingkupnya meliputi studi kasus nasional dan internasional, dengan penekanan pada isu-isu kontemporer seperti desentralisasi, kolaborasi antar pemangku kepentingan, serta integrasi kebijakan ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam perencanaan tata ruang.						
Pustaka	Utama :						

1. Healey, Patsy. Collaborative Planning: Shaping Places in Fragmented Societies. Macmillan Press, 1997
2. Harvey, David. Rebel Cities: From the Right to the City to the Urban Revolution. Verso, 2012
3. Castells, Manuel. The Rise of the Network Society. Wiley-Blackwell, 2010
4. Soja, Edward. Seeking Spatial Justice. University of Minnesota Press, 2010
5. Purcell, Mark. "Resisting Neoliberalization: Communicative Planning or Counter-Hegemonic Movements?" Planning Theory, Vol. 8 No. 2, 2009
6. UN-Habitat. Urban Governance Toolkit Series. United Nations Human Settlements Programme, 2004

Pendukung :

Dosen Pengampu

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa diharapkan dapat memahami ruang lingkup tata kelola dan kebijakan dalam Perencanaan Wilayah dan Kota	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menjelaskan definisi governance dan kebijakan publik 2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi hubungan tata kelola dengan perencanaan 	<p>Kriteria: Tuntas > 65</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	Ceramah, diskusi interaktif, tanya jawab 2x50 Menit		<p>Materi: Menjelaskan transformasi masyarakat akibat teknologi informasi dan jaringan global. Relevan untuk materi smart governance, digital governance, dan smart city</p> <p>Pustaka: <i>Castells, Manuel. The Rise of the Network Society. Wiley-Blackwell, 2010</i></p>	1%
2	Mahasiswa mampu menerapkan prinsip-prinsip governance dan policy dalam menganalisis dan merumuskan solusi untuk isu-isu aktual dalam perencanaan wilayah dan kota.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mengidentifikasi elemen tata kelola dalam studi kasus perencanaan 2. Mampu menganalisis keterkaitan antara kebijakan dengan proses tata kelola dalam konteks spasial 3. Mampu menerapkan framework governance untuk mengevaluasi sebuah rencana tata ruang kota 	<p>Kriteria: Tuntas > 65</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	Ceramah interaktif, studi kasus, diskusi kelompok terpumpun (focused group discussion), dan presentasi..		<p>Materi: Review Konsep Dasar Governance dan Policy, Konteks Spesifik Perencanaan Wilayah dan Kota, Studi Kasus: Penerapan Prinsip Governance dalam Penyusunan Rencana Detail Tata Ruang (RDTR), Analisis Keterkaitan Kebijakan Nasional dengan Perencanaan Kota</p> <p>Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i></p> <hr/> <p>Materi: Menjelaskan pentingnya kolaborasi dan partisipasi dalam proses perencanaan</p> <p>Pustaka: <i>Healey, Patsy. Collaborative Planning: Shaping Places in Fragmented Societies. Macmillan Press, 1997</i></p>	1%

3	Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa dapat mengidentifikasi, membandingkan, dan mengevaluasi peran serta dinamika struktur dan aktor tata kelola dalam proses perencanaan wilayah dan kota	<ol style="list-style-type: none"> 1.Mampu mengidentifikasi elemen struktur governance (formal dan informal) dalam perencanaan. 2.Mampu mengidentifikasi berbagai aktor kunci dan kepentingannya dalam governance perencanaan. 3.Mampu menganalisis pola interaksi dan relasi kuasa antar aktor dalam studi kasus perencanaan. 4.Mampu mengevaluasi dampak struktur dan aktor terhadap efektivitas dan keberlanjutan kebijakan perencanaan. 	<p>Kriteria: Tuntas > 65</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	Ceramah interaktif, studi kasus, diskusi kelompok 2x50 Menit	<p>Materi: Konsep dasar struktur governance: hirarki, jaringan, dan pasar., Jenis-jenis aktor dalam governance perencanaan: state, market, civil society., Teori aktor dan jaringan (Actor-Network Theory) dalam konteks perencanaan., Analisis konflik dan kolaborasi antar aktor dalam perencanaan wilayah., Studi kasus: Analisis struktur dan aktor dalam penyusunan RTRW atau proyek pembangunan kota.</p> <p>Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i></p> <hr/> <p>Materi: Mengkritisi praktik perencanaan neoliberal dan pentingnya gerakan masyarakat</p> <p>Pustaka: <i>Purcell, Mark. "Resisting Neoliberalization: Communicative Planning or Counter-Hegemonic Movements?" Planning Theory, Vol. 8 No. 2, 2009</i></p>	1%
4	Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa diharapkan dapat: 1) Mengidentifikasi struktur formal dan informal dalam sistem governance perencanaan wilayah dan kota; 2) Menganalisis peran, kepentingan, dan hubungan antar aktor (pemerintah, swasta, masyarakat sipil) dalam proses perencanaan; 3) Mengevaluasi dampak interaksi struktur dan aktor terhadap efektivitas dan akuntabilitas perencanaan.	<ol style="list-style-type: none"> 1.Kemampuan mengidentifikasi komponen struktur tata kelola dalam studi kasus perencanaan 2.Kemampuan menganalisis hubungan dan dinamika kekuasaan antar aktor dalam proses perencanaan 3.Kemampuan mengevaluasi implikasi struktur dan aktor terhadap hasil kebijakan perencanaan wilayah/kota 	<p>Kriteria: Tuntas > 65</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Tes</p>	Ceramah interaktif, studi kasus, diskusi kelompok terpumpun (focused group discussion), dan presentasi analisis 2x50 Menit	<p>Materi: Konsep dasar struktur governance: hirarki, jaringan, dan pasar., Aktor-aktor dalam governance perencanaan: pemerintah (pusat dan daerah), swasta/pengembang, masyarakat (LSM, komunitas, tokoh adat)., Analisis hubungan dan konflik kepentingan antar aktor., Studi kasus: Proses perencanaan tata ruang dan partisipasi publik di suatu wilayah/kota.</p> <p>Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i></p>	5%
5	Setelah mengikuti pertemuan ini, mahasiswa diharapkan dapat: 1) Mengidentifikasi dan menerapkan kriteria evaluasi kebijakan publik; 2) Menganalisis dampak kebijakan pembangunan wilayah dan kota berdasarkan data dan bukti; 3) Mengevaluasi tingkat keberhasilan atau kegagalan suatu kebijakan; 4) Merumuskan argumen dan rekomendasi yang didukung untuk perbaikan kebijakan.	<ol style="list-style-type: none"> 1.Kemampuan mengidentifikasi dan menjelaskan kriteria evaluasi kebijakan publik (efisiensi, efektivitas, keadilan, keberlanjutan). 2.Kemampuan menganalisis data dan bukti terkait implementasi kebijakan pembangunan wilayah/kota. 3.Kemampuan menilai tingkat pencapaian tujuan kebijakan berdasarkan kriteria yang ditetapkan. 4.Kemampuan menyusun laporan evaluasi yang memuat analisis, kesimpulan, dan rekomendasi perbaikan kebijakan. 	<p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Tes</p>	Studi Kasus, Diskusi Terpimpin, Presentasi, dan Simulasi Evaluasi Kebijakan 2x50 Menit	<p>Materi: Konsep dan Tujuan Evaluasi Kebijakan Publik, Kriteria Evaluasi Kebijakan: Efisiensi, Efektivitas, Keadilan, dan Keberlanjutan, Teknik Pengumpulan dan Analisis Data untuk Evaluasi Kebijakan, Studi Kasus: Evaluasi Kebijakan Tata Ruang atau Infrastruktur di Suatu Kota, Penyusunan Laporan dan Rekomendasi Hasil Evaluasi</p> <p>Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i></p>	5%

6	Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa diharapkan dapat: 1) Mengidentifikasi dan memilih kriteria yang tepat untuk mengevaluasi kebijakan publik pembangunan wilayah/kota, 2) Menganalisis data dan informasi terkait implementasi kebijakan, 3) Menyusun penilaian atau rekomendasi berdasarkan hasil evaluasi terhadap efektivitas kebijakan.	1. Kemampuan mengidentifikasi dan memilih kriteria evaluasi kebijakan (misal: efisiensi, efektivitas, kesetaraan, keberlanjutan) 2. Kemampuan menganalisis data dan bukti implementasi kebijakan 3. Kemampuan menyusun penilaian atau rekomendasi yang logis dan berdasar atas efektivitas kebijakan	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio	Studi Kasus, Diskusi Terpandang, Presentasi, dan Simulasi Evaluasi Kebijakan 2x50 Menit	Materi: Konsep dan Kerangka Evaluasi Kebijakan Publik, Kriteria Evaluasi Kebijakan (Efektivitas, Efisiensi, Keadilan, Responsivitas, dll.), Teknik Pengumpulan dan Analisis Data untuk Evaluasi Kebijakan, Studi Kasus Kebijakan Pembangunan Wilayah dan Kota (misal: transportasi, tata ruang, perumahan) Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i>	1%
7	Setelah mengikuti pertemuan ini, mahasiswa diharapkan dapat merancang dan mengusulkan sebuah model tata kelola kolaboratif yang spesifik untuk mengatasi isu tata kelola wilayah atau kota tertentu.	1. Kemampuan mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan tata kelola wilayah/kota yang kompleks. 2. Kemampuan merancang model tata kelola kolaboratif yang inovatif, melibatkan multi-pemangku kepentingan. 3. Kemampuan mempresentasikan dan mempertahankan model yang dibuat dengan argumentasi yang logis dan berbasis teori. 4. Kemampuan mengintegrasikan prinsip-prinsip good governance dan kebijakan publik dalam model yang diusulkan.	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Praktik / Unjuk Kerja	Project-Based Learning, Diskusi Kelompok Terpumpun, Presentasi dan Kritik Konstruktif, Simulasi Perancangan Kebijakan 2x50 Menit	Materi: Konsep dan Prinsip Governance Kolaboratif, Analisis Pemangku Kepentingan (Stakeholder Analysis) dalam Tata Kelola Wilayah, Studi Kasus Permasalahan Tata Kelola Perkotaan dan Kawasan, Teknik Perancangan Model dan Kerangka Kerja Kolaboratif, Presentasi dan Evaluasi Model Governance Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i> Materi: Tata kelola perencanaan yang komunikatif, adaptif, dan berkelanjutan Pustaka: <i>Purcell, Mark. "Resisting Neoliberalization: Communicative Planning or Counter-Hegemonic Movements?" Planning Theory, Vol. 8 No. 2, 2009</i>	1%
8	Mahasiswa mampu menguasai materi 1-8	Ketepatan dalam menganalisis hubungan sebab-akibat kebijakan terhadap kondisi wilayah	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Tes	Ujian 2x50 Menit	Materi: Konsep dan Prinsip Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) dalam Perencanaan Wilayah, Jenis-jenis Kebijakan Publik yang Relevan dengan Pembangunan Wilayah (misal: tata ruang, infrastruktur, sosial, ekonomi), Framework Analisis Dampak Kebijakan (Policy Impact Analysis), Studi Kasus: Dampak Kebijakan Transportasi terhadap Keberlanjutan Perkotaan, Studi Kasus: Dampak Kebijakan Pertanian dan Alih Fungsi Lahan terhadap Keberlanjutan Perdesaan Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i>	35%

9	Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa diharapkan mampu merancang dan mengusulkan sebuah model tata kelola kolaboratif yang spesifik untuk mengatasi isu wilayah atau kota yang kompleks.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan tata kelola wilayah/kota yang memerlukan pendekatan kolaboratif. 2. Kemampuan merancang model tata kelola kolaboratif yang inovatif, dengan mempertimbangkan aktor, mekanisme, dan sumber daya. 3. Kemampuan mempresentasikan dan mempertahankan model yang dibuat dengan argumentasi yang logis dan berbasis teori. 4. Kemampuan mengintegrasikan prinsip-prinsip good governance (partisipasi, transparansi, akuntabilitas) ke dalam model yang diusulkan. 	<p>Kriteria: Tuntas > 65</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Praktik / Unjuk Kerja</p>	Project-Based Learning, Diskusi Kelompok Terpumpun, Presentasi dan Kritik Konstruktif, Simulasi Perancangan Kebijakan.. 2x50 Menit		<p>Materi: Konsep dan Teori Governance Kolaboratif, Analisis Permasalahan Tata Kelola Wilayah dan Kota (Studi Kasus), Komponen-komponen dalam Merancang Model Governance (Aktor, Proses, Institusi), Prinsip-Prinsip Good Governance dalam Konteks Kolaborasi, Teknik Presentasi dan Argumentasi Model Kebijakan</p> <p>Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i></p>	1%
10	Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa diharapkan dapat mengidentifikasi dan menerapkan prinsip-prinsip good governance dalam berbagai tahapan penyusunan rencana tata ruang, serta menganalisis dampak penerapannya terhadap kualitas kebijakan tata ruang.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa dapat menjelaskan keterkaitan antara prinsip-prinsip good governance dengan penyusunan rencana tata ruang. 2. Mahasiswa dapat mengidentifikasi tahapan dalam penyusunan rencana tata ruang yang memerlukan penerapan prinsip good governance. 3. Mahasiswa dapat merancang langkah-langkah penerapan prinsip transparansi dan partisipasi dalam sebuah studi kasus penyusunan RTRW. 4. Mahasiswa dapat mengevaluasi dokumen rencana tata ruang berdasarkan prinsip akuntabilitas dan efektivitas. 	<p>Kriteria: Tuntas > 65</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Praktik / Unjuk Kerja</p>	2x50 Menit		<p>Materi: Konsep dan prinsip-prinsip Good Governance (Transparansi, Partisipasi, Akuntabilitas, Efektivitas, dll.), Tahapan dan Proses Penyusunan Rencana Tata Ruang (RTRW, RDTR), Integrasi Prinsip Good Governance dalam Siklus Perencanaan Tata Ruang, Studi Kasus: Penerapan Good Governance dalam Penyusunan Rencana Tata Ruang di Berbagai Daerah, Tantangan dan Strategi Meningkatkan Partisipasi Publik dalam Perencanaan Tata Ruang</p> <p>Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i></p>	1%

11	Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa diharapkan mampu: 1) Mengidentifikasi kebijakan publik yang relevan dengan pembangunan berkelanjutan; 2) Menganalisis mekanisme dan hasil dampak kebijakan tersebut di wilayah perkotaan dan perdesaan; 3) Mengevaluasi kesenjangan, tantangan, dan peluang implementasi kebijakan untuk pembangunan berkelanjutan di kedua wilayah.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan mengidentifikasi variabel kebijakan publik dan indikator pembangunan berkelanjutan. 2. Kemampuan menganalisis hubungan kausal antara kebijakan dan dampaknya di konteks perkotaan dan perdesaan. 3. Kemampuan membandingkan efektivitas kebijakan dalam mendukung tujuan berkelanjutan di kedua wilayah. 4. Kemampuan menyusun rekomendasi kebijakan berbasis analisis dampak. 	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Tes	Luring 2x50 Menit		Materi: Konsep dan indikator pembangunan berkelanjutan (SDGs) dalam konteks kebijakan publik, Jenis-jenis kebijakan publik yang berdampak pada pembangunan berkelanjutan (ekonomi, sosial, lingkungan), Karakteristik dan tantangan pembangunan berkelanjutan di wilayah perkotaan (misal: transportasi, limbah, energi), Karakteristik dan tantangan pembangunan berkelanjutan di wilayah perdesaan (misal: ketahanan pangan, akses air, pelestarian alam), Teknik analisis dampak kebijakan (policy impact analysis) dan studi perbandingan wilayah. Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i>	1%
12	Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa diharapkan dapat: 1) Mengidentifikasi indikator keberhasilan partisipasi masyarakat dalam perencanaan wilayah dan kota; 2) Menganalisis efektivitas dan dampak dari berbagai metode partisipasi yang diterapkan; 3) Menyusun rekomendasi perbaikan untuk meningkatkan kualitas partisipasi masyarakat dalam proses kebijakan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan mengidentifikasi dan menjelaskan indikator evaluasi partisipasi masyarakat (seperti inklusivitas, transparansi, akuntabilitas, dan dampak kebijakan). 2. Kemampuan menganalisis studi kasus proses partisipasi dengan menggunakan indikator evaluasi yang relevan. 3. Kemampuan menyusun laporan evaluasi kritis yang memuat analisis kekuatan, kelemahan, serta rekomendasi perbaikan untuk proses partisipasi. 	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Praktik / Unjuk Kerja	Studi Kasus, Diskusi Terpimpin, Presentasi, dan Simulasi Evaluasi.. 2x50 Menit		Materi: Konsep dan Prinsip Evaluasi Kebijakan Partisipatif, Indikator dan Metode Evaluasi Partisipasi Masyarakat, Studi Kasus: Evaluasi Partisipasi dalam Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) atau Program Kota, Teknik Penyusunan Laporan Evaluasi dan Rekomendasi Kebijakan Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i>	5%
13	Mahasiswa dapat merancang dan mengusulkan strategi implementasi kebijakan yang inovatif dan kontekstual untuk mengatasi tantangan pengembangan wilayah berkelanjutan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan mengidentifikasi masalah dan peluang dalam pengembangan wilayah berkelanjutan 2. Kreativitas dalam merancang strategi implementasi yang inovatif 3. Kesesuaian strategi dengan prinsip-prinsip keberlanjutan (lingkungan, sosial, ekonomi) 4. Kelengkapan dan koherensi dalam penyusunan proposal strategi 5. Kemampuan mempresentasikan dan mempertahankan gagasan strategi secara logis 	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Praktik / Unjuk Kerja	Project-Based Learning, Diskusi Kelompok, Presentasi, dan Simulasi Kebijakan. 2x50 Menit		Materi: Konsep dan Prinsip Pengembangan Wilayah Berkelanjutan, Inovasi dalam Implementasi Kebijakan Publik, Teknik Perancangan Strategi Implementasi, Studi Kasus Implementasi Kebijakan Inovatif di Berbagai Wilayah, Analisis Stakeholder dan Sumber Daya dalam Implementasi Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i>	5%

14	Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa diharapkan mampu: 1) Mengidentifikasi elemen-elemen kunci dalam kerangka regulasi dan praktik governance di suatu wilayah; 2) Menganalisis keterkaitan dan dampak regulasi terhadap implementasi governance di lapangan; 3) Mengevaluasi efektivitas governance dalam konteks spasial berdasarkan kerangka regulasi yang berlaku.	1. Kemampuan mengidentifikasi komponen kerangka regulasi dan praktik governance dalam studi kasus spasial. 2. Kemampuan menganalisis hubungan sebab-akibat antara regulasi dan implementasi governance. 3. Kemampuan mengevaluasi kesesuaian dan kesenjangan antara regulasi dengan realitas governance di lapangan. 4. Kemampuan menyajikan hasil analisis dalam bentuk yang sistematis dan argumentatif.	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Praktik / Unjuk Kerja	Studi Kasus, Diskusi Terpimpin (Guided Discussion), Presentasi Analisis, dan Simulasi Kebijakan. 2x50 Menit	Materi: Konsep Kerangka Regulasi dan Tata Kelola (Governance) Spasial., Teknik Analisis Hubungan Regulasi dan Implementasi., Studi Kasus: Analisis Tata Kelola Perkotaan atau Wilayah Tertentu., Identifikasi Kesenjangan dan Rekomendasi Kebijakan. Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i>	1%
15	Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa diharapkan dapat: 1) Menganalisis komponen dan mekanisme sistem akuntabilitas dalam konteks pembangunan wilayah dan kota; 2) Mengevaluasi tingkat keberhasilan dan tantangan implementasi sistem akuntabilitas tersebut; 3) Merumuskan kriteria dan indikator evaluasi yang relevan; 4) Memberikan penilaian dan rekomendasi konstruktif untuk peningkatan sistem.	1. Kemampuan mengidentifikasi elemen-elemen kunci sistem akuntabilitas dalam studi kasus tata kelola pembangunan. 2. Kemampuan menerapkan kerangka teori untuk menilai kekuatan dan kelemahan sistem akuntabilitas. 3. Kemampuan menyusun argumentasi evaluatif yang didukung oleh data dan bukti. 4. Kemampuan merumuskan rekomendasi kebijakan atau praktis yang spesifik dan dapat ditindaklanjuti untuk meningkatkan akuntabilitas.	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Praktik / Unjuk Kerja	Studi Kasus, Diskusi Terpimpin (Panel Diskusi), Presentasi dan Kritik, Simulasi Evaluasi.. 2x50 Menit	Materi: Konsep dan Prinsip Akuntabilitas dalam Tata Kelola Publik, Model dan Kerangka Evaluasi Sistem Akuntabilitas (e.g., Akuntabilitas Vertikal, Horizontal, Sosial), Studi Kasus: Implementasi dan Evaluasi Sistem Akuntabilitas dalam Program Pembangunan Infrastruktur Kota/Wilayah, Teknik Pengumpulan dan Analisis Data untuk Evaluasi Akuntabilitas, Penyusunan Laporan dan Rekomendasi Evaluasi Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i>	1%
16	Mahasiswa mampu menguasai materi dalam satu semester pembelajaran	1. Mampu mengidentifikasi komponen-komponen sistem akuntabilitas dalam pembangunan wilayah dan kota. 2. Mampu menganalisis efektivitas mekanisme akuntabilitas berdasarkan studi kasus. 3. Mampu mengevaluasi keterkaitan antara transparansi, partisipasi publik, dan akuntabilitas dalam pembangunan. 4. Mampu merekomendasikan perbaikan sistem akuntabilitas untuk tata kelola pembangunan yang lebih baik.	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio	Ujian 2x50 Menit	Materi: Konsep dan prinsip akuntabilitas dalam tata kelola pembangunan., Model dan indikator sistem akuntabilitas di sektor publik., Studi kasus evaluasi akuntabilitas dalam proyek pembangunan wilayah/kota., Peran masyarakat dan media dalam pengawasan akuntabilitas., Inovasi dan tantangan dalam penguatan akuntabilitas pembangunan. Pustaka: <i>Handbook Perkuliahan</i>	35%

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	5%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	46.5%

3.	Penilaian Portofolio	18%
4.	Praktik / Unjuk Kerja	7.5%
5.	Tes	23%
		100%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang studinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kriteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.



Universitas Negeri Surabaya
Fakultas
Program Studi S1 Perencanaan Wilayah dan Kota

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan
Teori Perencanaan	3520103063		T=3	P=0	ECTS=4.77	6	12 Mei 2026
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK			Koordinator Program Studi	
			LYNDA REFNITASARI	
Model Pembelajaran	Case Study						
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK						
	1. Sikap						
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)						
	1. Mahasiswa diharapkan mampu memahami tentang definisi, sejarah, paradigma, model dan dimensi perencanaan.						
	2. Mahasiswa diharapkan mampu memahami perencanaan dalam lingkup publik dan penggolongan teori perencanaan.						
	3. Mahasiswa diharapkan mampu memahami dan menjelaskan teori-teori, tokoh-tokoh perencanaan dunia, dan relevansi teori dan pemikiran tokoh dalam konteks perencanaan wilayah di Indonesia						
	4. Mahasiswa diharapkan dapat menerapkan teori-teori perencanaan sebagai dasar-dasar dalam merencanakan suatu area/wilayah.						
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)						
	Sub-CPMK1	Mahasiswa mampu memahami pengantar kuliah teori perencanaan					
	Sub-CPMK2	Mahasiswa dapat memahami definisi dan sejarah perencanaan					
	Sub-CPMK3	Mahasiswa dapat memahami paradigma dalam perencanaan					
	Sub-CPMK4	Mahasiswa dapat memahami model dan dimensi perencanaan					
	Sub-CPMK5	Mahasiswa dapat memahami perencanaan dalam lingkup publik					
	Sub-CPMK6	Mahasiswa dapat memahami penggolongan teori perencanaan					
	Sub-CPMK7	Mahasiswa dapat memahami teori-teori perencanaan					
	Sub-CPMK8	Ujian Tengah Semester (UTS)					
	Sub-CPMK9	Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan teori-teori perencanaan					
Sub-CPMK10	Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan teori-teori perencanaan						
Sub-CPMK11	Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan teori-teori perencanaan						
Sub-CPMK12	Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan pemikiran tokoh-tokoh perencanaan						
Sub-CPMK13	Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan pemikiran tokoh-tokoh perencanaan						
Sub-CPMK14	Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan pemikiran tokoh-tokoh perencanaan						
Sub-CPMK15	Mahasiswa dapat menerapkan teori perencanaan sebagai dasar dalam merencanakan suatu wilayah						
Sub-CPMK16	Ujian Akhir Semester (UAS)						
Deskripsi Singkat MK	Kuliah ini membahas tentang konsep teoritis perencanaan wilayah dan kota dalam aspek studi perkotaan dan kewilayahan, sumber daya alam dan lingkungan, prinsip-prinsip perencanaan untuk mendukung pembangunan berkelanjutan serta pengaruh teknologi pada kebijakan pembangunan wilayah. MK kuliah ini selaras dengan SDGs (8) Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi (9) Industri, Inovasi dan Infrastruktur dan (11) Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan						
Pustaka	Utama :						
	1. Robert A. Beauregard. 2020. Advanced Introduction to Planning Theory. Edward Elgar Publishing. Northampton, MA, USA. 2. Hall, Peter. 2014. Cities of tomorrow: an intellectual history of urban planning and design since 1880 Fourth edition. UK: Wiley Blackwell. 3. Fainstein, Susan S dan James De Filippis. 2016. Readings in Planning Theory Fourth Edition, UK: Blackwell Publishers 4. Nicolas Douay. 2018. Urban Planning in The Digital Age, volume 6. John Wiley & Sons, Inc. USA						
	Pendukung :						
1. Hall, Peter. 2014. Cities of tomorrow: an intellectual history of urban planning and design since 1880 Fourth edition. UK: Wiley Blackwell.							
Dosen Pengampu							
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)

1	Mahasiswa mampu memahami pengantar kuliah teori perencanaan	Mahasiswa mampu memahami tentang: 1. Kontrak belajar 2. Profesi di dalam perencanaan	Kriteria: Tuntas > 69 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, Diskusi, Pretest teori 2 x 50 menit	- -	Materi: Teori Perencanaan Pustaka: Robert A. Beauregard. (2020). <i>Advanced Introduction to Planning Theory</i> . Edward Elgar Publishing. Northampton, MA, USA.	4%
2	Mahasiswa dapat memahami definisi dan sejarah perencanaan	Ketepatan dalam memahami tentang memahami definisi dan sejarah teori perencanaan	Kriteria: 1. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM): > 65 2. Penilaian Proses Pembelajaran Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, Tanya-Jawab, Diskusi 2 x 50 menit	- -	Materi: definisi dan sejarah teori perencanaan Pustaka: Robert A. Beauregard. (2020). <i>Advanced Introduction to Planning Theory</i> . Edward Elgar Publishing. Northampton, MA, USA.	5%
3	Mahasiswa dapat memahami paradigma dalam perencanaan	Ketepatan memahami paradigma dalam perencanaan	Kriteria: Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM): > 65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, Tanya-Jawab, Diskusi 2 x 50 menit	- -	Materi: Paradigma dalam perencanaan Pustaka: Robert A. Beauregard. (2020). <i>Advanced Introduction to Planning Theory</i> . Edward Elgar Publishing. Northampton, MA, USA.	5%
4	Mahasiswa dapat memahami model dan dimensi perencanaan	Mahasiswa dapat memahami model dan dimensi perencanaan: Blue print planning, Process planning, Rational-Comprehensive planning, Disjointed - Incrementalist Planning, Normative Planning, Functional Planning, Advocacy Planning	Kriteria: Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM): > 65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, Tanya-Jawab, Diskusi 2 x 50 menit	- -	Materi: Model dan dimensi perencanaan Pustaka: Fainstein, Susan S dan James De Filippis. (2016). <i>Readings in Planning Theory Fourth Edition</i> , UK: Blackwell Publishers	5%
5	Mahasiswa dapat memahami perencanaan dalam lingkup publik	Mahasiswa dapat memahami perencanaan dalam lingkup publik : Planning as Social Reformation, Planning as Policy Analysis, Planning as Social Learning, Planning as Social Mobilization	Kriteria: Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM): > 65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, Tanya-Jawab, Diskusi 2x50 menit	- -	Materi: Perencanaan Publik Pustaka: Fainstein, Susan S dan James De Filippis. (2016). <i>Readings in Planning Theory Fourth Edition</i> , UK: Blackwell Publishers	5%
6	Mahasiswa dapat memahami penggolongan teori perencanaan	Mahasiswa dapat memahami penggolongan teori perencanaan: 1. Theory "in" Planning 2. Theory "of" Planning 3. Theory "for" Planning	Kriteria: Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM): > 65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Praktik / Unjuk Kerja	Ceramah, Tanya-Jawab, Diskusi 2x50 menit	- -	Materi: Penggolongan teori perencanaan Pustaka: Hall, Peter. (2014). <i>Cities of tomorrow: an intellectual history of urban planning and design since 1880 Fourth edition</i> . UK: Wiley Blackwell.	5%

7	Mahasiswa dapat memahami teori-teori perencanaan	Mahasiswa dapat memahami teori-teori perencanaan: Landuse Planning dan Landscape Planning	Kriteria: Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM): > 65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Portofolio	Ceramah, Tanya-Jawab, Diskusi 2x50 menit	- -	Materi: Teori Perencanaan Pustaka: Robert A. Beauregard. (2020). <i>Advanced Introduction to Planning Theory</i> . Edward Elgar Publishing. Northampton, MA, USA.	5%
8	Ujian Tengah Semester (UTS)	Tes	Kriteria: Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM): > 65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Tes	Tes 2x50 menit	- -	Materi: Teori Perencanaan Pustaka: Robert A. Beauregard. 2020. <i>Advanced Introduction to Planning Theory</i> . Edward Elgar Publishing. Northampton, MA, USA.	10%
9	Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan teori-teori perencanaan	Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan teori-teori perencanaan: Urban Design Planning dan Public Space Planning	Kriteria: Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM): > 65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, Tanya-Jawab, Diskusi 2x50 menit	- -	Materi: Teori Perencanaan Pustaka: Robert A. Beauregard. (2020). <i>Advanced Introduction to Planning Theory</i> . Edward Elgar Publishing. Northampton, MA, USA.	5%
10	Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan teori-teori perencanaan	Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan teori-teori perencanaan: Urban Renewal Planning, Revitalifalioan, dan Gentrification	Kriteria: Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM): > 65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, Diskusi, Tanya-jawab 2x50 menit	- -	Materi: Teori Perencanaan Pustaka: Fainstein, Susan S dan James De Filippis. (2016). <i>Readings in Planning Theory Fourth Edition</i> , UK: Blackwell Publishers	5%
11	Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan teori-teori perencanaan	Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan teori teori perencanaan: Housing Planning dan Transportation Planning	Kriteria: Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM): > 65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Praktik / Unjuk Kerja	Ceramah, Diskusi, Tanya-jawab 2x50 menit	- -	Materi: Teori Perencanaan Pustaka: Fainstein, Susan S dan James De Filippis. (2016). <i>Readings in Planning Theory Fourth Edition</i> , UK: Blackwell Publishers	5%
12	Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan pemikiran tokoh-tokoh perencanaan	Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan pemikiran tokoh-tokoh perencanaan: Sir Patric Abercrombie dan Ebenezer Howard	Kriteria: Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM): > 65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Ceramah, Diskusi, Tanya-jawab 2x50 menit	- -	Materi: Teori Perencanaan Pustaka: Fainstein, Susan S dan James De Filippis. (2016). <i>Readings in Planning Theory Fourth Edition</i> , UK: Blackwell Publishers	5%
13	Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan pemikiran tokoh-tokoh perencanaan	Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan pemikiran tokoh-tokoh perencanaan: Thomas Karten dan Le Corbusier	Kriteria: Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM): > 65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Ceramah, Diskusi, Tanya-jawab 2x50 menit	- -	Materi: Teori Perencanaan Pustaka: Fainstein, Susan S dan James De Filippis. (2016). <i>Readings in Planning Theory Fourth Edition</i> , UK: Blackwell Publishers	5%
14	Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan pemikiran tokoh-tokoh perencanaan	Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan pemikiran tokoh-tokoh perencanaan Jane Jacobs dan Sherry R. Arnstein	Kriteria: Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM): > 65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Ceramah, Diskusi, Tanya-jawab 2x50 menit	- -	Materi: Teori Perencanaan Pustaka: Fainstein, Susan S dan James De Filippis. (2016). <i>Readings in Planning Theory Fourth Edition</i> , UK: Blackwell Publishers	10%

15	Mahasiswa dapat menerapkan teori perencanaan sebagai dasar dalam merencanakan suatu wilayah	Mahasiswa dapat menerapkan teori perencanaan sebagai dasar dalam merencanakan suatu wilayah tertentu	Kriteria: Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM): > 65 Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Ceramah, Diskusi, Tanya-jawab 2x50 menit	- -	Materi: Penerapan teori perencanaan Pustaka: <i>Nicolas Douay. (2018). Urban Planning in The Digital Age, volume 6. John Wiley & Sons, Inc. USA</i>	10%
16	Ujian Akhir Semester (UAS)	Penguasaan Materi 9-15	Kriteria: Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM): > 65 Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Tes, Presentasi 2x50 menit	- -	Materi: Aplikasi Teori Perencanaan Pustaka: <i>Hall, Peter. 2014. Cities of tomorrow: an intellectual history of urban planning and design since 1880 Fourth edition. UK: Wiley Blackwell.</i>	10%

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	55.67%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	31.67%
3.	Penilaian Portofolio	2.5%
4.	Praktik / Unjuk Kerja	4.17%
5.	Tes	5%
		99.01%

Catatan

- Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
- CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
- Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
- Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
- Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
- Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
- Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
- Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
- TM= Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.



Universitas Negeri Surabaya
Fakultas
Program Studi S1 Perencanaan Wilayah dan Kota

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan
Manajemen Konflik	3520102075	Mata Kuliah Pilihan Program Studi	T=2	P=0	ECTS=3.18	7	12 Mei 2026
OTORISASI		Pengembang RPS	Koordinator RMK			Koordinator Program Studi	
		Amjad Muhammad	Amjad Muhammad			LYNDA REFNITASARI	

Model Pembelajaran	Case Study
---------------------------	------------

Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK
	1. Sikap
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)
	1. Menjelaskan konsep dasar konflik dan manajemen konflik dalam konteks perencanaan wilayah dan kota
	2. Mengidentifikasi faktor penyebab dan dinamika konflik ruang dan pembangunan
	3. Menganalisis aktor, kepentingan, kekuasaan, dan relasi dalam konflik tata ruang
	4. Menggunakan metode analisis konflik untuk memahami persoalan pembangunan wilayah dan kota
	5. Menyusun strategi negosiasi, mediasi, dan resolusi konflik secara partisipatif
	6. Mengevaluasi praktik collaborative planning dan governance dalam pengelolaan konflik
	7. Menyusun rekomendasi penyelesaian konflik pada kasus nyata perencanaan wilayah dan kota
	8. Menunjukkan sikap etis, komunikatif, dan kolaboratif dalam penyelesaian konflik
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)
	Sub-CPMK1 Mahasiswa memahami kontrak kuliah dan konsep dasar konflik
	Sub-CPMK2 Mahasiswa diharapkan mampu memahami teori-teori konflik
	Sub-CPMK3 Mahasiswa diharapkan mampu memahami dinamika konflik ruang

Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah Manajemen Konflik membahas konsep, teori, dinamika, dan strategi pengelolaan konflik dalam konteks perencanaan wilayah dan kota. Fokus pembelajaran diarahkan pada konflik pemanfaatan ruang, konflik pembangunan, konflik lingkungan, konflik sosial perkotaan, konflik agraria, serta konflik antar pemangku kepentingan dalam proses perencanaan dan pembangunan wilayah. Mahasiswa mempelajari pendekatan identifikasi konflik, analisis aktor, negosiasi, mediasi, resolusi konflik, collaborative planning, dan tata kelola partisipatif. Mata kuliah ini menekankan kemampuan mahasiswa dalam memahami konflik sebagai bagian inheren dari proses pembangunan dan menyusun strategi penyelesaian konflik secara adil, partisipatif, dan berkelanjutan. Pembelajaran dilakukan melalui ceramah, diskusi, studi kasus Indonesia dan internasional, simulasi negosiasi, role play, analisis kebijakan, serta mini project penyelesaian konflik tata ruang
-----------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Pustaka	Utama :
	<ol style="list-style-type: none"> Fisher, Simon et al. Working with Conflict: Skills and Strategies for Action. 2000 Forester, John. Planning in the Face of Power. 1989 Healey, Patsy. Collaborative Planning: Shaping Places in Fragmented Societies. 1997 Foucault, Michel. Power/Knowledge. 1980 Innes, Judith & Boher, David. Planning with Complexity: An Introduction to Collaborative Rationality for Public Policy. 2010
	Pendukung :

Dosen Pengampu	
-----------------------	--

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)

1	Mahasiswa memahami kontrak kuliah dan konsep dasar konflik	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep konflik dan relevansinya dalam Perencanaan Wilayah dan Kota	Kriteria: Tuntas >65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah interaktif, diskusi 2x50 Menit		Materi: Pengantar mata kuliah, ruang lingkup manajemen konflik, definisi konflik, konflik dalam pembangunan wilayah dan kota Pustaka: <i>Forester, John. Planning in the Face of Power. 1989</i> Materi: Pengantar mata kuliah, ruang lingkup manajemen konflik, definisi konflik, konflik dalam pembangunan wilayah dan kota Pustaka: <i>Fisher, Simon et al. Working with Conflict: Skills and Strategies for Action. 2000</i>	1%
2	Mahasiswa diharapkan mampu memahami teori-teori konflik	Mahasiswa mampu membedakan berbagai teori konflik	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Tes	Ceramah, diskusi artikel		Materi: Memahami strategi praktis pengelolaan konflik dan resolusi konflik partisipatif Pustaka: <i>Fisher, Simon et al. Working with Conflict: Skills and Strategies for Action. 2000</i> Materi: Membantu memahami relasi pengetahuan dan kekuasaan dalam konflik pembangunan Pustaka: <i>Foucault, Michel. Power/Knowledge. 1980</i>	1%
3	Mahasiswa diharapkan mampu memahami dinamika konflik ruang	Mahasiswa mengidentifikasi bentuk konflik pembangunan		2x50 Menit		Materi: Memahami strategi praktis pengelolaan konflik dan resolusi konflik partisipatif Pustaka: <i>Forester, John. Planning in the Face of Power. 1989</i>	1%
4		Mahasiswa mampu membuat peta aktor konflik	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Tes	Ceramah, latihan analisis 2x50 Menit		Materi: Membantu memahami relasi pengetahuan dan kekuasaan dalam konflik pembangunan Pustaka: <i>Foucault, Michel. Power/Knowledge. 1980</i> Materi: Menjelaskan perencanaan kolaboratif dan pengambilan keputusan multipihak Pustaka: <i>Innes, Judith & Booher, David. Planning with Complexity: An Introduction to Collaborative Rationality for Public Policy. 2010</i>	5%

5	Mahasiswa diharapkan mampu memahami tahapan dan eskalasi konflik	Mahasiswa mampu menjelaskan dinamika eskalasi konflik	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Ceramah, diskusi 2x50 Menit		Materi: Menjadi rujukan utama dalam memahami strategi praktis pengelolaan konflik dan resolusi konflik partisipatif Pustaka: Fisher, Simon et al. <i>Working with Conflict: Skills and Strategies for Action.</i> 2000	2%
6	Mahasiswa diharapkan mampu menggunakan metode analisis konflik	Mahasiswa mampu menggunakan alat analisis konflik	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Praktik, studi kasus 2x50 Menit		Materi: Conflict mapping, conflict tree, root cause analysis Pustaka: Fisher, Simon et al. <i>Working with Conflict: Skills and Strategies for Action.</i> 2000	5%
7	Mahasiswa diharapkan mampu memahami komunikasi dalam konflik	Mahasiswa mampu menjelaskan pengaruh komunikasi dalam konflik	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Ceramah, diskusi 2x50 Menit		Materi: Komunikasi konflik, framing, persepsi, misinformasi Pustaka: Healey, Patsy. <i>Collaborative Planning: Shaping Places in Fragmented Societies.</i> 1997	2%
8	Mahasiswa mampu memahami materi UTS	Mahasiswa memahami keterkaitan antar materi	Bentuk Penilaian : Tes	Ujian 2x50 Menit		Materi: Review materi minggu 1-7 Pustaka:	27%
9	Mahasiswa diharapkan mampu memahami negosiasi dalam penyelesaian konflik	Mahasiswa mampu menerapkan strategi negosiasi	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Ceramah, diskusi interaktif 2x50 Menit		Materi: Konsep negosiasi, strategi negosiasi, win-win solution Pustaka: Innes, Judith & Booher, David. <i>Planning with Complexity: An Introduction to Collaborative Rationality for Public Policy.</i> 2010	10%
10	Mahasiswa diharapkan mampu memahami mediasi dan fasilitasi	Mahasiswa mampu menjelaskan proses mediasi	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Tes	Ceramah, diskusi interaktif 2x50 Menit		Materi: Mediasi, fasilitator, third party intervention Pustaka: Healey, Patsy. <i>Collaborative Planning: Shaping Places in Fragmented Societies.</i> 1997	1%
11	Mahasiswa mampu memahami collaborative planning	Mahasiswa mampu menjelaskan collaborative planning	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Tes	Ceramah, diskusi jurnal 2x50 Menit		Materi: Collaborative planning, communicative planning, governance Pustaka: Foucault, Michel. <i>Power/Knowledge.</i> 1980 Materi: Collaborative planning, communicative planning, governance Pustaka: Innes, Judith & Booher, David. <i>Planning with Complexity: An Introduction to Collaborative Rationality for Public Policy.</i> 2010	2%

12	Mahasiswa diharapkan mampu memahami konflik tata ruang dan agraria di Indonesia	Mahasiswa mampu mengidentifikasi akar konflik kebijakan	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Tes	Studi kasus, diskusi 2x50 Menit		Materi: Konflik RTRW, konflik pertanahan, pembangunan strategis nasional Pustaka:	2%
13	Mahasiswa diharapkan mampu memahami resolusi konflik berbasis komunitas	Tuntas > 65	Kriteria: Mahasiswa mampu menyusun alternatif penyelesaian konflik Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Tes	Ceramah, studi kasus 2x50 Menit		Materi: Community based conflict resolution, participatory governance Pustaka: <i>Innes, Judith & Booher, David. Planning with Complexity: An Introduction to Collaborative Rationality for Public Policy. 2010</i>	5%
14	Mahasiswa diharapkan mampu menyusun mini project penyelesaian konflik	Kualitas analisis dan solusi konflik	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Diskusi, presentasi kelompok 2x50 Menit		Materi: Workshop project akhir dan konsultasi Pustaka:	5%
15	Mahasiswa diharapkan mampu mempresentasikan hasil project akhir	Kualitas presentasi, argumentasi, dan solusi	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Presentasi, diskusi 2x50 Menit		Materi: Presentasi project akhir dan refleksi pembelajaran Pustaka:	10%
16	Ujian Akhir Semester	Mahasiswa mampu menguasai materi selama satu semester	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Tes	Ujian 2x50 Menit		Materi: Materi 1-15 Pustaka:	27%

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipasif	34.67%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	9.17%
3.	Tes	61.17%
		100%

Catatan

- Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
- CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
- Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
- Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
- Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
- Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
- Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
- Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
- TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.



Universitas Negeri Surabaya
Fakultas
Program Studi S1 Perencanaan Wilayah dan Kota

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan
perencanaan dan perancangan desa berkelanjutan	3520102032		T=2	P=0	ECTS=3.18	7	12 Mei 2026
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK			Koordinator Program Studi	
			LYNDA REFNITASARI	
Model Pembelajaran	Project Based Learning						
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK						
	1. Sikap						
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)						
	1. Mampu menyusun perencanaan desa secara komprehensif dengan mengintegrasikan aspek fungsi, estetika, teknologi, ekologi, sosial pengguna, nilai-nilai budaya, ekonomi, keselamatan dan kesehatan publik, dan pembangunan berkelanjutan						
	2. Mampu menyelesaikan masalah perencanaan desa yang kontekstual dan teruji						
	3. Mampu mengkomunikasikan pemikiran dan hasil rancangan desa dalam bentuk grafis, tulisan, dan model dengan menggunakan teknik manual dan digital						
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)						
	Sub-CPMK1	Mahasiswa mampu memahami kontrak perkuliahan					
	Sub-CPMK2	Mahasiswa mampu memahami Landasan Hukum Kawasan Perdesaan					
	Sub-CPMK3	Mahasiswa mampu memahami perkembangan lanskap perdesaan					
	Sub-CPMK4	Mahasiswa mampu memahami ciri-ciri pola tata ruang perdesaan					
	Sub-CPMK5	Mahasiswa mampu memahami ciri-ciri pola tata ruang perdesaan					
	Sub-CPMK6	Mahasiswa mampu memahami ciri-ciri pola tata ruang perdesaan					
	Sub-CPMK7	Mahasiswa mampu memahami faktor-faktor yang memengaruhi karakteristik lanskap budaya di pedesaan					
	Sub-CPMK8	Mahasiswa mampu memahami faktor-faktor yang memengaruhi karakteristik lanskap budaya di pedesaan					
	Sub-CPMK9	Mahasiswa mampu memahami tentang penataan ruang kawasan perdesaan					
	Sub-CPMK10	Mahasiswa mampu memahami tentang penataan ruang kawasan perdesaan					
Sub-CPMK11	Mahasiswa mampu memahami tentang penataan ruang kawasan perdesaan						
Sub-CPMK12	Mahasiswa mampu memahami keterkaitan antara pengembangan lingkungan hunian perdesaan dan pengembangan kawasan						
Sub-CPMK13	Mahasiswa mampu memahami keterkaitan antara pengembangan lingkungan hunian perdesaan dan pengembangan kawasan						
Sub-CPMK14	Mahasiswa mampu memahami definisi dan pendekatan agrowisata dalam perencanaan desa wisata						
Sub-CPMK15	Mahasiswa mampu memahami definisi dan pendekatan ruang budaya dan atraksi budaya dalam perencanaan desa wisata						
Sub-CPMK16	Ujian Akhir Semester						
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini berisi tentang pemahaman tentang fungsi dan potensi desa, modernisasi desa dan permasalahannya serta penguasaan proses berpikir lengkap dalam konsep pengembangan dan pelestarian lanskap pedesaan yang mencerminkan keaslian pedesaan baik dari kehidupan sosial ekonomi, sosial budaya, adat istiadat, keseharian, arsitektur bangunan dan struktur tata ruang desa yang khas.						
Pustaka	Utama :						
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Suryo S.H, 2012. Perencanaan Pariwisata Pedesaan Berbasis Masyarakat. 2. Supeno, Wahyudin, perencanaan desa terpadu, ipb press, 2014. 3. Kim W Todd, Tapak Ruang Dan Struktur , 1997. Intermedia, Bandung 						
Pustaka	Pendukung :						
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten/Kota (RTRWK) 2. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMD) 						
Dosen Pengampu							
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mampu memahami kontrak perkuliahan	Memahami kontrak perkuliahan yang akan dilakukan dalam 1 semester	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Ceramah, Diskusi 2x50		Materi: Perencanaan pedesaan Pustaka: Suryo S.H, 2012. Perencanaan Pariwisata Pedesaan Berbasis Masyarakat.	3%

2	Mahasiswa mampu memahami Landasan Hukum Kawasan Perdesaan	Memahami Landasan Hukum Kawasan Perdesaan	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, Diskusi 2x50		Materi: Perencanaan perdesaan Pustaka: <i>Suryo S.H, 2012. Perencanaan Pariwisata Pedesaan Berbasis Masyarakat.</i>	3%
3	Mahasiswa mampu memahami perkembangan lanskap perdesaan	Memahami perkembangan lanskap perdesaan	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, Diskusi 2x50		Materi: Perkembangan lanskap perdesaan Pustaka: <i>Supeno, Wahyudin, perencanaan desa terpadu, ipb press, 2014.</i>	3%
4	Mahasiswa mampu memahami ciri-ciri pola tata ruang perdesaan	Memahami ciri-ciri pola tata ruang perdesaan	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, Diskusi 2x50		Materi: Ciri-ciri pola tata ruang perdesaan Pustaka: <i>Supeno, Wahyudin, perencanaan desa terpadu, ipb press, 2014.</i>	3%
5	Mahasiswa mampu memahami ciri-ciri pola tata ruang perdesaan	Memahami ciri-ciri pola tata ruang perdesaan	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, Diskusi 2x50		Materi: Ciri-ciri pola tata ruang perdesaan Pustaka: <i>Supeno, Wahyudin, perencanaan desa terpadu, ipb press, 2014.</i>	3%
6	Mahasiswa mampu memahami ciri-ciri pola tata ruang perdesaan	Memahami ciri-ciri pola tata ruang perdesaan	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, Diskusi 2x50		Materi: Ciri-ciri pola tata ruang perdesaan Pustaka: <i>Supeno, Wahyudin, perencanaan desa terpadu, ipb press, 2014.</i>	3%
7	Mahasiswa mampu memahami faktor-faktor yang memengaruhi karakteristik lanskap budaya di pedesaan	Memahami faktor-faktor yang memengaruhi karakteristik lanskap budaya di pedesaan	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, Diskusi 2x50		Materi: Faktor-faktor yang memengaruhi karakteristik lanskap budaya di pedesaan Pustaka: <i>Suryo S.H, 2012. Perencanaan Pariwisata Pedesaan Berbasis Masyarakat.</i>	3%
8	Mahasiswa mampu memahami faktor-faktor yang memengaruhi karakteristik lanskap budaya di pedesaan	Ujian Tengah Semester	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Tes	Tes Tulis/Lisan 2x50		Materi: Perencanaan perdesaan Pustaka: <i>Supeno, Wahyudin, perencanaan desa terpadu, ipb press, 2014.</i>	5%
9	Mahasiswa mampu memahami tentang penataan ruang kawasan perdesaan	Memahami tentang penataan ruang kawasan perdesaan	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, Diskusi 2x50		Materi: Penataan ruang kawasan perdesaan Pustaka: <i>Kim W Todd, Tapak Ruang Dan Struktur , 1997. Intermatra, Bandung</i>	3%
10	Mahasiswa mampu memahami tentang penataan ruang kawasan perdesaan	Memahami tentang penataan ruang kawasan perdesaan	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, Diskusi 2x50		Materi: Penataan ruang kawasan perdesaan Pustaka: <i>Kim W Todd, Tapak Ruang Dan Struktur , 1997. Intermatra, Bandung</i>	3%
11	Mahasiswa mampu memahami tentang penataan ruang kawasan perdesaan	Membuat skema pemanfaatan ruang untuk kepentingan masyarakat desa	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Ceramah, Diskusi 2x50		Materi: Penataan ruang kawasan perdesaan Pustaka: <i>Kim W Todd, Tapak Ruang Dan Struktur , 1997. Intermatra, Bandung</i>	15%

12	Mahasiswa mampu memahami keterkaitan antara pengembangan lingkungan hunian perdesaan dan pengembangan kawasan	Membuat skema pengembangan lingkungan hunian perdesaan dan pengembangan kawasan	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Ceramah, Diskusi 2x50		Materi: Penataan ruang kawasan perdesaan Pustaka: Kim W Todd, Tapak Ruang Dan Struktur , 1997. Intermatra, Bandung	15%
13	Mahasiswa mampu memahami keterkaitan antara pengembangan lingkungan hunian perdesaan dan pengembangan kawasan	Membuat skema pengembangan lingkungan hunian perdesaan dan pengembangan kawasan	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Ceramah, Diskusi 2x50		Materi: Penataan ruang kawasan perdesaan Pustaka: Kim W Todd, Tapak Ruang Dan Struktur , 1997. Intermatra, Bandung	15%
14	Mahasiswa mampu memahami definisi dan pendekatan agrowisata dalam perencanaan desa wisata	Membuat skema pengembangan kawasan desa wisata	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Ceramah, Diskusi 2x50		Materi: Penataan ruang kawasan perdesaan Pustaka: Kim W Todd, Tapak Ruang Dan Struktur , 1997. Intermatra, Bandung	5%
15	Mahasiswa mampu memahami definisi dan pendekatan ruang budaya dan atraksi budaya dalam perencanaan desa wisata	Membuat skema pengembangan ruang budaya dan atraksi budaya dalam perencanaan desa wisata	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Ceramah, Diskusi 2x50		Materi: Penataan ruang kawasan perdesaan Pustaka: Kim W Todd, Tapak Ruang Dan Struktur , 1997. Intermatra, Bandung	10%
16	Ujian Akhir Semester	Ujian Akhir Semester	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Tes	Tes Tulis/Lisan 2x50		Materi: Penataan ruang kawasan perdesaan Pustaka: Kim W Todd, Tapak Ruang Dan Struktur , 1997. Intermatra, Bandung	8%

Rekap Persentase Evaluasi : Project Based Learning

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	27%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	64%
3.	Tes	9%
		100%

Catatan

- Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang studinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
- CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
- Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
- Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
- Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
- Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
- Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
- Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
- TM= Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.



Universitas Negeri Surabaya
Fakultas
Program Studi S1 Perencanaan Wilayah dan Kota

Kode
Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan
perencanaan kawasan industri	3520103031		T=2	P=1	ECTS=4.77	7	12 Mei 2026
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK			Koordinator Program Studi	
			LYNDA REFNITASARI	
Model Pembelajaran	Project Based Learning						
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK						
	1. Sikap						
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)						
	1. Mahasiswa mampu memahami dasar perencanaan kawasan industri						
	2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi isu dan perkembangan sektor industri secara global						
	3. Mahasiswa mampu memahami penyusunan rencana fisik keruangan, rencana tapak, dan rencana sektoral						
	4. Mahasiswa mampu mengidentifikasi tantangan yang perlu dipertimbangkan dalam perencanaan kawasan industri						
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)						
	Sub-CPMK1	Mahasiswa mampu memahami silabus perkuliahan perencanaan kawasan industri					
	Sub-CPMK2	Mahasiswa mampu memahami definisi kawasan industri					
	Sub-CPMK3	Mahasiswa mampu memahami kriteria perencanaan kawasan industri					
	Sub-CPMK4	Mahasiswa mampu memahami infrastruktur kawasan industri					
	Sub-CPMK5	Mahasiswa mampu memahami kawasan industri sebagai bangkitan ekonomi					
	Sub-CPMK6	Mahasiswa mampu memahami pengendalian di sekitar kawasan industri					
	Sub-CPMK7	Mahasiswa mampu memahami pengelolaan kawasan industri					
	Sub-CPMK8	Mahasiswa mampu memahami konsep pembiayaan kawasan industri					
	Sub-CPMK9	Mahasiswa mampu memahami tantangan kawasan industri					
Sub-CPMK10	Mahasiswa mampu memahami pengembangan dan perencanaan kawasan industri						
Sub-CPMK11	Mahasiswa mampu memahami pengembangan dan perencanaan kawasan industri						
Sub-CPMK12	Mahasiswa mampu membuat analisis kesesuaian lahan untuk kawasan industri						
Sub-CPMK13	Mahasiswa mampu mengidentifikasi permasalahan di sekitar kawasan industri						
Sub-CPMK14	Mahasiswa mampu mengidentifikasi tantangan pengembangan di sekitar kawasan industri						
Sub-CPMK15	Mahasiswa mampu mempresentasikan kasus tantangan pengembangan di sekitar kawasan industri						
Sub-CPMK16	Ujian Akhir Semester						
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini memberikan dasar perencanaan kawasan industri, yang dimulai dari isu dan perkembangan sektor industri, perencanaan kawasan industri, baik rencana fisik keruangan, rencana tapak, dan rencana sektoral (rencana aktivitasnya). Pada bagian akhir juga dibahas mengenai beberapa tantangan dan konsep yang perlu dipertimbangkan dalam perencanaan kawasan industri.						
Pustaka	Utama :						
	1. Pitelis, Christos. et.al. (eds). 2006. Clusters and Globalisation. Massachusetts: Edward Elgar Publishing Inc 2. PP No. 14 tahun 2015 tentang Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional tahun 2015-2035 3. Anderson, Thomas (ed). 2004. The cluster policy whitebook. Malmo: IKED 4. Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 tahun 2014 tentang Perindustrian.						
	Pendukung :						
1. PP No. 41 tahun 2015 tentang Pembangunan Sumber Daya Industri 2. PP No. 142 tahun 2015 tentang Kawasan Industri 3. PP No. 107 tahun 2015 tentang Izin Usaha Industri							
Dosen Pengampu							
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)

1	Mahasiswa mampu memahami silabus perkuliahan perencanaan kawasan industri	Memahami silabus perkuliahan perencanaan kawasan industri	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, diskusi 2x50		Materi: Perencanaan kawasan industri Pustaka: <i>Pitelis, Christos. et.al. (eds). 2006. Clusters and Globalisation. Massachusetts: Edward Elgar Publishing Inc</i>	3%
2	Mahasiswa mampu memahami definisi kawasan industri	Memahami definisi kawasan industri	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, diskusi 2x50		Materi: Definisi kawasan industri Pustaka: <i>PP No. 142 tahun 2015 tentang Kawasan Industri</i>	3%
3	Mahasiswa mampu memahami kriteria perencanaan kawasan industri	Memahami kriteria perencanaan kawasan industri	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, diskusi 2x50		Materi: Kriteria perencanaan kawasan industri Pustaka: <i>Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 tahun 2014 tentang Perindustrian.</i>	3%
4	Mahasiswa mampu memahami infrastruktur kawasan industri	Memahami kriteria infrastruktur kawasan industri	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, diskusi 2x50		Materi: Kriteria infrastruktur kawasan industri Pustaka: <i>PP No. 142 tahun 2015 tentang Kawasan Industri</i>	3%
5	Mahasiswa mampu memahami kawasan industri sebagai bangkitan ekonomi	Memahami kawasan industri sebagai bangkitan ekonomi	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, diskusi 2x50		Materi: Kawasan industri sebagai bangkitan ekonomi Pustaka: <i>PP No. 14 tahun 2015 tentang Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional tahun 2015-2035</i>	3%
6	Mahasiswa mampu memahami pengendalian di sekitar kawasan industri	Memahami pengendalian di sekitar kawasan industri	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, diskusi 2x50		Materi: Pengendalian di sekitar kawasan industri Pustaka: <i>PP No. 14 tahun 2015 tentang Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional tahun 2015-2035</i>	3%
7	Mahasiswa mampu memahami pengelolaan kawasan industri	Memahami pengelolaan kawasan industri	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, diskusi 2x50		Materi: Pengelolaan kawasan industri Pustaka: <i>PP No. 142 tahun 2015 tentang Kawasan Industri</i>	3%
8	Mahasiswa mampu memahami konsep pembiayaan kawasan industri	Memahami pembiayaan kawasan industri	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, diskusi 2x50		Materi: Pembiayaan kawasan industri Pustaka: <i>PP No. 41 tahun 2015 tentang Pembangunan Sumber Daya Industri</i>	3%
9	Mahasiswa mampu memahami tantangan kawasan industri	Memahami tantangan kawasan industri	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, diskusi 2x50		Materi: Tantangan kawasan industri Pustaka: <i>PP No. 142 tahun 2015 tentang Kawasan Industri</i>	3%
10	Mahasiswa mampu memahami pengembangan dan perencanaan kawasan industri	Memahami pengembangan dan perencanaan kawasan industri	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, diskusi 2x50		Materi: Pengembangan dan perencanaan kawasan industri Pustaka: <i>PP No. 14 tahun 2015 tentang Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional tahun 2015-2035</i>	3%

11	Mahasiswa mampu memahami pengembangan dan perencanaan kawasan industri	Memahami pengembangan dan perencanaan kawasan industri	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Ceramah, diskusi 2x50		Materi: Pengembangan dan perencanaan kawasan industri Pustaka: PP No. 14 tahun 2015 tentang Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional tahun 2015-2035	3%
12	Mahasiswa mampu membuat analisis kesesuaian lahan untuk kawasan industri	Analisis kesesuaian lahan untuk kawasan industri	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Ceramah, diskusi 2x50		Materi: Kesesuaian lahan untuk kawasan industri Pustaka: Anderson, Thomas (ed). 2004. <i>The cluster policy whitebook</i> . Malmo: IKED	15%
13	Mahasiswa mampu mengidentifikasi permasalahan di sekitar kawasan industri	Identifikasi permasalahan di sekitar kawasan industri	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Ceramah, diskusi 2x50		Materi: Identifikasi permasalahan di sekitar kawasan industri Pustaka: Pitelis, Christos. et.al. (eds). 2006. <i>Clusters and Globalisation. Massachusetts: Edward Elgar Publishing Inc</i>	15%
14	Mahasiswa mampu mengidentifikasi tantangan pengembangan di sekitar kawasan industri	Identifikasi tantangan di sekitar kawasan industri	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Ceramah, diskusi 2x50		Materi: Identifikasi permasalahan di sekitar kawasan industri Pustaka: Pitelis, Christos. et.al. (eds). 2006. <i>Clusters and Globalisation. Massachusetts: Edward Elgar Publishing Inc</i>	15%
15	Mahasiswa mampu mempresentasikan kasus tantangan pengembangan di sekitar kawasan industri	Presentasi tantangan di sekitar kawasan industri	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Ceramah, diskusi 2x50		Materi: Identifikasi permasalahan di sekitar kawasan industri Pustaka: Pitelis, Christos. et.al. (eds). 2006. <i>Clusters and Globalisation. Massachusetts: Edward Elgar Publishing Inc</i>	15%
16	Ujian Akhir Semester	Ujian Akhir Semester	Kriteria: Tuntas > 65 Bentuk Penilaian : Tes	Tes Tulis/Lisan 2x50		Materi: Perencanaan kawasan industri Pustaka: PP No. 14 tahun 2015 tentang Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional tahun 2015-2035	7%

Rekap Persentase Evaluasi : Project Based Learning

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	33%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	60%
3.	Tes	7%
		100%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.

5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

1	Mahasiswa mampu memahami definisi RTBL sesuai Permen PUPR & Urgensi Kota Sehat di Indonesia		Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	kuliah, partisipasi mahasiswa 150 menit		Materi: dasar-dasar kota sehat Pustaka: <i>Urban health (WHO)</i>	5%
2	Memahami dan identifikasi regulasi dan dasar hukum penyusunan RTBL: UU Bangunan Gedung, UUPR, dan Standar Lingkungan Sehat (WHO & Kemenkes)		Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	kuliah, presentasi mahasiswa 150 menit		Materi: pedoman umum RTBL/ PRK Pustaka: <i>Permen PUPR No. 06/PRT/M/2007 tentang Pedoman Umum Rencana Tata Bangunan dan Lingkungan.</i> Materi: konsep perencanaan kota sehat Pustaka: <i>Healthy urban planning</i>	5%
3	Memahami komponen RTBL (1)		Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	kuliah, partisipasi dan presentasi mahasiswa 150 menit		Materi: pedoman umum RTBL/ PRK Pustaka: <i>Permen PUPR No. 06/PRT/M/2007 tentang Pedoman Umum Rencana Tata Bangunan dan Lingkungan.</i> Materi: integrasi kota sehat dan perencanaan tata ruang Pustaka: <i>Integrating Health in Urban and Territorial Planning: A Sourcebook</i>	5%
4	Memahami komponen RTBL (2)		Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	kuliah, partisipasi dan presentasi mahasiswa 150 menit		Materi: pedoman umum RTBL/ PRK Pustaka: <i>Permen PUPR No. 06/PRT/M/2007 tentang Pedoman Umum Rencana Tata Bangunan dan Lingkungan.</i> Materi: integrasi kota sehat dan perencanaan tata ruang Pustaka: <i>Integrating Health in Urban and Territorial Planning: A Sourcebook</i>	5%
5	Memahami komponen RTBL (3)		Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	kuliah, partisipasi dan presentasi mahasiswa 150 menit		Materi: pedoman umum RTBL/ PRK Pustaka: <i>Permen PUPR No. 06/PRT/M/2007 tentang Pedoman Umum Rencana Tata Bangunan dan Lingkungan.</i> Materi: integrasi kota sehat dan perencanaan tata ruang Pustaka: <i>Integrating Health in Urban and Territorial Planning: A Sourcebook</i>	5%

6	Memahami komponen RTBL (4)		Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	kuliah, partisipasi dan presentasi mahasiswa 150 menit		<p>Materi: pedoman umum RTBL/ PRK Pustaka: <i>Permen PUPR No. 06/PRT/M/2007 tentang Pedoman Umum Rencana Tata Bangunan dan Lingkungan.</i></p> <p>Materi: integrasi kota sehat dan perencanaan tata ruang Pustaka: <i>Integrating Health in Urban and Territorial Planning: A Sourcebook</i></p>	5%
7	Survei dan analisis tapak		Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Praktik / Unjuk Kerja	survei lapangan 150 menit		<p>Materi: pedoman umum RTBL/ PRK Pustaka: <i>Permen PUPR No. 06/PRT/M/2007 tentang Pedoman Umum Rencana Tata Bangunan dan Lingkungan.</i></p> <p>Materi: guideline healthy city design Pustaka: <i>Active Design Guidelines: Promoting Physical Activity and Health in Design</i></p>	10%
8	Analisis tapak		Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Tes	Presentasi hasil survei dan analisis tapak 150 menit		<p>Materi: pedoman umum RTBL/ PRK Pustaka: <i>Permen PUPR No. 06/PRT/M/2007 tentang Pedoman Umum Rencana Tata Bangunan dan Lingkungan.</i></p> <p>Materi: guideline healthy city design Pustaka: <i>Active Design Guidelines: Promoting Physical Activity and Health in Design</i></p>	10%
9	Menyusun pedoman arsitektural bangunan, pedoman ruang publik, konsep pelestarian kawasan dan sanitasi lingkungan sehat		Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Presentasi dan diskusi 150 menit		<p>Materi: pedoman umum RTBL/ PRK Pustaka: <i>Permen PUPR No. 06/PRT/M/2007 tentang Pedoman Umum Rencana Tata Bangunan dan Lingkungan.</i></p> <p>Materi: contoh kota sehat Pustaka: <i>Healthy City Projects in Developing Countries: An International Approach to Local Problems</i></p> <p>Materi: referensi perencanaan kota sehat abad 21 Pustaka: <i>Shaping cities for health: complexity and the planning of urban environments in the 21st century</i></p>	5%

10	Menyusun pedoman arsitektural bangunan, pedoman ruang publik, konsep pelestarian kawasan dan sanitasi lingkungan sehat		Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Workshop dan diskusi 150 menit		<p>Materi: pedoman umum RTBL/ PRK Pustaka: <i>Permen PUPR No. 06/PRT/M/2007 tentang Pedoman Umum Rencana Tata Bangunan dan Lingkungan.</i></p> <p>Materi: contoh kota sehat Pustaka: <i>Healthy City Projects in Developing Countries: An International Approach to Local Problems</i></p> <p>Materi: referensi perencanaan kota sehat abad 21 Pustaka: <i>Shaping cities for health: complexity and the planning of urban environments in the 21st century</i></p>	5%
11	Menyusun pedoman arsitektural bangunan, pedoman ruang publik, konsep pelestarian kawasan dan sanitasi lingkungan sehat		Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Workshop dan diskusi 150 menit		<p>Materi: pedoman umum RTBL/ PRK Pustaka: <i>Permen PUPR No. 06/PRT/M/2007 tentang Pedoman Umum Rencana Tata Bangunan dan Lingkungan.</i></p> <p>Materi: contoh kota sehat Pustaka: <i>Healthy City Projects in Developing Countries: An International Approach to Local Problems</i></p> <p>Materi: referensi perencanaan kota sehat abad 21 Pustaka: <i>Shaping cities for health: complexity and the planning of urban environments in the 21st century</i></p>	5%

12	Menyusun pedoman arsitektural bangunan, pedoman ruang publik, konsep pelestarian kawasan dan sanitasi lingkungan sehat		Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Workshop dan diskusi 150 menit		<p>Materi: pedoman umum RTBL/ PRK Pustaka: <i>Permen PUPR No. 06/PRT/M/2007 tentang Pedoman Umum Rencana Tata Bangunan dan Lingkungan.</i></p> <p>Materi: contoh kota sehat Pustaka: <i>Healthy City Projects in Developing Countries: An International Approach to Local Problems</i></p> <p>Materi: referensi perencanaan kota sehat abad 21 Pustaka: <i>Shaping cities for health: complexity and the planning of urban environments in the 21st century</i></p>	5%
13	<ol style="list-style-type: none"> 1.Menyusun mekanisme insentif bagi pengembang yang menerapkan konsep healthy design 2.Menyusun skema kerja sama pembangunan 3.Menyusun rencana investasi dan manajemen pelaksanaan 		Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Workshop dan diskusi 150 menit		<p>Materi: contoh project kota sehat Pustaka: <i>Healthy City Projects in Developing Countries: An International Approach to Local Problems</i></p>	5%
14	Membuat visualisasi rencana (3D modeling)		Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Workshop, bekerja mandiri, dan asistensi 150 menit			10%
15	<ol style="list-style-type: none"> 1.Membuat visualisasi rencana (3D modeling) 2.Membuat simulasi visual kawasan yang mengadopsi prinsip kota sehat 		Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Workshop dan bekerja mandiri 150 menit		<p>Materi: guideline healthy city design Pustaka: <i>Active Design Guidelines: Promoting Physical Activity and Health in Design</i></p>	5%
16	Mempresentasikan hasil akhir penyusunan dokumen RTBL berbasis Kota Sehat			presentasi mahasiswa dan ujian akhir (lisan) 100 menit		<p>Materi: pedoman umum RTBL/ PRK Pustaka: <i>Permen PUPR No. 06/PRT/M/2007 tentang Pedoman Umum Rencana Tata Bangunan dan Lingkungan.</i></p> <p>Materi: prinsip dasar kota sehat Pustaka: <i>Urban health (WHO)</i></p> <p>Materi: referensi kota sehat di negara berkembang Pustaka: <i>Healthy City Projects in Developing Countries: An International Approach to Local Problems</i></p>	10%

Rekap Persentase Evaluasi : Project Based Learning

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	15%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	65%
3.	Praktik / Unjuk Kerja	5%
4.	Tes	5%
		90%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM= Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.



Universitas Negeri Surabaya
Fakultas
Program Studi S1 Perencanaan Wilayah dan Kota

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan
Sistem Informasi Perencanaan Lanjutan	3520103074	Mata Kuliah Pilihan Program Studi	T=1	P=2	ECTS=4.77	7	8 Mei 2026
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK			Koordinator Program Studi	
	Gusti Aditya Rahadyan, S.T., M.URP.		Gusti Aditya Rahadyan, S.T., M.URP.			LYNDA REFNITASARI	
Model Pembelajaran	Project Based Learning						
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK						
	1. Sikap						
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)						
	1. Mampu menjelaskan konsep analisis dan pemodelan spasial dalam perencanaan wilayah dan kota secara logis dan sistematis.						
	2. Mampu mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan wilayah menggunakan pendekatan analisis spasial dan pemodelan berbasis data.						
	3. Mampu mengoperasikan perangkat lunak GIS untuk analisis spasial dan pemodelan wilayah.						
	4. Mampu melakukan pengolahan, integrasi, dan visualisasi data spasial menggunakan perangkat lunak pendukung perencanaan.						
	5. Mampu melakukan analisis spasial lanjutan untuk mengevaluasi permasalahan wilayah dan kota secara komprehensif.						
	6. Mampu menyusun model spasial sebagai dasar evaluasi dan simulasi perencanaan wilayah dan kota.						
	7. Mampu menyusun rekomendasi perencanaan berbasis hasil analisis dan pemodelan spasial.						
	8. Mampu menyajikan hasil analisis spasial sebagai dasar pendukung pengambilan keputusan perencanaan wilayah dan kota.						
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)						
	Sub-CPMK1	Pengantar analisis dan pemodelan spasial dalam PWK					
	Sub-CPMK2	Konsep data spasial, raster, vector, dan geoprocessing					
	Sub-CPMK3	Pengoperasian tools advanced GIS dan spatial analyst					
	Sub-CPMK4	Integrasi dan pengolahan data spasial untuk analisis wilayah					
	Sub-CPMK5	Buffer analysis, proximity analysis, dan service area					
	Sub-CPMK6	Overlay analysis dan weighted overlay berbasis MCDA					
	Sub-CPMK7	Analisis kesesuaian lahan (land suitability analysis)					
	Sub-CPMK8	Ujian Tengah Semester (UTS)					
Sub-CPMK9	Network analysis dan accessibility modeling						
Sub-CPMK10	Spatial statistics dan hotspot analysis						
Sub-CPMK11	Risk mapping dan pemetaan prioritas wilayah						
Sub-CPMK12	Model Builder untuk otomatisasi analisis spasial						
Sub-CPMK13	Cellular Automata dan simulasi perubahan penggunaan lahan						
Sub-CPMK14	Spatial modeling berbasis skenario perencanaan wilayah dan kota						
Sub-CPMK15	Penyusunan proyek akhir analisis dan pemodelan spasial						
Sub-CPMK16	Presentasi dan evaluasi proyek akhir						
Deskripsi Singkat MK	Analisis dan Pemodelan Spasial membahas konsep dan teknik analisis spasial lanjutan berbasis GIS untuk mendukung proses perencanaan wilayah dan kota. Pembelajaran mencakup pemodelan spasial, analisis keterlayanan, kesesuaian lahan, analisis jaringan, serta pemetaan risiko dan prioritas wilayah sebagai dasar pengambilan keputusan perencanaan yang berkelanjutan. Mata kuliah ini mendukung perwujudan Kota Sehat dan pencapaian SDGs, khususnya tujuan Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan (SDG 11), Industri, Inovasi dan Infrastruktur (SDG 9), serta Penanganan Perubahan Iklim (SDG 13).						
Pustaka	Utama :						
	<ol style="list-style-type: none"> Longley, P. A., Goodchild, M. F., Maguire, D. J., & Rhind, D. W. (2015). Geographic Information Systems and Science (4th ed.). Wiley. Malczewski, J. (1999). GIS and Multicriteria Decision Analysis. Wiley. Burrough, P. A., McDonnell, R. A., & Lloyd, C. D. (2015). Principles of Geographical Information Systems. Oxford University Press. 						
	Pendukung :						
<ol style="list-style-type: none"> Chang, K. T. (2020). Introduction to Geographic Information Systems (9th ed.). McGraw-Hill. ESRI. (2023). ArcGIS Pro Spatial Analyst Documentation. ESRI Press. Batty, M. (2013). The New Science of Cities. MIT Press. 							
Dosen Pengampu							
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)

1	Pengantar analisis dan pemodelan spasial dalam PWK	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar analisis spasial	Kriteria: Ketepatan pemahaman konsep Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah interaktif, diskusi 150		Materi: Pengantar pemodelan spasial Pustaka: Longley, P. A., Goodchild, M. F., Maguire, D. J., & Rhind, D. W. (2015). <i>Geographic Information Systems and Science (4th ed.)</i> . Wiley.	2%
2	Konsep data spasial, raster, vector, dan geoprocessing	Mahasiswa mampu membedakan jenis analisis spasial	Kriteria: Ketepatan identifikasi data Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Ceramah, praktikum GIS 150		Materi: Pengantar pemodelan spasial Pustaka: Malczewski, J. (1999). <i>GIS and Multicriteria Decision Analysis</i> . Wiley.	2%
3	Pengoperasian tools advanced GIS dan spatial analyst	Mahasiswa mampu menggunakan tools analisis spasial	Kriteria: Ketepatan penggunaan tools Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Praktikum GIS 150		Materi: Operasional tools ArcGIS Pustaka: Burrough, P. A., McDonnell, R. A., & Lloyd, C. D. (2015). <i>Principles of Geographical Information Systems</i> . Oxford University Press. Materi: Tools Pemodelan Pustaka: Batty, M. (2013). <i>The New Science of Cities</i> . MIT Press.	4%
4	Integrasi dan pengolahan data spasial untuk analisis wilayah	Mahasiswa mampu mengolah dan mengintegrasikan data spasial	Kriteria: Ketepatan proses pengolahan data Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Praktik / Unjuk Kerja	Praktikum GIS 150		Materi: Pengantar pemodelan spasial Pustaka: Chang, K. T. (2020). <i>Introduction to Geographic Information Systems (9th ed.)</i> . McGraw-Hill.	2%
5	Buffer analysis, proximity analysis, dan service area	Mahasiswa mampu melakukan analisis keterlayanan	Kriteria: Ketepatan hasil analisis Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Praktikum	Praktikum GIS 150			2%
6	Overlay analysis dan weighted overlay berbasis MCDA	Mahasiswa mampu melakukan analisis multi-kriteria	Kriteria: Ketepatan skoring dan overlay Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Praktikum	Praktikum GIS 150		Materi: Analisis Overlay Pustaka: Burrough, P. A., McDonnell, R. A., & Lloyd, C. D. (2015). <i>Principles of Geographical Information Systems</i> . Oxford University Press.	2%
7	Analisis kesesuaian lahan (land suitability analysis)	Mahasiswa mampu menyusun model kesesuaian lahan	Kriteria: Ketepatan parameter model Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Praktikum	Praktikum, studi kasus 150		Materi: Model Kesesuaian Lahan Pustaka: Batty, M. (2013). <i>The New Science of Cities</i> . MIT Press.	2%
8	Ujian Tengah Semester (UTS)	Mahasiswa mampu memahami materi minggu 1-7	Kriteria: Ketepatan jawaban teori dan praktik Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Evaluasi 150			20%

9	Network analysis dan accessibility modeling	Mahasiswa mampu melakukan analisis jaringan	Kriteria: Ketepatan hasil analisis aksesibilitas Bentuk Penilaian : Penilaian Praktikum, Praktik / Unjuk Kerja	Praktikum GIS 150		Materi: Analisis Jaringan Pustaka: <i>Burrough, P. A., McDonnell, R. A., & Lloyd, C. D. (2015). Principles of Geographical Information Systems. Oxford University Press.</i>	4%
10	Spatial statistics dan hotspot analysis	Mahasiswa mampu mengidentifikasi pola spasial	Kriteria: Ketepatan interpretasi statistik spasial Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Praktik / Unjuk Kerja	Praktikum GIS 150		Materi: Analisis Keterjangkauan Pustaka: <i>Longley, P. A., Goodchild, M. F., Maguire, D. J., & Rhind, D. W. (2015). Geographic Information Systems and Science (4th ed.). Wiley.</i>	4%
11	Risk mapping dan pemetaan prioritas wilayah	Mahasiswa mampu menyusun peta risiko	Kriteria: Ketepatan klasifikasi dan interpretasi Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja, Tes	Praktikum, studi kasus 150		Materi: Risk mapping Pustaka: <i>Batty, M. (2013). The New Science of Cities. MIT Press.</i>	4%
12	Model Builder untuk otomatisasi analisis spasial	Mahasiswa mampu menyusun workflow Model Builder	Kriteria: Kesesuaian alur dan fungsi model Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Praktikum GIS 150		Materi: Pengantar dan aplikasi model builder Pustaka: <i>Chang, K. T. (2020). Introduction to Geographic Information Systems (9th ed.). McGraw-Hill.</i>	4%
13	Cellular Automata dan simulasi perubahan penggunaan lahan	Mahasiswa mampu memahami simulasi spasial berbasis CA	Kriteria: Ketepatan simulasi dan interpretasi Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Praktikum, studi kasus 150		Materi: Rekayasa Cellular Automata Pustaka: <i>Chang, K. T. (2020). Introduction to Geographic Information Systems (9th ed.). McGraw-Hill.</i>	10%
14	Spatial modeling berbasis skenario perencanaan wilayah dan kota	Mahasiswa mampu menyusun model skenario wilayah	Kriteria: Kesesuaian model dan rekomendasi Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Praktikum, diskusi 150		Materi: Spatial modelling Pustaka: <i>ESRI. (2023). ArcGIS Pro Spatial Analyst Documentation. ESRI Press.</i>	4%
15	Penyusunan proyek akhir analisis dan pemodelan spasial	Mahasiswa mampu menyusun proyek analisis spasial terpadu	Kriteria: Kelengkapan analisis dan kualitas output Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Praktik / Unjuk Kerja	Project-based learning 150			4%
16	Presentasi dan evaluasi proyek akhir	Mahasiswa mampu mempresentasikan hasil analisis dan pemodelan	Kriteria: Kualitas presentasi, analisis, dan argumentasi Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio, Tes	Presentasi, diskusi 150			30%

Rekap Persentase Evaluasi : Project Based Learning

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipasif	10.34%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	51.34%
3.	Penilaian Portofolio	10%
4.	Penilaian Praktikum	3.67%
5.	Praktik / Unjuk Kerja	8.67%

6.	Tes	12%
		96.02%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

